Bank Nagari

Laporan Keuangan

Tanggal
31 Desember
2022

Financial Statements as of December 31, 2022

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen

And for the year then ended
with Independent Auditor's Report

PT BANK NAGARI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK NAGARI
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Halaman/
Pages

Daftar Isi ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 173	*Notes to the Financial Statement*

***

Bank Nagari

bersama membangun Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK NAGARI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1 Nama : MUHAMAD IRSYAD
Alamat Kantor : Jl. Pemuda No 21 Padang
Alamat Domisili : Jl. Elang I No.20, Air Tawar Barat, Padang
Telepon : (0751) 31577
Jabatan : Direktur Utama

2 Nama : SANIA PUTRA
Alamat Kantor : Jl. Pemuda No 21 Padang
Alamat Domisili : Jl. Buluh Perindu IX/7 RT/RW 017/006 Kelurahan Pondok Bambu Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur
Telepon : (0751) 31577
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan Bahwa :

1 Kami Bertanggung Jawab Atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan PT Bank Nagari;

2 Laporan Keuangan PT Bank Nagari telah disusun dan Disajikan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Nagari telah dimuat secara lengkap dan benar;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT BANK NAGARI

We, the undersigned:

1 *Name* : *MUHAMAD IRSYAD*
Office Address : *Jl. Pemuda No 21 Padang*
Residential Address : *Jl. Elang I No.20, Air Tawar Barat, Padang*
Telephone : *(0751) 31577*
Title : *President Director*

2 *Name* : *SANIA PUTRA*
Office Address : *Jl. Pemuda No 21 Padang*
Residential Address : *Jl. Buluh Perindu IX/7 RT/RW 017/006 Kelurahan Pondok Bambu Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur*
Telephone : *(0751) 31577*
Title : *Managing Director - Finance*

Declare that :

1 *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Nagari;*

2 *The financial statements of PT Bank Nagari have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3 a. *All information in the financial statements of PT Bank Nagari have been disclosed in a complete and truthful manner;*

PT. BANK NAGARI
Jl. Pemuda No. 21 Padang 25117
Sumatera Barat
INDONESIA
Tel. (0751) 31577 (4 Saluran),
31578, 31581, 31582, 34115
Fax. (0751) 37749, 31491
Kotak Pos 111
website : www.banknagari.co.id

b. Laporan keuangan PT Bank Nagari tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Nagari.

b. The financial statements of PT Bank Nagari do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

4 We are responsible for PT Bank Nagari internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Padang, 24 Februari 2023/*February 24, 2023*

MUHAMAD IRSYAD	SANIA PUTRA
Direktur Utama	Direktur Keuangan
/President Director	*/Managing Director- Finance*

i

PT. BANK NAGARI
Jl. Pemuda No. 21 Padang 25117
Sumatera Barat
INDONESIA
Tel. (0751) 31577 (4 Saluran),
31578, 31581, 31582, 34115
Fax. (0751) 37749, 31491
Kotak Pos 111
website : www.banknagari.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat,
Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. : 00162/2.1133/AU.1/07/1244-1/1/II/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Nagari

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Nagari ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2021 yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 31 Maret 2022 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Nagari

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Nagari (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of the Bank as of December 31, 2021 which are presented as corresponding figures to the financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended, were audited by other independent auditor, whose report dated March 31, 2022 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Registered Public Accountants PKF

00162

Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No.AP.1244

24 Februari 2023 / *February 24, 2023*

PT BANK NAGARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2022**	**2021**	
ASET				***ASSETS***
Kas	2.c, 2.e, 2.g, 4	712.811.928.859	576.144.630.917	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.c, 2.e, 2.h, 5	2.051.207.990.497	1.067.074.320.209	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.e, 2.c, 2.h, 6			*Current accounts with other banks*
Pihak ketiga		33.576.481.007	13.432.860.637	*Third parties*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(89.575.829)	(121.173.106)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain		33.486.905.178	13.311.687.531	*Total current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	2.e, 2.i, 7	1.823.466.107.315	2.226.394.914.936	*Placement with Bank Indonesia and other banks third parties*
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.e, 2.j, 8	2.169.381.359.537	2.187.624.731.815	*Marketable securities for investment purposes*
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pihak ketiga	2.e, 2.k, 9	574.098.698.544	597.393.522.153	*Marketable securities purchased Under agreement to resell Third parties*
Pinjaman yang diberikan	2.e, 2.l, 2.d, 10			*Loans*
Pihak berelasi		28.734.074.168	36.989.085.253	*Related parties*
Pihak ketiga		22.443.868.591.500	20.935.794.244.076	*Third parties*
Jumlah pinjaman yang diberikan		22.472.602.665.668	20.972.783.329.329	*Total loans*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(645.570.994.742)	(501.762.779.963)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah pinjaman yang diberikan		21.827.031.670.926	20.471.020.549.366	*Total loans*
Penyertaan saham	2.e, 2.m, 11	2.623.386.408	2.600.084.410	*Investment in shares*
Aset tetap	2.o, 12	593.507.340.952	584.571.342.162	*Fixed assets*
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(201.711.676.714)	(183.233.919.965)	*Less: accumulated depreciation*
Jumlah aset tetap		391.795.664.238	401.337.422.197	*Total fixed assets*
Aset takberwujud	13	21.540.933.804	21.199.668.804	*Intangible assets*
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(19.481.170.756)	(17.797.774.641)	*Less: accumulated depreciation*
Jumlah aset takberwujud		2.059.763.048	3.401.894.163	*Total intangible assets*
Aset hak guna	2.o, 14	54.470.735.867	63.744.374.063	*Right-of-use of assets*
Aset pajak tangguhan	2.y, 36.c	247.278.884.009	155.373.284.903	*Deffered tax assets*
Aset lain-lain	2.n, 2.q, 15	206.646.003.823	216.663.139.025	*Other assets*
JUMLAH ASET		**30.096.359.098.249**	**27.982.084.555.688**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	**2022**	**2021**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2.r, 16	357.951.283.369	280.158.240.026	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Giro - giro wadiah				*Current accounts - wadhia*
Pihak berelasi	2.d, 2.s, 17, 40	417.637.468.626	222.008.571.580	*Related parties*
Pihak ketiga		2.596.194.814.587	3.036.887.141.246	*Third parties*
Jumlah giro - giro wadiah		3.013.832.283.213	3.258.895.712.826	*Total current accounts - wadhia*
Tabungan - tabungan wadiah				*Savings - wadhia*
Pihak berelasi	2.d, 2.s, 17, 40	79.678.409.674	63.618.574.868	*Related parties*
Pihak ketiga		7.127.523.491.068	6.972.362.754.215	*Third parties*
Jumlah tabungan - tabungan wadiah		7.207.201.900.742	7.035.981.329.083	*Total savings - wadhia*
Deposito				*Time deposits*
Pihak berelasi	2.d, 2.s, 17, 40	147.515.908.963	63.537.658.963	*Related parties*
Pihak ketiga		11.298.235.077.047	10.236.572.877.756	*Third parties*
Jumlah deposito		11.445.750.986.010	10.300.110.536.719	*Total time deposits*
		21.666.785.169.965	20.594.987.578.628	
Simpanan dari bank lain	2.d, 2.t, 18	208.782.532.019	211.319.875.570	*Deposits from other banks*
Utang pajak	2.y, 36.a	114.074.259.129	62.060.314.263	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	20	43.029.790.840	57.023.517.475	*Lease liabilities*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	21	481.424.911	3.809.131.675	*Allowance for possible on Commitments and contingencies*
Pinjaman yang diterima	2.u, 19	478.662.110.371	403.965.199.096	*Borrowings*
Imbalan kerja	2.x, 39	282.712.034.719	228.009.347.693	*Employee benefits*
Liabilitas lain-lain	2.p, 22	347.754.336.047	298.963.019.167	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**23.500.232.941.370**	**22.140.296.223.593**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Bukan bank	23.a			*Non banks*
Pihak berelasi		183.602.944.991	296.512.305.650	*Related parties*
Pihak ketiga		2.708.881.877.734	2.108.097.511.274	*Third parties*
		2.892.484.822.725	2.404.609.816.924	
Bank	23.b	20.858.798.363	20.535.545.499	*Banks*
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		**2.913.343.621.088**	**2.425.145.362.423**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar Seri A: 3.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan Seri B: 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham pada tahun 2022 dan 2021				*Authorized capital Series A: 3,000,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share and Series B: 20,000,000 shares with a par value of Rp100,000 per share in 2022 and 2021*
Modal ditempatkan dan disetor 1.808.138 dan 1.748.498 pada tahun 2022 dan 2021	2.z, 24	1.808.138.000.000	1.748.498.000.000	*Issued and paid up capital 1,808,138 and 1,748,498 in 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor	24	9.884.038.843	4.884.038.843	*Additional paid-in capital*
Keuntungan atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	2.x, 39	18.332.540.198	2.005.068.961	*Gain on employee benefits*
Surplus revaluasi aset tetap	25	134.602.388.043	138.072.516.804	*Fixed assets revaluation surplus*
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	26	1.232.689.544.842	1.110.075.042.202	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaanya		479.136.023.865	413.108.302.862	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**3.682.782.535.791**	**3.416.642.969.672**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**30.096.359.098.249**	**27.982.084.555.688**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NAGARI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2022
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2.v, 27	2.654.640.682.047	2.513.048.193.646	*Interest income and sharia income*
Beban bunga dan beban syariah	2.v, 29	(792.790.475.607)	(886.359.228.179)	*Interest expense and sharia expense*
Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah - bersih		**1.861.850.206.440**	**1.626.688.965.467**	***Total interest income and sharia income - net***
Pendapatan operasional lainnya	2.w, 28	**193.433.996.686**	**174.030.734.296**	***Other operating income***
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Tenaga kerja	30	(899.435.819.944)	(788.456.605.453)	*Employee*
Umum dan administrasi	31	(409.096.296.097)	(354.549.391.277)	*General and administrative*
Pembentukan:				*allowance for:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	32	(221.289.356.567)	(168.498.504.780)	*Impairment losses*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	2.ac, 33	3.327.706.764	(3.669.257.608)	*Commitment and contingencies*
Jumlah beban operasional lainnya		**(1.526.493.765.844)**	**(1.315.173.759.117)**	***Total other operating expenses***
LABA OPERASIONAL		**528.790.437.282**	**485.545.940.646**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan (beban) bukan operasional				***Non-operating income (expenses)***
Pendapatan non operasional	34	36.855.067.097	27.909.299.607	*Non-operating income*
Beban non operasional	35	(3.756.380.339)	(2.484.625.757)	*Non-operating expenses*
Jumlah pendapatan bukan operasional - bersih		**33.098.686.758**	**25.424.673.850**	***Total non-operating Income - net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**561.889.124.040**	**510.970.614.496**	***NCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban pajak				***Income tax expenses***
Pajak kini	2.y, 36.b	(187.127.306.300)	(137.695.765.550)	*Current tax expense*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	2.y, 36.d	96.510.783.301	35.440.159.853	*Deffered tax income (expense)*
Total beban pajak		**(90.616.522.999)**	**(102.255.605.697)**	***Total income tax expenses***
LABA TAHUN BERJALAN		**471.272.601.041**	**408.715.008.799**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan (beban) komprehensif lain				***Other comprehensive income (expenses)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit loss***
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		20.932.655.432	(519.807.651)	*Actuarial gain (losses) for employee benefit*
Pajak penghasilan terkait		(4.605.184.195)	114.357.683	*Related income tax*
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain - bersih setelah pajak		**16.327.471.237**	**(405.449.968)**	***Total other comprehensive income (expense) - net tax***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**487.600.072.278**	**408.309.558.831**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	**25, 37**	266.361	235.887	***EARNING PER SHARES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NAGARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
December 31, 2022
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan revaluasi aset/ *Aset revaluation reserve*	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Actuarial gains (losses) on defined benefit plans after deducting deferred tax*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Cadangan umum dan bertujuan khusus/ *General and aim reserve*			
Saldo 31 Desember 2020		**1.716.847.000.000**	**4.884.038.842**	**138.123.489.576**	**2.410.518.929**	**1.044.905.876.601**	**300.684.957.665**	**3.207.855.881.614**	***Balance as of December 31, 2020***
Setoran modal	2.aa, 24	31.651.000.000	-	-	-	-	-	31.651.000.000	*Paid-in capital*
Reklasifikasi setoran modal		-	-	-	-	-	-	-	*Reclasification paid-in capital*
Pembagian laba tahun 2020:									*Distribution of 2020 net income:*
Dividen	2.ab	-	-	-	-	-	(231.173.470.773)	(231.173.470.773)	*Dividend*
Cadangan	26	-	-	-	-	99.074.344.617	(99.074.344.617)	-	*Reserve*
Reklasifikasi cadangan umum		-	-	-	-	(33.905.179.016)	33.905.179.016	-	*General reserve reclasification*
Laba komprehensif periode berjalan	2.ac, 2.ae	-	-	-	(405.449.968)	-	408.715.008.799	408.309.558.831	*Comprehensive income for the period*
Surplus revaluasi dipindahkan ke saldo laba	25	-	-	(50.972.772)	-	-	50.972.772	-	*Revaluation surplus transferred to retained earnings*
Saldo 31 Desember 2021		**1.748.498.000.000**	**4.884.038.842**	**138.072.516.804**	**2.005.068.961**	**1.110.075.042.202**	**413.108.302.862**	**3.416.642.969.672**	***Balance as of December 31, 2021***
Setoran modal	2.aa, 24	59.640.000.000	-	-	-	-	-	59.640.000.000	*Paid-in capital*
Reklasifikasi setoran modal		-	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000	*Reclasification paid-in capital*
Pembagian laba tahun 2021:									*Distribution of 2021 net income:*
Dividen	2.ab	-	-	-	-	-	(286.100.506.159)	(286.100.506.159)	*Dividend*
Cadangan	26	-	-	-	-	122.614.502.640	(122.614.502.640)	-	*Reserve*
Reklasifikasi cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	*General reserve reclasification*
Laba komprehensif periode berjalan	2.ac, 2.ae	-	-	-	16.327.471.237	-	471.272.601.041	487.600.072.278	*Comprehensive income for the period*
Surplus revaluasi dipindahkan ke saldo laba	25	-	-	(3.470.128.761)	-	-	3.470.128.761	-	*Revaluation surplus transferred to retained earnings*
Saldo 31 Desember 2022		**1.808.138.000.000**	**9.884.038.842**	**134.602.388.043**	**18.332.540.198**	**1.232.689.544.842**	**479.136.023.865**	**3.682.782.535.791**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITES***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	27	2.632.014.629.963	2.511.482.200.830	*Interest Income, provision and commission*
Beban bunga dan beban pembayaran lainnya yang dibayar	29	(788.086.142.955)	(886.359.228.179)	*Interest expense and Other expense*
Pembayaran beban karyawan	30	(812.702.932.571)	(768.082.568.628)	*Employee expense*
Pembayaran beban umum dan administrasi	31	(330.905.159.244)	(294.466.822.902)	*General and administrative expense*
Pendapatan operasional lainnya	28	193.433.996.686	174.030.734.296	*Other operating revenues*
Pendapatan (beban) non-operasional lainnya	34, 35	23.997.625.464	32.093.295.594	*Non-operating Revenue (expenses)*
Pajak penghasilan	36	(144.815.718.527)	(137.026.367.558)	*Income tax*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		772.936.298.816	631.671.243.453	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in Operating assets and liabilties:*
Penurunan/ (kenaikan) aset operasi				*Decrease/ (increase) in operating assets*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibatasi penggunaannya	7	-		*Placement with Bank Indonesia and other banks that are restricted*
Kredit yang diberikan	10	(1.541.872.774.870)	(1.517.926.252.622)	*Loans*
Aset hak guna	14	(28.715.452.056)	(35.078.916.046)	*Right-to-use assets*
Aset lain-lain	15	(136.272.986)	28.023.779.612	*Others assets*
Kenaikan/ (penurunan) aset operasi				*Increase/ (decrease) operating assets*
Liabilitas segera	16	77.793.043.343	15.434.933.402	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	17	1.071.797.591.337	2.230.391.972.471	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	18	(2.537.343.551)	40.400.809.612	*Deposits from other banks*
Liabilitas sewa	20	(13.993.726.635)	(3.924.207.971)	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	22	45.911.368.414	21.330.230.433	*Other liabilities*
Dana syirkah temporer	23	488.198.258.665	362.993.701.580	*Temporary syirkah funds*
Arus kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		**869.380.990.477**	**1.773.317.293.924**	***Net cash provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	23.495.460.399	152.422.621.685	*Effects purchased with the promise of resale*
Efek-efek untuk tujuan investasi	8	6.638.000.000	(38.152.511.282)	*Effects for investment purposes*
Pembelian aset tetap	12	(14.347.565.819)	(25.045.203.323)	*Purchase of fixed asset*
Pembelian aset takberwujud	13	(341.265.000)	(295.172.490)	*Purchase of intangible assets*
Penyertaan saham	11	(6.600.000)	-	*Investment in shares*
Arus kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi		**15.438.029.580**	**88.929.734.590**	***Net cash used for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVTIES***
Kenaikan setoran modal	24	64.639.999.999	31.651.000.000	*Increase paid in capital*
Pembayaran dividen dan dana	26	(286.100.506.159)	(231.173.470.709)	*Payment for dividend and prosperity*
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan		-	(599.976.085.482)	*Payment for securities issued*
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	20	74.696.911.275	125.292.561.358	*Increase (decrease) In borrowings*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(146.763.594.885)**	**(674.205.994.833)**	***Net cash used for financing activites***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		738.055.425.172	1.188.041.033.681	***NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	3.883.046.726.699	2.695.005.693.018	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**4.621.102.151.871**	**3.883.046.726.699**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents:*
Kas	4	712.811.928.859	576.144.630.917	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	2.051.207.990.497	1.067.074.320.209	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	33.576.481.007	13.432.860.637	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	1.823.505.751.508	2.226.394.914.936	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Jumlah		**4.621.102.151.871**	**3.883.046.726.699**	***Total***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Nagari ("Bank") didirikan dan memulai usaha komersial dengan akta No.9 tanggal 12 Maret 1962 yang dibuat dihadapan Hasan Qalby, wakil notaris di Padang dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Barat mengeluarkan Peraturan Daerah No.4 Tahun 1973 tanggal 8 November 1973. Atas dasar peraturan daerah tersebut nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat menjadi Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

Perubahan bentuk badan hukum tersebut telah mendapat persetujuan oleh Gubernur Bank Indonesia No.9/36/KEP.GBI/2007 tanggal 31 Juli 2007 tentang Pengalihan Izin Usaha Bank karena Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang disebut Bank Nagari.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No.23/601KEP/DIR tanggal 7 Januari 1991, Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat disetujui untuk beroperasi sebagai Bank Devisa. Status sebagai bank devisa tersebut terhitung sejak tanggal 29 September 2000 dicabut berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.2/7/KEP.DGS/2000 tanggal 29 September 2000 tentang Pencabutan Penunjukan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebagai Bank Devisa. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.9/20/KEP.DpG/2007 tanggal 11 Oktober 2007 Bank disetujui untuk beroperasi sebagai Bank Devisa.

Tugas pokok Bank adalah membantu mendorong pembangunan daerah di segala bidang dan menambah sumber pendapatan daerah serta menunjang pengembangan dunia usaha dan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan mempertinggi taraf hidup rakyat.

Kegiatan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat meliputi kegiatan penghimpunan dana, perkreditan, pemegang kas daerah dan pembinaan LPN (Lumbung Pitih Nagari).

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah.

Keputusan Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Helsi Yasin, SH., M.Kn, No.13 tanggal 21 Juli 2021, menjelaskan bahwa nama Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang disebut Bank Nagari diubah menjadi Perseroan Terbatas PT Bank Nagari.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Nagari ("Bank") was established and started a commercial business with deed No.9 dated March 12, 1962 drawn up before Hasan Qalby, deputy notary in Padang under the name PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. The Level I Regional Government of West Sumatera issued Regional Regulation No.4 of 1973 dated November 8, 1973. On the basis of this regional regulation, the name PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat became a Regional Company (PD) Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

The change in the form of the legal entity has been approved by the Governor of Bank Indonesia No.9/36/KEP.GBI/2007 dated July 31, 2007 concerning the Transfer of Bank Business License due to the Change of Legal Entity Form of Regional Development Bank of West Sumatera Regional Development Bank to Limited Liability Company of Regional Development Bank West Sumatera called Bank Nagari.

Based on Bank Indonesia Decree No.23/601KEP/DIR dated January 7, 1991, the Regional Development Bank of West Sumatera was approved to operate as a Foreign Exchange Bank. The status as a foreign exchange bank was revoked as of September 29, 2000 based on the Decree of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No.2/7/KEP.DGS/2000 dated September 29, 2000 concerning the Revocation of the Appointment of the Regional Development Bank of West Sumatera as a Foreign Exchange Bank. Subsequently, based on the Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No.9/20/KEP.DpG/2007 dated October 11, 2007 the Bank was approved to operate as a Foreign Exchange Bank.

The main task of the Bank is to help encourage regional development in all fields and increase regional income sources as well as support the development of the business world and economic growth with the aim of improving people's living standards.

The activities of the West Sumatera Regional Development Bank include fund raising, credit, regional treasury holders and LPN (Lumbung Pitih Nagari) development.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to carry out general banking activities in accordance with applicable laws and regulations, including providing financing and/or carrying out other activities based on sharia principles.

The Meeting Resolution which was notarized by notarial deed Helsi Yasin, SH., M.Kn, No.13 dated July 21, 2021, explained that the name of the Limited Liability Company PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat called Bank Nagari was changed to a Limited Liability Company of PT Bank Nagari.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Bank memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.9/50/DPbS/Pdg tanggal 26 April 2007 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank.

b. Jaringan kantor

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Pemuda No.21, Padang, Sumatera Barat. Dikarenakan pada tahun 2009 Sumatera Barat mengalami bencana Gempa, maka Bank Nagari memiliki kantor Pusat II yang berlokasi di Jl. Pagambiran Ampalu Nan XX, Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat.

Unit Usaha Syariah berkantor Jl. Pemuda No.21, Padang, Sumatera Barat.

Bank memiliki kantor-kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional dan anjungan tunai mandiri (ATM). Kantor kas konvensional, *payment point*, mobil oto *banking*, mobil kas dan sepeda motor unit menjadi kantor fungsional sesuai POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang bank umum. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah jaringan kantor adalah sebagai berikut:

c. Organisasi dan struktur manajemen

Keputusan Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Helsi Yasin, SH., M.Kn No.9 tanggal 9 September 2020, menjelaskan bahwa menyetujui pengangkatan Dewan Direksi untuk masa jabatan terhitung mulai 13 Agustus 2020 sampai dengan 16 Februari 2024. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0387551 tanggal 17 September 2020. Pengangkatan tersebut telah efektif disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.S-29/KO.052/2020 tanggal 26 Januari 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank commenced its sharia banking activities with the receipt of Bank Indonesia letter No.9/50/DPbS/Pdg dated April 26, 2007 concerning Principle Approval for the Opening of Bank Sharia Branch Offices in the Bank's commercial activities.

b. Office network

The Bank's head office is located on Jl. Pemuda No.21, Padang, West Sumatera. Due to the 2009 earthquake in West Sumatra, Bank Nagari has a Head Office II which is located on Jl. Pagambiran Ampalu Nan XX, Lubuk Begalung, Padang City, West Sumatera.

The Sharia Business Unit has an office at the Head Office on Jl. Pemuda No.21, Padang, West Sumatera.

The Bank has branch offices, additional branch offices, functional offices, and mandiri cash platforms (ATMs). Conventional cash office, payment point, oto banking car, cash car, and motorcycle unit become functional offices in accordance with POJK No.12/POJK.03/2021 concerning commercial banks. On December 31, 2022 and 2021, the number of the Bank' operational office are as follows:

	2022	2021	
Kantor cabang konvensional	29	29	*Conventional branch offices*
Kantor cabang pembantu konvensional	94	95	*Conventional sub branch offices*
Kantor fungsional	68	94	*Functional offices*
Kantor cabang syariah	5	5	*Sharia branch offices*
Kantor cabang pembantu syariah	6	4	*Sharia sub branch offices*
Kantor kas syariah	-	2	*Sharia cash offices*
Layanan syariah	115	116	*Sharia services*
Mesin ATM dan CRM	333	335	*ATM machine and CRM*

c. Organization an management structure

The Meeting Resolution which was notarized by notarial deed Helsi Yasin, SH., M.Kn No. 9 dated September 9, 2020, explained that approved the appointment of the Board of Directors for a term of office starting from August 13, 2020 to February 16, 2024. The deed has been recorded in the system Administration of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0387551 dated September 17, 2020. The appointment has been effectively approved by the Financial Services Authority in Letter No.S-29/KO.052/2020 dated January 26, 2021.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Organisasi dan struktur manajemen (lanjutan)

Keputusan rapat yang diaktakan dengan akta notaris Helsi Yasin, SH., M.Kn No.4 tanggal 12 April 2021 serta No.8 tanggal 19 Mei 2021, menjelaskan bahwa menyetujui Pemberhentian Masa Jabatan Dewan Komisaris untuk masa jabatan terhitung mulai 19 Maret 2018 sampai dengan 12 April 2021 dan Pengangkatan Dewan Komisaris untuk masa jabatan terhitung mulai 12 April 2021 sampai dengan 16 Maret 2024. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0246892 tanggal 20 April 2021 dan No.AHU-AH.01.03-0352251 tanggal 4 Juni 2021. Pengangkatan tersebut telah efektif disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan surat SR-95/PB.12/2021 tanggal 5 April 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Organization an management structure (continued)

The meeting resolutions notarized by notarial deed Helsi Yasin, SH., M.Kn No.4 dated April 12, 2021 and No.8 dated May 19, 2021, explained that approving the Termination of Office of the Board of Commissioners for a term of office starting March 19, 2018 until April 12, 2021 and the appointment of the Board of Commissioners for a term of office starting from April 12, 2021 until March 16, 2024. The deed has been recorded in the administrative system of the Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0246892 dated April 20, 2021 and No.AHU-AH.01.03-0352251 dated June 4, 2021. The appointment has been effectively approved by the Financial Services Authority by letter SR-95/PB.12/2021 dated April 5, 2021.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of Board of Commissioner and Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Ir. Benni Warlis, MM.	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Manar Fuadi, SE., MM., QIA	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Edrizanof, SE., Akt.	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ir. Muhamad Irsyad, MM	*President Director*
Direktur Kredit dan Syariah	Gusti Candra, SP., MM	*Credit and Sharia Director*
Direktur Keuangan	Sania Putra, SE	*Finance Director*
Direktur Kepatuhan	Ir. Restu Wirawan, MM.	*Compliance Director*
Direktur Operasional	H. Syafrizal, SH., MH.	*Operational Director*

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Komite Audit		***Board of Commissioners***
Ketua	Manar Fuadi, SE., MM., QIA	*Chairman*
Anggota	Oskar, SE., MM	*Member*
Anggota	DR. Muhammad Hasbi, SH, MH	*Member*
Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Edrizanof, SE., Akt	*Chairman*
Anggota	Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs., M.Si.	*Member*
Anggota	Yoni Taslan, SE., MM	*Member*
Anggota	M. Fany Alfarisi, SE., MS Fin., Phd	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi		***Nomination and Remuneration Committee***
Ketua	Manar Fuadi, SE., MM., QIA	*Chairman*
Anggota	Ir. Benni Warlis, MM	*Member*
Anggota	Edrizanof, SE., Akt	*Member*
Anggota	Zilfa Efrizon, SE.	*Member*
Anggota	Hendra Faizal, SE., MM., CPM	*Member*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Organisasi dan struktur manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/836/DIR/SDM/12-2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Bank Nagari.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Nagari telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional MUI melalui surat No.U-396/DSN-MUI/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

Susunan Dewan Pengawas Syariah telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.S-903/KO.052/2018 tanggal 12 September 2018.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Pengawas Syariah			***Sharia Supervisory Board***
Ketua	Prof. Dr. Yaswirman, MA.[(1)]	Prof. Dr. Yaswirman, MA.	*Chairman*
Anggota	Dr. Muchlis Bahar, Lc., M.Ag.[(1)]	Dr. Muchlis Bahar, Lc., M.Ag.	*Member*
Anggota	-	H. Gusrizal Gazahar, Lc., M.Ag.	*Member*

(1) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK/735/DIR/HC/12-2022 tentang perpanjangan ketiga masa jabatan Dewan Pengawas Syariah memutuskan bahwa perpanjangan ketiga masa jabatan Dewan Pengawas Syariah terhitung mulai tanggal 10 Desember 2022 sampai dengan maksimal selama 6 (enam) bulan atau sampai dengan ditetapkan dan diangkatnya Dewan Pengawas Syariah Definitif.

d. Susunan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 2.024 dan 1.855 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Februari 2023. Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengotorisasi Laporan Keuangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Organization an management structure (continued)

The composition of the Sharia Supervisory Board is in accordance with the Decree of the Board of Directors No. SK/836/DIR/SDM/12-2018 dated December 10, 2018 regarding the Appointment of the Sharia Supervisory Board of Bank Nagari.

The composition of the Sharia Supervisory Board of Bank Nagari has received a recommendation from the MUI National Sharia Board through letter No.U-396/DSN-MUI/VI/2018 dated June 6, 2018.

The composition of the Sharia Supervisory Board has been approved by the Financial Services Authority through the Financial Services Authority Approval Letter No.S-903/KO.052/2018 dated September 12, 2018.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

(1) Based on Directors Letter No.SK/735/DIR/HC/12-2022 regarding the third extension of the Sharia Supervisory Board, decided that the third extension of the Sharia Supervisory Board starts on December 10, 2022 up to a maximum of 6 (six) months or until the establishment and appointment of the Definitive Sharia Supervisory Board.

d. The Composition of employees

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has 2,024 and 1,855 employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of financial statements

The accompanying financial statements are authorized to issue on February 24, 2023. The Board of Directors is fully responsible for the authorization of the Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah), terkecuali untuk yang berikut ini:

1. Instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar;
2. Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur pada nilai wajar;
3. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar;
4. Aset keuangan dan liabilitas yang diakui ditunjuk sebagai lindung nilai dalam kualifikasi hubungan lindung nilai wajar disesuaikan untuk perubahan nilai wajar diatribusikan pada risiko lindung nilai;
5. Liabilitas untuk imbalan pasti diakui sebesar nilai kini imbalan pasti dikurang total dari perencanaan, ditambah keuntungan aktuarial yang diakui, dikurangi biaya jasa di masa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Unit Usaha Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

Statements of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The significant accounting policies have been consistently applied by the Bank, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements have been prepared on historical cost basis and accrual basis of accounting (except for statement of cash flows, revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing), except for the following:

1. *Derivative financial instruments are measured at fair value;*
2. *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;*
3. *Available-for-sale financial assets are measured at fair value;*
4. *Recognized financial assets and financial liabilities designated as hedging items in qualifying fair value hedging relationship are adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged;*
5. *The defined benefit liabilities is recognized at the present value of the defined benefit net of the total plan assets, plus recognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.*

The Sharia Business Unit, which is engaged in sharia banking, presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with PSAK 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 102 "Accounting for Murabahah", PSAK 105 "Accounting for Mudharabah", PSAK 106 "Accounting for Musyarakah", PSAK 107 "Accounting for Ijarah", and PSAK 110 "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and also accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan investasi surat-surat berharga yang jatuh tempo dalam tiga bulan tanggal akuisisi, selama mereka tidak dijaminkan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

Penerapan kebijakan akuntansi:

1. Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
2. Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi tentang bagian yang signifikan dari estimasi ketidakpastian dan kritik penilaian dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Informasi tentang bagian yang signifikan dari estimasi ketidakpastian dan kritik penilaian dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Statements of compliance (continued)

The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading and investment securities that mature within three months since the date of acquisition, provided that they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted for use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

The application of accounting policies:

1. *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements:*
2. *The reported amounts of income and expenses during the reporting period,*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual”.
- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71, “Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73, “Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan menggunakan kurs tutup Bank Indonesia pada pukul 17.00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasfikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan niai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

The following are financial accounting standart, amandements and interpretations of statements of financial accounting standart which become effective starting January 1, 2022.

- *Amendment to PSAK 22, “Business Combinations concerning Reference to Conceptual Frameworks”.*
- *Amendments to PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts”.*
- *Annual Adjustment PSAK 71, “Financial Instruments".*
- *Annual Adjustment PSAK 73, “Lease".*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates as of reporting (closing) date as determined by Bank Indonesia closing rate at 17:00 Western Indonesian Time.

Foreign Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statements of comprehensive income for the year.

Changes in the fair value of monetary securities denominated inforeigncurrency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security.Translation differences related to changes inamortised cost are recognised inprofit or loss,and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih pejabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melaui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih pejabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifkasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.568	14.253	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.593	10.555	*1 Singaporean Dollar (SGD)*
1 Yen Jepang (YEN)	118	124	*1 Japanese Yen (YEN)*
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	4.184	3.799	*1 Saudi Arabian Riyal (SAR)*
1 Euro (EUR)	16.582	16.112	*1 Euro (EUR)*
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.534	3.418	*1 Malaysian Ringgit (MYR)*
1 Dolar Australia (AUSD)	10.558	10.347	*1 Australian Dollar (AUSD)*

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2014) "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gainor loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

d. Transaction with related parties

In its normal course of business, the Bank makes transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2014) "Related Party Disclosure". This revised PSAK requires the disclosures of relationship, transaction, and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Implementation of the revised PSAK has an impact to the related disclosure in the financial statements of the Bank.

The Bank considers the following as their related parties:

1) A person or a close member of such person's family is related to the reporting entity if that person:
   a. has control or joint control over the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Daerah, diungkapkan juga pada Catatan 40.

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, kredit dan investasi surat berharga.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari bank-bank, simpanan dari nasabah dan pinjaman yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with related parties (continued)

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same Bank (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank in which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers entity are also related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a);
   g. The person identified in 1).a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

The transactions are made under the terms agreed by both parties, where such terms may not the same as other transactions made with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 40. Furthermore, material balances and transactions between the Bank and the Local Government are also disclosed in Note 40.

e. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans and investment securities.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from banks, deposits from customers and borrowing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi

Aset produktif Bank terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* , tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, komitmen dan kontijensi.

Termasuk ke dalam komitmen dan kontijensi pada rekening administratif, antara lain terdiri dari penerbitan jaminan (bank garansi) dan komitmen fasilitas tarik atau komitmen/fasilitas kredit yang belum digunakan.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan; dan
- model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;

c. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification

The Bank's earning assets consists current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities held, securities sold under repurchase agreements, securities purchased with agreements to resell (reverse repo), acceptance receivables, loans, commitments and contingencies.

Included in commitments and contingencies in administrative accounts, among others consist of issuance of guarantees (bank guarantee) and commitment to withdrawal facilities or commitments / unused credit facilities.

The Bank classifies financial assets so that after initial recognition financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two bases, namely:

- *characteristics of the financial assets's contractual cash flow; and*
- *Bank's business model in managing financial assets*

The Bank classifies its financial assets into the following categories at initial recognition:

a. Financial assets measured at fair value through profit or losses;
b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
c. Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

a. financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and

b. the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

The principal for this test is defined as the fair value of a financial asset on initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there is a repayment of principal or amortization of premiums/discounts).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo maka dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVTPL).

Klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification (continued)

The most significant element of interest in a credit agreement is usually a consideration of the time value of money and credit risk. To make an SPPI assessment, the Bank applies judgment and pays attention to relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period when the interest rate is set.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

a. Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
b. The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Contractual terms that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows unrelated to the basis of the loan arrangement, do not give rise to SPPI's contractual cash flows of the outstanding amount in such cases, financial assets are required to be measured at Fair Value through Profit Losses (FVTPL).

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

PSAK 71 mensyaratkan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dilakukan untuk setiap instrumen pada saat pengakuan awal dan modifikasi kontrak yang signifikan.

Dalam hal ini, Bank menentukan pendekatan berikut:

- Aset keuangan yang homogen : Aset keuangan yang homogen memiliki persyaratan kontraktual yang identik antara satu dengan lainnya. Bank melakukan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ini secara kelompok sebagai bagian dari produk program; dan

- Aset keuangan yang tidak homogen : Aset keuangan yang tidak homogen memiliki persyaratan kontraktual yang berbeda antara satu dengan lainnya. Bank melakukan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ini secara individual kontrak per kontrak.

Penilaian model bisnis

Model bisnis Bank mengacu pada bagaimana masing-masing unit bisnis di Bank mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Artinya, model bisnis Bank menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Evaluasi model bisnis diperlukan apabila aset keuangan memenuhi kriteria SPPI, untuk menentukan apakah diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank (misalnya pengurus bank yang tertuang dalam AD/ART);

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification (continued)

PSAK 71 requires an evaluation of the contractual cash flow characteristics of financial assets for each instrument at initial recognition and significant contract modifications.

In this matter, The Bank determines this approach:

- *Homogeneous financial assets : The homogeneous financial assets have identical contractual requirements between each other.The Bank will evaluates the characteristics of the contractual cash flow from the financial assets in Bank as part of the program's product; and*

- *Non-homogeneous financial assets : The non-homogeneous financial assets have different contractual requirements between each other. The Bank will evaluate the contractual cash flow characteristics of this financial assets individually on contract-based.*

Valuation of business model

The Bank's business model refers to how each business unit in the Bank manages financial assets to generate cash flow. That is, the Bank's business model determines whether cash flows will result from obtaining contractual cash flows, selling financial assets or both.

Evaluation of thebusiness model is required when a financial asset meets the SPPI criteria, to determine whether it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel (for example bank managements as stipulated in the statutes);*

- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi atau dinilai kinerjanya (*Key Performance Indicator* (KPI) (sebagai contoh, apakah kompensasi berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh)

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage* ;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal;

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification (continued)

Valuation of business model (continued)

- *How the business manager compensated or assessed for their performance (through Key Performance Indicator (KPI) (for example, is the compensation based on the fair value of the financial assets manger or based on contractual cash flow obtained)*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan lainnya
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

a. Nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan;

b. Liabilitas keuangan lainnya
Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position-taking* .

Bank telah menetapkan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada keadaan berikut:

a. Aset atau liabilitas dikelola, dievaluasi, dan dilaporkan secara internal pada nilai wajar;
b. Penetapan ini menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidakcocokan akuntansi yang dinyatakan akan muncul;
c. Aset atau liabilitas derivatif berisi *embedded derivative* yang secara signifikan mengubah arus kas yang lain akan diperlukan di bawah kontrak.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

b. Other financial liabilities
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

a. Fair value through profit and loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;

b. Other financial liabilities
Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or held as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position-taking.

The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

a. The assets or liabilities are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis;
b. The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise;
c. The derivative asset or liability contains an embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which Bank has the positive intention and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi pasar aktif, kecuali:

a. Yang dimaksudkan oleh Bank untuk segera dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;

b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau

c. Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengukuran awal.

ii. Pengakuan awal

Bank pada pengakuan awal mengakui kredit yang diberikan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, deposito dan surat utang yang diterbitkan pada tanggal awal mula. Pada pembelian dan penjualan yang lazim, aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya (termasuk aset dan liabilitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

a. Those that the Bank intends to sell immediately or in the short term which are classified as held for trading, and those that in the initial recognition are designated as measured at fair value through comprehensive income;

b. Those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or

c. Those for which Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables which value have declined, which shall be classified as available-for-trading.

Other financial liabilities are the financial liabilities that are not held for trading nor designated at fair value through comprehensive profit and loss upon the liability recognition.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

ii. Early recognition

The Bank initially recognizes loans receivables, placements with Bank Indonesia and other banks, deposits and debt securities issued on date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities (including assets and liabilities designated at fair value through profit and loss) are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

iii. Pengakuan setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
   - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
   - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

ii. Early recognition (continued)

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the life of the instruments based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, or interest expense for transaction cost related to financial liabilities.

iii. Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:
   - *when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or*
   - *when Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any rights over the transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability in the statement of financial position.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank masuk ke dalam transaksi dimana transfer aset diakui pada laporan posisi keuangan, namun tetap, baik semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan aset yang ditransfer atau sebagian dari mereka. Jika semua risiko dan manfaat secara substansial dipertahankan, maka transfer aset tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan. Pengalihan aktiva dengan retensi dari semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan termasuk, misalnya, pinjaman sekuritas dan transaksi pembelian kembali.

Saat aset tersebut dijual kepada pihak ketiga dengan tingkat yang sama aset total *return swap* yang ditransfer, transaksi tersebut dicatat sebagai transaksi pembiayaan dijamin dengan transaksi pembelian kembali, Bank mempertahankan semua atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan seperti aset.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau surat berharga tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur penerbit aset keuangan sehingga debitur penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

iv. Derecognition (continued)

The Bank enters into transactions whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the statement of financial position. Transfers of assets with retention of all or substantially all risks and rewards include, for example, securities lending and repurchase transactions.

When assets are sold to third party with concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transactions, as the Bank retains all or substantially all the risks and rewards of ownership of such assets.

In a transaction in which the Bank neither retains nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations arising or retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is still retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes-off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of the debtor issuing financial asset such that the debtor can no longer pay the obligation, or that the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

iv. Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

v. Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jiika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

v. Income and expense recognition (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi. Reclassification of financial assets

Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan yang wajib dibentuk Bank jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan berdampak pada estimasi arus kas masa depan. Jumlah cadangan kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

vii. Offsetting

Financial assets and financial liabilities can be offset and the net amount is presented in the balance sheets if, and only if, the Bank has the right to a legal force to offset the amount that has been recognized and intends to settle on a net basis or to realize its assets and settle liabilities simultaneously.

Revenue and expenses are presented net only if permitted by accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

Amortized cost from the financial asset or financial liability is the amount of assets or financial liabilities measured at initial recognition minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial value and maturity value, and net allowance for impairment losses.

Allowance shall be established by Bank if there is objective evidence of impairment in value of financial assets or Bank of financial assets as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition these assets (adverse events) and have an impact on the estimated future cash flows front. Total allowance for losses is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate beginning of the financial asset.

ix. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek *(dealer)* , perantara efek *(broker)* , kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulatory agency)* , dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer *Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan diatas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umum diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter* , *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

ix. Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Bank, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

Fore more complex intruments, the Bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over the counter market, unlisted debt securities (including those weith embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada *level* hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga);
- Tingkat 3: *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 memperkenalkan konsep evaluasi model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan evaluasi karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam menentukan klasifikasi aset keuangan. PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12-*month* ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

ix. Fair value measurement (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following:

- *Level 1: Quoted prices in active market for the identical financial asset or liability;*
- *Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);*
- *Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).*

x. Allowance for impairment losses on financial assets

Impairment of financial assets

PSAK 71 introduces business model evaluation concept in managing financial assets and evaluating the characteristics of the contractual cash flow from the financial assets in deciding financial assets classification. PSAK 71 requires allowance for lossess to be recognized as much as expected credit loss of 12 months)(12-month ECL) or expected credit loss over the life of the financial assets (lifetime ECL). Lifetime ECL is expected credit loss derived from all possible default events over the life of an financial instrument, while ECL 12 month is portion of the expected credit loss derived from the possible default in 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur *(lifetime)* instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Bank akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime* ECL, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketentuan-ketentuan atas penurunan nilai sesuai PSAK 71 sangat kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi serta asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat *forward looking* dalam pengukuran ECL.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Hal ini juga berlaku atas instrument keuangan berupa kredit dengan proyek yang dijamin oleh pemerintah. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

Instumen keuangan *stage* 1, mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki resiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Bank will measure the allowance for financial instrument losses at the amount of expected credit losses over the life of the financial instrument, if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition. The bank will recognize a reserve for losses in the amount of ECL lifetime, except in the following circumstances, where the allowance for losses of 12 months ECL will be recognized:

- *Financial instruments with low credit risk or equivalent to the level of risk in the Republic of Indonesia; and*
- *Financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition.*

The provisions for impairment in accordance with PSAK 71 are very complex and require management judgments, estimates and assumptions, especially for the following areas:

- *Evaluate whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and*
- *Include forward looking information in ECL measurements.*

The Bank considers government investment securities denominated in Rupiah currency and funds placed with Bank Indonesia to have low credit risk, because the principal and interest of the government investment are guaranteed by the government and no losses have occurred. This also applies to financial instruments in the form of credit with projects guaranteed by the government. The Bank does not apply low credit risk exemptions for other financial instruments.

Stage 1 financial instruments include financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12 month ECL calculation will apply.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan *stage* 2, mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa resiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah ekspektasi kerugian kredit yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut.

Instrumen keuangan *Stage* 3, mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Tahap ini biasanya diisi oleh debitur yang mengalami gagal bayar.

- Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Stage 2 financial instruments, including financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have any objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL calculations will apply. ECL lifetime is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument.

Stage 3 financial instruments, including financial instruments that have been shown to be objectively impaired at the reporting date. This stage is usually filled by debtors who experience defaults.

- *The Bank recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;*
- *The Bank measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Measurement of expected credit losses

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturisasi (lanjutan)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured financial assets (continued)

- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;*
- *Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang memiliki nilai plafon lebih dari Rp15.000.000.000 dan memiliki hari tunggakan; atau
- Pinjaman komersil yang diberikan memiliki nilai diatas Rp200.000.000 dan memiliki hari tunggakan lebih dari 90 hari;
- Pinjaman yang direstrukturisasi secara Covid 19 dan Non Covid 19.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Purchased or originated kredit impaired financial assets - POCI

Financial assets are catergorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated bye impairment through individual methode, if one of the following criterias is met:

- *Loans with plafond amount over Rp15,000,000,000 and overdue date; or*
- *Commercial loan with a plafond amounted above Rp200,000,000 and overdue dates over 90 days;*
- *Loans that are restructured both Covid 19 and non-Covid 19 system.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan
Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

Collective impairment calculation
The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

At each consolidated statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

a. significant financial difficulty of the issuer or obligor;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

Recoveries of written-off financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include: (continued)

b. a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

c. the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

d. it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;

e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

f. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:

- *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
- *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

Recoveries of written-off financial assets (continued)

The Bank first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Bank will determines whether there is an objective evidence of individual impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Bank of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

a) Financial assets carried at amortized cost

Individual Impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectibility is classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

Recoveries of written-off financial assets (continued)

a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Individual Impairment calculation (continued)

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu

3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Untuk pinjaman, Bank menerapkan migration analysis method dengan menggunakan data historis selama 5 tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

Recoveries of written-off financial assets (continued)

a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Collective impairment calculation (contiued)

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met: (contiued)

3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectibility is classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are Banked on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis, to assess the allowance for impairment losses.

The Bank migration analysis method using 5 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

Recoveries of written-off financial assets (continued)

a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

b) Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a Bank of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

c) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Cadangan kerugian penurunan nilai akad murabahah

Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai akad murabahah secara kolektif dan individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

Recoveries of written-off finansial assets (continued)

b) Financial assets classified as available-for-sale (continued)

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified asavailable-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Impairment losses recognized in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale shall not be reversed through profit or loss.

c) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

Allowance of impairment losses on murabahah

Bank calculates the allowance for impairment losses on murabahah contracts collectively and individually.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai akad murabahah (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK 55 "Instrumen Keuangan", dan Pedoman AKuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Bank menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murahabah".

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

Allowance of impairment losses on murabahah contracts (continued)

Accordance with PSAK 102 "Accounting for Murabahah", PSAK 55 "Financial Instruments", and Indonesian Islamic Banking Accounting Guidelines (PAPSI), the Bank calculates individual CKPN for murabahah receivables in accordance with the provisions in IFAS 102 "Decrease in Value of Murabahah Receivables".

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

	Persentase minimum penyisihan kerugian/ *Percentage of minimum allowance of impairment*	
Lancar	1%	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	5%	*Special Mention*
Kurang Lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

f. Klasifikasi instrumen keuangan

f. Classification of financial instruments

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ *Category as defined by* PSAK 71		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Classes (as determined by the Bank)***	**Sub golongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Kas/ Cash	
		Penyertaan saham/ *Equity investment*	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*		
		Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ *Placement with Other Banks and Bank Indonesia*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under agreements to resell*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek untuk tujuan investasi/ *Marketable securities for investment purposes*	
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*	Liabilities keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas Segera/ *Obligation due immediately*	
		Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	
		Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	
		Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	
		Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Entitas yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *Deposit Facility* , *Term Deposit dan Deposit Facility* Syariah.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek terdiri dari Sukuk Bank Indonesia dan obligasi pemerintah.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash, demand deposits at Bank Indonesia, other banks, deposits can be withdrawn at any time, and other highly liquid short-term investments with original maturities of three months or less.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Entity that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other Banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Deposit Facility, Term Deposit and Deposit Facility Syariah.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Marketable securities for investment purposes

Marketable securities consist of Bank Indonesia Sukuk and government bonds.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Sharia Securities areproof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities followingsharia principles.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Efek-efek untuk tujuan investasi (lanjutan)

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah

Pinjaman yang diberikan
Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities for investment purposes (continued)

The Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on busines model in accordance with PSAK No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*
- *At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*
- *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

k. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Refer to note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

l. Loans and sharia financing

Loans
Loans are the provision of money or bills that can be compared to cash based on an agreement with the borrower borrowing which requires debtors to pay off the debt with interest after a certain period of time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

Manajemen secara berkelanjutan mereviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan. Pelunasan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang telah dihapusbukukan dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans and sharia financing (continued)

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Refer to note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loans conditions. When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/ Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses in the balance sheet.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah
Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dan nasabah dimana Bank Nagari Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil (nisbah) dengan porsi bagi hasil yang telah disepakati.

Pembiayaan musyarakah adalah akad antara Bank Nagari Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad ijarah, murabahah dan qardh.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and sharia financing (continued)

Sharia financing
Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, Mudharabah financing and musyarakah financing.

Mudharabah financing is an agreement between Bank Nagari Syariah and the customer in which Bank Nagari Syariah as the owner of the fund and the customer as the business executor, is conducted based on revenue sharing (nisbah) principle with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between Bank Nagari Syariah and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the statements of financial position at fair value and if the fair value is higher than the book value, the margin is recorded as deferred income and amortized using straight-line method over the period of financing or recorded as a loss in the same period if the fair value is less than the book value.

Sharia receivables are bills arising from transactions based on ijarah, murabahah and qardh contracts.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (hibah) at certain time according to the lease agreement (akad).

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)
Pinjaman qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

m. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap
Efektif pada Desember 2015, Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh aset tetap yang dimiliki dengan menggunakan jasa dari independen eksternal yang telah terdaftar.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah di kreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi setiap periode pelaporan.

Surplus revaluasi, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada laba komprehensif lainnya.

Selain tanah dan bangunan, aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya tersebut sudah termasuk harga pembelian dan biaya apapun yang langsung dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mampu beroperasi dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu dilakukan dengan mengurangkan biaya dengan akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai. Biaya penggantian bagian aset tetap diakui pada jumlah yang tercatat, jika kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung di dalam bagian yang akan mengalir ke Bank dan biaya dapat diukur secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans and sharia financing (continued)

Sharia financing (continued)
Funds of qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods.

m. Investment in shares

Equity investments represent investment in no publicly listed companies engaged in the financial services industry that is not through the capital market held for long term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

n. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets
Effective as of December 2015, Bank applies revaluation model as accounting policy for fixed assets. Bank revalued all fixed assets using external independent valuer service that has been registered.

Increases in the carrying amount arising on revaluation on land and building are credited to"fixed assets revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "fixed assets revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

The revaluation surplus, was credited to other comprehensive income and is shown as "fixed assets revaluation surplus" in other comprehensive income.

Other than land and building, fixed assets are initially recognized at cost. Cost includes its purchase price and any cost directly attributable to bringing asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial measurement, fixed assets are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any impairment losses. The cost of replacing a part of an item of fixed assets is recognized in the carrying amount of the item if it is probable that the future economic benefits embodied within the part will flow to the Bank and its cost can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk di gunakan sesuai maksud penggunaanya dan diukur dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan yang di hitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Tahun *useful life/ Year*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Building*
Rumah instansi	20	5%	*Dormitory*
Inventaris kantor	4 - 8	25% - 50%	*Office inventory*
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 50%	*Vehicle*
Perlengkapan/ Peralatan kantor	4 - 8	25% - 50%	*Office equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa dinilai pada setiap akhir tahun keuangan dan disesuaikan jika perlu.

Bila nilai tercatat aset tetap lebih besar daripada perkiraan jumlah terpulihkan, maka dicatat pada jumlah terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and measured using the double declining balance method, except for depreciation of building which is calculated using the straight line method.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the Derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Depreciation methods, useful lives and residual values are reassessed at each financial year end and adjusted if appropriate.

When the carrying amount of property and equipment is greater than it estimated recoverable amount, it is write down to its recoverable amount and the impairment losses are recognized in profit or loss.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No.73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee* , persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No.73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

a. Dampak definisi baru dari sewa
Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi sewa
Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Construction In progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

Right-of-use assets and lease liabilities

PSAK No.73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

a. Impact of the new definition of a lease
The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK No. 30, which are risk and reward concept.

b. Impact on lessee accounting
The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and lowvalue asset leases. The Bank recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No.48 Penurunan nilai aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-ofuse assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK No. 48.

On the initial of lease date, the Bank recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)
Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No.73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No.30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No.73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan

c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan
Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)
Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Bank will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK No.73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;

b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and

c. Separates the total amount of cash paidwithin operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

p. Impairment of non-financial assets
At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, biaya dibayar dimuka, tagihan transaksi ATM, persediaan dan perengkapan kantor, aset penampungan pajak, uang jaminan, tagihan lain, porsekot, uang sitaan nasabah, penampungan selisih kas teller operasional dan lain-lain.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah pemindah bukuan, baik dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Termasuk di dalam giro adalah giro wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui efek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognised in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

q. Other assets

Other assets include interests receivable, prepaid expenses, ATM transaction receivable, inventories and office supplies, tax amnesty assets, security deposit, other bills, advance payments, customers money encumbrances, operational teller cash difference storace and others.

r. Liabilities due immediately

Liabilities due Immediately are recorded when the liabilities or upon receipt of transfer orders from customer or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost.

Refer to note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from customers

Demand deposits are deposit from customers that may be used as instrument of payment and can be withdrawn every time.

Included in demand deposits accounts are wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits can be used as an instrument of payment and may be withdrawn at any time by check and order of payment. Demand deposits and savings wadiah may get bonus at the discretion of the Bank. Customer deposits in current accounts and savings wadiah are stated as Bank's liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Simpanan nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari total simpanan yang diterima.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deposits from customers (continued)

Saving are deposit from customers and can be withdrawn over the counter under terms agreement.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with agreements between the customer and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's and liabilities to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Refer to note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in current accounts, savings deposits, and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amount of liabilities to other banks, except certificates of deposit are stated at nominal value net of unamortized interest.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah current accounts.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

Deposits from other banks are stated at Bank's liability to the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

v. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah; beban bunga dan beban syariah

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or another party to liability in accordance with the terms of repayment of the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

v. Interest income and sharia income; interest expense and sharia income

Conventional

Interest income and expense for all interestbearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

If a financial asset or Bank of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah; beban bunga dan beban syariah (lanjutan)

Syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin murabahah, pendapatan ijarah (sewa), bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta pendapatan qardh. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

Marjin murabahah dan pendapatan ijarah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

Pendapatan operasi syariah utama terdiri dari pendapatan dari transaksi murabahah dan istishna, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari transaksi ijarah muntahiyah bittamlik dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari transaksi istishna diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai *(cash basis)*. Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah.

w. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Interest income and sharia income; interest expense and sharia income (continued)

Sharia

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

The main sharia operating income consists of income from murabahah and istishna transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from ijarah muntahiyah bittamlik and other income. Income from istishna is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Certificates, placements with other Sharia banks, and revenue sharing from Sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

w. Fees and commission income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pembiayaan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Biaya lainnya dan pendapatan komisi, termasuk biaya servis rekening, biaya manajemen investasi, komisi penjualan, biaya penempatan dan biaya sindikasi diakui sebagai layanan terkait dilakukan. Komitmen pinjaman tidak diharapkan untuk ditarik kembali dari pinjaman, biaya komitmen pinjaman diakui atas metode garis lurus selama periode komitmen.

Biaya lainnya dan biaya komisi terkait terutama untuk biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan sebagai layanan yang diterima.

x. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank juga mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja
Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, dan uang penghargaan, diatur berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020.

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti.
Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih,seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (“Dana Pensiun”).

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fees and commission income (continued)

Fees and commission income related to financing activities are recognized as part of interest income.

Other fees and commission income, including account servicing fees, investment management fees, sales commission, placement fees and syndication fees are recognized as the related services performed. When a loan commitment is not expected to result in the draw-down of a loan, loan commitment fees are recognized on a straight-line basis over the commitment period.

Other fees and commission expense related mainly to transaction and service fees which are expense as the services are received.

x. Employee benefits

The Bank adopted PSAK No. 24 "Employee Benefits". which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank also recognize liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Short-term employee benefits
Short-term employee benefits are recognized when they become payable to the employees based on accrual basis.

Long-term and post-employment benefit
Long-term and post-employment employee benefits, such as pension, long service leave, severance pay and service pay, are organized based on the Company Regulations which are in accordance with the Labor Law No.11 Year 2020.

Bank has defined benefit and defined contribution pension
A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (“Dana Pensiun”).

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees’ contributions and expected return on plan assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Bank diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena Undang-undang ketengakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung minimal imbalan pension, pada dasarnya program pension berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan *metode projected unit credit.*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefit (continued)

Bank is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang samadengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

Sehubungan dengan manfaat pensiun, Bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank Nagari yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Bank Nagari telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan melalui suratnya No. 143/KM.17/1994 tanggal 18 Juni 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No. KEP- 394/KM.10/2010 tanggal 13 Mei 2011.

Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar dan sisanya di tanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefit (continued)

Bank also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.

In relation to the pension benefits, the Bank has a defined benefit plan for all its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Bank Nagari as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Bank Nagari was approved by the Minister of Finance through the letter No. 143/KM.17/1994 dated June 18, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No. KEP- 394/KM.10/2010 dated May 13, 2011.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No.24, liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara periodik oleh aktuaris independen dengan menggunakan *metode projected unit credit.*

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan acuan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi actuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan manfaat minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Perhitungan manfaat pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan manfaat yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi manfaat pensiun minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas manfaat pensiun yang disediakannya.

Pada tahun 2022, Bank mengalihkan imbalan manfaat lain berupa dana santunan kematian dan dana kompensasi pasca kerja dari perusahaan asuransi kepada Dana Pensiun PT Bank Nagari sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.SK/046/DIRT/12-2021 tentang Peraturan Dana Pensiun tanggal 6 Desember 2021 yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-72/NB.1/2021 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun PT Bank Nagari tanggal 27 Desember 2021.

Program manfaat jangka panjang lainnya

Di luar program pensiun manfaat pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya yaitu meliputi Tunjangan Hari Tua (THT), uang Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), dan Cuti Besar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefit (continued)

Based on PSAK No.24 the employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The Bank are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with The Labor Law. Since The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under The Labor Law are in substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of The Labor Law, therefore, no adjustment is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

In 2022, the Bank transferred other benefits which consists of death benefits and post-employment compensation funds from insurance company to Dana Pensiun PT Bank Nagari in accordance with Directors' Decree No.SK/046/DIRT/12-2021 regarding Pension Fund Regulations dated December 6, 2021 which has been approved with Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.KEP-72/NB.1/2021 regarding Ratification of PT Bank Nagari Pension Fund Regulations December 27, 2021.

Other long-term benefit plan

Other than pension benefits, the Bank also provide a lump-sum benefit for Employees Reaching Pension Age (THT), Service Reward Benefits (PMK), Pension Preparation Period (MPP), and Annual Leave to its employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan kerja (Lanjutan)

Program manfaat jangka panjang lainnya (lanjutan)

Seperti halnya manfaat pensiun, liabilitas dan beban pendanaan THT, PMK, MPP dan Cuti Besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

y. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (Continued)

Other long-term benefit plan (continued)

Similar to pension benefits, THT, PMK, MPP and Annual Leave liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

y. Taxation

The Bank applied PSAK No. 46 "Accounting for Income

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized, using the statement of financial position method, for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

Bank mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi ketentuan kontrak dari instrumen. Saham Bank diklasifikasikan sebagai ekuitas ketika tidak ada liabilitas kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ab. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

ac. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ad. Laba per saham

Bank menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham".

Laba operasional per saham dasar dihitung dengan membagi laba operasional dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Oleh karena itu laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

ae. Informasi segmen usaha

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Share capital

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

The Bank classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments. The Bank's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

aa. Dividend

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ab. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

ac. Contingency asset and liabilities

Contingent liabilities are not recognized in the financial statement but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Earnings per share

The Bank adopted PSAK No. 56 "Earning per Share".

Operating profit per share is calculated by dividing operating profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

ae. Business segment information

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ae. Informasi segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Business segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

1. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
2. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
3. *For which discrete financial information is available.*

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNT JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses , assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Usaha yang berkelanjutan
  Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memilki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
  Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada catatan 2.e

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- *Going concern*
  The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

- *Classification of financial assets and financial liabilities*
  The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in note 2.e.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar.
  Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length* .

- Kontinjensi
  Ketika Bank sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

- Penilaian mata uang fungsional
  PSAK No.10 mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

  a. Mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);

  b. Mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan

  c. Mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi dan estimasi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNT JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgement (continued)

- *Financial assets not quoted in an active market.*
  The Bank classify financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

- *Contingency*
  When the Bank are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

- *Assessment of functional currency*
  PSAK No.10 requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:

  a. The currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);

  b. The currency in which funds from financing activities are generated; and

  c. The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Estimates and assumption

The key estimates and assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
   a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
   b. Nilai waktu dari uang; dan
   c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
d. Penentuan asosiasi antara skenario makro ekonomi dan, input ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, *exposure at defaults* dan *loss given defaults*; dan
e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNT JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Impairment losses on financial instruments

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
ii. Determination of expected credit life that reflect:
   a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
   b. The time value of money; and
   c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan jangka panjang dan pasca kerja
Program-program imbalan jangka panjang dan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah
Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah dan bangunan. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Aset pajak tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNT JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Long term and post-employment benefits
Long term and post employee benefit programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land
The Bank engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land and building. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

Depreciation and estimated useful life of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the double declining balance method, except for depreciation of building which is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The Bank's management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years.

Deferred tax assets
Deferred tax assets are recognised for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

4. KAS / *4. CASH*

	2022	2021	
Rupiah	712.655.180.417	575.922.090.506	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Euro Eropa	87.302.756	18.368.204	*European Euro*
Ringgit Malaysia	17.657.699	37.071.466	*Malaysian Ringgit*
Yen Jepang	14.608.440	13.986.010	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	13.204.290	33.468.859	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	12.827.824	2.379.720	*Australian Dollar*
Riyal Saudi Arabia	8.033.933	32.606.302	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Amerika Serikat	3.113.500	84.659.850	*United States Dollar*
Sub jumlah	156.748.442	222.540.411	*Sub total*
Jumlah	**712.811.928.859**	**576.144.630.917**	***Total***

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp306.201.100.000 dan Rp208.853.050.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Rupiah balance includes cash in ATM's (Automatic Teller Machine) of Rp306,201,100,000 and Rp208,853,050,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2022	2021	
Rupiah	2.050.196.258.672	1.066.147.907.709	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.011.731.825	926.412.500	*United States Dollar*
Jumlah	**2.051.207.990.497**	**1.067.074.320.209**	***Total***

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

Each bank in Indonesia is required to maintain a Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for liquidity reserve in Rupiah and foreign currency for foreign exchange banks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp163.456.612.967 dan Rp131.806.879.384.

As of December 31, 2022 and 2021, in current accounts with Bank Indonesia there are current accounts are based on the principles of Sharia, amounted to Rp163,456,612,967 and Rp131,806,879,384

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022. Serta pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bank telah sesuai dengan PBI No. 22/17/PBI/2020 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Banks, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit as has been amended several times, recently with PBI No.24/4/PBI/2022 and Board of Governors Regulation (PADG) No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022. Bank's Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity buffer comply with PBI No. 22/17/PBI/2020 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity buffer for Conventional commercial banks, Sharia Commercial Banks and Sharia business units.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM dalam Rupiah adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Giro Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga (SUN/SBI/SBSN) yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. Giro RIM adalah saldo giro dalam Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia yang wajib dipelihara oleh BUK untuk pemenuhan RIM dengan batas bawah target RIM sebesar 84,00% atau batas atas target RIM sebesar 94,00% dan KPMM Insentif sebesar 14,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank Nagari memiliki RIM sebesar 91,96% dan 88,98%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan antara:

1. Kredit yang diberikan dalam rupiah dan Valas;
2. Surat berharga Korporasi dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki BUK;
3. DPK BUK dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan Valas, tidak termasuk dana antarbank, dan
4. Surat berharga dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitan oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Minimum Statutory Reserves in Rupiah is the minimum deposit in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of a Demand Deposit Account with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer Account is the minimum liquidity reserve in Rupiah that must be maintained by BUK in the form of securities (SUN/SBI/SBSN) that meet certain requirements, the amount of which is determined by Bank Indonesia. RIM Current Account is a current account balance in the Rupiah Demand Deposit Account at Bank Indonesia that must be maintained by BUK be eligible for RIM with an RIM lower target limit of 84.00% or an RIM upper target limit of 94.00% and an Incentive KPMM of 14.00%.

On December 31, 2022 and 2021, Bank Nagari established an RIM Current Account at 91.96% and 88.98%.

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the ratio of the results of a comparison between:

1. *Loans in rupiah and foreign currency;*
2. *Corporate securities in rupiah and foreign exchange that meet certain requirements owned by BUK;*
3. *BUK Deposits in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits in rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds; and*
4. *Securities in rupiah and foreign currency that meet certain requirements, which are issued by BUK to obtain funding sources.*

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2022 and 2021 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	2022	**2021**	
Giro Wajib Minimum:			*Minimum Reserved Account:*
Primer	7,80%	3,50%	*Primer*
Harian	0,00%	0,50%	*Daily*
Rata-Rata *)	7,80%	3,00%	*Average *)*
PLM	6,00%	6,00%	*PLM*
GWM Valas	4,00%	4,00%	*GWM Foreign Currency*

*) Pada 31 Desember 2022, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah sebesar 1,20%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank sebesar 9,00%, berubah menjadi sebesar 7,80%.

*) *On December 31, 2022, Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1,20%. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 9.00% become 7.80%.*

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

5. *CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)*

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Nagari Konvensional masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The realization of Minimum Statutory Reserves (GWM) of the Conventional Bank Nagari as of December 31, 2022 and 2021, respectively are as follows:

	2022	2021	
Giro Wajib Minimum:			*Minimum Reserved Account:*
GWM Primer			*GWM Primer*
Harian	8,66%	3,59%	*Daily*
Rata-rata	8,09%	3,59%	*Average*
PLM	11,28%	12,19%	*PLM*
GWM valas	23,86%	16,27%	*GWM foreign currency*

Unit Usaha Syariah

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Unit Usaha Syariah yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Sharia Business Unit

The minimum statutory reserve ratios of Sharia Business Unit required by Bank Indonesia's regulation as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Syariah			*Sharia*
Giro wajib minimum	5,70%	3,50%	*Minimum statutory reserves*
Harian	0,00%	0,50%	*Daily*
Rata-Rata *)	5,70%	3,00%	*Average *)*

*) Pada 31 Desember 2022, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM syariah sebesar 1,80%. GWM dalam syariah yang harus dipenuhi Bank sebesar 7,50%, berubah menjadi sebesar 5,70%.

*) *On December 31, 2022, Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the sharia Statutory Reserves amounting to 1,80%. Sharia Statutory Reserves that must be fulfilled by the Bank which should be 7.50% become 5.70%.*

Realisasi Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Unit Usaha Syariah yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The minimum statutory reserve ratios of Sharia Business Unit required by Bank Indonesia's regulation as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Giro Wajib Minimum			*Minimum Reserved Account:*
Harian	5,85%	5,33%	*Daily*
Rata-Rata	6,17%	3,75%	*Average*

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank

a. *Based on currency, type and counterparty bank*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mega Tbk	19.998.655.699	1.953.323.208	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.403.503.264	121.292.831	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	731.510.725	731.750.724	*PT Bank DKI*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	96.050.651	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	32.543.540	32.723.540	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
Dipindahkan	**27.262.263.879**	**2.839.090.303**	***Carried forward***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank (lanjutan) / *a. Based on currency, type and counterparty bank (continued)*

	2022	2021	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah (continued)***
Pindahan	**27.262.263.879**	**2.839.090.303**	***Brought forward***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.722.262	32.322.262	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	30.881.814	30.617.590	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.388.916	27.576.681	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PR Bank Central Asia Tbk	25.177.745	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Aceh	19.541.416	19.541.416	*PT Bank Aceh*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	10.148.972	10.268.972	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.998.614	5.998.614	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	512.557	512.557	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Sub jumlah	27.412.636.175	2.965.928.395	*Sub total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Standard Chartered Bank	4.728.912.232	9.253.004.202	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.260.644.941	1.053.614.352	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	174.287.659	160.313.688	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah	6.163.844.832	10.466.932.242	*Sub total*
Jumlah	33.576.481.007	13.432.860.637	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.575.829)	(121.173.106)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah - bersih	**33.486.905.178**	**13.311.687.531**	***Total - net***

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi / *b. By related party and third party*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, current accounts with other banks are all transactions with third parties.

c. Berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan / *c. By Financial Service Authority's collectibility classification*

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of December 31, 2022 and 2021 are classified as current.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

Bank assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	13.432.860.637	-	-	-	13.432.860.637	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	20.047.569.719	-	-	96.050.651	20.143.620.370	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**33.480.430.356**	**-**	**-**	**96.050.651**	**33.576.481.007**	***Ending balance***

	2021					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	12.110.766.826	-	-	-	12.110.766.826	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	1.322.093.811	-	-	-	1.322.093.811	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**13.432.860.637**	**-**	**-**	**-**	**13.432.860.637**	***Ending balance***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	(121.173.106)	-	-	-	(121.173.106)	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	32.557.784	-	-	(960.507)	31.597.277	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**(88.615.322)**	**-**	**-**	**(960.507)**	**(89.575.829)**	***Ending balance***

	2021					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	(5.657.870)	-	-	-	(5.657.870)	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	(115.515.236)	-	-	-	(115.515.236)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**(121.173.106)**	-	-	-	**(121.173.106)**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai untuk diakui pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that allowance is sufficient for impairment losses on placement with other banks to be recognized as at December 31, 2022 and 2021.

e. Kisaran suku bunga

e. Range interest rates

	Rupiah/ *Rupiah*	**Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar***	
2022	0,00% - 1,90%	0,00% - 0,00%	*2022*
2021	0,00% - 0,03%	0,00% - 0,00%	*2021*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Tingkat suku bunga per tahun (lanjutan)
Pendapatan jasa giro konvensional yang diterima dari giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp18.195.138.261 dan Rp18.131.463.454.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

e. Annual interest rates (continued)
Interest income received conventional from current account with other banks for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp18,195,138,261 dan Rp18,131,463,454.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Based on currency, type and counterparty bank

	2022	**2021**	
Rupiah			***Rupiah***
Bank Indonesia			***Bank Indonesia***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	702.934.053.881	1.479.773.940.694	*Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)*
Term deposit	999.704.064.149	599.903.821.529	*Term deposit*
Sub jumlah	1.702.638.118.030	2.079.677.762.223	*Sub total*
Bank umum konvensional			***Conventional bank***
Tabungan			***Savings accounts***
PT Bank Central Asia Tbk	120.826.292.744	96.714.856.172	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.696.541	2.296.541	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah	120.827.989.285	96.717.152.713	*Sub total*
Sertifikat investasi mudharabah			***Mudharabah investment certificate***
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	50.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Jumlah	**1.823.466.107.315**	**2.226.394.914.936**	***Total***

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan transaksi dengan mata uang Rupiah.

All placements at Bank Indonesia and other banks are transactions denominated in Rupiah.

b. Berdasarkan hubungan
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penempatan pada pihak ketiga.

b. Based on relationship
As of December 31, 2022 and 2021, the placements with other banks and Bank Indonesia are all with third parties.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia
Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

c. Based on Bank Indonesia's collectibility
Bank assessed impairment in placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

All placement with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2022 and 2021 were classified as current.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Gross carrying amount

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2.226.394.914.936	-	-	-	2.226.394.914.936	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	(402.928.807.621)	-	-	-	(402.928.807.621)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.823.466.107.315**	**-**	**-**	**-**	**1.823.466.107.315**	***Ending balance***

	2021					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1.117.881.023.879	-	-	-	1.117.881.023.879	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	1.108.513.891.057	-	-	-	1.108.513.891.057	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**2.226.394.914.936**	**-**	**-**	**-**	**2.226.394.914.936**	***Ending balance***

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

e. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral for the years ended December 31, 2022 and 2021.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

f. Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

f. Classification of placement's period by residual period to maturity date

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memiliki jatuh tempo sampai dengan satu bulan.

All placements at Bank Indonesia and other banks on December 31, 2022 and 2021 have maturities of up to one month.

g. Tingkat suku bunga/ bagi hasil per tahun

g. Annual interest rates/ profit sharing

	2022	**2021**	
Rupiah	0% - 5,33%	2,75% - 8,25%	*Rupiah*

8. EFEK - EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

8. MARKETABLE SECURITIES FOR INVESTMENT PURPOSE

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. *Based on type and currencies*

	2022		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Berharga Syariah Negara	1.492.476.000.000	1.492.831.329.289	*Sharia Government Securities*
Surat Utang Negara	660.000.000.000	669.060.030.248	*Government Debenture Debt*
Sukuk Bank Indonesia	7.490.000.000	7.490.000.000	*Bank Indonesia Sukuk*
Jumlah	**2.159.966.000.000**	**2.169.381.359.537**	***Total***

	2021		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Utang Negara	671.978.806.108	671.978.806.108	*Government Debenture Debt*
Surat Berharga Syariah Negara	1.501.517.925.707	1.501.517.925.707	*Sharia Government Securities*
Sukuk Bank Indonesia	14.128.000.000	14.128.000.000	*Bank Indonesia Sukuk*
Jumlah	**2.187.624.731.815**	**2.187.624.731.815**	***Total***

b. Berdasarkan hubungan

b. *Based on relationship*

	2022	**2021**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Obligasi Pemerintah	2.161.891.359.537	2.173.496.731.815	*Government Bonds*
Bank Indonesia	7.490.000.000	14.128.000.000	*Bank Indonesia*
Jumlah	**2.169.381.359.537**	**2.187.624.731.815**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh surat berharga merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, all marketable securities represent transactions with third parties.

8. EFEK - EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES FOR INVESTMENT PURPOSE (continued)***

c. Berdasarkan penerbit / ***c. Based on issuer***

	2022	2021	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Bank Indonesia			***Bank Indonesia***
Sukuk Bank Indonesia	7.490.000.000	14.128.000.000	*Bank Indonesia Sukuk*
Obligasi Pemerintah			***Government Bonds***
Rupiah			***Rupiah***
PBS 017	639.869.594.286	636.960.577.277	*PBS 017*
FR 0086	410.524.276.355	410.680.104.050	*FR 0086*
PBS 019	354.687.588.306	361.121.631.858	*PBS 019*
PBS 026	225.377.544.741	228.199.085.932	*PBS 026*
PBS 027	198.903.532.387	201.496.356.712	*PBS 027*
FR 0081	153.687.777.112	155.060.923.947	*FR 0081*
FR 0084	104.847.976.781	106.237.778.111	*FR 0084*
PBS 032	73.993.069.569	73.740.273.928	*PBS 032*
Sub Jumlah	2.161.891.359.537	2.173.496.731.815	*Sub Total*
Jumlah	**2.169.381.359.537**	**2.187.624.731.815**	***Total***

e. Berdasarkan kolektibilitas / ***e. Based on collectibility***

	2022		2021		
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance For Impairment Loss***	**Pokok/ *Principal***	**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance For Impairment Loss***	
Lancar	2.169.381.359.537	-	2.187.624.731.815	-	*Current*

f. Nilai tercatat bruto / ***f. Gross carrying amount***

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: / *Movements in the gross carrying amount are as follows:*

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2.187.624.731.815	-	-	-	2.187.624.731.815	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	(18.243.372.278)	-	-	-	(18.243.372.278)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	2.169.381.359.537	-	-	-	2.169.381.359.537	***Ending balance***

8. EFEK - EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES FOR INVESTMENT PURPOSE (continued)

f. Nilai tercatat bruto (lanjutan)
Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Gross carrying amount (continued)
Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

	2021					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2.149.472.220.533	-	-	-	2.149.472.220.533	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	38.152.511.282	-	-	-	38.152.511.282	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**2.187.624.731.815**	**-**	**-**	**-**	**2.187.624.731.815**	***Ending balance***

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	2022	**2021**	
Suku Bunga:			*Interest Rates:*
Rupiah	4,875% - 8,25%	4,875% - 8,25%	*Rupiah*

h. Klasifikasi surat berharga berdasarkan sisa umur

h. Classification of owned securities until maturity date

	2022	**2021**	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	7.490.000.000	-	*1 month or less*
1 - 3 bulan	-	10.445.848.889	*1 to 3 months*
3 - 12 bulan	198.903.532.387	3.676.000.000	*3 to 12 months*
12 - 60 bulan	354.687.588.306	-	*12 to 60 months*
Di atas 60 bulan	1.608.300.238.844	2.173.502.882.926	*Over 60 months*
Jumlah	**2.169.381.359.537**	**2.187.624.731.815**	***Total***

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. *MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Securities purchased under agreements to sell as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

2022

Nama pihak penjual/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of security*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal mulai/ *Value date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia	VR0034	600.000.000.000	30 Desember/ *December 30, 2022*	6 Januari/ *January 6, 2023*	574.537.179.192	438.480.648	574.098.698.544
Jumlah/ *total*	-	**600.000.000.000**			**574.537.179.192**	**438.480.648**	**574.098.698.544**

2021

Nama pihak penjual/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of security*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal mulai/ *Value date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia	VR0042	61.450.213.978	28 Desember/ *December, 28 2021*	4 Januari/ *January, 4 2022*	61.450.213.978	23.893.822	61.474.107.800
Bank Indonesia	VR0042	122.899.477.949	28 Desember/ *December, 28 2021*	4 Januari/ *January, 4 2022*	122.899.477.949	47.787.274	122.947.265.223
Bank Indonesia	VR0042	78.484.131.326	27 Desember/ *December, 27 2021*	3 Januari/ *January, 3 2022*	78.484.131.326	38.148.300	78.522.279.626
Bank Indonesia	FR0056	156.967.158.845	27 Desember/ *December, 27 2021*	3 Januari/ *January, 3 2022*	156.967.158.845	76.296.064	157.043.454.909
Bank Indonesia	FR0056	177.354.696.197	29 Desember/ *December, 29 2021*	5 Januari/ *January, 5 2022*	177.354.696.197	51.718.398	177.406.414.595
Jumlah/ *total*		**597.155.678.295**			**597.155.678.295**	**237.843.858**	**597.393.522.153**

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

	Rupiah %
Suku bunga kontrak:	
31 Desember 2022	5,50%
31 Desember 2021	3,50%

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Annual fixed interest rates:

Contractual interest rates:	
December 31, 2022	5,50%
December 31, 2021	3,50%

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *10. LOANS*

a. Berdasarkan jenis penggunaan / *a. Based on type of use*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Konsumsi	15.148.319.900.963	14.334.352.537.151	*Consumer*
Modal kerja	2.663.627.624.836	2.052.843.303.365	*Working capital*
Program Pemerintah	2.595.387.981.602	2.517.543.565.830	*Government Programs*
Sindikasi	838.034.656.175	1.097.477.673.713	*Syndicated*
Karyawan	555.986.887.639	490.086.695.067	*Employee*
Investasi	671.245.614.453	480.479.554.203	*Investment*
Jumlah	**22.472.602.665.668**	**20.972.783.329.329**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(645.570.994.742)	(501.762.779.963)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - bersih	**21.827.031.670.926**	**20.471.020.549.366**	***Total - net***

b. Berdasarkan hubungan / *b. Based on relationship*

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
Konsumsi	12.635.166.493	984.823.192	*Consumer*
Karyawan	16.098.907.675	35.829.467.775	*Employee*
Modal kerja	-	174.794.286	*Working capital*
Sub jumlah	28.734.074.168	36.989.085.253	*Sub total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Konsumsi	15.135.684.734.470	14.333.367.713.959	*Consumer*
Modal kerja	2.663.627.624.836	2.052.668.509.079	*Working capital*
Program Pemerintah	2.595.387.981.602	2.517.543.565.830	*Government Programs*
Sindikasi	838.034.656.175	1.021.145.885.321	*Syndicated*
Investasi	671.245.614.453	556.811.342.595	*Investment*
Karyawan	539.887.979.964	454.257.227.292	*Employee*
Sub jumlah	22.443.868.591.500	20.935.794.244.076	*Sub total*
Jumlah	**22.472.602.665.668**	**20.972.783.329.329**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(645.570.994.742)	(501.762.779.963)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**21.827.031.670.926**	**20.471.020.549.366**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

c. Berdasarkan sektor ekonomi / ***c. Based on economic sector***

	2022	2021	
Bukan lapangan usaha lainnya	13.519.164.527.268	13.012.202.080.667	*None of the other business fields*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.233.525.383.161	2.917.980.186.243	*Censtruction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Rumah tangga	2.185.142.261.334	1.791.733.775.561	*Households*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.334.753.014.528	1.151.035.960.666	*Agriculture, forestry and fishing*
Industri pengolahan	683.175.419.667	783.348.946.287	*Manufacturing*
Konstruksi	612.186.540.591	660.049.164.053	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	309.822.775.805	273.086.355.711	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas jasa lainnya	141.420.447.505	3.252.673.765	*Other service activities*
Pengangkutan dan pergudangan	132.012.890.958	101.277.661.651	*Transportation and warehousing*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	96.431.371.099	63.072.055.002	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business other support*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	55.667.687.602	63.278.963.534	*Water management, wastewater management , waste management and recycling, and remediation activities*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	49.186.947.315	42.303.238.279	*Health and social activities*
Pendidikan	38.250.209.579	32.082.546.027	*Education*
Real estate	29.694.104.319	18.123.123.331	*Real estate*
Pertambangan dan penggalian	24.837.129.862	27.993.510.103	*Mining and excavation*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	14.242.095.772	18.387.033.014	*Professional, scientific and technical activities*
Informasi dan komunikasi	7.135.187.651	5.785.743.973	*Information and communication*
Aktivitas keuangan dan asuransi	2.527.049.502	3.975.569.608	*Financial and insurance activities*
Kesenian, hibur dan rekreasi	1.579.059.647	2.183.795.689	*Arts, entertainment and recreation*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	1.031.799.204	1.172.042.670	*Household Activities as Entrepreneurs, activities that Produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	816.763.299	458.903.495	*Electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Jumlah	**22.472.602.665.668**	**20.972.783.329.329**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(645.570.994.742)	(501.762.779.963)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - bersih	**21.827.031.670.926**	**20.471.020.549.366**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / ***c. Based on economic sector (continued)***

Rincian kredit yang diberikan kepada sektor ekonomi "Bukan lapangan usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya" adalah sebagai berikut:

Details of credit to other economic sector "None of the other business fields and other service activities" are as follows:

	2022	2021	
Pokok			***Outstanding***
Kredit pegawai	13.092.920.365.360	12.800.782.385.352	*Employee loans*
Kredit jaminan deposito	32.778.683.762	18.842.198.071	*Deposit guarantee loans*
Kredit pemilikan rumah	4.700.429.266	43.645.510.681	*House financing*
Lain-lain	388.765.048.880	148.931.986.563	*Others*
Jumlah - bersih	**13.519.164.527.268**	**13.012.202.080.667**	***Total - net***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.267.561.215)	(35.173.515.565)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - bersih	**13.476.896.966.053**	**12.977.028.565.102**	***Total - net***

Kredit pegawai terdiri dari Kredit Cicilan Uang (KCU) Umum dan KCU-Intern merupakan fasilitas kredit kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Otonom, PNS Non Otonom atau PNS Vertikal, TNI/POLRI, Pegawai BUMN/BUMD dan Pegawai Perusahaan Swasta, kredit kepada anggota DPRD, kredit kepada Direksi dan/atau Komisaris, kredit kepada karyawan Bank dan kredit kepada para pensiunan yang berpenghasilan tetap untuk keperluan konsumer. Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

Employee loans consist of General Fund Installment Loans (KCU) and KCU-Intern, which is a credit facility for the Autonomous Government Employees (PNS), Non Autonomous PNS or Vertical PNS, Army/Police, Officer/State-owned or Regional-owned enterprises employees and private companies employees, loans to parliament members, credit to the Directors and/or the Commissioner, loans to employees of the Bank and loans to retirees who had fixed income for consumer purposes. Credit payments mentioned above are done through monthly payroll deductions by the Bank.

Kredit pemilikan rumah merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan yang berkaitan dengan rumah, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), toko, kios, rumah untuk disewakan (rumah sewa), rumah susun (rusun)/apartemen/flat.

House financing are credit facilities granted to individuals associated with the home, the home store (shop), home office, stores, kiosks, houses for rent, apartment/flat.

Kredit lain-lain merupakan kredit yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha/badan hukum, yang pembayaran kewajibannya dijamin dengan dana deposito.

Other loans are loans granted to individuals or entities/legal entities, whose payment obligations are guaranteed by deposits.

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual / ***d. Based on assessment as collective and individual***

	2022	2021	
Nilai tercatat			***Carrying amount***
Individual	1.684.395.009.696	1.870.461.608.714	*Individual*
Kolektif	20.788.207.655.972	19.102.321.720.615	*Collective*
	22.472.602.665.668	20.972.783.329.329	
Cadangan kerugian penurunan nilai			***Allowance for impairment losses***
Individual	(436.969.318.571)	(152.588.466.430)	*Individual*
Kolektif	(208.601.676.171)	(349.174.313.533)	*Collective*
	(645.570.994.742)	(501.762.779.963)	
Jumlah - bersih	**21.827.031.670.926**	**20.471.020.549.366**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

e. Berdasarkan kolektibilitas / *e. Based on collectibility*

2022

	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*
Konsumsi/ *Consumer*	14.971.877.553.989	89.646.796.047	5.583.537.191	7.316.237.515	73.895.776.221	15.148.319.900.963
Sindikasi/ *Syndicated*	838.034.656.175	-	-	-	-	838.034.656.175
Modal kerja/ *Working capital*	2.305.541.245.455	50.094.200.594	5.251.200.452	6.958.347.714	295.782.630.621	2.663.627.624.836
Investasi/ *Investments*	585.980.955.551	14.387.299.198	530.744.202	3.088.871.637	67.257.743.865	671.245.614.453
Karyawan/ *Employees*	555.044.252.185	480.949.392	-	44.521.213	417.164.849	555.986.887.639
Program Pemerintah/ *Government program*	2.483.049.068.104	81.999.001.287	6.661.815.044	9.981.717.364	13.696.379.803	2.595.387.981.602
Jumlah/ *Total*	**21.739.527.731.459**	**236.608.246.518**	**18.027.296.889**	**27.389.695.443**	**451.049.695.359**	**22.472.602.665.668**
Dikurangi/ *Less*:						
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	(155.308.278.474)	(33.223.230.398)	(7.278.814.867)	(18.201.832.379)	(431.558.838.624)	(645.570.994.742)
Jumlah - bersih/ *Total - net*	**21.584.219.452.985**	**203.385.016.120**	**10.748.482.022**	**9.187.863.064**	**19.490.856.735**	**21.827.031.670.926**

2021

	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*
Konsumsi/ *Consumer*	14.165.996.932.573	75.189.513.917	8.024.463.971	10.150.893.949	74.990.732.741	14.334.352.537.151
Modal kerja/ *Working capital*	1.715.123.902.427	40.565.666.459	944.030.166	7.601.409.234	288.608.295.079	2.052.843.303.365
Sindikasi/ *Syndicated*	1.097.477.673.713	-	-	-	-	1.097.477.673.713
Program pemerintah/ *Government program*	2.397.819.097.341	45.539.040.262	4.643.967.519	6.951.405.534	62.590.055.174	2.517.543.565.830
Investasi/ *Investments*	407.407.809.432	17.519.733.060	2.734.303.332	177.777.776	52.639.930.603	480.479.554.203
Karyawan/ *Employees*	488.378.419.313	425.025.667	-	420.000.000	863.250.087	490.086.695.067
Jumlah/ *Total*	**20.272.203.834.799**	**179.238.979.365**	**16.346.764.988**	**25.301.486.493**	**479.692.263.684**	**20.972.783.329.329**
Dikurangi/ *Less*:						
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	(84.606.479.443)	(31.603.061.212)	(8.055.786.167)	(18.884.388.610)	(358.613.064.531)	(501.762.779.963)
Jumlah - bersih/ Total - net	**20.187.597.355.356**	**147.635.918.153**	**8.290.978.821**	**6.417.097.883**	**121.079.199.153**	**20.471.020.549.366**

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

f. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit / ***f. By economic sectors and loans quality***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan / *Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation*

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Bukan lapangan usaha lainnya	13.436.304.846.006	48.436.772.463	4.620.344.838	5.467.088.449	24.335.475.512	13.519.164.527.268	*None of the other business fields*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.910.176.692.054	76.903.945.426	8.423.755.672	11.948.669.818	226.072.320.191	3.233.525.383.161	*Censtruction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Rumah tangga	2.090.616.960.170	41.690.972.976	963.192.352	1.893.670.278	49.977.465.558	2.185.142.261.334	*Households*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.230.009.926.725	34.420.339.180	2.587.831.746	2.654.347.238	65.080.569.639	1.334.753.014.528	*Agriculture, forestry and fishing*
Industri pengolahan	657.343.806.230	7.992.719.066	506.657.716	750.325.577	16.581.911.078	683.175.419.667	*Manufacturing*
Konstruksi	584.178.762.839	4.994.822.959	-	-	23.012.954.793	612.186.540.591	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	296.892.423.710	3.490.465.989	133.474.555	247.228.042	9.059.183.509	309.822.775.805	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas jasa lainnya	128.800.921.520	5.922.948.852	237.401.992	866.390.079	5.592.785.062	141.420.447.505	*Other service activities*
Pengangkutan dan pergudangan	117.812.821.863	3.370.032.919	124.366.670	187.840.265	10.517.829.241	132.012.890.958	*Transportation and warehousing*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	84.262.395.905	4.995.019.753	283.171.331	1.084.160.719	5.806.623.391	96.431.371.099	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	50.764.820.787	1.916.200.402	147.100.017	178.650.673	2.660.915.723	55.667.687.602	*Water management, waste water management , waste management and recycling, and remediation activities*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	48.303.297.466	436.526.043	-	-	447.123.806	49.186.947.315	*Health and social activities*
Pendidikan	38.250.209.579	-	-	-	-	38.250.209.579	*Education*
Real estate	26.360.232.515	858.610.244	-	-	2.475.261.560	29.694.104.319	*Real estate*
Pertambangan dan penggalian	18.863.676.461	812.975.532	-	2.111.324.305	3.049.153.564	24.837.129.862	*Mining and excavation*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	9.257.551.237	-	-	-	4.984.544.535	14.242.095.772	*Professional, scientific and technical activities*
Informasi dan komunikasi	6.525.698.452	319.489.199	-	-	290.000.000	7.135.187.651	*Information and communication*
Dipindahkan	**21.734.725.043.519**	**236.561.841.003**	**18.027.296.889**	**27.389.695.443**	**449.944.117.162**	**22.466.647.994.016**	***Carried forward***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

f. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan) / ***f. By economic sectors and loans quality (continued)***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan) / *Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)*

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**21.734.725.043.519**	**236.561.841.003**	**18.027.296.889**	**27.389.695.443**	**449.944.117.162**	**22.466.647.994.016**	***Brought forward***
Pengadaan listrik, gas, uap air panas dan udara dingin	816.763.299	-	-	-	-	816.763.299	*Electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Aktivitas keuangan dan asuransi	2.448.367.436	-	-	-	78.682.066	2.527.049.502	*Financial and insurance activities*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	367.888.131	46.405.515	-	-	617.505.558	1.031.799.204	*Household Activities as Entrepreneurs, activities that Produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Kesenian, hibur dan rekreasi	1.169.669.074	-	-	-	409.390.573	1.579.059.647	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	**21.739.527.731.459**	**236.608.246.518**	**18.027.296.889**	**27.389.695.443**	**451.049.695.359**	**22.472.602.665.668**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(155.308.278.474)	(33.223.230.398)	(7.278.814.867)	(18.201.832.379)	(431.558.838.624)	(645.570.994.742)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**21.584.219.452.985**	**203.385.016.120**	**10.748.482.022**	**9.187.863.064**	**19.490.856.735**	**21.827.031.670.926**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

f. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan) / ***f. By economic sectors and loans quality (continued)***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan) / *Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)*

	2021						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Bukan lapangan usaha lainnya	12.927.122.859.219	46.889.120.624	4.626.104.491	8.053.829.725	25.510.166.608	13.012.202.080.667	*None of the other business fields*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.577.200.282.931	60.639.631.032	3.563.064.656	10.143.005.865	266.434.201.759	2.917.980.186.243	*Censtruction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Rumah tangga	1.707.136.908.747	28.725.418.962	3.398.359.480	2.517.064.224	49.956.024.148	1.791.733.775.561	*Households*
Industri pengolahan	756.415.784.451	4.181.399.628	80.114.018	594.927.158	22.076.721.032	783.348.946.287	*Manufacturing*
Konstruksi	640.242.012.834	3.579.250.959			16.227.900.260	660.049.164.053	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	3.896.887.542				78.682.066	3.975.569.608	*Financial and insurance activities*
Pengangkutan dan pergudangan	87.334.704.875	2.311.662.202			11.631.294.574	101.277.661.651	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.062.409.546.647	18.367.481.757	1.684.316.320	3.699.785.709	64.874.830.233	1.151.035.960.666	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	41.843.966.965	-			459.271.314	42.303.238.279	*Health and social activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	262.655.898.649	2.130.656.401		25.014.006	8.274.786.655	273.086.355.711	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	53.499.224.716	6.449.041.651	190.009.439	177.777.776	2.756.001.420	63.072.055.002	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib							*Government administration, defense and mandatory*
Pendidikan	32.082.546.027					32.082.546.027	*Education*
Informasi dan komunikasi	5.491.332.239	4.411.734	-	-	290.000.000	5.785.743.973	*Information and communication*
Pertambangan dan penggalian	21.909.921.313	842.467.500	2.476.696.488	-	2.764.424.802	27.993.510.103	*Mining and excavation*
Pengadaan listrik, gas, uap air panas dan udara dingin	458.903.495	-	-	-	-	458.903.495	*Electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Dipindahkan	20.179.700.780.650	174.120.542.450	16.018.664.892	25.211.404.463	471.334.304.871	20.866.385.697.326	***Carried forward***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

f. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan) / ***f. By economic sectors and loans quality (continued)***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan) / *Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)*

	2021						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	20.179.700.780.650	174.120.542.450	16.018.664.892	25.211.404.463	471.334.304.871	20.866.385.697.326	***Brought forward***
Real estate	15.455.869.718	618.333.338	-	-	2.048.920.275	18.123.123.331	*Real estate*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	58.580.640.725	1.801.636.837	145.792.807	90.082.030	2.660.811.135	63.278.963.534	*Water management, waste water management , waste management and recycling, and remediation activities*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	13.037.114.156	2.600.703.493	182.307.289	-	2.566.908.076	18.387.033.014	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas jasa lainnya	3.252.673.765					3.252.673.765	*Other service activities*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	508.680.474	31.563.442	-	-	631.798.754	1.172.042.670	*Household Activities as Entrepreneurs, activities that Produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Kesenian, hibur dan rekreasi	1.668.075.311	66.199.805	-	-	449.520.573	2.183.795.689	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	**20.272.203.834.799**	**179.238.979.365**	**16.346.764.988**	**25.301.486.493**	**479.692.263.684**	**20.972.783.329.329**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84.606.479.443)	(31.603.061.212)	(8.055.786.167)	(18.884.388.610)	(358.613.064.531)	(501.762.779.963)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**20.187.597.355.356**	**147.635.918.153**	**8.290.978.821**	**6.417.097.883**	**121.079.199.153**	**20.471.020.549.366**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) ***10. LOANS (continued)***

g. Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (NPL) ***g. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector***

	2022		2021		
	Pokok/ ***Principal***	**Cadangan kerugian Penurunan nilai/** ***Allowance for impairment loss***	**Pokok/** ***Principal***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment loss***	
Bukan lapangan usaha lainnya	34.422.908.801	(30.337.801.363)	38.190.100.824	(24.177.566.491)	*None of the other business fields*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	246.444.745.681	(228.885.444.502)	280.140.272.280	(205.120.017.281)	*Censtruction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Rumah tangga	52.834.328.188	(50.581.416.074)	55.871.447.852	(43.022.260.191)	*Households*
Industri pengolahan	17.838.894.371	(16.836.375.193)	22.751.762.208	(18.074.754.614)	*Manufacturing*
Konstruksi	23.012.954.793	(18.579.833.556)	16.227.900.260	(10.342.948.946)	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	78.682.066	(78.682.066)	78.682.066	(78.682.066)	*Financial and insurance activities*
Pengangkutan dan pergudangan	10.830.036.176	(10.406.801.195)	11.631.294.574	(10.189.272.706)	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	70.322.748.623	(65.540.483.945)	70.258.932.262	(56.826.125.084)	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	447.123.806	(447.123.806)	459.271.314	(285.403.847)	*Health and social activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	9.439.886.106	(8.685.142.179)	8.299.800.661	(6.305.330.356)	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	7.173.955.441	(5.798.780.235)	3.123.788.635	(2.506.428.025)	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Informasi dan komunikasi	290.000.000	(290.000.000)	290.000.000	(290.000.000)	*Information and communication*
Pertambangan dan penggalian	5.160.477.869	(4.941.406.049)	5.241.121.290	(4.227.486.783)	*Mining and excavation*
Real estate	2.475.261.560	(2.061.182.016)	2.048.920.275	(1.807.822.938)	*Real estate*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	2.986.666.413	(2.640.395.205)	2.896.685.972	(879.116.979)	*Water management, wastewater management , waste management and recycling, and remediation activities*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	4.984.544.535	(4.984.544.535)	2.749.215.365	(895.378.494)	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas jasa lainnya	6.696.577.133	(5.451.992.690)	-	-	*Other service activities*
Dipindahkan	495.439.791.562	(456.547.404.609)	520.259.195.838	(385.028.594.801)	***Carried forward***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

g. Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (NPL) (lanjutan) / ***g. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector (continued)***

	2022		2021		
	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	
Pindahan	495.439.791.562	(456.547.404.609)	520.259.195.838	(385.028.594.801)	***Brought forward***
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	617.505.558	(82.690.688)	631.798.754	(75.123.934)	*Household Activities as Entrepreneurs, activities that Produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Kesenian, hibur dan rekreasi	409.390.571	(409.390.573)	449.520.573	(449.520.573)	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	**496.466.687.691**	**(457.039.485.870)**	**521.340.515.165**	**(385.553.239.308)**	***Total***

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL kotor) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 2,21% dan 2,49% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Non-performing loans - gross to total loan ratios are 2.21% and 2.49% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Rasio pinjaman bermasalah bersih (rasio NPL bersih) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 0,18% dan 0,66% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Non-performing loans - net to total loan ratios are 0.18% and 0.66% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Rasio pinjaman bermasalah - bersih terhadap jumlah aset keuangan adalah 0,18% dan 0,54% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The ratio of non-performing loans to the amount of financial assets is 0.18% and 0.54% for December 31, 2022 and 2021, respectively.

h. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit) / ***h. Terms (based on agreements covering loan)***

	2022	2021	
Jangka waktu			***Maturity period***
Sampai dengan 1 tahun	995.107.347.490	971.268.278.476	*Up to 1 year*
1 - 2 tahun	347.520.609.170	294.834.536.062	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	5.275.802.830.155	4.010.276.697.628	*2- 5 years*
Lebih dari 5 tahun	15.854.171.878.853	15.696.403.817.163	*Over 5 years*
Jumlah	**22.472.602.665.668**	**20.972.783.329.329**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(645.570.994.742)	(501.762.779.963)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - bersih	**21.827.031.670.926**	**20.471.020.549.366**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

i. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***i. Based on remaining period to maturity***

	2022	2021	
Jangka waktu			***Maturity period***
Sampai dengan 1 tahun	1.523.848.769.945	1.378.402.929.853	*Up to 1 year*
1 - 2 tahun	1.177.542.935.167	933.421.383.549	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	5.328.141.547.156	5.064.035.851.727	*2- 5 years*
Lebih dari 5 tahun	14.443.069.413.400	13.596.923.164.200	*Over 5 years*
Jumlah	**22.472.602.665.668**	**20.972.783.329.329**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(645.570.994.742)	(501.762.779.963)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - bersih	**21.827.031.670.926**	**20.471.020.549.366**	***Total - net***

j. Tingkat suku bunga per tahun / ***j. Annual interest rates***

	%	
Suku bunga kontrak:		*Contractual interest rates:*
2022	11,62%	*2022*
2021	11,27%	*2021*

k. Pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dibentuk penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp406.146.365.852 dan Rp119.712.303.278.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 “Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019” tertanggal 13 Maret 2020.

k. Restructured loans

Restructured loans and those categorized as of December 31, 2022 and 2021, with allowance had been established amounted Rp406,146,365,852 and Rp119,712,303,278, respectively.

Bank has restructured credit fot debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 “National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated March 13, 2020.

l. Pinjaman sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit pembiayaan bersama yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan Bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp838.034.656.175 dan Rp1.504.463.383.630.

Persentase bagian Bank dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

l. Syndicated loans

Syndicated loan represents loan provided to borrowers under syndication agreements with other Banks.

Bank participation in syndicated loans with other banks for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp838,034,656,175 and Rp1,504,463,383,630, respectively.

Bank percentage share in syndicated loans, where Bank acts as the syndication member, are as follows:

	2022	2021	
% Partisipasi	1,39% - 25,00%	1,39% - 74,52%	*% Percentage*

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

m. Berdasarkan *stage* / ***m. By stage***

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Below is movement of loans based on stages for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	2022					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	18.334.129.922.275	92.458.541.013	487.154.875.528	2.059.039.990.513	20.972.783.329.329	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(63.072.134.663)	63.419.452.215	(347.317.552)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(39.592.720.679)	(16.080.674.996)	55.673.395.675	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	191.323.815.984	(67.604.280.113)	(123.719.535.871)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan	-	-	(72.386.059.433)	(5.126.679.632)	(77.512.739.065)	*Write-off*
Modifikasi arus kas kontraktual	36.903.898.006	(10.226.480)	(1.434.370.992)	-	35.459.300.534	*Modification of contractual cash flows*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.070.011.867.513	4.183.419.078	53.819.107.851	413.858.380.428	1.541.872.774.870	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**19.529.704.648.436**	**76.366.230.717**	**398.760.095.206**	**2.467.771.691.309**	**22.472.602.665.668**	***Ending balance***

	2021					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	17.354.063.531.271	62.570.862.126	530.132.062.037	1.583.474.218.396	19.530.240.673.830	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(76.667.672.863)	77.969.743.798	(1.302.070.935)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(62.646.155.677)	(11.568.795.361)	74.214.951.038	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	135.404.469.957	(41.204.181.194)	(94.200.288.763)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan	-	-	(75.491.811.050)	-	(75.491.811.050)	*Write-off*
Modifikasi arus kas kontraktual	(14.258.656.417)	191.570.535	5.385.918	-	(14.061.699.964)	*Modification of contractual cash flows*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	998.234.406.004	4.499.341.109	53.796.647.283	475.565.772.117	1.532.096.166.513	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**18.334.129.922.275**	**92.458.541.013**	**487.154.875.528**	**2.059.039.990.513**	**20.972.783.329.329**	***Ending balance***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN) / *10. LOANS (CONTINUED)*

n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)
Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

n. Allowance for impairment losses (continued)
Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	81.250.382.929	27.450.752.584	357.007.495.024	36.054.149.426	501.762.779.963	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(555.577.124)	662.832.578	(107.255.454)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.478.519.522)	(5.534.772.066)	7.013.291.588	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	116.658.872.397	(19.646.247.004)	(97.012.625.393)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(3.622.994.878)	12.274.558.774	204.893.338.750	7.776.051.198	221.320.953.844	*Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusbukuan			(72.386.059.433)	(5.126.679.632)	(77.512.739.065)	*Write-off*
Saldo akhir	**192.252.163.802**	**15.207.124.866**	**399.408.185.082**	**38.703.520.992**	**645.570.994.742**	***Ending balance***

	2021					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	73.492.272.620	9.885.365.137	290.304.407.739	38.655.035.973	412.337.081.469	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(725.649.810)	1.584.255.053	(858.605.243)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(617.798.226)	(7.985.665.001)	8.603.463.227	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	76.609.359.630	(10.256.883.675)	(66.352.475.955)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(67.507.801.285)	34.223.681.070	200.802.516.306	(2.600.886.547)	164.917.509.544	*Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	(75.491.811.050)	-	(75.491.811.050)	*Write-off*
Saldo akhir	**81.250.382.929**	**27.450.752.584**	**357.007.495.024**	**36.054.149.426**	**501.762.779.963**	***Ending balance***

n. Kredit dihapusbukukan
Kredit yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp602.992.246.613 dan Rp580.001.683.321.

n. Written-off Loans
Loans written-off for the years ended December 31, 2022 and 2021 are Rp602,992,246,613 and Rp580,001,683,321 respectively.

o. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan
Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

o. Other significant information relating to loans
Loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

o. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank Nagari per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 23,92% dan 11,88%.

Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 20 tahun. Tingkat bunga rata-rata kredit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 6,75% - 8,00% per tahun.

Kredit Program Pemerinlah terdiri atas KUR, KPUM, FLPP, dan lain-lain. Saldo kredit program pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.595.387.981.602 dan Rp2.153.832.844.223.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

o. Other significant information relating to loans (continued)

The micro, small and medium scale loans to total loans ratio for Bank Nagari as of December 31, 2022 and 2021 was 23.92% and 11.88%, respectively

Credit given to bank employees is a credit that is generally used for home ownership loans with a period of between 1 year to 20 years. The average interest rate on credits for the years ended December 31, 2022 and 2021 was 6.75% - 8.00% per year, respectively.

Government Program Loans consist of KUR, KPUM, FLPP, and others. The outstanding balances of as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp2,595,387,981,602 and Rp2,153,832,844,223, respectively.

Working capital or investment loans are granted to the debtors for the purpose of working capital and procurement of capital goods.

Consumer credit consist of home loan, vehicle loan, and other personal loans.

p. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sehubungan dengan diterbitkannya PBI No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnP tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum serta POJK No.32/POJK.03/2018 Tanggal 26 Desember 2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank Nagari, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Direksi, Kepala Departemen, Kepala Divisi dianggap sebagai pihak berelasi dengan Bank Nagari. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi adalah 10% dari modal Bank Nagari.

Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/ maupun melampaui terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak yang memiliki hubungan istimewa.

p. Legal Lending Limit (BMPK)

In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No.7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and the Circular Letter No.7/14/DPnP dated April 18, 2005 on the Legal Lending Limit of Commercial Banks, and POJK No.32/POJK.03/2018 dated December 26, 2018 concerning the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by Bank Nagari through ownership, management or financial, such as Director, Head Department, Head Division are considered related parties of Bank Nagari. Under this regulation, the Legal Lending Limit (BMPK) for related party borrowers is 10% of Bank Nagari's capital.

In accordance with the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Financial Service Authority as of December 31, 2022 and 2021 there were no loans granted which breach/ exceed the maximum Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia for third parties and related parties.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

q. Informasi syariah / *q. Sharia information*

1. Berdasarkan jenis akad / *1. Based on type of agreements*

	2022	2021	
Murabahah	1.837.600.079.888	1.360.191.094.204	*Murabahah*
Musyarakah	609.186.629.250	675.768.627.539	*Musyarakah*
Qardh	20.496.213.537	22.004.724.399	*Qardh*
Mudharabah	488.768.634	1.075.544.371	*Mudharabah*
Jumlah	**2.467.771.691.309**	**2.059.039.990.513**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.703.520.992)	(36.054.149.426)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - bersih	**2.429.068.170.317**	**2.022.985.841.087**	***Total - net***

2. Kisaran tingkat margin rata-rata per tahun / *2. Range of average profit margin rates per annum*

	%	
2022	3,00% - 18,00%	*2022*
2021	5,00% - 17,00%	*2021*

3. Ikhtisar pembiayaan bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut: / *3. Non-performing financing by economic sector are as follows:*

	2022		2021		
	Pembiayaan bermasalah/ *Non-performing financing*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss***	**Pembiayaan bermasalah/ *Non-performing financing***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for Impairment loss***	
Rupiah					***Rupiah***
Bukan lapangan usaha lainnya	2.437.913.931	(2.390.923.663)	2.737.842.016	(1.886.339.981)	*None of the other business fields*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	15.310.101.858	(13.548.475.384)	13.641.140.266	(10.011.823.452)	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Rumah tangga	5.983.857.045	(5.494.371.084)	7.271.219.154	(5.242.751.457)	*Households*
Industri pengolahan	1.443.665.790	(957.529.840)	831.250.276	(504.065.253)	*Manufacturing*
Pengangkutan dan pergudangan	161.713.983	(300.137.974)	174.074.701	(154.334.701)	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	6.153.796.655	(5.703.540.152)	7.016.020.241	(5.018.708.084)	*Agriculture, forestry and fishing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	747.915.705	(709.287.837)	619.220.415	(420.488.881)	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	187.214.639	(184.865.838)	273.646.321	(268.368.526)	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Real estate	1.137.087.304	(1.137.087.304)	1.162.087.304	(480.391.372)	*Real estate*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	4.499.989	(4.499.989)	186.807.278	(124.500.000)	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas jasa lainnya	571.928.800	(499.690.361)	-	-	*Other service activities*
Jumlah	**34.139.695.699**	**(30.930.409.426)**	**33.913.307.972**	**(24.111.771.707)**	***Total***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

q. Informasi syariah / ***q. Sharia information***

3. Ikhtisar pembiayaan bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Non-performing financing by economic sector are as follows: (continued)*

Rasio pembiayaan syariah *non-performing* kotor terhadap total pembiayaan syariah adalah 1,47% dan 1,65% masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021. / *Non-performing sharia financing - gross to total sharia financing are 1.47% and 1.65% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

Rasio pembiayaan syariah *non-performing* bersih terhadap total pembiayaan syariah adalah 0,22% dan 0,38% masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021. / *Non-performing sharia financing - net to total sharia financing are 0.22% and 0.38% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

Rasio pembiayaan syariah *non-performing* bersih terhadap total aset keuangan adalah 0,23% dan 0,34% masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021. / *Non-performing sharia financing ratio - net to total financial assets are 0.23% and 0.34% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

11. PENYERTAAN SAHAM / *11. INVESTMENT IN SHARE*

		2022			
			Perubahan selama periode berjalan/ *Movement during the year*		
	% Kepemilikan / % *Ownership*	Nilai tercatat awal/ *Initial carrying amount*	Penambahan/ *Additions*	Bagian atas rugi bersih/*Share of net loss*	*Nilai tercatat akhir/ Ending balance*
Jenis usaha perbankan/ *Banking type*:					
Metode ekuitas/ *Equity method*:					
PT BPR Mutiara Nagari*)	28,61	276.383.410	-	16.701.998	293.085.408
Metode biaya/ *Cost method*					
PT BPR Gema Pesisir	3,20	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Suliki Gunung Emas	3,78	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Tilatang Kamang	5,73	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Jam Gadang	7,75	75.000.000	-	-	75.000.000
PT BPR Batang Kapas	2,88	75.000.000	-	-	75.000.000
PT BPR Pulau Punjung	1,67	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Pariangan	2,05	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Lengayang	1,71	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Swadaya Anak Nagari	2,51	59.150.000	-	-	59.150.000
PT BPR Cincin Permata Andalas	1,66	57.000.000	-	-	57.000.000
PT BPR Harau	1,42	57.000.000	-	-	57.000.000
PT BPR Pembangunan Nagari	1,69	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Khatulistiwa Bonjol	0,87	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR X Koto Singkarak	3,40	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Batipuh	6,71	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Batang Tarusan	6,19	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Solok Selatan	2,31	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Dharma Nagari	1,72	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR LPN Panampung	2,02	26.000.000	-	-	26.000.000
PT BPR LPN Padang Kuning	2,98	25.600.000	-	-	25.600.000
PT BPR Ganto Nagari	4,00	22.800.000	-	-	22.800.000
PT BPR LPN Tarantang	0,51	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR LPN Andalas Baruh Bukit	0,35	15.000.000	-	-	15.000.000
Dipindahkan/ *Carried forward*		**1.560.933.410**	**-**	**-**	**1.577.635.408**

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN SHARE (continued)*

	% Kepemilikan / % *Ownership*	2022			
		Nilai tercatat awal/ *Initial carrying amount*	Perubahan selama periode berjalan/ *Movement during the year*		*Nilai tercatat akhir/ Ending balance*
			Penambahan/ *Additions*	Bagian atas rugi bersih/*Share of net loss*	
Jenis usaha perbankan/ *Banking type* : (lanjutan/ *continued*)					
Metode biaya/ *Cost method* (lanjutan/ continued)					
Pindahan/ *Brought forward*		**1.560.933.410**	**-**	**-**	**1.577.635.408**
PT BPR Labuh Gunung	0,93	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR LPN Sungai Rumbai	0,27	14.690.000	-	-	14.690.000
PT BPR LPN Taeh Baruah	0,63	12.670.000	-	-	19.270.000
PT BPR Gunung Talang	1,20	12.000.000	-	-	12.000.000
PT BPR LPN Talawi Sakato	1,01	10.110.000	-	-	10.110.000
PT BPR VII Koto	0,49	10.000.000	-	-	10.000.000
PT BPR LPN Padang Magek	2,00	9.000.000	-	-	9.000.000
Sub Jumlah		**1.644.403.410**	**6.600.000**	**16.701.998**	**1.667.705.408**
Jenis usaha ventura/ *Venture type*					
PT Sarana Sumbar Ventura		955.681.000	-	-	955.681.000
Jumlah	3,40	**2.600.084.410**	**6.600.000**	**16.701.998**	**2.623.386.408**

Catatan:
*) Bank memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian, sehingga Entitas tersebut tidak dikonsolidasi.

Noted:
**) The Bank has significant influence, but does not have any controls therefore the Entity is not consolidated.*

	% Kepemilikan / % *Ownership*	2021			
		Nilai tercatat awal/ *Initial carrying amount*	Perubahan selama periode berjalan/ *Movement during the year*		*Nilai tercatat akhir/ Ending balance*
			Penambahan/ *Additions*	Bagian atas rugi bersih/*Share of net loss*	
Jenis usaha perbankan/ *Banking type* :					
Metode ekuitas/ *Equity method* :					
PT BPR Mutiara Nagari*)	28,61	338.827.496	-	(62.444.086)	276.383.410
Metode biaya/ *Cost method*					
PT BPR Gema Pesisir	3,20	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Suliki Gunung Emas	3,78	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Tilatang Kamang	5,73	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Jam Gadang	7,75	75.000.000	-	-	75.000.000
PT BPR Batang Kapas	2,88	75.000.000	-	-	75.000.000
PT BPR Pulau Punjung	1,67	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Pariangan	2,05	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Lengayang	1,71	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Swadaya Anak Nagari	2,51	59.150.000	-	-	59.150.000
PT BPR Cincin Permata Andalas	1,66	57.000.000	-	-	57.000.000
PT BPR Harau	1,42	57.000.000	-	-	57.000.000
PT BPR Pembangunan Nagari	1,69	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Khatulistiwa Bonjol	1,63	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR X Koto Singkarak	3,40	50.000.000	-	-	50.000.000
Dipindahkan/ *Carried forward*		**1.318.977.496**	**-**	**(62.444.086)**	**1.256.533.410**

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN SHARE (continued)*

		2021			
			Perubahan selama periode berjalan/ *Movement during the year*		
	% Kepemilikan / % *Ownership*	Nilai tercatat awal/ *Initial carrying amount*	Penambahan/ *Additions*	Bagian atas rugi bersih/*Share of net loss*	*Nilai tercatat akhir/ Ending balance*
Jenis usaha perbankan/ *Banking type* : (lanjutan/ *continued*)					
Metode biaya/ *Cost method* (lanjutan/ continued)					
Pindahan/ *Brought forward*		**1.318.977.496**	**-**	**(62.444.086)**	**1.256.533.410**
PT BPR Batipuh	6,71	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Batang Tarusan	6,19	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Solok Selatan	2,31	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Dharma Nagari	1,72	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR LPN Panampung	2,02	26.000.000	-	-	26.000.000
PT BPR LPN Padang Kuning	2,98	25.600.000	-	-	25.600.000
PT BPR Ganto Nagari	4,00	22.800.000	-	-	22.800.000
PT BPR LPN Tarantang	0,51	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR LPN Andalas Baruh Buki	0,35	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR Labuh Gunung	0,93	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR LPN Sungai Rumbai	0,27	14.690.000	-	-	14.690.000
PT BPR LPN Taeh Baruah	0,63	12.670.000	-	-	12.670.000
PT BPR Gunung Talang	1,20	12.000.000	-	-	12.000.000
PT BPR LPN Talawi Sakato	1,01	10.110.000	-	-	10.110.000
PT BPR VII Koto (dahulu/ *formerly* PT BPR LPN Koto Dalam	0,49	10.000.000	-	-	10.000.000
PT BPR LPN Padang Magek	2,00	9.000.000	-	-	9.000.000
Sub jumlah		**1.706.847.496**	**-**	**(62.444.086)**	**1.644.403.410**
Jenis usaha ventura/ *Venture type*					
PT Sarana Sumbar Ventura	3,40	955.681.000	-	-	955.681.000
Jumlah		**2.662.528.496**	**-**	**(62.444.086)**	**2.600.084.410**

Catatan:
*) Bank memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian, sehingga Entitas tersebut tidak dikonsolidasi.

Noted:
**) The Bank has significant influence, but does not have any controls therefore the Entity is not consolidated.*

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Aset tetap kepemilikan langsung: / *Direct ownership of fixed assets:*

	2022				
	Saldo awal/ *beginning balance*	**Penambahan/ *additions***	**Pengurangan/ *disposals***	**Reklasifikasi/ *reclassification***	**Saldo akhir/ *ending balance***
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	178.196.272.095	461.072.500	-		178.657.344.595 *Land*
Gedung kantor	219.251.554.069	1.140.600.544	586.300.000		219.805.854.613 *Buildings*
Rumah dinas	1.865.846.000	-	-		1.865.846.000 *Official house*
Kendaraan	11.793.919.126	2.120.810.000	1.322.281.246		12.592.447.880 *Vehicles*
Mesin-mesin	33.919.656.185	1.059.424.700	502.231.510		34.476.849.375 *Machinery*
Alat komunikasi	1.378.081.960	46.547.917	89.602.500		1.335.027.377 *Telecommunication*
Perabot kantor	49.502.877.554	1.619.576.156	584.457.404		50.537.996.306 *Office furnitures*
Perabot rumah tangga kantor	32.353.686.246	1.477.005.486	713.440.163		33.117.251.569 *Household furnitures office*
Hardware komputer	56.309.448.927	6.375.508.516	1.613.254.206		61.071.703.237 *Computer hardware*
Aset dalam penyelesaian	-	47.020.000	-		47.020.000 *Constructions in progress*
Jumlah	584.571.342.162	14.347.565.819	5.411.567.029		593.507.340.952 ***Total***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Gedung kantor	30.682.949.878	11.045.066.304	112.374.174		41.615.642.008 *Buildings*
Rumah dinas	279.876.900	93.292.292	-		373.169.192 *Official house*
Kendaraan	10.611.230.942	430.864.792	1.212.766.014		9.829.329.720 *Vehicles*
Mesin-mesin	29.164.247.967	1.333.156.037	487.926.347		30.009.477.657 *Machinery*
Alat telekomunikasi	1.278.847.164	51.886.316	89.602.468		1.241.131.012 *Telecommunication*
Perabot kantor	39.429.199.153	3.059.424.824	581.322.034		41.907.301.943 *Office furnitures*
Perabot rumah tangga kantor	24.380.605.372	2.171.699.972	699.831.863		25.852.473.481 *Household furnitures office*
Hardware komputer	47.406.962.589	5.086.938.018	1.610.748.906		50.883.151.701 *Computer hardware*
Jumlah	183.233.919.965	23.272.328.555	4.794.571.806		201.711.676.714 ***Total***
Nilai buku	**401.337.422.197**				**391.795.664.238** ***Book value***

	2021				
	Saldo awal/ *beginning balance*	**Penambahan/ *additions***	**Pengurangan/ *disposals***	**Reklasifikasi/ *reclassification***	**Saldo akhir/ *ending balance***
Biaya Perolehan					*Acquisition Cost*
Tanah	178.196.272.095	-	-	-	178.196.272.095 *Land*
Gedung kantor	195.163.751.135	799.489.836	-	23.288.312.398	219.251.553.369 *Office buildings*
Rumah dinas	1.865.846.000	-	-	-	1.865.846.000 *Official residence*
Kendaraan	11.632.303.126	161.616.000	-	-	11.793.919.126 *Vehicles*
Mesin-mesin	33.448.806.393	1.070.169.390	1.002.617.852	403.298.254	33.919.656.185 *Machinery*
Alat telekomunikasi	1.417.189.060	7.687.500	112.370.000	65.575.400	1.378.081.960 *Telecommunication*
Perabot kantor	43.820.293.583	4.898.494.360	581.465.969	1.365.555.581	49.502.877.555 *Office furnitures*
Perabot rumah Tangga Kantor	30.257.558.466	2.072.544.991	921.401.100	944.983.889	32.353.686.246 *Household furnitures office*
Hardware komputer	52.390.767.960	6.074.122.134	2.286.431.328	130.990.860	56.309.449.626 *Computer hardware*
Aset dalam penyelesaian	16.237.636.572	9.961.079.810	-	(26.198.716.382)	- *Constructions in progress*
Jumlah	**564.430.424.390**	**25.045.204.021**	**4.904.286.249**	**-**	**584.571.342.162** ***Total***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	2021					
	Saldo awal/ *beginning balance*	**Penambahan/ *additions***	**Pengurangan/ *disposals***	**Reklasifikasi/ *reclassification***	**Saldo akhir/ *ending balance***	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Gedung kantor	20.312.002.141	9.904.271.247	-	466.676.491	30.682.949.877	*Office buildings*
Rumah dinas	186.584.600	93.292.300	-	-	279.876.900	*Official residence*
Kendaraan	10.187.470.879	420.204.929	-	3.555.136	10.611.230.943	*Vehicles*
Mesin-mesin	28.597.658.166	1.521.123.146	1.002.617.740	48.084.394	29.164.247.966	*Machinery*
Alat telekomunikasi	1.365.049.229	29.208.310	112.369.969	(3.040.406)	1.278.847.164	*Telecommunication*
Perabot kantor	37.246.236.132	2.726.488.435	581.465.790	37.940.374	39.429.199.151	*Office furnitures*
Perabot rumah Tangga kantor	22.652.194.328	2.528.979.039	921.400.887	120.832.893	24.380.605.373	*Household furnitures office*
Hardware komputer	43.138.416.421	4.930.196.118	2.286.430.946	1.624.780.998	47.406.962.591	*Computer hardware*
Jumlah	163.685.611.896	22.153.763.523	4.904.285.332	2.298.829.879	183.233.919.965	***Total***
Nilai buku	**400.744.812.494**				**401.337.422.197**	***Book value***

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress as of December 31, 2022 are as follows:

Periode	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	***Period***
2022				***2022***
Bangunan				*Buildings*
Pembangunan gedung kantor				*Construction of office buildings*
Kantor cabang Padang Panjang	1%	47.020.000	Desember/ *December, 2025*	*Padang Panjang Branch*

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jasa Raharja Putra dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp558.237.867.462 dan Rp580.770.711.339 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jasa Raharja Putra bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Bank has insured their property (not including land rights) to cover possible losses against fire, theft and natural disasters to PT Asuransi Bangun Askrida and PT Jasa Raharja Putra with full insurance coverage as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp558,237,867,462 and Rp580,770,711,339, respectively. PT Asuransi Bangun Askrida and PT Jasa Raharja Putra is not a related party to the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

On December 31, 2022 and 2021, there are no fixed assets used as collateral.

Bedasarkan hasil penelahaan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the reviewed results of the state of the account each types of fixed assets on the date of December 31, 2022 and 2021,management believes that no impairment of fixed assets.

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	2022					
	1 Januari/ *January 1*	**Penambahan/ *Additonal***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December 31***	
Biaya perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	21.199.668.804	341.265.000	-	-	21.540.933.804	*Software*
Jumlah	**21.199.668.804**	**341.265.000**	-	-	**21.540.933.804**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	17.797.774.641	1.683.396.115	-	-	19.481.170.756	*Software*
Jumlah	**17.797.774.641**	**1.683.396.115**	-	-	**19.481.170.756**	***Total***
Nilai buku	**3.401.894.163**				**2.059.763.048**	***Book value***

	2021					
	1 Januari/ *January 1*	**Penambahan/ *Additonal***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December 31***	
Biaya perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	20.209.438.804	990.230.000	-	-	21.199.668.804	*Software*
Jumlah	**20.209.438.804**	**990.230.000**	-	-	**21.199.668.804**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	16.266.978.194	1.530.796.447	-	-	17.797.774.641	*Software*
Jumlah	**16.266.978.194**	**1.530.796.447**	-	-	**17.797.774.641**	***Total***
Nilai buku	**3.942.460.610**				**3.401.894.163**	***Book value***

Tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no intangible assets pledged by the Bank as of December 31, 2022 and 2021.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Bank.

14. ASET HAK GUNA / *14. RIGHT OF USE ASSETS*

	2022					
	Bangunan/ *Building*	**Mesin/ *Machinery***	**Kendaraan/ *Vehicles***	**Server/ *Server***	**Jumlah/ *Total***	
Aset hak guna						***Right -of-use assets***
Saldo awal	11.893.375.815	7.510.936.386	18.269.837.076	26.070.224.786	63.744.374.063	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	9.223.185.432	8.361.959.964	9.437.864.890	-	27.023.010.286	*Addition for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(6.084.885.147)	(7.482.076.738)	(8.712.860.147)	(15.709.268.220)	(37.989.090.252)	*Depreciation change for the year*
Penyesuaian tahun berjalan	520.930.301	582.732.417	448.910.309	139.868.743	1.692.441.770	*Adjustment for the year*
Saldo akhir	**15.552.606.401**	**8.973.552.029**	**19.443.752.128**	**10.500.825.309**	**54.470.735.867**	***Ending balance***

14. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *14. RIGHT OF USE ASSETS (continued)*

	2021					
	Bangunan/ *Building*	**Mesin/ *Machinery***	**Kendaraan/ *Vehicles***	**Server/ *Server***	**Jumlah/ *Total***	
Aset hak guna						***Right -of-use assets***
Saldo awal	13.016.691.962	9.416.860.554	4.753.710.819	41.723.809.452	68.911.072.787	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	4.916.039.254	6.433.954.348	17.743.337.952	-	29.093.331.554	*Addition for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(4.602.428.001)	(7.561.684.803)	(4.143.766.183)	(15.642.134.871)	(31.950.013.858)	*Depreciation change for the year*
Penyesuaian tahun berjalan	(1.436.927.400)	(778.193.713)	(83.445.512)	(11.449.795)	(2.310.016.420)	*Adjustment for the year*
Saldo akhir	**11.893.375.815**	**7.510.936.386**	**18.269.837.076**	**26.070.224.786**	**63.744.374.063**	***Ending balance***

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	2022	2021	
Piutang bunga	131.814.541.316	133.203.410.085	*Interests receivable*
Biaya dibayar di muka	26.977.180.363	29.805.936.566	*Prepaid expenses*
Tagihan transaksi ATM	26.373.074.044	35.889.750.321	*ATM transaction receivables*
Persediaan dan perlengkapan kantor	4.974.106.841	5.689.902.396	*Inventories and office supplies*
Aset pengampunan pajak	4.882.516.096	4.882.516.096	*Tax amnesty assets*
Uang jaminan	2.264.070.126	2.280.570.126	*Security deposit*
Tagihan lain	1.278.296.777	272.939.322	*Other bills*
Persekot	956.460.873	769.417.171	*Advance payments*
Penampungan selisih kas teller operasional	347.374.092	849.716.578	*Operational Teller cash difference storace*
Uang sitaan nasabah	-	1.460.000.000	*Customers money encumbrances*
Lain-lain	6.778.383.295	1.558.980.364	*Others*
Jumlah	**206.646.003.823**	**216.663.139.025**	***Total***

Piutang Bunga

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan bunga yang akan diterima dari aset produktif. Rincian piutang bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Accrued Interest Income

Accrued interest incomes is accrued interest on earnings assets. Details of the interest receivable as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022	2021	
Bunga atas pinjaman yang diberikan	98.980.869.970	99.909.063.184	*Loans accrued interest*
Bunga atas surat berharga	31.564.221.844	31.564.221.844	*Marketable securities accrued interest*
Bunga pendapatan bagi hasil	1.007.689.232	1.573.552.750	*Profit-sharing accrued interest*
Bunga atas penempatan pada bank lain	261.760.270	156.572.307	*Placements with other banks accrued interest*
Jumlah	**131.814.541.316**	**133.203.410.085**	***Total***

16. LIABILITAS SEGERA / *16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	2022	2021	
Titipan nasabah	162.644.218.142	138.985.336.821	*Other deposit to be paid*
Liabilitas transaksi ATM	91.082.080.835	69.923.529.962	*ATM Transaction Liabilities*
Kiriman uang dari bank lain	55.629.742.216	27.263.644.306	*Money transfers from other banks*
Titipan notaris	16.030.665.057	13.796.050.825	*Notary deposits*
Kiriman uang	15.104.677.855	9.588.501.405	*Money transfers*
Premi asuransi kredit	2.587.376.011	2.080.130.667	*Loan insurance premiums*
Bunga deposito jatuh tempo	2.191.971.783	2.227.575.567	*Matured deposit interest*
Liabilitas kepada Pemerintah	1.307.874.529	1.306.904.153	*Liabilities to the Government*
Jaminan safe deposit box	1.025.750.000	952.350.000	*Safe deposit box guarantee*
Titipan klaim asuransi	598.791.627	3.061.118.813	*Deposit insurance claims*
Lain - lain	9.748.135.314	10.973.097.507	*Others*
Jumlah	**357.951.283.369**	**280.158.240.026**	***Total***

17. SIMPANAN NASABAH / *17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. Based on type and currency*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	3.013.792.863.812	3.258.859.651.578	*Current account*
Tabungan	7.204.884.340.396	7.033.356.052.076	*Savings*
Deposito berjangka	11.443.880.083.860	10.294.834.546.269	*Time deposits*
	21.662.557.288.068	20.587.050.249.923	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Giro	39.419.401	36.061.248	*Current account*
Tabungan	2.317.560.346	2.625.277.007	*Savings*
Deposito	1.870.902.150	5.275.990.450	*Time Deposits*
	4.227.881.897	7.937.328.705	
Jumlah	**21.666.785.169.965**	**20.594.987.578.628**	***Total***

Giro

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan mudharabah, tabungan wadiah dan mudhabah, tabungan wadiah dan mudharabah, dan deposito mudharabah.

Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus.

Giro wadiah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp24.412.053.588 dan Rp17.614.289.872.

Giro mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp0 dan Rp57.757.853.145.

Current Account

Customer deposits based on sharia principles include wadiah and mudharabah demand deposits, wadiah and mudharabah savings, wadiah and mudharabah savings, and mudharabah deposits.

Wadhia demand deposits and wadhia savings are wadhia yad-dhamanah deposits where the owner of the funds will receive bonus income.

Wadhia demand deposits managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp24,412,053,588 and Rp17,614,289,872, respectively.

Mudharabah current accounts managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp0 and Rp57,757,853,145, respectively.

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Tabungan
Tabungan wadiah yang dikelola oleh Unit Usaha syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp72.103.771.959 dan Rp60.636.482.803.

Tabungan mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.036.771.801.782 dan Rp790.325.325.523.

Deposito
Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan deposito dari pihak lain yang memberikan bagian dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah deposito berjangka mudharabah masing-masing sebesar Rp1.855.713.020.943 dan Rp1.556.526.638.255.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 deposito berjangka dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp147.515.908.963 dan Rp63.537.658.963 atau 2,05% dan 1,01% dari jumlah tabungan (Catatan 40).

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank.

Savings account
Wadiah savings managed by the Bank's sharia business unit as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp72,103,771,959 and Rp60,636,482,803, respectively.

Mudharabah savings managed by the Bank's Sharia Business Unit as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,036,771,801,782 and Rp790,325,325,523, respectively.

Time Deposits
Mudharabah time deposits are deposits from other parties that provide a share of the income from the use of these funds at a predetermined and agreed ratio. As of December 31, 2022 and 2021, the total mudharabah time deposits amounted to Rp1,855,713,020,943 and Rp1,556,526,638,255, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, total time deposit from related parties were amounted to Rp147,515,908,963 and Rp63,537,658,963, respectively, or 2.05% and 1.01%, from total time deposits (Notes 40).

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per customers per bank.

b. Berdasarkan hubungan

a. Based on relationship

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			***Rupiah***
Giro	417.637.468.626	222.008.571.580	*Current account*
Tabungan	79.678.409.674	63.618.574.868	*Savings*
Deposito berjangka	147.515.908.963	63.537.658.963	*Time deposits*
Sub jumlah	644.831.787.263	349.164.805.411	*Sub total*

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan) / *a. Based on relationship (continued)*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Giro	2.596.155.395.186	3.036.851.079.998	*Current account*
Tabungan	7.125.205.930.722	6.969.737.477.209	*Savings*
Deposito berjangka	11.296.364.174.897	10.231.296.887.306	*Time deposits*
	21.017.725.500.805	20.237.885.444.513	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Giro	39.419.401	36.061.248	*Current account*
Tabungan	2.317.560.346	2.625.277.007	*Savings*
Deposito berjangka	1.870.902.150	5.275.990.450	*Time deposits*
	4.227.881.897	7.937.328.705	
Sub jumlah	21.021.953.382.702	20.245.822.773.217	*Sub total*
Jumlah	**21.666.785.169.965**	**20.594.987.578.628**	***Total***

c. Berdasarkan jenis produk / *c. Based on product type*

	2022	2021	
Konvensional			***Conventional***
Giro swasta	2.922.295.415.846	3.241.281.422.954	*Current account private*
Tabungan			*Savings*
Sikoci	5.769.787.156.281	5.514.305.553.420	*Sikoci*
Simpeda	1.046.102.388.836	1.130.517.369.294	*Simpeda*
TabunganKu	300.180.391.590	310.565.531.909	*TabunganKu*
Tahari Mabrur	11.934.830.202	13.393.197.108	*Tahari Mabrur*
Simpel	7.093.361.874	6.563.194.548	*Simpel*
Sub jumlah	7.135.098.128.783	6.975.344.846.279	*Sub total*
Deposito	11.445.750.986.010	10.300.110.536.719	*Time deposits*
Syariah			***Sharia***
Giro swasta	91.536.867.367	17.614.289.872	*Current account private*
Tabungan			*Savings*
Sikoci	43.596.258.271	35.796.965.073	*Sikoci*
TabunganKu	15.095.156.946	13.716.238.099	*TabunganKu*
Tabungan Khusus	8.430.277.487	6.468.916.752	*Tabungan Khusus*
Tahari Mabrur	3.709.594.433	3.646.006.018	*Tahari Mabrur*
Simpel IB	1.272.484.822	1.008.356.862	*Simpel IB*
Sub jumlah	72.103.771.959	60.636.482.804	*Sub total*
Jumlah	**21.666.785.169.965**	**20.594.987.578.628**	***Total***

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / ***17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)***

d. Deposito berjangka berdasarkan waktu kontrak / ***d. Time deposits by contractual period***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
1 bulan	3.571.494.814.800	2.054.779.111.760	*1 month*
3 bulan	3.391.242.025.922	3.676.945.388.362	*3 months*
6 bulan	1.633.252.030.000	2.552.338.930.000	*6 months*
12 bulan	2.835.627.413.138	1.981.303.416.147	*12 months*
Di atas 12 bulan	12.263.800.000	29.467.700.000	*Over 12 months*
Sub jumlah	11.443.880.083.860	10.294.834.546.269	*Sub total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
1 bulan	1.870.902.150	1.712.865.450	*1 months*
3 bulan	-	3.563.125.000	*3 months*
Sub jumlah	1.870.902.150	5.275.990.450	*Sub total*
Jumlah	**11.445.750.986.010**	**10.300.110.536.719**	***Total***

e. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo: / ***e. Based on residual period until maturity date:***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Sampai dengan 1 bulan	4.311.053.825.800	3.260.212.748.463	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	4.250.297.571.922	4.499.722.858.659	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	2.709.327.186.138	1.374.400.569.147	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	172.636.500.000	1.152.162.670.000	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	565.000.000	8.335.700.000	*Over 12 months*
Sub jumlah	11.443.880.083.860	10.294.834.546.269	*Sub total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Sampai dengan 1 bulan	1.870.902.150	1.712.865.450	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	-	3.563.125.000	*1 - 3 months*
Sub jumlah	1.870.902.150	5.275.990.450	*Sub total*
Total	**11.445.750.986.010**	**10.300.110.536.719**	***Jumlah***

f. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan / ***f. Deposits blocked and pledged as collateral***

	2022	2021	
Tabungan	873.174.143.745	753.061.341.149	*Savings*
Giro	221.852.174.286	158.682.528.646	*Current accounts*
Deposito	106.080.500.000	98.529.000.000	*Time deposits*
Jumlah	**1.201.106.818.031**	**1.010.272.869.795**	***Total***

Giro yang diblokir, yang umumnya digunakan untuk jaminan atas pinjaman yang diberikan oleh Bank dan transaksi lainnya dengan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp221.852.174.286 dan Rp158.682.528.646.

Blocked current accounts, which are generally used for guarantees on loans provided by the Bank and other transactions with the Bank on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rpp221,852,174,286 and Rp158,682,528,646, respectively.

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

f. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan (lanjutan)

Tabungan diblokir karena adanya program untuk produk tabungan tertentu, program bundling antara kartu kredit dengan produk tabungan tertentu, sebagai jaminan pelunasan KPR dan transaksi lainnya.

Pemblokiran deposito berjangka dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank dan bank garansi yang diterbitkan oleh Bank serta transaksi lainnya. Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp106.080.500.000 dan Rp98.529.000.000.

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

f. Deposits blocked and pledged as collateral (continued)

Savings were generally blocked because of program on certain saving accounts, the bundling program between the credit card and certain saving products, as the collaterals of housing loans and other transactions.

The time deposits are blocked and pledged as collaterals to the to credit facilities extended by the Bank and bank guarantees issued by the Bank and other transactions. Time deposits blocked as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp106,080,500,000 and Rp98,529,000,000, respectively.

g. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

g. Range of annual interest rate and profit sharing

	2022	2021	
Giro			***Current Accounts***
Rupiah	0,00% - 4,00%	0,00% - 3,04%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,10%	0,00% - 0,09%	*United States Dollar*
Syariah	0,00% - 0,98%	0,00% - 0,76%	*Sharia*
Tabungan			***Savings***
Rupiah	0,00% - 4,00%	0,00% - 1,10%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,75%	0,00% - 0,61%	*United States Dollar*
Syariah	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,95%	*Sharia*
Deposito			***Time Deposits***
Rupiah	3,25% - 7,75%	0,00% - 5,29%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,75%	0,00% - 4,54%	*United States Dollar*

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The average interest rates per annum on deposits with related parties are similar to those for third parties.

Simpanan dari nasabah syariah merupakan giro dan tabungan yang menggunakan akad wadiah yakni titipan dana pihak lain dimana Bank tidak diwajibkan untuk memberikan pendapatan bonus.

Deposits from customers-sharia is savings and current account that use contract wadiah of others party funds on which the Bank is not obliged to provide bonus income.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. Range of annual interest rate and profit sharing

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Deposito berjangka	94.190.000.000	109.730.000.000	*Time deposits*
Tabungan Simpeda	114.495.768.488	101.106.242.830	*Savings*
Giro	96.763.531	483.632.740	*Current accounts*
Jumlah	**208.782.532.019**	**211.319.875.570**	***Total***

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2022 and 2021.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / ***18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)***

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

b. Based on related parties and third parties

As of December 31, 2022 and 2021, deposits from other banks are all with third parties.

c. Rincian deposito berjangka dan sertifikat deposito berdasarkan jangka waktu

c. Details of time deposits, and certificates of deposits by term

Berdasarkan jangka waktu: / *By maturity:*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	41.690.000.000	52.030.000.000	*≤ 1 month*
> 1 bulan sampai ≤ 3 bulan	30.900.000.000	30.400.000.000	*> 1 month to ≤ 3 months*
> 3 bulan sampai ≤ 6 bulan	19.500.000.000	26.700.000.000	*> 3 months to ≤ 6 months*
> 6 bulan sampai ≤ 12 bulan	2.100.000.000	600.000.000	*> 6 months to ≤ 12 months*
Jumlah	**94.190.000.000**	**109.730.000.000**	***Total***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *By remaining period to maturity:*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	51.990.000.000	62.030.000.000	*≤ 1 month*
> 1 bulan sampai ≤ 3 bulan	30.700.000.000	33.900.000.000	*> 1 month to ≤ 3 months*
> 3 bulan sampai ≤ 6 bulan	11.000.000.000	13.800.000.000	*> 3 months to ≤ 6 months*
> 6 bulan sampai ≤ 12 bulan	500.000.000	-	*> 6 months to ≤ 12 months*
Jumlah	**94.190.000.000**	**109.730.000.000**	***Total***

d. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

d. Based on annual interest rates and profit sharing

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	0,00% - 1,00%	0,00% - 0,76%	*Current accounts*
Tabungan	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,95%	*Savings*
Deposito berjangka	3,50% - 3,75%	0,00% - 4,54%	*Time deposits*

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

e. Deposits blocked and pledges as collateral

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2022 and 2021.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA / *19. BORROWINGS*

	2022	2021	
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan	350.601.816.620	274.330.700.320	Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) - Syariah	74.098.528.154	66.356.296.876	*Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) - Syariah*
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	30.483.445.597	25.739.877.900	*PT Sarana Multigriya Financial (Persero)*
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)	23.433.320.000	37.493.324.000	*Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)*
Dana kelolaan	45.000.000	45.000.000	*Managed Fund*
Jumlah	**478.662.110.371**	**403.965.199.096**	***Total***

a. Pinjaman yang diterima dari Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) - Rp350.601.816.620

Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) KPR merupakan perjanjian kerjasama antara Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (Kemenpupera) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat berdasarkan perjanjian kerjasama No.06/PKS/DP/2015 dan No.PKS/075/DIR/08-2015 tentang penyaluran dana Faslilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka perolehan rumah melalui kredit/ pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Tujuan pemberian pinjaman adalah sebagai sumber dana bagi penyaluran pembiayaan dalam rangka pengadaan perumahan melalui KPR Sejahtera kepada masyarakat berpenghasilan rendah.

Perjanjian kerjasama beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tahun 2022, adalah adendum Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dan PT Bank Nagari No.21/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan No.PKS/001/DIR/01-2022 tanggal 6 Januari 2022 tentang penyaluran dana FLPP. Porsi dana pembiayaan KPR Sejahtera adalah 75% pembiayaan berasal dari dana FLPP, dan 25% berasal dari Bank. Jangka waktu kredit yang diberikan adalah paling lama 20 (dua puluh) tahun dengan suku bunga KPR Sejahtera paling tinggi 5%. Suku bunga KPR ini bersifat tetap *(fixed rate mortgage)* .

Pengembalian pertama dana FLPP kepada Pusat Pembiayaan Kemenpupera paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setelah tanggal pencairan dana FLPP. Pengembalian dana (pokok dan bunga) berikutnya dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

a. Borrowings from Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) - Rp350,601,816,620

Liquidity Facility of House Financing (FLPP) Loan is operation agreement between the House Financing Agency of the Public Housing Ministry of Republic of Indonesia (Kemenpupera) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat based on Operation Agreement No.06/PKS/DP/2015 and No.PKS/075/DIR/08-2015 regarding the funding distribution of Liquidity Facility of House Financing (FLPP) in the framework of the housing procurement through the Welfare House Ownership Loan (KPR Sejahtera) for Citizens with Low Income (MBR).

The purpose of this lending is as working capital funds/financing for housing loan through KPR Sejahtera to the citizens with low income.

The operation agreement of FLPP has been amended several times, at the latest 2022 is addendum of Operational Cooperation Agreement (PKO) between Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera) and PT Bank Nagari No.21/PKS/BP-TPR/I/1/2022 and No.PKS/001/DIR/01-2022 dated January 6, 2022 regarding funding distribution of FLPP. The portion of funding is 75% from FLPP and 25% from Bank. The longest term of loan is 20 (twenty) years with the highest interest rate of KPR Sejahtera is 5%. Intereset rate of KPR is fix (fixed rate mortgage).

The first installments of FLPP to the House Financing Agency of Kemenpupera will be made not later than the date of 10 for the next month after fund disbursed date. The next repayment (principal and interest) will be made not later than the date of 10 for each month.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) - Syariah - Rp74.098.528.154

Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) syariah merupakan perjanjian kerjasama antara Lembaga Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (LPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat berdasarkan perjanjian kerjasama No. 50/PKS/Sg/2019 dan No. PKS/133/DIR/08-2019 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan dalam rangka perolehan rumah melalui pembiayaan pemilikan rumah Sejahtera Syariah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Perjanjian kerjasama beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terakhir pada tahun 2022, adalah adendum Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dan PT Bank Nagari No.21/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan No.PKS/001/DIR/01-2022 tanggal 28 Desember 2022. Pembiayaan pemilikan rumah sejahtera syariah merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan dukungan dana FLPP dalam rangka pemilikan rumah sejahtera syariah.

Tujuan perjanjian kerjasama operasional ini adalah untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan rumah bagi MBR melalui Kredit Perumahan Rakyat (KPR) Sejahtera Syariah dalam rangka pemenuhan program satu juta rumah. Porsi dana pembiayaan KPR sejahtera syariah adalah 75% pembiayaan berasal dari dana FLPP, dan 25% berasal dari Bank. Jangka waktu KPR sejahtera syariah paling lama adalah 20 (dua puluh) tahun dengan suku margin paling tinggi 5% per tahun. Suku margin pinjaman bersifat tetap *(fixed rate mortgage)* .

Pengembalian pertama dana FLPP kepada LPDPP Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setelah tanggal pencairan dana FLPP sejahtera syariah. Pengembalian dana (pokok dan bunga) berikutnya dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

c. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB-KUMKM) - Rp23.433.320.000

Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB - KUMKM) merupakan perjanjian kerjasama antara PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.03 tanggal 19 Juni 2019 yang telah diaktakan oleh notaris Martalena, SH. Penggunaan pinjaman LPDB-KUMKM adalah sebagai modal kerja pemberian pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki usaha produktif.

19. BORROWINGS (continued)

b. Sharia - Liquidity Facility of House Financing (FLPP) Financing - Rp74,098,528,154

Sharia Liquidity Facility of House Financing (FLPP) Financing is operation between Housing Finance Fund Management (LPDPP) of the Public Housing Ministry of Republic Indonesia (Kemenpupera) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat based on operation agreement No.50/PKS/Sg/2019 and No.PKS/133/DIR/08-2019 regarding funding distribution of liquidity facility of house financing in framework of housing procurement through Sharia Welfare House Ownership Financing (KPR Sejahtera Syariah) for Citizens with Low Income (MBR). The agreement amended several times, at the latest 2022 is addendum of Operational Cooperation Agreement (PKO) between Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera) and PT Bank Nagari No.21/PKS/BP-TPR/I/1/2022 and No.PKS/001/DIR/01-2022 dated December 28, 2022. The sharia welfare house financing is financing based on sharia principles with the support of FLPP funds in the context of ownership of sharia welfare houses.

The purpose of this financing is as working capital funds for house financing through KPR Sejahtera Sharia to the citizens with low income. Portion of financing is 75% from FLPP and 25% from Bank. The longest term of this financing is 20 (twenty) years with the highest margin rate of KPR Sejahtera Syaria is 5%. Margin rate of the financing is fix (fixed rate mortgage).

The first installments of FLPP to LPDPP the House Financing Agency of Kemenpupera will be made not later than the date of 10 for the next month after fund disbursed date. The next repayment (principal and interest) will be made not later than the date of 10 for each month.

c. Micro and Small Enterprises Cooperative Revolving Fund Management Agency (LPDB-KUMKM) - Rp23,433,320,000

Micro and Small Enterprises Cooperative Revolving Fund Management Agency (LPDB-KUMKM) is operation agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat and the Ministry of Cooperatives and Small Enterprises (SMEs) based on deed of loan agreement No.03 dated June 19, 2019 by Martalena, SH. The purpose of this borrowing is as working capital funds/financing for micro and small enterprises cooperative with productive business.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB-KUMKM) - Rp23.433.320.000 (lanjutan)

Pola penyaluran pinjaman yang diberikan oleh LPDB kepada Bank adalah *executing*. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan. Kewajiban pengembalian pokok dan bunga pinjaman dilakukan secara bulanan selambat-lambatnya pada tanggal 25 (dua puluh lima) tiap bulannya.

d. Pinjaman yang diterima dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) - Rp30.483.445.597

Bank melakukan kerjasama Tripartit antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan perjanjian kerjasama No.47/PKS/Pg/2020, No.153A/PKS/FLPP/PPDPP-SMF-BNGR/X/2020, dan No.PKS/130/DIR/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang informasi data penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera. Bank dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) kemudian melakukan kerjasama Bipartit sesuai dengan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman No.205/FLPP/PP/SMF-BNGRI/XII/2020 dan No.PKS/131/DIR/12-2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang penyaluran KPR sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Bunga pinjaman atas fasilitas pinjaman yang ditarik selama availability period kepada PT Sarana Multigriya Finansial paling rendah sebesar 4,45% *fixed* per tahun.

Bank (Unit Usaha Syariah) juga melakukan kerjasama Tripartit dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan perjanjian kerjasama No.48/PKS/Pg/2020, No.190/PKS/FLPP/PPDPP-SMF-BNGR/XII/2020, dan No.PKS/128/DIR/12-2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang informasi data penyaluran pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera. Bank dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) kemudian melakukan kerjasama Bipartit sesuai dengan akad pemberian fasilitas pembiayaan mudharabah muqayah No.207/FLPP/AKAD/SMF-BNGRS/XII/2020 dan No.PKS/129/DIR/12-2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang penyaluran PPR sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Nisbah bagi hasil untuk Shahibul Maal sebesar 22,25% yang dihitung dari proyeksi pendapatan bagi hasil atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama avaibility period dengan equivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan.

19. BORROWINGS (continued)

c. Micro and Small Enterprises Cooperative Revolving Fund Management Agency (LPDB-KUMKM) - Rp23,433,320,000 (continued)

The pattern of distribution borrowing is executing. Term of the borrowing is 60 (sixty) months or 5 (five) years from the date of signing the loan agreement. The principal and interest installments of LPDB will be made not later than the date of 25 (twenty five) for each month.

d. Borrowing from The Ministry of Public Working and Public Housing of The Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) - Rp30,483,445,597

The Bank has conducted a Tripartit agreement between the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial based on cooperation agreement No.47/PKS/Pg/2020, No.153A/PKS/FLPP/PPDPP-SMF-BNGR/X/2020, and No.PKS/130/DIR/2020 dated December 17, 2020 regarding information of the loan distribution of welfare house. Then the Bank and PT Sarana Multigriya Finansial has conducted a Bipartit agreement based on loan facility agreement No.205/FLPP/PP/SMF-BNGRI/XII/2020 and No.PKS/131/DIR/12-2020 dated December 17, 2020 regarding the KPR Sejahtera loan distribution to the citizens with low income. The lowest interest on loan facilities during the availability period to PT Sarana Multigriya Financial is 4.45% fixed per year.

The Bank (Sharia Unit) also has conducted a Tripartit agreement between the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on cooperation agreement No.48/PKS/Pg/2020, No.190/PKS/FLPP/PPDPP-SMF-BNGR/XII/2020, and No.PKS/128/DIR/12-2020 dated December 17, 2020 regarding information of the financing distribution of welfare house. Then the Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) has conducted a Bipartit agreement based on mudharabah muqayah No.207/FLPP/AKAD/SMF-BNGRS/XII/2020 dan No.PKS/129/DIR/12-2020 dated December 17, 2020 regarding the PPR Sejahtera financing distribution to the citizens with low income. The profit sharing ratio for Shahibul Maal is 22.25% which is calculated from the projection of profit sharing from the financing facility during the avaibility period with the equivalent of 4.45% per annum with the shared revenue.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman yang diterima dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) - Rp30.483.445.597 (lanjutan)

Kredit dan pembiayaan yang disalurkan oleh Bank merupakan gabungan antara dana FLPP dari Kementerian PUPR dan fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial dengan porsi dana pembiayaan masing-masing adalah 75% pembiayaan berasal dari Kementerian PUPR dan PT SMF dan 25% berasal dari Bank. Bank memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 10 setiap bulannya. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah paling lama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman.

e. Pinjaman yang diterima dari Dana Kelolaan - Rp45.000.000

Dana Kelolaan merupakan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Sawahlunto, Lembaga Business Development Centre Kota Sawahlunto dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat tentang Pembiayaan Bersama Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan di Kota Sawahlunto.

Kerjasama ini diikat dengan Perjanjian Kerjasama No.074/61/Bappeda-2005, No.PKS/004/DIR/02-2005 dan No.935/FEB/BDC/SWL/2005 tanggal 14 Pebruari 2005. Tujuan kerjasama ini untuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan Kota Sawahlunto melalui program Konsultan Keuangan Mikro Banking (KKMB) dalam mendukung Program Dana Co Financing antara Pemerintah Kota Sawahlunto/Sijunjung dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang difasilitasi oleh Business Development Centre (BDC) Kota Sawahlunto/Sijunjung.

Jenis pinjaman/kredit berupa kredit modal kerja dengan jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun dan kredit investasi maksimal 5 (lima) tahun. Suku bunga kepada debitur ditetapkan sebesar 12% pertahun secara sliding rate. Pendapatan bunga tersebut dibagi kepada Pemerintah Kota Sawahlunto sebesar 4%, Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebesar 6% dan 2% untuk management fee. Selain itu debitur juga dikenakan provisi sebesar 1% dari plafond kredit, yang dibayarkan pada saat realisasi kredit dan menjadi hak Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

19. BORROWINGS (continued)

d. Borrowing from The Ministry of Public Working and Public Housing of The Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) - Rp30,483,445,597 (continued)

Loan and financing disbursed by the Bank is a combination of FLPP financing from Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and funding facility from PT Sarana Multigriya Financial with funding proportion 75% from Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Financial and 25% from the Bank. The installments of principal and interest funds will be made not later than the date of 10 for each month. The longest term of funding facility is 20 (twenty) years since the agreement has been signed.

e. Borrowings from The Management Fund - Rp45,000,000

Management fund is a cooperative agreement between the Municipal Government of Sawahlunto, the Institute for Business Development Centre Municipal of Sawahlunto and Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat on Joint Financing in the Context of the Economic Populist Empowerment of Sawahlunto.

This cooperation is tied by Cooperation Agreement No.074/61/Bappeda-2005, No.PKS/004/DIR/02-2005 and No.935/FEB/BDC/SWL/2005 dated February 14, 2005. The purpose of this cooperation is to empower the population economy of the Municipal of Sawahlunto through programs of Consultant Banking Microfinance (KKMB) in support of the Fund Program Co Financing Sawahlunto/Sijunjung Municipal Sawahlunto City and Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat that is facilitated by the Business Development Centre (BDC) of Municipal of Sawahlunto/Sijunjung.

This type of loan in the form of working capital loans with a maximum term of 3 (three) years and investment loans with a maximum term of 5 (five) years. Interest rates to borrowers are set at 12% per annum in sliding rate. Such interest income is distributed respectively 4% to the Local Government Sawahlunto, 6% for Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat and 2% for the management fee. In addition, the debtor is also subject to a provision 1% of the credit plafond, which is paid upon realization of the credit and becomes the right of Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman yang diterima dari Dana Kelolaan - Rp45.000.000 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pembayaran di atas.

19. BORROWINGS (continued)

e. Borrowings from The Management Fund - Rp45,000,000 (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with the schedule of all principal and interest payments on matured loans. The Bank has also met all the payment requirements set forth in the above loan agreements.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	2022	**2021**	
Bangunan	270.292.229	-	*Buildings*
Mesin	9.531.736.700	7.999.479.529	*Machines*
Kendaraan	20.341.721.554	18.644.665.228	*Vehicles*
Server	12.886.040.357	30.379.372.718	*Server*
Jumlah	**43.029.790.840**	**57.023.517.475**	***Total***

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

21. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2022	**2021**	
Garansi bank yang diterbitkan	79.325.178	168.864.564	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	402.099.733	3.640.267.111	*Unused loan facilities to debtors*
Jumlah	**481.424.911**	**3.809.131.675**	***Total***

Perubahan estimasi kerugian pada garansi bank yang diterbitkan berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated losses on bank guarantees issued by stage for the year ended December 31, 2022 dan 2021 was as follows:

a. Garansi yang diterbitkan

a. Bank guarantees issued

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Jumlah/ Total***	
Saldo awal	168.864.564	-	-	168.864.564	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	(89.539.386)	-	-	(89.539.386)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**79.325.178**	**-**	**-**	**79.325.178**	***Ending balance***

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *21. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

a. Garansi yang diterbitkan (lanjutan) / *a. Bank guarantees issued (continued)*

	2021				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Jumlah/ Total***	
Saldo awal	207.088.514	-		207.088.514	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)		-		-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)		-		-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)		-		-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	(38.223.950)	-		(38.223.950)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**168.864.564**	**-**	**-**	**168.864.564**	***Ending balance***

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik / *b. Unused loan facilities to debtors*

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Jumlah/ Total***	
Saldo awal	3.640.267.111	-	-	3.640.267.111	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)		-		-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(5.578.905)	-	5.578.905	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)		-		-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	(3.232.963.360)	374.887	(5.578.905)	(3.238.167.378)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**401.724.846**	**374.887**	**-**	**402.099.733**	***Ending balance***

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / ***21. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (lanjutan) / ***b. Unused loan facilities to debtors (continued)***

	2021				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Jumlah/ Total***	
Saldo awal	714.097.528	-	-	714.097.528	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	2.926.169.583	-	-	2.926.169.583	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**3.640.267.111**	**-**	**-**	**3.640.267.111**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN / ***22. OTHER LIABILITIES***

	2022	**2021**	
Jasa produksi	125.672.693.611	108.990.669.013	*Production service bonus*
Dana kesejahteraan	119.351.763.920	87.933.590.517	*Welfare fund*
Biro personalia	44.523.267.788	32.668.398.014	*Personnel agency*
Beban bunga yang masih harus dibayar	30.673.168.463	26.266.547.211	*Accrued interest expenses*
Rekening penampungan	6.120.241.150	10.844.384.446	*Escrow account*
Titipan jaminan hari tua	4.654.314.468	1.770.815.005	*Pension plan deposits*
Setoran jaminan	2.280.316.907	3.449.549.764	*Security deposits*
Pendapatan ditangguhkan	1.634.494.850	5.591.063.178	*Deferred income*
Lainnya	12.844.074.890	21.448.002.019	*Others*
Jumlah	**347.754.336.047**	**298.963.019.167**	***Total***

Setoran jaminan merupakan nilai uang tunai yang dijaminkan untuk bank garansi, sebesar 100% dari nilai bank garansi.

The guarantee deposit is the value of the cash guaranteed for the bank guarantee, amounting to 100% of the bank guarantee value.

Biro personalia merupakan dana yang dicadangkan untuk pembayaran hak Komisaris, Direksi dan karyawan yang belum dibayarkan sampai dengan akhir tahun, yang terdiri dari tunjangan dan insentif.

Personnel agency are funds reserved for payment Commissioners, Directors and employees right, which are not paid until the end of year, consists of allowance and incentives.

Dana kesejahteraan merupakan dana yang diperoleh dari pembagian laba yang telah ditentukan peruntukannya sesuai dengan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Welfare fund is a fund derived from profit distribution has been determined in accordance with the decision of the Board of Directors designation with the approval of the Board of Commissioners.

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan administrasi pembiayaan syariah yang diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan.

Deferred income consists of administration revenue sharia financing, which are amortized over the term of financing.

23. DANA SYIRKAH TEMPORER / *23. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*

a. Bukan bank / ***a. Non bank***

Seluruh simpanan mudharabah dalam mata uang Rupiah. / *All of mudharabah deposits are dominated in Rupiah.*

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
Tabungan			*Savings Deposits*
Sikoci	27.154.058.471	30.723.381.020	*Sikoci*
Tahari Mabrur	10.621.520	8.659.630	*Tahari Mabrur*
Deposito berjangka	156.438.265.000	265.780.265.000	*Time deposits*
	183.602.944.991	296.512.305.650	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	-	57.757.853.145	*Current Accounts*
Tabungan			*Saving Deposits*
Sikoci	921.856.773.534	674.832.695.783	*Sikoci*
Tahari Mabrur	78.031.228.977	74.882.391.202	*Tahari Mabrur*
Sikoci hadiah langsung	9.102.808.521	9.159.615.667	*Sikoci hadiah langsung*
Simpel IB	616.310.759	718.582.222	*Simpel IB*
Deposito berjangka	1.699.274.755.943	1.290.746.373.255	*Time deposits*
	2.708.881.877.734	2.108.097.511.274	
Jumlah dana syirkah temporer bukan bank	**2.892.484.822.725**	**2.404.609.816.924**	***Total temporary syirkah funds non bank***

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu / *Details of mudharabah time deposits by term*

	2022	2021	
Sampai dengan 1 bulan	850.271.472.645	811.295.553.325	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	577.640.448.298	593.740.484.930	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	294.002.000.000	60.492.000.000	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	133.523.100.000	90.892.600.000	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	276.000.000	106.000.000	*Over 12 months*
Jumlah	**1.855.713.020.943**	**1.556.526.638.255**	***Total***

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *Details of mudharabah time deposits by remaining period of maturity*

	2022	2021	
Sampai dengan 1 bulan	1.014.394.572.750	1.110.661.590.062	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	718.955.848.193	397.220.448.193	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	64.517.000.000	30.392.500.000	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	57.414.600.000	18.195.100.000	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	431.000.000	57.000.000	*Over 12 months*
Jumlah	**1.855.713.020.943**	**1.556.526.638.255**	***Total***

23. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan) / *23. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

a. Bukan bank (lanjutan) / ***a. Non bank (continued)***

Kisaran bagi hasil syariah per tahun / *Based on annual sharia profit sharing*

	2022	2021	
Giro	0,71% - 0,80%	0,70% - 0,81%	*Current accounts*
Tabungan	0,88% - 1,00%	0,88% - 1,01%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	3,27% - 3,70%	3,06% - 3,55%	*Time deposits*

b. Bank / ***b. Bank***

Seluruh simpanan mudharabah dari bank lain dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat simpanan mudharabah dari pihak berelasi.

All of mudharabah deposits from other banks are denominated in Rupiah. There were no mudharabah deposits from related parties.

	2022	2021	
Tabungan	14.458.798.363	12.635.545.499	*Saving deposits*
Deposito berjangka	6.400.000.000	7.900.000.000	*Time deposits*
Jumlah dana syirkah temporer bank	**20.858.798.363**	**20.535.545.499**	***Total temporary syirkah funds bank***

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu / *Details of mudharabah time deposits by term*

	2022	2021	
Sampai dengan 1 bulan	4.400.000.000	6.400.000.000	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	2.000.000.000	1.500.000.000	*1 - 3 months*
Jumlah	**6.400.000.000**	**7.900.000.000**	***Total***

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *Details of mudharabah time deposits by remaining period of maturity*

	2022	2021	
Sampai dengan 1 bulan	4.400.000.000	6.400.000.000	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	2.000.000.000	1.500.000.000	*1 - 3 months*
Jumlah	**6.400.000.000**	**7.900.000.000**	***Total***

Tingkat bagi hasil syariah rata-rata per tahun / *Average of sharia profit sharing per annum*

	2022	2021	
Giro	0,71% - 0,80%	0,70% - 0,81%	*Current accounts*
Tabungan	0,88% - 1,00%	0,88% - 1,01%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	3,27% - 3,70%	3,06% - 3,55%	*Time deposits*

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Modal Saham / ***Share Capital***

Modal dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.20 tanggal 23 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, posisi modal saham adalah sebagai berikut:

Authorized capital of Bank has changed several times, last pursuant by deed No.20 dated December 23, 2020. As of December 31, 2022 and 2021, share capital position are as follows:

	2022			
	Lembar saham/ ***Number of shares***	**Nominal saham/** ***Par value***	**Jumlah nilai saham/** ***Total amount of shares***	
Modal Dasar				***Authorized Capital***
Saham Seri A	3.000.000	1.000.000	3.000.000.000.000	*Series A Shares*
Saham Seri B	20.000.000	100.000	2.000.000.000.000	*Series B Shares*
	23.000.000		**5.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				***Issued and Fully Paid***
Saham Seri A	1.808.138	1.000.000	1.808.138.000.000	*Series A Shares*
	1.808.138		**1.808.138.000.000**	

	2021			
	Lembar Saham/ ***Number of Shares***	**Nominal Saham/** ***Par Value***	**Jumlah Nilai Saham/** ***Total Amount of Shares***	
Modal Dasar				***Authorized Capital***
Saham Seri A	3.000.000	1.000.000	3.000.000.000.000	*Series A Shares*
Saham Seri B	20.000.000	100.000	2.000.000.000.000	*Series B Shares*
	23.000.000		**5.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				***Issued and Fully Paid***
Saham Seri A	1.748.498	1.000.000	1.748.498.000.000	*Series A Shares*
Jumlah	**1.748.498**		**1.748.498.000.000**	***Total***

Jumlah yang disetor oleh para Pemegang Saham sampai dengan 31 Desember 2022 mencapai Rp1.808.138.000.000.

Total paid up by shareholders up until December 31, 2022 amounted to Rp1,808,138,000,000.

Tambahan modal disetor sebesar Rp59.640.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan Akta Notaris Helsi Yasin, SH., M.Kn., Sp.N., No.28 tanggal 28 Desember 2022 dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0497415 tanggal 29 Desember 2022. Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapatkan pengesahan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.SR14/KO.052/2023 tanggal 20 Januari 2023.

The additional paid-in capital of Rp 59,640,000,000 has been approved as share capital based on the Notarial Deed of Helsi Yasin, SH., M.Kn., Sp.N., No.28 dated 28 December 2022 and recorded in the Legal Entity Administration System based on Letter No.AHU-AH.01.03-0497415 December 29, 2022.The changes of issued and paid-up capital was approved by Financial Services Authority based on letter No.SR14/KO.052/2023 dated January 20, 2023.

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Bank's shareholders are as follows:

	2022			
Pemegang Saham	**Jumlah lembar Saham ditempatkan dan disetor/ *Number of shares issued and fully paid***	***Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)***	***Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah***	***Shareholders***
Pemerintah Provinsi				*Provincial Government*
Provinsi Sumatera Barat	581.224	32,14	581.224.000.000	*Province of West Sumatera*
Pemerintah Kota				*Municipalities Government*
Solok	101.009	5,59	101.009.000.000	*Solok*
Padang	84.321	4,66	84.321.000.000	*Padang*
Sawahlunto	83.601	4,62	83.601.000.000	*Sawahlunto*
Pariaman	56.348	3,12	56.348.000.000	*Pariaman*
Payakumbuh	54.110	2,99	54.110.000.000	*Payakumbuh*
Bukittinggi	44.524	2,46	44.524.000.000	*Bukittinggi*
Padang Panjang	39.398	2,18	39.398.000.000	*Padang Panjang*
Pemerintah Kabupaten				*Regencies Government*
Tanah Datar	133.279	7,37	133.279.000.000	*Tanah Datar*
Sijunjung	102.145	5,65	102.145.000.000	*Sijunjung*
Kepulauan Mentawai	80.578	4,46	80.578.000.000	*Kepulauan Mentawai*
Pasaman	72.755	4,02	72.755.000.000	*Pasaman*
Agam	68.243	3,77	68.243.000.000	*Agam*
Pesisir Selatan	58.608	3,24	58.608.000.000	*Pesisir Selatan*
Pasaman Barat	48.125	2,66	48.125.000.000	*Pasaman Barat*
Solok	44.997	2,49	44.997.000.000	*Solok*
Padang Pariaman	42.941	2,37	42.941.000.000	*Padang Pariaman*
Dharmasraya	25.852	1,43	25.852.000.000	*Dharmasraya*
Lima Puluh Kota	23.584	1,30	23.584.000.000	*Lima Puluh Kota*
Solok Selatan	15.496	0,86	15.496.000.000	*Solok Selatan*
Koperasi				*Cooperation*
Koperasi Serba Usaha Keluarga Besar Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	47.000	2,60	47.000.000.000	*Koperasi Serba Usaha Keluarga Besar Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
Jumlah	**1.808.138**	**100,00**	**1.808.138.000.000**	***Total***

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Bank's shareholders are as follows:

	2021			
	Jumlah lembar Saham ditempatkan dan disetor/ *Number of shares issued and fully paid*	***Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)***	***Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah***	
Pemegang Saham				***Shareholders***
Pemerintah Provinsi				*Provincial Government*
Provinsi Sumatera Barat	561.224	32,10	561.224.000.000	*Province of West Sumatera*
Pemerintah Kota				*Municipalities Government*
Solok	101.009	5,78	101.009.000.000	*Solok*
Padang	84.321	4,82	84.321.000.000	*Padang*
Sawahlunto	83.601	4,78	83.601.000.000	*Sawahlunto*
Pariaman	53.848	3,08	53.848.000.000	*Pariaman*
Payakumbuh	47.970	2,74	47.970.000.000	*Payakumbuh*
Padang Panjang	39.398	2,25	39.398.000.000	*Padang Panjang*
Bukittinggi	37.524	2,15	37.524.000.000	*Bukittinggi*
Pemerintah Kabupaten				*Regencies Government*
Tanah Datar	129.279	7,39	129.279.000.000	*Tanah Datar*
Sijunjung	101.145	5,78	101.145.000.000	*Sijunjung*
Kepulauan Mentawai	78.578	4,49	78.578.000.000	*Kepulauan Mentawai*
Pasaman	69.755	3,99	69.755.000.000	*Pasaman*
Agam	65.743	3,76	65.743.000.000	*Agam*
Pesisir Selatan	58.608	3,35	58.608.000.000	*Pesisir Selatan*
Pasaman Barat	48.125	2,75	48.125.000.000	*Pasaman Barat*
Solok	44.997	2,57	44.997.000.000	*Solok*
Padang Pariaman	42.941	2,46	42.941.000.000	*Padang Pariaman*
Dharmasraya	25.852	1,48	25.852.000.000	*Dharmasraya*
Lima Puluh Kota	23.584	1,35	23.584.000.000	*Lima Puluh Kota*
Solok Selatan	14.996	0,86	14.996.000.000	*Solok Selatan*
Koperasi				*Cooperation*
Koperasi Serba Usaha Keluarga Besar Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	36.000	2,06	36.000.000.000	*Koperasi Serba Usaha Keluarga Besar Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
Jumlah	**1.748.498**	**100,00**	**1.748.498.000.000**	***Total***

Jumlah penambahan modal disetor selama tahun 2022 adalah sebanyak 59.640 lembar saham atau senilai Rp59.640.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Total additional paid-in-capital during the year 2022 are 59,640 shares amounted to Rp59,640,000,000 with details as follows:

- Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melakukan penambahan modal disetor sebanyak 20.000 lembar saham atau senilai Rp20.000.000.000.
- Koperasi Karyawan PT Bank Nagari melakukan penambahan modal disetor sebanyak 11.000 lembar saham atau senilai Rp11.000.000.000.

- *The Government of West Sumatera Province has increase paid-in-capital of 20,000 shares or Rp 20,000,000,000.*
- *Koperasi Karyawan PT Bank Nagari has increase paid-in-capital of 11,000 shares or Rp 11,000,000,000.*

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Jumlah penambahan modal disetor selama tahun 2022 adalah sebanyak 59.640 lembar saham atau senilai Rp59.640.000.000 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Pemerintah Kota Bukittinggi melakukan penambahan modal disetor sebanyak 7.000 lembar saham atau senilai Rp7.000.000.000.
- Pemerintah Kota Payakumbuh melakukan penambahan modal disetor sebanyak 6.140 lembar saham atau senilai Rp6.140.000.000.
- Pemerintah Kota Pariaman melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.500 lembar saham atau senilai Rp2.500.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Agam melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.500 lembar saham atau senilai Rp2.500.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Tanah Datar melakukan penambahan modal disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau senilai Rp4.000.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Sijunjung melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.000 lembar saham atau senilai Rp1.000.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Pasaman melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.000 lembar saham atau senilai Rp3.000.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.000 lembar saham atau senilai Rp2.000.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Solok Selatan melakukan penambahan modal disetor sebanyak 500 lembar saham atau senilai Rp500.000.000.

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Total additional paid-in-capital during the year 2022 are 59,640 shares amounted to Rp59,640,000,000 with details as follows: (continued)

- *The Government of Bukittinggi City has increase paid-in-capital of 7,000 shares or Rp 7,000,000,000.*
- *The Government of Payakumbuh City has increase paid-in-capital of 6,140 shares or Rp 6,140,000,000.*
- *The Government of Pariaman City has increase paid-in-capital of 2,500 shares or Rp 2,500,000,000.*
- *The Government of Agam District has increase paid-in-capital of 2,500 shares or Rp 2,500,000,000.*
- *The Government of Tanah Datar District has increase paid-in-capital of 4,000 shares or Rp 4,000,000,000.*
- *The Government of Sijunjung District has increase paid-in-capital of 1,000 shares or Rp 1,000,000,000.*
- *The Government of Pasaman District has increase paid-in-capital of 3,000 shares or Rp 3,000,000,000.*
- *The Government of Kepulauan Mentawai District has increase paid-in-capital of 2,000 shares or Rp 2,000,000,000.*
- *The Government of Solok Selatan District has increase paid-in-capital of 500 shares or Rp 500,000,000.*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in-capital are as follows:

	2022	2021	
Pemerintah Kota			***Municipalities Government***
Sawahlunto	2.000.000.000	-	*Sawahlunto*
Padang Panjang	602.747	602.747	*Padang Panjang*
Pemerintah Kabupaten			***Regencies Government***
Pasaman Barat	3.000.000.000	-	*Pasaman Barat*
Kabupaten Kepulauan Mentawai	920.000	920.000	*Kepulauan Mentawai Regency*
Jumlah	**5.001.522.747**	**1.522.747**	***Total***
Aset pengampunan pajak	4.882.516.096	4.882.516.096	*Tax amnesty assets*
Jumlah	**9.884.038.843**	**4.884.038.843**	***Total***

Bank menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-712/PP/WPJ.27/2017 tanggal 9 Januari 2017, Bank telah melaporkan harta untuk pengampunan pajak sebesar Rp4.882.516.096.

The Bank has received Tax Amnesty Approval No.KET-712/PP/WPJ.27/2017 dated January 9, 2017, the Company have reported assets for tax amnesty amounted to Rp4,882,516,096.

25. SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP / *25. FIXED ASSETS REVALUATION RESERVE*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	138.072.516.804	138.123.489.576	*Beginning balance of year*
Surplus revaluasi dipindahkan ke saldo laba	(3.470.128.761)	(50.972.772)	*Revaluation surplus transferred to retained earnings*
Saldo akhir tahun	**134.602.388.043**	**138.072.516.804**	***Ending balance of year***

Surplus revaluasi yang berasal dari revaluasi aset tetap yang telah dijual, bagian dari surplus revaluasi dari tanah dan bangunan dan prasarana tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi atas aset tetap yang telah dihapusbukukan dipindahkan ke saldo laba.

Revaluation surplus from revalue fixed assets sold, part of the surplus from the revaluation of land and buildings and infrastructure is realized by moving directly to retained earnings. The part of revaluation surplus of fixed assets was written-off are transferred to retained earnings.

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH / *26. APPROPRIATION OF NET INCOME*

Penggunaan laba bersih tahun 2021 ditetapkan berdasarkan risalah Keputusan Agenda Pertama Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 PT Bank Nagari tanggal 26 April 2022.

The use of net profit in 2021 is determined based on the minutes of the Decision of the First Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Financial Year of PT Bank Nagari on April 26, 2022.

Penggunaan laba bersih tahun 2020 ditetapkan berdasarkan risalah Keputusan Agenda Pertama Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat tanggal 21 April 2021.

The use of net profit in 2020 is determined based on the minutes of the Decision of the First Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 Financial Year of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat on April 21, 2021.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di atas, pengalokasian laba bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings,the allocation of the net income for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively,are as follows:

	2021	2020	
Laba Bersih			***Net Income***
Dividen	286.100.506.159	231.173.470.773	*Dividends*
Cadangan umum	122.614.502.640	99.074.344.617	*Specific reserves*
Jumlah	**408.715.008.799**	**330.247.815.390**	***Total***

Rincian persentase penggunaan laba tahun 2022 dan 2021 seperti di bawah ini:

The details of percentage appropriate of net income year 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Dividen	70,00%	70,00%	*Dividends*
Cadangan umum	30,00%	30,00%	*Specific reserves*
Jumlah	**100,00%**	**100,00%**	***Total***

27. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH / *27. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME*

	2022	2021	
Bunga kredit	2.169.476.423.513	2.078.183.218.483	*Loan interest*
Marjin dan pendapatan bagi hasil syariah	257.424.436.780	216.227.056.956	*Margin and Sharia profit-sharing revenue*
Efek-efek	173.710.792.164	173.177.942.218	*Marketable securities*
Giro pada bank lain	18.195.138.261	18.131.463.454	*Current accounts with other banks*
Giro pada Bank Indonesia	11.364.719.628	5.933.386.876	*Current accounts with Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.969.642.897	5.375.466.277	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	20.499.528.804	16.019.659.382	*Securities purchased with an agreement to resell*
Jumlah	**2.654.640.682.047**	**2.513.048.193.646**	***Total***

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *28. OTHER OPERATIONAL INCOME*

	2022	2021	
Penerimaan kembali kredit hapusbuku	32.675.647.469	23.676.114.143	*Recoveries from write-off loans*
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	1.796.671.168	1.367.716.259	*Fees and commissions not related to loans*
Lain-lain:			*Others:*
Pendapatan denda, pokok, bunga	8.490.030.729	12.656.696.747	*Fines, principal, interest revenue*
Fee	69.965.371.141	45.466.009.288	*Fees*
Penggantian ongkos administrasi	42.580.675.438	49.424.838.082	*Reimbursement cost of administration*
Pendapatan administrasi ATM dan BPD-Net	33.162.248.275	39.394.983.574	*Administration revenue ATM and BPD-Net*
Sewa *safe deposit box*	651.693.901	604.000.000	*Safe deposit box rental*
Penggantian barang cetakan	287.850.685	281.900.910	*Reimbursement of printed material*
Dividen penyertaan saham	84.200.812	190.807.161	*Dividend from investment in shares*
Referensi bank	34.924.275	39.226.125	*Bank reference*
Penggantian administrasi Western Union	28.633.974	34.338.903	*Reimbursement of administration Western Union*
Lainnya	3.676.048.819	894.103.104	*Others*
Jumlah	**193.433.996.686**	**174.030.734.296**	***Total***

29. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH / *29. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE*

	2022	2021	
Beban bunga			*Interest expense*
Deposito berjangka	488.166.323.643	559.184.090.446	*Time deposits*
Giro	80.830.867.112	93.821.640.160	*Current accounts*
Tabungan	77.156.931.681	71.093.410.815	*Savings deposits*
Premium surat berharga	16.177.222.655	17.976.484.988	*Premium on marketable securities*
Efek-efek yang diterbitkan	-	1.499.931.521	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	3.498.068.237	3.485.623.854	*Borrowings*
Jumlah beban bunga	665.829.413.328	747.061.181.784	*Total interest expenses*

29. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (lanjutan) / *29. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE (continued)*

	2022	2021	
Dana syirkah temporer			*Temporary syirkah funds*
Deposito berjangka *mudharabah*	70.798.838.085	88.905.780.932	*Mudharabah time deposits*
Tabungan *mudharabah*	7.091.179.340	5.500.899.510	*Mudharabah savings deposits*
Giro *mudharabah*	329.762.186	226.614.806	*Mudharabah current accounts*
Jumlah dana syirkah temporer	78.219.779.611	94.633.295.248	*Total temporary syirkah funds*
Premi penjaminan simpanan (catatan 43)	48.172.155.750	44.615.891.837	*Premium of deposit guarantee (note 43)*
Emisi obligasi	569.126.918	48.859.310	*Issuance of bonds*
Jumlah	**792.790.475.607**	**886.359.228.179**	***Total***

30. BEBAN TENAGA KERJA / *30. EMPLOYEE EXPENSE*

	2022	2021	
Gaji dan upah	251.932.123.612	242.583.693.862	*Salary and wages*
Jasa produksi	125.672.693.611	108.990.669.013	*Production services*
Insentif	89.844.940.576	78.675.524.395	*Incentive*
Tunjangan pajak penghasilan	88.133.026.764	76.663.825.019	*Income tax allowances*
Penghargaan dan jasa pengabdian	77.847.810.282	12.786.433.678	*Appreciation and devotion services*
Insidentil	61.352.773.543	61.967.977.992	*Incidental*
Iuran dana pensiun	50.593.580.164	48.359.855.616	*Pension fund contributions*
Sandang pangan	41.007.700.782	37.553.654.960	*Food and clothing*
Pendidikan dan pelatihan	37.426.468.438	27.121.668.819	*Education and training*
Tunjangan hari raya	18.377.532.206	17.531.487.036	*Holiday allowance*
Penghargaan masa kerja	15.611.905.386	27.289.071.315	*Working period award*
Kesehatan	11.667.826.783	10.916.716.567	*Health*
Cuti	10.815.179.587	12.193.576.444	*Leave*
Lembur	5.197.707.635	4.587.527.484	*Overtime*
Honorarium Dewan Komisaris dan Pengawas Syariah	3.489.779.697	2.573.680.005	*Honorarium of the Board of Commissioners and Sharia Supervisors*
Rekreasi	1.343.223.755	1.604.705.987	*Recreation*
Beban pegawai lainnya	9.121.547.123	17.056.537.261	*Other employee expenses*
Jumlah	**899.435.819.944**	**788.456.605.453**	***Total***

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Salaries and wages include salaries and other compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

Per 31 Desember 2022, manajemen telah mencadangkan beban tantiem dan jasa produksi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang dicatat pada akun bonus dan insentif.

As of December 31, 2022, management has made provisions concerning to bonus for Board of Commissioners, Directors and bonus for employees which had been recorded in bonuses and incentives account.

Beban imbalan kerja yang telah dibayarkan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing masing adalah sebagai berikut (Catatan 39):

As of December 31, 2022 and 2021, employee benefits which have been paid are as follows (Notes 39):

	2022	2021	
Imbalan pasti	48.190.161.524	38.778.231.773	*Defined benefit*
Penghargaan masa kerja	15.611.905.386	27.289.071.384	*Employee service period*
Penghargaan dan jasa pengabdian	11.952.837.329	9.542.232.251	*Appreciation and devotion services*
Cuti besar berimbalan	5.189.211.612	6.343.037.460	*Long-term compensated leaves*
Imbalan masa kerja	65.894.972.953	3.244.201.427	*Post employement benefit*
Jumlah	**146.839.088.804**	**85.196.774.295**	***Total***

30. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan) / *30. EMPLOYEE EXPENSE (continued)*

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees', incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi, dan jasa produksi untuk karyawan dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Jumlah gaji, tunjangan dan bonus/tantiem Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bagian, dan Pemimpin Satuan masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, bonus for Board of Commissioners and Director, and bonus for employees are recorded as expenses in the current year statements of comprehensive income. Total gross salaries, allowances and bonus tantiem the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee, Sharia Supervisory Board and Division Head, and Section and Unit Leader for the period ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

	2022					
	Jumlah anggota/ *Members*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowance***	**Bonus/ *Bonuses***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan Komisaris	3	1.816.227.756	2.342.867.942	5.978.829.000	10.137.924.698	*Board of Commissioners*
Direksi	5	2.698.187.564	19.408.670.550	16.179.665.376	38.286.523.490	*Directors*
Dewan Pengawas Syariah	2	477.000.000	42.000.000	-	519.000.000	*Sharia Supervisory Committee*
Komite Audit	2	405.000.000	45.000.000	-	450.000.000	*Audit Committee*
Pejabat eksekutif	48	8.398.377.909	30.550.705.521	15.639.830.398	54.588.913.828	*Executive board*
Jumlah	**60**	**13.794.793.229**	**52.389.244.013**	**37.798.324.774**	**103.982.362.016**	***Total***

	2021					
	Jumlah anggota/ *Members*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowance***	**Bonus/ *Bonuses***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan Komisaris	3	1.795.546.060	3.090.357.098	11.235.976.036	16.121.879.194	*Board of Commissioners*
Direksi	5	2.258.164.668	10.948.370.384	9.702.047.482	22.908.582.534	*Directors*
Komite Audit	3	368.390.148	83.479.648	-	451.869.796	*Audit Committee*
Dewan Pengawas Syariah	3	360.000.000	69.411.765	-	429.411.765	*Sharia Supervisory Committee*
Pejabat eksekutif	48	7.927.158.429	26.141.617.431	13.299.050.938	47.367.826.798	*Executive board*
Jumlah	**62**	**12.709.259.305**	**40.333.236.326**	**34.237.074.456**	**87.279.570.087**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

	2022	**2021**	
Asuransi	65.567.925.800	50.483.137.851	*Insurance*
Outsourching	51.012.660.095	49.662.488.431	*Outsourcing employee*
Dana kesejahteraan	44.868.160.551	27.247.667.253	*Welfare funds*
Teknologi Informasi	38.058.322.768	33.150.291.082	*Information technology*
Aset hak guna (Catatan 14)	37.989.090.252	31.950.013.858	*Right of use assets (Note 14)*
Biaya promosi	31.717.983.919	23.354.675.998	*Promotion*
Jumlah dipindahkan	**269.214.143.385**	**215.848.274.473**	***Carried forward***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE (continued)*

	2022	2021	
Jumlah dipindahkan	**269.214.143.385**	**215.848.274.473**	***Carried forward***
Beban iuran dan alat tulis kantor	24.064.564.925	21.885.164.218	*Fees and office stationery*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	23.272.328.555	22.153.763.523	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Beban pemeliharaan dan perbaikan	15.871.040.557	14.956.657.821	*Repair and maintenance*
Listrik, air dan komunikasi	13.470.142.175	13.237.540.641	*Electricity, water and communication*
Beban sewa	13.242.262.372	18.657.699.477	*Rental Expenses*
Beban administrasi dan peralatan kantor	6.432.793.661	5.742.343.038	*Administrative expenses and office equipment*
Kerugian risiko operasional	6.428.300.192	-	*Loss on operational risk*
Beban representasi dan rapat	6.306.084.723	5.323.792.201	*Representation and meeting expenses*
Biaya BBM	5.996.967.782	5.017.045.087	*BBM cost*
Perjalanan dinas	4.453.258.368	2.414.646.442	*Business trip*
Biaya keamanan	4.052.995.250	3.871.140.619	*Security cost*
Biaya ekspedisi dan pajak	2.936.561.513	1.703.769.403	*Expedition and tax*
Beban pemeriksaan dan tenaga ahli	2.813.087.197	2.609.597.940	*Audit and professional services*
Amortisasi beban di tangguhkan	2.781.322.975	3.534.750.958	*Amortisation of deferred expenses*
Amortisasi aset takberwujud	1.683.396.115	1.530.796.447	*Amortisation of intangible assets*
Beban kegagalan sistem	-	3.925.784.227	*Failure system expenses*
Lainnya	6.077.046.352	12.136.624.762	*Others*
Jumlah	**409.096.296.097**	**354.549.391.277**	***Total***

32. PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN / *32. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	2022	2021	
Pinjaman yang diberikan:			*Loans:*
Pembentukan	265.784.566.685	232.105.180.785	*Provision*
Pemulihan	(44.463.612.841)	(67.187.671.241)	*Recovery*
Properti terbengkalai	-	3.465.480.000	*Abandoned property*
Penempatan dana antar bank (pemulihan)	(31.597.277)	115.515.236	*Placement with other banks (recovery)*
Jumlah	**221.289.356.567**	**168.498.504.780**	***Total***

33. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTIJENSI / *33. ALLOWANCE (RECOVERY) FOR COMMITMENTS AND CONTINGENCY*

	2022	2021	
Beban CKPN longgar tarik	69.479.192	3.242.668.249	*Impairment losses on comitment and contigencies*
Beban CKPN bank garansi	36.495.701	686.421.986	*Impairment losses on impairment loss of guarantees*
Pemulihan CKPN bank garansi	(126.035.087)	(13.323.938)	*Recovery on impairment loss of guarantees*
Pemulihan CKPN longgar tarik	(3.307.646.570)	(246.508.689)	*Recovery on impairment comitment and contigencies*
Jumlah	**(3.327.706.764)**	**3.669.257.608**	***Total***

34. PENDAPATAN NON OPERASIONAL / *34. NON OPERATING INCOME*

	2022	2021	
Klaim asuransi	29.130.507.331	20.774.463.469	*Insurance claim*
Pendapatan sewa	-	21.150.000	*Rent income*
Lainnya	7.724.559.766	7.113.686.138	*Others*
Jumlah	**36.855.067.097**	**27.909.299.607**	***Total***

35. BEBAN NON OPERASIONAL / *35. NON OPERATING EXPENSE*

	2022	2021	
Kerugian penghapusan aset tetap	616.995.223	80.680.642	*Loss on disposal of fixed assets*
Denda dan sanksi	78.356.620	2.250.334.111	*Fines and penalties*
Lainnya	3.061.028.496	153.611.004	*Others*
Jumlah	**3.756.380.339**	**2.484.625.757**	***Total***

36. PERPAJAKAN / *36. TAXATION*

a. Utang Pajak / a. *Tax Payable*

	2022	2021	
Pajak Penghasilan pasal 21	42.107.541.407	32.756.378.034	*Income tax article 21*
Pajak Penghasilan pasal 29	51.410.011.571	10.280.331.061	*Income tax article 29*
Pajak Penghasilan pasal 25	13.362.360.013	12.180.452.750	*Income tax article 25*
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	6.860.483.383	6.562.771.983	*Income tax article 4 (2)*
Pajak Penghasilan pasal 23	314.278.905	273.621.520	*Income tax article 23*
Pajak Penghasilan pasal 26	46.470	46.470	*Income tax article 26*
Lainnya	19.537.380	6.712.445	*Income tax article 22*
Jumlah	**114.074.259.129**	**62.060.314.263**	***Total***

b. Beban (manfaat) pajak / b. *Expense (income) tax*

	2022	2021	
Pajak kini	187.127.306.300	137.695.765.550	*Current tax*
Pajak tangguhan	(96.510.783.301)	(35.440.159.853)	*Deferred tax*
Jumlah	**90.616.522.999**	**102.255.605.697**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	561.889.124.040	510.970.614.495	*Profit before tax according to statement of profit or loss*

36. PERPAJAKAN (lanjutan) / *36. TAXATION (continued)*

b. Beban (manfaat) pajak (lanjutan) / *b. Expense (income) tax (continued)*

	2022	2021	
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Kerugian penurunan nilai	143.808.214.779	37.998.030.949	*Impairment loss*
Penyusutan aset hak guna	(4.720.088.439)	(556.602.195)	*Depreciation of right-of-use assets*
Dana kesejahteraan	31.418.173.403	12.103.898.795	*Welfare fund*
Imbalan kerja karyawan	75.635.342.458	20.374.036.813	*Employee benefits*
Jasa produksi	16.682.024.598	20.924.584.909	*Production service*
Penyusutan aset tetap	(900.923.860)	-	*Depreciation of an fixed assets*
	261.922.742.939	**90.843.949.271**	
Perbedaan tetap	**26.766.798.021**	**24.075.279.234**	***Permanent differences***
Laba kena pajak	**850.578.665.000**	**625.889.843.000**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expense***
22% x Rp850.578.665.000	(187.127.306.300)	-	*22% x Rp850,578,665,000*
22% x Rp625.889.843.000	-	(137.695.765.460)	*22% x Rp625,889,843,000*
Jumlah	(187.127.306.300)	(137.695.765.460)	***Total***
Pajak dibayar dimuka			***Prepaid tax***
Pajak penghasilan pasal 25	135.717.294.729	127.415.434.399	*Income tax article 25*
Utang pajak	**(51.410.011.571)**	**(10.280.331.061)**	***Current tax payable***

Rekonsiliasi antara beban pajak Bank dan hasil penyajian laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak dikalikan dengan pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's tax expense and the Bank's commercial reporting income before income tax benefit (expense) multiplied by the prevailing rate is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	561.889.124.040	510.970.614.495	*Income before tax expense as reported in the Statement of Comprehensive Income*
Pembulatan	561.889.124.000	510.970.614.000	*Rounded*
Pajak dihitung berdasarkan tarif berlaku	(123.615.607.280)	(112.413.535.080)	*Tax expenses calculated based on rates*
Pengaruh beban yang tidak dapat dikurangkan	(63.511.699.020)	(25.282.230.368)	*Non deductible expense*
Jumlah	**(187.127.306.300)**	**(137.695.765.448)**	***Total***

Bank akan menyampaikan SPT untuk tahun 2022 sesuai dengan perhitungan tersebut di atas.

The Bank will file its SPT for 2022 in accordance with the above calculation.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2021 have been agreed with the Annual Corporate Tax Return reported to the tax office.

36. PERPAJAKAN (lanjutan) / *36. TAXATION (continued)*

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	2022				
	31 Desember/ *December, 31,* 2021	**Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognised in statements of income***	**Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income***	**31 Desember/ *December, 31,* 2022**	
Jasa produksi	23.977.947.183	3.670.045.412	-	27.647.992.595	*Production service*
Dana kesejahteraan	19.345.389.914	6.911.998.149	-	26.257.388.063	*Welfare funds*
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	60.322.936.204	81.702.682.638	-	142.025.618.842	*Allowance impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	50.162.056.492	16.639.775.341	(4.605.184.195)	62.196.647.638	*Employee benefits liabilities*
Penyusutan aset hak guna	1.564.955.110	(4.081.963.016)	-	(2.517.007.906)	*Depreciation of right of use assets*
Penyusutan aset tetap	-	(8.331.755.223)	-	(8.331.755.223)	*Depreciation of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	**155.373.284.903**	**96.510.783.301**	**(4.605.184.195)**	**247.278.884.009**	***Deferred tax assets***

	2021				
	31 Desember/ *December, 31,* 2020	**Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognised in statements of income***	**Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income***	**31 Desember/ *December, 31,* 2021**	
Jasa produksi	19.374.538.502	4.603.408.681	-	23.977.947.183	*Production service*
Dana kesejahteraan	1.228.041.173	18.117.348.741	-	19.345.389.914	*Welfare funds*
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	51.963.369.391	8.359.566.813	-	60.322.936.204	*Allowance impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	45.565.410.708	4.482.288.101	114.357.683	50.162.056.492	*Employee benefits liabilities*
Penyusutan aset hak guna	1.687.407.593	(122.452.483)	-	1.564.955.110	*Depreciation of right of use assets*
Aset pajak tangguhan	**119.818.767.367**	**35.440.159.853**	**114.357.683**	**155.373.284.903**	***Deferred tax assets***

37. LABA PER SAHAM / *37. EARNINGS PER SHARES*

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah saham biasa akhir tahun yang biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Net earning per share is computed by dividing the net earning to the shareholders with total ordinary shares at end of year generally that outstanding during the related year.

	2022	**2021**	
Laba operasional	535.218.737.474	485.545.940.646	*Operating income*
Laba bersih	471.272.601.041	408.715.008.799	*Net income*

37. LABA PER SAHAM (lanjutan) / *37. EARNINGS PER SHARES (continued)*

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan setor penuh:

Weighted average total of issued and fully-paid share units:

	2022	2021	
Rata tertimbang lembar saham	1.769.300	1.732.673	*Weighted Average of shares*
Laba operasional per saham	298.870	282.956	*Operating income per share*
Laba bersih per saham	266.361	235.887	*Net income per share*

38. TAGIHAN DAN LIABILITAS KONTINJENSI / *38. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Nagari yang dicatat pada *extra-comptable (off balance sheet*) adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transaction in the normal course of Bank Nagari's activities that have recorded on extra-comptable (off balance sheet) are as follow:

	2022	2021	
Komitmen			***Commitment***
Komitmen kredit yang belum ditarik	(495.102.197.308)	(565.155.669.423)	*Unused loan facility*
Liabilitas komitmen - bersih	(495.102.197.308)	(565.155.669.423)	*Liabilities - net*
Kontijensi			***Contingency***
Tagihan kontinjensi:			*Contingencies receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	350.008.447.262	352.929.963.331	*Interest receivable on non performing loan*
Liabilitas kontinjensi:			*Contingency liabilities*
Garansi yang diterbitkan:	(166.317.982.579)	(77.350.639.286)	*Guarantee granded:*
Tagihan kontinjensi - bersih	183.690.464.683	275.579.324.045	*Contingencies receivables - net*
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	**(311.411.732.625)**	**(289.576.345.378)**	***Total commitment and contingencies liabilities - net***

39. IMBALAN KERJA / *39. EMPLOYEE BENEFITS*

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja	282.712.034.719	228.009.347.693	*Defined benefit pension plan*
Jumlah	**282.712.034.719**	**228.009.347.693**	***Total***

a. Program pensiun imbalan pasti
Bank Nagari memiliki program pensiun imbalan pasti melalui Dana Pensiun PT Bank Nagari yang pesertanya meliputi semua pegawai yang telah diangkat menjadi pegawai tetap.

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada karyawannya yang memenuhi syarat yaitu program pensiun manfaat pasti.

a. Defined benefit pension plan
Bank Nagari has a defined benefit pension program through the Pension Fund of PT Bank Nagari, whose participants include all employees who have been appointed as permanent employees.

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all qualified employee which is defined benefit pension.

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)
Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank Nagari dan penghasilan dasar pensiun peserta terakhir dari peserta sebelum berhenti bekerja dengan maksimum manfaat pensiun sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun.

Jumlah pegawai Bank Nagari yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 1.676 orang dan 1.944 orang masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak direview).

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Iuran pensiun ditetapkan 35,96% dari gaji karyawan, kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank sebesar 30.96%.

Penilaian aktuaria atas manfaat pensiun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Mutasi atas nilai kini liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Defined benefit pension plan (continued)
The program provides retirement benefits to be paid to eligible employees at the time the employee retired in accordance with the relevant pension fund regulations. Retirement benefits are calculated based on the period of employment at the Bank Nagari and the basic retirement income last participant of the participants before they retired with the maximum retirement benefit at 2.5% of pensionable earnings.

The total number of qualified employees of Bank Nagari who are entitled to the benefits are 1,676 employees and 1,944 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unreview).

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. The contribution is 35,96% of the employee's salary, the employee's contribution is 5% of the employee's pension base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank 30,96%.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended December 31, 2022 and 2021 were prepared by a registered actuarial consulting firm and using the "Projected Unit Credit" method.

The movement in the present value of defined benefits pension plan liability for the dated December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021**	
Nilai kini liabilitas	1.235.922.561.011	1.149.660.776.669	*Present value of liability*
Biaya bunga	89.197.663.053	84.115.947.984	*Interest cost*
Biaya jasa kini	51.091.079.716	46.533.016.813	*Current service cost*
Dampak penerapan IFRIC	5.308.767.051	-	*IFRIC implementation effect*
Kerugian aktuaria - asumsi	(39.305.965.444)	18.039.178.753	*Actuarial loss - assumption*
Pembayaran imbalan kerja	(61.391.311.100)	(56.229.607.104)	*Actual benefit paid*
Kerugian aktuaria - liabilitas	18.012.538.912	(6.196.752.104)	*Actuarial loss - liability*
Nilai kini liabilitas program pensiunan imbalan pasti	**1.298.835.333.199**	**1.235.922.561.011**	***Present value of defined benefits pension plan liability***

Mutasi atas nilai wajar aset program masing - masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement in the value of plan assset for the dated December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021**	
Saldo awal	1.252.214.208.650	1.158.790.667.893	*Beginning balance*
Hasil pengembangan riil	95.462.848.245	99.679.112.734	*Actual investment result*
Pembayaran iuran-iuran - pemberi kerja	55.973.586.419	44.093.276.404	*Contribution paid - employer's*
Pembayaran iuran - iuran - peserta program	6.248.194.365	5.880.758.723	*Contribution paid - employee plan*
Pembayaran imbalan kerja	(61.391.311.100)	(56.229.607.104)	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**1.348.507.526.579**	**1.252.214.208.650**	***Ending balance***

39. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)***

a. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)
Mutasi atas liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Defined benefit pension plan (continued)
The movement in the defined benefit pension plan liability for the dated December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021**	
Liabilitas program pensiun imbalan pasti awal tahun	-	-	*Defined benefit pension plan liability at beginning of year*
Beban tahun berjalan	55.973.586.419	44.093.276.404	*Expenses for the year*
Pembayaran manfaat	(55.973.586.419)	(44.093.276.404)	*Payment of benefits*
Liabilitas program pensiun imbalan pasti akhir tahun	-	-	***Defined benefit pension plan liability at end of the year***

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The employee benefits expenses for the years ended for the dated December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021**	
Saldo awal	93.105.911.646	87.790.867.015	*Beginning balance*
Kerugian aktuaria	(21.293.416.532)	11.842.426.649	*Actuarial loss*
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset/liabilitas	32.174.963.816	6.477.014.573	*Amendment of the impact on assets outside interest in net assets/liability*
Imbal hasil atas aset program	(3.098.112.389)	(13.004.396.591)	*Return on assets program*
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	**100.889.346.541**	**93.105.911.646**	***The remeasurement of defined benefit pension liability net***

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Pension expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follow:

	2022	**2021**	
Biaya jasa kini	51.091.079.716	46.533.016.813	*Current service cost*
Bunga neto atas aset	(6.248.194.365)	(5.880.758.723)	*Net interest on assets*
Dampak penerapan IFRIC	5.308.767.051	-	*IFRIC implementation effect*
Iuran dibayar karyawan	(1.961.490.878)	(1.874.026.317)	*Contribution paid by emploiee*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**48.190.161.524**	**38.778.231.773**	***Expense recognized in the profit loss statement***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja program dana pensiun untuk tahun 2022 dan 2021 telah sesuai dengan Laporan Aktuaris No.22022/NAGARI/EP/01/2023 tanggal 10 Januari 2023 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal.

The calculation of liabilities for employee benefits pension plans for year 2022 and 2021 in accordance with the Actuary Report No.22022/NAGARI/EP/01/2023 dated January 2023 by Actuary Consulting Firm Enny Diah Awal.

39. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)***

a. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan) / *Defined benefit pension plan (continued)*
Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah: / *The key assumptions used in the above calculation are*

	2022	2021	
Tingkat bunga aktuaria	7,30%	7,40%	*Actuarial interest rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,50%	7,50%	*Annual salary growth rate*
Tabel mortalita - peserta aktif	*Annuity Mortality Table 1949*	*Annuity Mortality Table 1949*	*Mortality table - active participant*
Tabel mortalita - peserta pasif	UN 2010 Male	UN 2010 Male	*Mortality table - passive participant*
Tingkat cacat	10% tingkat kematian	10% tingkat kematian	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	*Resignation rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

b. Program imbalan pasca kerja / *Post employment benefits*
Perhitungan aktuaria atas imbalan jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam laporannya tanggal 10 Januari 2023 dan 25 Februari 2022 dengan mempertimbangkan asumsi - asumsi sebagai berikut: / *Actuarial calculation of other long-term benefits in the form of long-term service awards as of December 31, 2022, and 2021 in their reports dated Januari 10, 2023 and February 25, 2022, respectively, by considering the following assumptions:*

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	7,30%	6,50%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan upah	9,00%	9,00%	*Annual salary growth rate*
Asumsi lainnya:			***Othe assumptions:***
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Mortality Indonesia 2019 Table*	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Mortality Indonesia 2019 Table*	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% tabel mortalita	10% tabel mortalita	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 20 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	*Retirement rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

39. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)***

b. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)
Mutasi atas nilai kini liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

b. Post employment benefits (continued)
The movement in the present value of defined benefits pension plan liability for the dated December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas	15.992.408.993	12.736.347.568	*Present value of liability*
Biaya bunga	1.037.066.267	873.766.162	*Interest cost*
Biaya jasa kini	19.037.277.890	2.370.435.264	*Current service cost*
Kurtailemen/*settlement*	(7.205.945.673)	-	*Curtailment/settlement*
Biaya jasa lalu	189.213.693.213	-	*Post service cost*
Pembayaran imbalan kerja	(75.086.700)	(507.947.652)	*Actual benefit paid*
Kerugian aktuaria - asumsi	(12.408.689.167)	679.498.883	*Actuarial loss - assumption*
Kerugian aktuaria - liabilitas	(8.523.966.265)	(159.691.232)	*Actuarial loss - liability*
Nilai kini liabilitas program pensiunan imbalan pasti	**197.066.758.558**	**15.992.408.993**	***Present value of defined benefits pension plan liability***

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employee benefit liability for the dated December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas imbalan pasca kerja awal tahun	15.992.408.993	12.736.347.568	*Post employee benefits liability at beginning of year*
Beban tahun berjalan	65.894.972.953	3.244.201.426	*Expenses for the year*
Pengukuran kembali atas liabilitas	(20.932.655.432)	519.807.651	*Remeasurement of liability*
Pembayaran manfaat	(75.086.700)	(507.947.652)	*Payment of benefits*
Liabilitas imbalan pasca kerja akhir tahun	**60.879.639.814**	**15.992.408.993**	***Post employment benefits liability at end of year***

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The employee benefits expenses for the years ended for the dated December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(2.570.601.232)	(3.090.408.883)	*Beginning balance*
Kerugian aktuaria	(20.932.655.432)	519.807.651	*Actuarial loss*
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	**(23.503.256.664)**	**(2.570.601.232)**	***The remeasurement of defined benefit pension liability net***

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Pension expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follow:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	19.037.277.890	2.370.435.264	*Current service cost*
Bunga neto atas aset	1.037.066.267	873.766.162	*Net Interest on assets*
Keuntungan aktuaria atas penyelesaian	(143.393.064.417)	-	*Actuarial gain on settlement*
Biaya jasa lalu	189.213.693.213	-	*Net Interest on Liabilities (Assets)*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**65.894.972.953**	**3.244.201.426**	***Expense recognized in the profit loss statement***

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Program imbalan cuti panjang
Perhitungan aktuaria atas imbalan jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam laporannya tanggal 10 Januari 2023 dan 25 Februari 2022 dengan mempertimbangkan asumsi - asumsi sebagai berikut:

c. Long - term compensated leaves benefits
Actuarial calculation of other long-term benefits in the form of long-term service awards as of December 31, 2022 and 2021 in their reports dated Januari 10, 2023 and February 25, 2022, respectively, by considering the following assumptions:

	2022	**2021**	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	6,50%	4,60%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan upah	9,00%	9,00%	*Annual salary growth rate*
Asumsi lainnya:			***Othe assumptions:***
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Mortality Indonesia 2019 Table*	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Mortality Indonesia 2019 Table*	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% tabel mortalita	10% tabel mortalita	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	*Retirement rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaria disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports are as follows:

	2022	**2021**	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(17.777.686.511)	(18.526.001.506)	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program imbalan kerja	-	-	*Fair value of employee benefits plan assets*
Liabilitas imbalan kerja	**(17.777.686.511)**	**(18.526.001.506)**	***Employee benefits obligation***

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun 2022 dan 2021 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of the net assets during 2022 and 2021 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

	2022	**2021**	
Aset neto pada awal tahun	(18.526.001.506)	(17.393.944.578)	*Net assets at beginning of year*
Iuran pemberi kerja	-	-	*Benefit paid*
Keuntungan diakui dalam Laporan laba rugi komprehensif	5.937.526.607	5.210.980.532	*Benefit paid actuarial gain (loss)*
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(5.189.211.612)	(6.343.037.460)	*Amount charged to statement of income current year*
Jumlah	**(17.777.686.511)**	**(18.526.001.506)**	***Total***

39. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)***

c. Program imbalan cuti panjang (lanjutan)
Pendapatan (biaya) program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. *Long - term compensated leaves benefits (continued)*
Employee benefits income (expenses) regocnized in the statements of income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	5.568.380.585	5.197.060.019	*Current service cost*
Biaya bunga	715.632.957	695.057.353	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.094.801.930)	450.920.088	*(Gain) loss on actuarial recognition*
Beban yang diakui dalam Laporan laba rugi	**5.189.211.612**	**6.343.037.460**	***Expense recognized in the proft loss statement***

d. Program imbalan penghargaan masa kerja
Perhitungan aktuaria atas imbalan jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam laporannya tanggal 10 Januari 2023 dan 25 Februari 2022 dengan mempertimbangkan asumsi - asumsi sebagai berikut:

d. *Employee services period benefits*
Actuarial calculation of other long-term benefits in the form of long-term service awards as of December 31, 2022 and 2021 in their reports dated Januari 10, 2023 and February 25, 2022,, respectively, by considering the following assumptions:

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	7,30%	7,50%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan upah	9,00%	9,00%	*Annual salary growth rate*
Asumsi lainnya:			***Othe assumptions:***
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Mortality Indonesia 2019 Table*	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Mortality Indonesia 2019 Table*	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% tabel mortalita	10% tabel mortalita	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	*Retirement rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaria disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(173.462.893.681)	(174.851.959.810)	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program imbalan kerja	-	-	*Fair value of employee benefits plan assets*
Liabilitas imbalan kerja	**(173.462.893.681)**	**(174.851.959.810)**	***Employee benefits obligation***

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Program imbalan penghargaan masa kerja (lanjutan)
Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun 2022 dan 2021 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Aset neto pada awal tahun	(174.851.959.810)	(162.721.726.635)	*Net assets at beginning of year*
Iuran pemberi kerja	-	-	*Benefit paid*
Keuntungan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif	17.000.971.515	15.158.838.210	*Benefit paid actuarial gain*
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(15.611.905.386)	(27.289.071.385)	*Amount charged to statement of income current year*
Jumlah	**(173.462.893.681)**	**(174.851.959.810)**	***Total***

Biaya (pendapatan) program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	13.109.964.092	12.893.955.352	*Current service cost*
Biaya bunga	12.476.360.554	11.790.815.372	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(9.974.419.260)	2.604.300.661	*(Gain) loss on actuarial recognition*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**15.611.905.386**	**27.289.071.385**	***Expense recognized in the proft loss statement***

e. Program penghargaan dan jasa pengabdian Direksi

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja program penghargaan dan jasa pengabdian direksi pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 10 Januari 2023 dan 25 Februari 2022 dengan mempertimbangkan asumsi - asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	6,00%	4,00%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan upah	9,00%	9,00%	*Annual salary growth rate*
Asumsi lainnya:			***Othe assumptions:***
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Mortality Indonesia 2019 Table*	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Mortality Indonesia 2019 Table*	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% tabel mortalita	10% tabel mortalita	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	*Retirement rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. *Employee services period benefits (continued)*
The reconciliation of the movements of the net assets during 2022 and 2021 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

Employee benefits expenses (income) regocnized in the statements of income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

e. *Award program and service of the Board of Directors*

The actuarial valuation of the rewards of award program work and service of directors for the years ended December 31, 2022 and 2021, was performed by registered actuarial consulting firm, Enny Diah Awal Actuarial Consultant Office, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated January 10, 2023 and February 25, 2022, taking into account the following assumptions:

39. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)***

e. Program penghargaan dan jasa pengabdian Direksi (lanjutan) / *Award program and service of the Board of Directors (continued)*

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaria disajikan sebagai berikut: / *A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports are as follows:*

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(22.982.957.959)	(13.780.120.630)	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program imbalan kerja	-	-	*Fair value of employee benefits plan assets*
Liabilitas imbalan kerja	**(22.982.957.959)**	**(13.780.120.630)**	***Employee benefits obligation***

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi. / *The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.*

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun 2022 dan 2021 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of the movements of the net assets during 2022 and 2021 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:*

	2022	2021	
Aset neto pada awal tahun	(13.780.120.630)	(6.237.888.379)	*Net assets at beginning of year*
Iuran pemberi kerja	-	-	*Benefit paid*
Keuntungan (kerugian) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif	-	-	*Benefit paid actuarial gain (loss)*
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(9.202.837.329)	(7.542.232.251)	*Amount charged to statement of income current year*
Jumlah	**(22.982.957.959)**	**(13.780.120.630)**	***Total***

Biaya (pendapatan) program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: / *Employee benefits expenses (income) regocnized in the statements of income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	2022	2021	
Biaya jasa kini	8.159.642.959	7.245.898.977	*Current service cost*
Biaya bunga	551.204.825	305.656.531	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	491.989.545	(9.323.257)	*(Gain) loss on actuarial recognition*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**9.202.837.329**	**7.542.232.251**	***Expense recognized in the proft loss statement***

f. Program penghargaan Komisaris / *Award program Commissioner*

Bank menghitung program penghargaan Komisaris dengan perhitungan intern sebagai berikut: / *The Bank count award program for Commissioner with internal calculations are as follow:*

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	4.858.856.754	8.025.596.057	*Employee benefit obligations at beginning of year*
Pembayaran manfaat	-	(5.166.739.303)	*Payment of benefits*
Beban tahun berjalan	2.750.000.000	2.000.000.000	*Current year expense*
Liabilitas imbalan kerja akhir tahun	**7.608.856.754**	**4.858.856.754**	***Employee benefit obligations at end of year***

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yangmempunyai hubungan dengan pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Kecuali pinjaman karyawan untuk karyawan kunci, transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Banks conduct business with companies that have shareholders and/or management as the Bank. Except for loans to employees to key employees, these transactions is primarily related to borrowing and lending of funds in the normal course of business and have substantially been done with the normal requirements such as that done by the parties which have no special relationship.

No.	Pihak berelasi/ *Related party*	Jenis Hubungan Istimewa/ *Type of relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Related party transactions*
1	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat/ *The Government of Province of West Sumatera*	Pemegang Saham Pengendali/ *Controlling Shareholders*	a. Simpanan giro/ *Demand deposit* b. Simpanan deposito berjangka/ *Time deposit* c. Beban bunga/ *Interest expenses*
2	Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	Bank sebagai pendiri/ *Bank as founder*	a. Simpanan giro/ *Demand deposit* b. Simpanan deposito berjangka/ *Time* c. Beban bunga/ *Interest expenses*
3	Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ *Management and Executive Bank Officers*	Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Ketua Satuan Kerja Audit Intern, Ketua Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ *Board of Commissioner, Directors, Head of Division, Head of Internal Audit Task Force, Head of Compliance and Risk Management Task Force and Head of Branch Office and close members of the families of such individuals*	a. Simpanan giro/ *Demand deposit* b. Simpanan tabungan/ *Saving Deposit* c. Simpanan deposito berjangka/ *Time deposit* d. Beban bunga/ *Interest expenses* e. Pinjaman yang diberikan/ *Loans* f. Pendapatan bunga/ *Interest income*

Dalam kegiatan usahnya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2022	2021	
Pinjaman yang diberikan			***Loans***
Direksi dan karyawan	28.734.074.168	34.945.642.364	*Directors and employees*
Lainnya	-	2.043.442.889	*Others*
Jumlah pinjaman yang diberikan	**28.734.074.168**	**36.989.085.253**	***Total loans***
Persentase terhadap jumlah aset	0,10%	0,13%	*Percentage to total assets*
Simpanan nasabah			***Deposit from customers***
Giro			*Current accounts*
Pemerintah Provinsi	221.507.380.947	14.162.151.261	*Government Province*
Pemerintah Kota/ Kabupaten lainnya	196.130.087.679	207.846.420.319	*Government Municipalities/ Regencies / others*
Tabungan			*Savings*
Direksi dan karyawan	79.678.409.674	94.350.615.518	*Directors and employees*

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

	2022	2021	
Deposito			*Time deposits*
Direksi dan karyawan	147.515.908.963	329.677.111.061	*Directors and employees*
Jumlah simpanan nasabah	**644.831.787.263**	**646.036.298.159**	***Total deposits from customers***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,44%	2,63%	*Percentage to total liability*

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING / *41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

	2022		2021		
	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ *Amount in foreign currency*	**Setara dengan/ *Equivalent***	**Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ *Amount in foreign currency***	**Setara dengan/ *Equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas (Catatan 4)					*Cash (Note 4)*
Dolar Amerika Serikat	200	3.113.500	230	2.379.720	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.139	13.204.290	3.171	33.468.859	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	124.000	14.608.440	113.000	13.986.010	*Japanese Yen*
Riyal Saudi Arabia	1.920	8.033.933	8.583	32.606.302	*Saudi Arabian Riyal*
Euro	5.265	87.302.756	1.140	18.368.204	*European Euro*
Ringgit Malaysia	4.997	17.657.699	10.847	37.071.466	*Malaysian Ringgit*
Dolar Australia	1.215	12.827.824	5.940	84.659.850	*Australian Dollar*
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)					*Current account with Bank Indonesia (Note 5)*
Dolar Amerika Serikat	64.990	1.011.731.825	65.000	926.412.500	*United States Dollar*
Giro pada bank lain (Catatan 6)					*Current account with other bank (Note 6)*
Dolar Amerika Serikat	395.943	6.163.844.832	734.393	10.466.932.242	*United States Dollar*
Aset lain-lain					*Other assets*
Dolar Amerika Serikat	11	177.470	11	162.479	*United States Dollar*
Jumlah	**599.680**	**7.332.502.569**	**942.315**	**11.616.047.632**	***Total***

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (lanjutan) / *41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

	2022		2021		
	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ *Amount in foreign currency*	**Setara dengan/ *Equivalent***	**Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ *Amount in foreign currency***	**Setara dengan/ *Equivalent***	
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan pihak ketiga					*Third parties savings*
Giro					*Current accounts*
Dolar Amerika Serikat	2.532	39.419.401	2.530	36.061.248	*United States Dollar*
Tabungan					*Savings*
Dolar Amerika Serikat	148.872	2.317.560.346	184.198	2.625.277.007	*United States Dollar*
Deposito perorangan					*Individual time deposits*
Dolar Amerika Serikat	120.180	1.870.902.150	370.180	5.275.990.450	*United States Dollar*
Liabilitas lain-lain					*Other liabilities*
Rekening perantara valuta					*Claim payments of bank*
Dolar Amerika Serikat	207.558	3.231.166.170	268.451	3.826.097.022	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.139	17.731.383	3.171	33.468.859	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	124.000	1.930.370.000	113.000	13.986.010	*Japanese Yen*
Riyal Saudi Arabia	1.920	29.889.600	8.583	32.606.302	*Saudi Arabian Riyal*
Euro	5.265	81.962.888	1.140	18.368.204	*European Euro*
Ringgit Malaysia	4.997	77.790.798	10.847	37.071.467	*Malaysian Ringgit*
Dolar Australia	1.215	18.914.513	230	2.379.720	*Australian Dollar*
Jumlah	**617.678**	**9.615.707.247**	**962.330**	**11.901.306.289**	***Total***

42. INFORMASI SEGMEN / *42. SEGMENT INFORMATION*

	2022		
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***
ASET			***ASSETS***
Kas	684.240.845.862	28.571.082.997	712.811.928.859	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.887.751.377.530	163.456.612.967	2.051.207.990.497	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	33.390.854.527	96.050.651	33.486.905.178	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.620.466.107.315	203.000.000.000	1.823.466.107.315	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.151.902.123.981	17.479.235.556	2.169.381.359.537	*Marketable securities for investment purposes*
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	574.098.698.544	-	574.098.698.544	*Marketable securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	19.397.963.500.610	2.429.068.170.316	21.827.031.670.926	*Loan receivable*
Penyertaan	2.623.386.408	-	2.623.386.408	*Prepaid expenses*
Aset tetap	385.262.446.195	6.533.218.043	391.795.664.238	*Fix assets*
Aset tidak berwujud	2.059.763.048	-	2.059.763.048	*Intangible assets*
Aset hak guna	52.222.972.904	2.247.762.963	54.470.735.867	*Right-of-use of assets*
Aset lain-lain	195.078.850.947	11.567.152.876	206.646.003.823	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	247.278.884.009	-	247.278.884.009	*Differed Tax*
Jumlah aset	**27.234.339.811.880**	**2.862.019.286.369**	**30.096.359.098.249**	***Total aset***

42. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *42. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2022			
	Konvensional/ ***Conventional***	**Syariah/** ***Sharia***	**Jumlah/** ***Total***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	351.832.139.343	6.119.144.026	357.951.283.369	*Borrowings*
Simpanan nasabah	21.503.144.530.639	163.640.639.326	21.666.785.169.965	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	208.749.346.019	33.186.000	208.782.532.019	*Deposit from other banks*
Utang pajak	110.762.356.029	3.311.903.100	114.074.259.129	*Tax payable*
Liabilitas sewa	40.931.015.097	2.098.775.743	43.029.790.840	*Lease liabilities*
Pinjaman yang diterima	398.232.148.407	80.429.961.964	478.662.110.371	*Accepted Loans*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	481.424.911	-	481.424.911	*Allowance for possible on commitments and contingencies*
Liabilitas imbalan kerja	282.712.034.719	-	282.712.034.719	*Employee benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	344.950.147.517	2.804.188.530	347.754.336.047	*Other liabilities*
Dana syirkah temporer	-	2.913.343.621.088	2.913.343.621.088	*Temporary syirkah funds*
Jumlah liabilitas	**23.241.795.142.681**	**3.171.781.419.777**	**26.413.576.562.458**	***Total liabilities***
Pendapatan segmen				***Segment income***
Pendapatan operasi	2.396.106.365.058	258.534.316.989	2.654.640.682.047	*Operating income*
Pendapatan operasi lainnya	181.036.333.251	12.397.663.435	193.433.996.686	*Other operating income*
Pendapatan non operasi	34.703.607.858	2.151.459.239	36.855.067.097	*Non-operating income*
Jumlah pendapatan segmen	**2.611.846.306.167**	**273.083.439.663**	**2.884.929.745.830**	***Total segment income***
Beban segmen				***Segment expense***
Beban operasi	700.429.727.689	92.360.747.918	792.790.475.607	*Operating expense*
Beban operasi lainnya	1.455.397.050.388	71.096.715.456	1.526.493.765.844	*Other operating expense*
Beban non operasi	3.458.932.190	297.448.149	3.756.380.339	*Non-operating expense*
Jumlah beban segmen	**2.159.285.710.267**	**163.754.911.523**	**2.323.040.621.790**	***Total segment expense***
Beban pajak kini	(187.127.306.300)	-	(187.127.306.300)	*Current tax expense*
Pendapatan pajak tangguhan	96.510.783.301	-	96.510.783.301	*Deferred income tax*
Laba bersih	**361.944.072.901**	**109.328.528.140**	**471.272.601.041**	***Net income***

42. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *42. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2021			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
ASET				***ASSETS***
Kas	550.252.077.836	25.892.553.081	576.144.630.917	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	935.267.440.825	131.806.879.384	1.067.074.320.209	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	13.311.687.531	-	13.311.687.531	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.176.394.914.936	50.000.000.000	2.226.394.914.936	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.163.502.882.926	24.121.848.889	2.187.624.731.815	*Marketable securities for investment purposes*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	597.393.522.153	-	597.393.522.153	*Securities purchased under agreements to sell*
Kredit yang diberikan	18.448.078.255.735	2.022.942.293.631	20.471.020.549.366	*Loan receivable*
Penyertaan	2.600.084.410	-	2.600.084.410	*Prepaid expenses*
Aset tetap	395.198.235.217	6.139.186.980	401.337.422.197	*Fixed assets*
Aset tidak berwujud	3.401.894.163	-	3.401.894.163	*Intangible assets*
Aset hak guna	60.622.638.434	3.121.735.629	63.744.374.063	*Right-of-use of assets*
Aset lain-lain	205.811.582.301	10.851.556.724	216.663.139.025	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	155.373.284.903	-	155.373.284.903	*Deferred tax assets*
Jumlah aset	**25.707.208.501.370**	**2.274.876.054.318**	**27.982.084.555.688**	***Total aset***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima	337.608.902.220	66.356.296.876	403.965.199.096	*Borrowings*
Simpanan dari bank lain	211.311.011.570	8.864.000	211.319.875.570	*Deposit from other banks*
Simpanan nasabah	20.516.736.805.952	78.250.772.676	20.594.987.578.628	*Deposit from customers*
Liabilitas segera	274.167.226.731	5.991.013.295	280.158.240.026	*Liabilities due immediately*
Utang pajak	59.321.869.992	2.738.444.271	62.060.314.263	*Tax payable*
Liabilitas imbalan kerja	228.009.347.693	-	228.009.347.693	*Employee benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	350.582.618.307	9.213.049.946	359.795.668.253	*Other liabilities*
Dana Syirkah Temporer		2.425.145.362.423	2.425.145.362.423	*Temporary Syirkah Funds*
Jumlah liabilitas	**21.977.737.782.465**	**2.587.703.803.487**	**24.565.441.585.952**	***Total liabilities***
Pendapatan segmen				***Segment income***
Pendapatan operasi	2.312.153.419.360	200.894.774.286	2.513.048.193.646	*Operating income*
Pendapatan operasi lainnya	155.545.008.434	18.485.725.862	174.030.734.296	*Other operating income*
Pendapatan non operasi	25.676.330.318	2.232.969.289	27.909.299.607	*Non-operating income*
Jumlah pendapatan segmen	**2.493.374.758.112**	**221.613.469.437**	**2.714.988.227.549**	***Total segment income***
Beban segmen				***Segment expense***
Beban operasi	790.685.389.373	95.673.838.806	886.359.228.179	*Operating expense*
Beban operasi lainnya	1.258.442.294.657	56.731.464.461	1.315.173.759.118	*Other operating expense*
Beban non operasi	2.484.625.757	-	2.484.625.757	*Non-operating expense*
Jumlah beban segmen	**2.051.612.309.787**	**152.405.303.267**	**2.204.017.613.054**	***Total segment expense***
Beban pajak kini	(137.695.765.550)	-	(137.695.765.550)	*Current tax expense*
Pendapatan pajak tangguhan	35.440.159.853	-	35.440.159.853	*Deferred income tax*
Laba bersih	**339.506.842.628**	**69.208.166.170**	**408.715.008.799**	***Net income***

43. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku tentang Kewajiban Penyertaan Modal Minimum Bank Umum, Penyediaan modal minimum ditetapkan paling rendah:

- 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 1;
- 9%(sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 2;
- 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 3; atau
- 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 4 atau Peringkat 5.

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 Tanggal 28 September 2016 serta Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 Tanggal 14 Juli 2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Kecukupan modal minimum sesuai profil risiko selain bertujuan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang antara lain timbul dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, juga untuk mengantisipasi potensi kerugian di masa mendatang dari risiko-risiko yang belum sepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR tersebut, antara lain risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga pada banking book (interest rate risk in banking book), risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko stratejik, serta untuk mengantisipasi dampak penerapan skenario stress test terhadap kecukupan modal Bank.

43. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Based on the prevailing Financial Services Authority (POJK) Regulation concerning the Minimum Capital Participation Obligations for Commercial Banks, the minimum capital requirement is set at the lowest:

- *8%(eight percent) of Risk Weighted Assets (RWA) for Banks with a risk profile of Rating 1;*
- *9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of RWA for Banks with a risk rating of Rating 2;*
- *10% (ten percent) to less than 11% (eleven percent) of RWA for Banks with a risk rating of Rating 3; or*
- *11% (eleven percent) to 14% (fourteen percent) of RWA for Banks with a risk profile of Rating 4 or Rating 5.*

The primary objectives of the Bank capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintaints strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder's value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities, No changes weremade in the objectives, policies and processes from the previous period.

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculation is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and OJK Circular No. 42/SEOJK.03/2016 September 28, 2016 and OJK Circular No. 26/SEOJK.03/2016 July 14, 2016, Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile. The minimum capital adequacy in accordance with the risk profile, in addition to aiming at anticipating potential losses which among others arise from Risk Weighted Assets (RWA) which has taken into account credit risk, market risk and operational risk, is also to anticipate potential losses in the future from risks that has not been fully calculated in the RWA, including concentration risk, liquidity risk, interest rate risk in the banking book (interest rate risk in the banking book), legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk, as well as to anticipate the impact of implementing stress scenarios test of the Bank's capital adequacy.

43. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

43. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (dalam jutaan rupiah)

The capital adequacy ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (in million rupiah)

	2022	2021	
Modal inti *(Tier 1)*			*Core capital (Tier 1)*
Modal inti utama (CET 1)	3.409.936	3.250.705	*Core capital (CET 1)*
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	*Additional core capital (AT 1)*
	3.409.936	3.250.705	
Modal pelengkap *(Tier 2)*	172.247	156.165	*Supplementary capital (Tier 2)*
Jumlah modal	3.582.183	3.406.870	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko			*Risk Weighted Asset*
Risiko kredit	13.779.740	12.493.182	*Credit risk*
Risiko pasar	3.104	3.679	*Market risk*
Risiko operasional	3.183.711	3.039.311	*Operational risk*
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	16.966.555	15.536.172	*Total Risk Weighted Asset*
Rasio kecukupan modal			*Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1	20,10%	20,92%	*CET 1 Ratio*
Rasio *tier* 1	20,10%	20,92%	*Tier 1 Ratio*
Rasio *tier* 2	1,02%	1,01%	*Tier 2 Ratio*
Rasio modal terhadap ATMR	21,11%	21,93%	*Ratio of capital to ATMR*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9,00% - <10,00%	9,00% - <10,00%	*Required Minimum Capital Adequacy Ratio*

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

44. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which became effective on 22 September 2005, as amended by Government replacement regulation of Law of the Republic of Indonesia No.3 (No. Perppu 3/2008) dated October 13, 2008, The Government has established an independent guarantee agency was formed to ensure public funds, including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and I or other equivalent form with it based on the applicable guarantee program, which the magnitude of the value of the collateral can be changes if it meets certain criteria apply.

Penjaminan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No.32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0559 tanggal 14 Mei 1999 tentang syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum. Penjaminan ini berlaku sampai dengan 26 Januari 2000.

The guarantee is based on the Decisional Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 and Collective Decisional Letter of the Governor of the Republic of Indonesia and the Director of Indonesian Bank Restructuring Agency No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0559 dated May 14, 1999 concerning of term and The implementation of Execution of Government Guarantee on Public Bank Payment. This guarantee applies until January 26, 2000.

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS),maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 3,5% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 1,75% dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Semua bank yang telah memperoleh izin usaha dinyatakan sebagai peserta penjaminan LPS.

Sampai dengan 31 Desember 2022 program penjaminan simpanan tersebut masih berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank Nagari adalah peserta dari pogram penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp48.172.155.750 dan Rp44.615.891.837.

44. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK (continued)

Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS increased to Rp2,000,000,000 (full amount) from the previous of Rp100,000,000 (full amount), effective as of October 13, 2008.

The interest rate of Indonesian Deposit Insurance Corporation as of December 31, 2021 and 2020 is amounting to 3.75% and 3.5%, respectively, for deposits in Rupiah and 1.75% and 0.25%, respectively for deposits in foreign currencies.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government replacement regulation of Law, regarding Indonesian Deposit Insurance Corporation on Deposit Guaranty has been established to be the Law since January 13, 2009.

All banks that have obtained business licenses stipulated as participants of LPS.

Until December 31, 2022 the deposit insurance program still applies.

As at December 31, 2022 and 2021, Bank Nagari was a participant of that guarantee program.

The Government guarantee's premium had paid for the period ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp48,172,155,750 and Rp44,615,891,837, respectively.

45. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko secara umum yang dilakukan oleh Bank Nagari berlandaskan pada regulasi dan prinsip-prinsip praktek terbaik (best practise). Regulasi yang digunakan meliputi Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan surat Edaran Bank Indonesi (SEBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Sedangkan best practise mengacu pada dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) serta dokumen dokumen lain yang dijadikan acuan penerapan manajemen resiko di perbankan. Dalam proses penerapan manajemen resiko, Bank perlu melakukan kegiatan identifikasi resiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh resiko yang sudah ada (inherent risks) maupun yang mungkin timbul dari produk dan aktivitas baru. Selain itu Bank telah mewajibkan sertifikasi manajemen risiko bagi seluruh pejabat dari level senior analis ke atas.

45. RISK MANAGEMENT

Financial risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision In optimally implement Basel II, the Bank continues to improve and increase the infrastructure development in risk management. In the risk management implementation process, the Bank needs to conduct risk identification activities in a way to know and understand all the risks that have already exist (inherent risks), or may arise from the product and new activities. In addition, the Bank has required risk management certification from all senior-analyst level officials to the top levels officials.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected* yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Penerapan Manajemen Resiko yang efektif harus didukung oleh adanya kerangka manajemen risiko yang mencakup strategi manajemen risiko, penetapan risk appetite dan risk tolerance, kebijakan dan prosedur serta tata kelola risiko (*risk governance*) yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. POJK No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No. 34/ SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Tujuan dari penerapan manajemen risiko di Bank Nagari adalah:

1. Mengelola risiko, baik yang didapat diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*), yang melekat pada setiap produk, aktivitas dan kegiatan usaha/bisnis bank.
2. Memberikan gambaran kepada Manajemen mengenai kemungkinan kerugian yang dialami pada masa mendatang.
3. Membantu proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersedian informasi.
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan Bank Nagari.
5. Menciptakan dan memelihara posisi strategis (*strategic positioning*) dan reputasi Bank Nagari.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

To anticipate domestic and global economic challenges and also increase risk exposures faced by Bank, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while enhancing the competitiveness of the bank.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the bank.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

The Bank has had an integrated risk management framework, which includes the Bank's policy, the division of tasks and responsibilities in order to run an effective risk management in all aspects of the Bank.

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. *POJK No. 18 / POJK.03 / 2016, March 16th of 2016 and SEOJK No. 34 / SEOJK.03 / 2016 September 1st of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*

The objectives of the implementation of risk management in Bank Nagari are:

1. *Managing risks, both expected and unexpected, attached to each product, the Bank's business activities and operations.*
2. *Providing an overview to Management with regard to potential losses experienced in the future.*
3. *Assisting a systematic decision-making process based on the availability of information.*
4. *Maintaining and improving the health of Bank Nagari.*
5. *Creating and maintaining strategic positioning and reputation of Bank Nagari.*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan 4 (empat) cakupan, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko;
3. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko, dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan:

1. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Komisaris telah melakukan evaluasi dan persetujuan terhadap kebijakanmanajemen risiko yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan RKAT Bank;
2. Direksi telah menyusun Kebijakan Umum Direksi yang memuat kebijakan dan strategi manajemen risiko sebagai dasar penyusunan rencana bisnis bank;
3. Sosialisasi *Risk Awarness* ke seluruh cabang;
4. Penyusunan *Risk Appetite, Risk Tolerance*, dan *Risk Limit;*
5. Pembuatan tool untuk mengukur risiko konsentrasi kredit berupa *Loan Exposure Limit* (LEL);
6. Pengembangan sistem informasi manajemen risiko yang dapat menyediakan informasi yang memadai untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan;
7. Pengembangan sistem yang dapat membantu unit bisnis melakukan aktifitas operasional sehari-hari lebih prudent sesuai peraturan yang berlaku;
8. Setiap *Risk Taking Unit* (RTU) diwajibkan melakukan identifikasi risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank;
9. Menyempurnakan struktur organisasi dan uraian tugas dan tanggung jawab dalam rangka penyempurnaan penerapan *four eyes principle*;

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

Risk management implementation of Bank based on 4 (four) aspects are:

1. *Active Commissioners Board supervisor and Directors as part of management monitoring role;*
2. *Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation;*
3. *Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation; and*
4. *Whole internal controlling system.*

In risk management implementation process, concerning things have done are:

1. *In application authority and responsibility, commissioners have evaluated and agreement to policy of risk management stated in Bank Business Plan and RKAT Bank;*
2. *The Board of Directors has prepared the Board of Directors 's General Policy that includes policies and risk management strategies as a basis for the preparation of Bank's business plan;*
3. *Socialization of Risk Awarness to all branches;*
4. *Preparing Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limit;*
5. *Developing a tool to measure credit concentration risk in the form of Loan Exposure Limit (LEL);*
6. *Development of risk management information system that can provide adequate information to assist management in making decisions;*
7. *System development that can help the business units perform their daily operation activities more prudent in accordance to applicable regulations;*
8. *Every Risk Taking Unit (RTU) is obliged to identify risk concern to Bank functional activities;*
9. *Improving the organizational structure and job descriptions and responsibilities in order to improve the application of four eyes principle;*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan: (lanjutan)

10. Melakukan langkah-langkah perbaikan atau penyempurnaan yang menyangkut kegiatan operasional Bank yang berupa:
    a. Penyempurnaan struktur dan fungsi pada setiap unit kerja;
    b. Pengisian SDM yang sesuai dengan kompetensinya;
    c. Pembaharuan BPP/SOP manajemen risiko, BPP/SOP Tresuri, BPP/SOP Perkreditan, BPP/SOP SKA/, BPP/SOP TI;
    d. Penyempurnaan Sistem Teknologi dengan menambah *system back-up database (Disaster and Recovery Center)* dan penyusunan prosedur *Contingency Plan* ;
    e. Penyusunan pedoman pengendalian intern.

Penerapan manajemen risiko di Bank secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, Bank menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di Bank yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Bank juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu Bank, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan Bank. Bank terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan Bank agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian (*assessment*) yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional Bank sebagaimana diuraikan pada catatan 46 sampai dengan catatan 49 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

In risk management implementation process, concerning things have done are: (continued)

10. Making betterment/completing steps concerned to Bank operational activity such as:
    a Structure completing and function to every unit work;
    b Placement of human resources in accordance with their competence;
    c Updating BPPISOP risk management, BPP/SOP Treasury, BPP/SOP Credit, BPP/SOP SKA/, BPP/SOP TI;
    d Technology System completing to add system back up database (Disaster and Recovery Center) and procedure compiling (Contingency Plan);
    e Arranging intern controlling manual.

Implementation of risk management in Bank is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of Risk Management Implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for Bank's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. Bank has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of Bank by implementing risk culture enhanchement to build a strong risk culture that is part of the Bank's company culture. Bank constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

The management of Bank's credit, liquidity, market and operational risks, as described in notes 46 to 49 are consistent with Regulator's definition.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko stratejik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Bank also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as non-compliance with the terms of the engagements validity of contracts or binding of imperfect collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko kepatuhan merupakan potensi kerugian yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perbankan seperti peraturan-peraturan yang terkait dengan perkreditan yaitu kewajiban pemenuhan modal minimum, kualitas aktiva produktif, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, batas maksimum pemberian kredit, peraturan yang terkait dengan keadaan pasar (Posisi Devisa Neto), dan peraturan perbankan lainnya yang berhubungan dengan pelaporan kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan

Bagian kepatuhan yaitu Divisi Kepatuhan bertugas memastikan semua unit kerja telah mematuhi ketentuan dan peraturan perbankan yang dibuat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku.

Compliance Risks

Compliance risks are risks arising from Bank's noncompliance and/or failure to comply with the applicable laws and regulations.

Compliance risks are potential losses inflicted by Bank's noncompliance or failure to comply with banking regulations such as regulations related to loan facilities, namely minimum capital requirements, earning assets quality, allowance for impairment losses, legal lending limit, net open position and other banking regulations in relation to report submission to Bank Indonesia/Financial Services Authority

Department in charge of compliance, which is the Compliance Division, must ensure that all work units comply with bank rules and regulations made under the applicable regulations and standards.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Untuk menghindari tuntutan hukum dari pihak *counterparty* baik dari debitur maupun deposan, Bank memperhatikan dan mematuhi semua ketentuan kerahasiaan data nasabah, terutama berkaitan dengan data informasi keuangan nasabah yang ada di bank. Hal ini diperlukan agar bank terhindar dari tuntutan hukum yang dapat diajukan oleh nasabah.

Legal Risks

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weakness of judicial aspects. To avoid lawsuits from counterparts, either from debtors or depositors, Bank observes and complies with all provisions regarding the confidentiality of customer data, particularly with regard to customer financial information data in the bank. This is necessary so that the Bank can avoid lawsuits that may be filed by the customer

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum melaksanakan pengkajian ulang secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama yang dilakukan dengan counterparty Bank untuk memastikan kekuatan pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian dan kontrak yang dimiliki oleh bank.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dan persepsi negatif terhadap bank. Hal tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengakibatkan Bank menderita kerugian atau menghalangi Bank untuk mendapatkan keuntungan.

Dalam upaya pengendalian risiko reputasi dapat berjalan efektif, Bank membentuk Satuan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan antisipasi berita negatif atau informasi yang bersifat kontra produktif.

Bank mempublikasikan materi komunikasi seperti brosur dan pamflet yang menerangkan secara rinci produk dan layanan Bank Nagari. Bank juga senantiasa menjalin hubungan baik dengan media masa melalui penyelenggaraan jumpa pers secara rutin dan pemberitaan untuk memberikan informasi yang transparan kepada masyarakat.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hasil keputusan penetapan strategi memiliki konsekuensi yang signifikan dalam jangka yang panjang.

Perumusan strategi pada Bank harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Memeriksa hal penting yang mendasari strategi bank dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity* , dan *Threat*);
- Membandingkan hasil yang ingin dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual;
- Mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Penilaian profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (inherent risk) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (risk control system) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risks (continued)

Corporate Secretary and Legal Divisions performs review on regular basis toward agreements and contracts made with the Bank's counterparts to ensure the strength of the implementation of the provisions stipulated in the agreements and contracts entered into by the bank.

Reputation Risks

Reputation risk is the risk due to declining level of stakeholders trust resulting from their negative perception to the bank. It directly and indirectly may lead Bank to suffer losses or hinder the Bank from making profits.

In an effort to effectively control reputation risk, the Bank formed Company Secretary Unit, which is responsible for the implementation of the policies related to handling of adverse or counter-productive news or information.

The Bank published promotional materials such as brochures and pamphlets that explain in detail the products and services provided by Bank Nagari. The Bank also continues to establish good relations with the mass media by organizing press conferences on regular basis and providing transparent information to the public.

Strategic Risks

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in strategic decision making and/or implementation and failure to anticipate changes in the business environment. The result of strategic decision making has significant consequences in the long term.

Formulation of strategy at the Bank must consider the following points:

- *Identifying substantial points that underlie the Bank's strategy using the SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat);*
- *Comparing the expected result with the actual results;*
- *Taking appropriate actions to ensure that the implementation goes according to plan.*

The risk profile assessment of Bank reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of Bank has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 about the Bank's soundness rating assessment.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Stratejik (lanjutan)

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri *(self assessment)*, peringkat risiko inheren Bank posisi 31 Desember 2022 adalah 2 *(Low to Moderate)* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai *(satisfactory)* sehingga peringkat komposit Profil Risiko Bank adalah 2 (L*ow to Moderate*) (tidak direviu).

Pandemi Covid-19 mempengaruhi tingkat Risiko di Bank namun tidak signifikan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank posisi 31 Desember 2022 yang berada pada Peringkat 2 dengan predikat “sehat” atau stabil dibandingkan dengan TKB Bank posisi Desember 2021. Dampak Pandemi Covid 19 pada parameter TKB Bank posisi Desember 2022 sebagai berikut:

1. Profil Risiko
   Hasil penilaian Profil Risiko Bank periode 31 Desember 2022 masih stabil di Peringkat 2 *(Low to Moderate)*. Pandemi Covid 19 tidak terlalu mempengaruhi hasil penilaian profil risiko Bank.

2. Rentabilitas
   Rentabilitas periode 31 Desember 2022 masih sama dengan posisi 31 Desember 2021 berada pada posisi 2 (memadai) yang salah satunya dipengaruhi oleh pencapaian rasio profitabilitas yang mencapai target.

3. Permodalan
   Penilaian permodalan periode 31 Desember 2022 masih stabil di peringkat 2 (memadai).

4. Tata Kelola
   Tata kelola Bank posisi Desember 2022 relatif stabil dibandingkan dengan posisi Desember 2021 atau tidak terpengaruh dengan Covid-19.

Bank telah menyusun action plan perbaikan untuk memperbaiki dampak pandemi Covid-19 terhadap penerapan Manajemen Risiko di Bank.

46. RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan counterparty memenuhi kewajibannya. Bank dalam upayanya untuk mengelola risiko kredit selalu berpedoman kepada peraturan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, melakukan analisa terhadap pengelolaan maupun tindakan tindakan untuk meminimalisir risiko, baik dalam penyaluran kredit maupun portofolio.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risks (continued)

Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of Bank as of 31 Desember 2022 is 2 (low to moderate) and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of Bank is 2 (low to moderate) (unreviewed).

The Covid-19 pandemic affects the level of risk at Bank but not significantly. This can be seen from the results of the Bank Soundness Level (TKB) Bank assessment for the position of December 31, 2022 which is in Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the TKB Bank at the position in December 2021. Impact of Covid-19 pandemic to Bank’s TKB parameter as of December 2022 as follows:

1. *Risk Profile*
   The results of the Bank Risk Profile assessment for the period 31 December 2022 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate). The Covid 19 pandemic did not affect the results of the Bank's risk profile assessment.

2. *Rentability*
   Rentability for the period of December 31, 2022 still the same as of December 31, 2021, one of which was influenced by the achievement of the profitability ratio that reached the target.

3. *Capital*
   The capital assessment for the period of December 31, 2022 is still stable at rank 2 (adequate).

4. *Governance*
   Bank's governance position in December 2022 is relatively stable compared to December 2021 position or not affected by Covid-19.

Bank has prepared an improvement action plan to improve the impact of the Covid-19 pandemic on the implementation of Risk Management at Bank.

46. CREDIT RISK

Credit risk is risk caused as a result of counterparty failure fulfilling the obligation Bank in its effort to manage credit risk always guided to Bank Indonesia regulation and applicable statutory regulation analyzing to managing or activities to minimize risk in loans or portfolio.

46. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit ditujukan untuk meningkatkan prinsip kehati- hatian dalampenyaluran kredit serta mempertahankan independensi dari proses manajemen risiko, yaitu dengan melakukan kajian terhadap kebijakan dan proses kredit dan melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit.

Risiko kredit dapat bersumber dari seluruh aktivitas bank, baik dibanking book maupuntrading book serta on dan off balance sheet. Bank menghadapi risiko kredit dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti pemberian kredit, bank garansi, transaksi treasuri seperti transaksi surat berharga,interbank placement, transaksi nilai tukar (*foreign exchange*).

Dalam rangka meningkatkan pengendalian risiko kredit, Bank telah melakukan upaya dan langkah sebagai berikut :

- Bank telah membentuk unit independen yang terpisah dari unit bisnis/unit kredit untukmelakukan analisis terhadap suatu usulan kredit bersama-sama dengan unit bisnis/unit kredit. Analisis risiko ini dituangkan dalam format profil risiko yang mencakup identifikasi potensi risiko pada seluruh aspek beserta mitigasi risko guna meminimalisir potensi risiko yang ada. Hasil analisis ini akan diputus dalam rapat Komite Kredit;

- Bank telah menerapkan mekanisme *three lines of defense* untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal yang terdiri dari *the first line of defense* (*risk taking unit* yang bertanggung jawab langsung pada aktivitas keseharian), *the second line of defense* yakni Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan (*risk control* yang bertanggung jawab dalammenyusun kebijakan dan metodologi pengelolaan risiko), *the third line of defense* yakni Divisi Pengawasan Intern (selaku *risk assurance*);

- Penerapan metode *pipeline* secara tepat untuk optimalisasi penyaluran kredit yang lebih efektif dan terarah sehingga kredit-kredit baru yang disalurkan tidak mengalami penurunan kualitas;
- Penerapan penggunaan program LIS (*loan integrated system*) yang ditujukan untuk mempercepat proses pemberian kredit secara efektif;
- Mengaktifkan peran Satuan Kredit Khusus secara optimal dalam pemantauan dan pengendalian kredit bermasalah.

- Penerapan *credit scoring* sebagai tahapan awal dalam menganalisa aplikasi permohonan kredit calon debitur guna memitigasi resiko kredit yang akan terjadi;

46. CREDIT RISK (continued)

Risk management credit is purposed to increase carefulness principles in delivering credit as well as to maintain independency of the risk management process, which is evaluating the policy and credit process and supervising to portfolio credit.

Credit risk can be sourced from all bank activities, both in the banking book and the trading book and on and off balance sheet. Banks face credit risk from various functional activities such as bank loans, bank guarantees, treasury transactions such as securities transactions, interbank placements, foreign exchange transaction.

In order to improve the credit risk control,the bank has done some efforts and measures as follow:

- *the Bank has established an independent unit separate from the business unit/credit unit to conduct an analysis of a proposed loan cooperate with business unit/credit unit. Risk analysis is outlined in the risk profile format which includes the identification of potential risks and their mitigation in all aspects of risks in order to minimize potential risks. The results of this analysis will be decided in the Credit Committee meeting;*

- *The Bank has implemented a three lines of defense mechanism to improve the effectiveness of internal control consisting of the first line of defense (risk taking unit directly responsible for daily activities), the second line of defense, namely the Risk Management Division and the Compliance Division (risk control which is responsible for preparing policies and methodologies for risk management), the third line of defense, namely the Internal Oversight Division (as risk assurance);*

- *The pipeline method is appropriately implemented to optimize more effective and targeted lending so that new loans disbursed do not experience a decrease in quality;*
- *Implementing the LIS (loan integrated system) program, which is aimed at accelerating the process of effective provision of loans;*
- *Activating the role of special loans units in monitoring and controlling non-performing loans;*

- *Implementing credit scoring as an initial step in analyzing loan applications submitted by prospective debtors to mitigate credit risk that will occur;*

46. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Dalam rangka meningkatkan pengendalian risiko kredit, Bank telah melakukan upaya dan langkah sebagai berikut : (lanjutan)

- Proses pemberian kredit diputuskan dengan menerapkan *Four Eyes Principle* dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak independen yaitu sisi analisa bisnis dan sisi analisa risiko kredit;
- Adanya tools untuk mengendalikan risiko kredit diantaranya *Loan Exposure Limit* (LEL) dan *Industry Risk Rating* (IRR) sebagai salah satu upaya strategis untuk mengendalikan eksposur pinjaman sekaligus mengoptimumkan pendapatan serta mitigasi risiko dalam portofolio pinjaman;
- Penggunaan aplikasi *early warning system* (EWS) untuk BMPK sebagai salah satu upaya preventif dalam hal mendeteksi indikasi-indikasi terjadinya risiko kesalahan penginputan oleh *user* ;
- Pengecekan DHN dan SLIK dilakukan sebelum analisa kredit;
- Adanya unit terpisah dan independen dalam melakukan proses kredit awal dengan unit yang melakukan restrukturisasi kredit;
- Terdapat laporan berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit mengenai perkembangan portofolio kredit seperti Laporan BMPK dan Laporan 25 Debitur Inti;
- Monitoring kualitas kredit dan pembiayaan juga dilakukan melalui laporan kelolaan per analis yang berisi besaran outstanding dan jumlah rekening yang dapat di tangani per analis sebagai bagian dari pengendalian risiko kredit;
- PIN dan KI Cabang melakukan audit secara berkala terhadap proses pemberian kredit dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit;
- MER melakukan pemantauan secara bulanan terhadap realisasi *Loan Exposure Limit* (LEL);
- MER melakukan pemantauan secara berkala terhadap realisasi diskresi kredit;
- MER melakukan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap perkembangan kredit debitur inti;
- MER melakukan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap perkembangan kredit berdasarkan sektor ekonomi.

46. CREDIT RISK (continued)

In order to improve the credit risk control,the bank has done some efforts and measures as follow: (continued)

- *The loans granting process is decided by applying the Four Eyes Principle in which loans decisions are determined by two independent parties namely from the business analysis side and the credit risk analysis*
- *There are tools to control credit risk including Loan Exposure Limit (LEL) and Industry Risk Rating (IRR) as a strategic effort to control loan exposure while optimizing revenue and mitigating risk in the loan portfolio;*
- *Utilizing the early warning system (EWS) application for BPMK as one of the preventive measures in terms of detecting indications of the risk of input errors by the user;*
- *DHN and SLIK checks are carried out before the*
- *There are separate and independent units for conducting the initial loans process and for carrying out loans restructuring;*
- *Periodic reports are provided to the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee regarding the development of the credit portfolio such as the BPMK Report and the 25 Core Debtor Report;*
- *Credit and financing quality monitoring is also carried out through a analyst managed report that contains the outstanding amount and number of accounts that can be handled by analyst as part of credit risk control;*
- *PIN and KI of Branch Office conduct periodic audits of the process of loans granting with adequate coverage, document audit findings and management responses to audit results, as well as review the follow-up on audit findings;*
- *MER monitors the realization of Loan Exposure Limit (LEL) on monthly basis;*
- *MER regularly monitors the realization of loans discretion;*
- *MER conducts periodic and continuous reviews of the development of core debtor loans;*
- *MER conducts periodic and continuous review of loans developments based on economic sectors.*

46. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit selama tahun 2020, Bank melakukan upaya dan langkah sebagai berikut:

- Menyempurnakan BPP/SOP yang berkaitan dengan aktivitas perkreditan dan penerapan manajemen risiko;
- Mengembangkan aplikasi *scoring* dan rating kredit guna percepatan dan meminimalkan risiko;
- MER membuat laporan *stress test* risiko kredit guna mengukur eksposur risiko kredit dalam keadaan/kondisi stress akibat faktor internal atau eksternal
- Menetapkan *cut off passing grade tools* rasio keuangan *industry benchmark* ;
- Menetapkan *Industry Risk Rating* yang dapat memberikan peluang untuk masuk ke sektor ekonomi baru dan membiayai calon debitur di sektor ekonomi tersebut;
- Menetapkan *Loan Exposure Limit* (LEL) yaitu batas optimum pinjaman sekaligus target posisi (baki debet) pinjaman pada akhir tahun untuk setiap sektor ekomoni per segmen bisnis. Tujuannya sebagai salah satu upaya strategis untuk mengendalikan eksposur pinjaman sekaligus mengoptimumkan pendapatan dan memitigasi risiko dalam portofolio pinjaman;
- Bank telah menerbitkan Surat Edaran Direksi tentang Kebijakan Stimulus Pertumbuhan Ekonomi Untuk Debitur/Nasabah Pembiayaan Yang Terkena Dampak *Corona Virus Disease* 2019 (CoVID-19) sebagai petunjuk pelaksanaan penetapan kualitas aset dan kebijakan restrukturisasi kredit;
- Melakukan pendidikan dan pelatihan dengan bekerjasama dengan pihak luar yang kompeten bagi officer kredit dan unit yang terkait lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada sektor-sektor ekonomi yang belum dikuasai bank, penilaian agunan atau jaminan yang memenuhi kualifikasi appraisal independen;

Berikut ini adalah rasio atas *non-performing loans* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Rasio NPL - bruto	2,21%	2,90%	*NPL Ratio - gross*
Rasio NPL - net	0,18%	1,24%	*NPL Ratio - net*

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, Bank secara berkala melakukan stress testing risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut.

46. CREDIT RISK (CONTINUED)

In managing credit risk during the year 2020, the Bank made efforts and measures as follows:

- *Updating Company Handbook/SOP on credit activities and risk management implementation;*
- *Developing credit scoring and rating application to accelerate and minimize the risk;*
- *MER prepares credit risk stress test reports to measure credit risk exposure in stressful situations / conditions due to internal or external factors*
- *Establishing cut off passing grade tools for industry benchmark financial ratios;*
- *Establishing an industry Risk Rating that can provide opportunities for entry into new economic sectors and finance prospective debtors in such economic sectors;*
- *Establishing Loan Exposure Limit (LEL), which is the optimum limit of the loan as well as the (outstanding) loan target position at the end of the year for each economic sector per business segment, as one of the strategic efforts to control the exposure of the loan as well as to optimize the income and mitigate the risk in the loan portfolio;*
- *The Bank has issued a Board of Directors Circular on Economic Growth Stimulus Policy for Debtors / Financing Customers Affected by Corona Virus Disease 2019 (CoVID-19) as a guideline for implementing asset quality determination and credit restructuring policies;*
- *Cooperating with competent external parties to provide education and training for credit officers and other relevant units to broaden their knowledge and understanding on economic sectors beyond the control of the bank. collateral valuation, or securities qualified for independent appraisal;*

Below is the ratio of non-performing loans as of December 31, 2022 and 2021:

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factor changes affecting the Bank, Bank periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the bank and the Bank's ability to face the condition.

46. RISIKO KREDIT (LANJUTAN) / *46. CREDIT RISK (CONTINUED)*

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

i. Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance for possible losses on the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022 and 31 December 2021 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure* 2022	2021	*Description*
Giro pada Bank Indonesia	2.051.207.990.497	1.067.074.320.209	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	33.486.905.178	13.311.687.531	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1.823.466.107.315	2.226.394.914.936	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.169.381.359.537	2.187.624.731.815	*Marketable securities for investment purposes*
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	574.098.698.544	597.393.522.153	*Marketable securities purchased under agreement to resell*
Pinjaman yang diberikan	21.827.031.670.926	20.471.020.549.366	*Loans*
Penyertaan saham	2.623.386.408	2.600.084.410	*Investment in shares*
Jumlah - bersih	**28.481.296.118.405**	**26.565.419.810.420**	***Total - net***

Eksposur maksimum kredit terhadap rekening administrasi pada tanggal per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Maximum exposure on credit to administrative accounts on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure* 2022	2021	*Description*
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan	495.102.197.308	565.155.669.423	*Unused loans commitments granted to customers and other banks*
Garansi yang diterbitkan	166.317.982.579	77.350.639.286	*Guarantees issued*

Saldo tersebut diatas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Nagari pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The amount above represents credit risk exposures at maximum of Bank Nagari as of December 31, 2022 and 2021, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. The exposures set out above are based on net carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position.

45. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

45. CREDIT RISK (CONTINUED)

ii. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Nagari pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

ii. Concentration of risks of financial assets with credit risk

The following amount provide the details of the Bank Nagari credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	Pemerintah/ *Government*	**Bank/ *Bank***	**Perusahaan/ *Company***	**Perserorangan/ *Individual***	
Giro pada Bank Indonesia	2.051.207.990.497	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	33.486.905.178	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.702.638.118.030	120.827.989.285	-	-	*Placements with Bank Indonesia*
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.169.381.359.537	-	-	-	*Marketable securities for investment purposes*
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	574.098.698.544	-	-	-	*Marketable securities purchased under agreement to resell*
Pinjaman yang diberikan	227.251.155.662	29.708.339	1.264.623.837.886	17.906.058.798.723	*Loans*
Pembiayaan yang diberikan	99.330.000.055	-	149.139.942.748	2.180.598.227.513	*Sharia financing*
Jumlah	**6.823.907.322.325**	**154.344.602.802**	**1.413.763.780.634**	**20.086.657.026.236**	***Total***

	2021				
	Pemerintah/ *Government*	**Bank/ *Bank***	**Perusahaan/ *Company***	**Perserorangan/ *Individual***	
Giro pada Bank Indonesia	1.067.074.320.209	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	13.432.860.637	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.079.677.762.223	146.717.152.713	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.187.624.731.815	-	-	-	*Marketable securities for investment purposes*
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	597.393.522.153	-	-	-	*Marketable securities purchased under agreement to resell*
Pinjaman yang diberikan	170.114.283.463	89.052.943	1.372.822.731.698	16.905.008.640.175	*Loans*
Pembiayaan yang diberikan	101.019.600.044	-	22.596.916.954	1.899.369.324.089	*Sharia financing*
Jumlah	**6.202.904.219.907**	**160.239.066.293**	**1.395.419.648.652**	**18.804.377.964.264**	***Total***

47. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Bank mengelola risiko likuiditasnya agar dapat memenuhi setiap kewajibannya yang jatuh tempo dan menjaga tingkat likuiditas yang optimal, mengukur, dan menetapkan limit untuk risiko likuiditas serta penyusunan rencana kontinjensi.

Bank terus meningkatkan dan mengembangkan manajemen likuiditas yang efektif untuk mengelola dan memelihara likuiditas dalam memenuhi kebutuhan operasional harian dan dalam rangka memitigasi munculnya risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk meminimalisasi risiko likuiditas, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga ketersediaan dana sesuai dengan kebutuhan operasional kas pemerintah daerah, pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan kebutuhan penarikan nasabah masyarakat;
2. Mengoptimalkan fungsi ALCO dan treasuri;
3. Mengelola penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang seimbang dengan pertumbuhan penyaluran kredit;
4. Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan;
5. Menjaga diversifikasi dan kestabilan sumber pendanaan sebagai aset likuid;
6. Menjaga *Secondary Reserve* (SR) harian agar berada di atas limit SR ideal.

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

47. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is risk caused by Bank does not have ability to fulfill the obligation become due. Bank manage liquidity risk to fulfill every obligation become due and keep optimum liquidity, measure, and determine to liquidity risk and to arrange contingency plan.

Bank continue to improve and develop effective liquidity management to manage and maintain liquidity to meet daily operational needs and in order to mitigate the risk due to bank's inability to meet its maturing obligations from funding cash flow, and! or from high quality liquid assets that can be pledged , without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

To minimize liquidity risk, Bank has made some steps, they are:

1. *Maintain the availability of funds in accordance with the operational needs of local government coffers, compliance to Minimum Statutory Reserves (GWM) and withdrawal of society customers' needs;*
2. *Optimizing ALCO dan treasury function;*
3. *Managing the balance of Third Party fund raising to lending growth;*
4. *Managing the balance of Third Party fund raising to lending growth;*
5. *Maintaining diversification and stability of funding sources as liquid assets;*
6. *Maintaining daily Secondary Reserve (SR) above the ideal SR limit.*

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

46. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *46. LIQUIDITY RISK (continued)*

	2022					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Lainnya/ *Others***	**Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month***	**1-6 bulan/ *1-6 months***	**6-12 bulan/ *6-12 months***	**> 12 bulan/ *> 12 months***
ASET/ *ASSETS*						
Kas/ *Cash*	712.811.928.859	-	712.811.928.859	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	2.051.207.990.497	-	2.051.207.990.497	-	-	-
Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	33.486.905.178	-	33.486.905.178	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.823.466.107.315	-	-	-	-	-
Efek - efek untuk tujuan investasi - bruto/ *Marketable securities for investment purposes*	2.169.381.359.537	-	7.490.000.000	198.903.532.387	354.687.588.306	1.608.300.238.844
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchase under agreement to resell*	574.098.698.544	-	574.098.698.544	-	-	-
Penyertaan saham *Investment in shares*	2.623.386.408	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan - bersih/ *Loans - net*	21.827.031.670.926	-	138.929.516.901	589.660.365.400	478.670.565.135	20.619.771.223.490
Aset tetap - bersih/ *Fixed assets - net*	391.795.664.238	391.795.664.238	-	-	-	-
Aset takberwujud - bersih/ *Intangible* assets - net	2.059.763.048	2.059.763.048	-	-	-	-
Aset hak guna - bersih/ *Right of use assets*	54.470.735.867	54.470.735.867	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih / *Deferred tax assets*	247.278.884.009	247.278.884.009	-	-	-	-
Aset lain-lain - neto/ *Other assets - net*	206.646.003.823	206.646.003.823	-	-	-	-
Jumlah/ *Total*	**30.096.359.098.249**	**902.251.050.985**	**5.341.491.147.294**	**788.563.897.787**	**833.358.153.441**	**22.230.694.848.742**
LIABILITAS/ *LIABILITIES*						
Liabilitas segera/ *Liabilities Due Immediately*)*	357.951.283.369	-	-	-	357.951.283.369	-
Simpanan dari nasabah/ *Deposits from Customers*						
Giro/ *Current account*	3.013.832.283.213	-	3.013.832.283.213	-	-	-
Deposito/*Time deposits*	13.301.464.006.953	-	5.163.196.200.595	7.537.265.206.358	466.638.500.000	134.364.100.000
Tabungan/ *Savings*	8.243.973.702.524	-	8.243.973.702.524	-	-	-
Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	229.641.330.382	-	175.141.330.382	52.400.000.000	2.100.000.000	-
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	478.662.110.371	-	-	-	-	478.662.110.371
Liabilitas imbalan kerja/ *Employee benefits*	282.712.034.719	282.712.034.719	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	505.339.810.928	505.339.810.928	-	-	-	-
Jumlah/ *Total*	**26.413.576.562.459**	**788.051.845.647**	**16.596.143.516.714**	**7.589.665.206.358**	**826.689.783.369**	**613.026.210.371**

46. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *46. LIQUIDITY RISK (continued)*

2021

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Lainnya/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-6 bulan/ *1-6 months*	6-12 bulan/ *6-12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*
ASET/ *ASSETS*						
Kas/ *Cash*	576.144.630.917	-	576.144.630.917	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	1.067.074.320.209	-	1.067.074.320.209	-	-	-
Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	13.432.860.637	-	13.432.860.637	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and other banks*	2.226.394.914.936	-	2.226.394.914.936	-	-	-
Efek - efek untuk tujuan investasi - bruto/ *Marketable securities for investment purposes - gross*	2.187.624.731.815	-	10.445.848.889	3.676.000.000	-	2.173.502.882.926
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchase under agreement to resell*	597.393.522.153	-	597.393.522.153	-	-	-
Pinjaman yang diberikan - bersih / *Loans - net*	20.972.783.329.329	-	-	-	971.268.278.479	20.001.515.050.850
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	2.600.084.410	-				2.600.084.410
Aset tetap - bersih/ *Fixed assets - net*	401.337.422.197	-	-	-	-	401.337.422.197
Aset takberwujud - bersih/ *Intangible assets* - net	3.401.894.163	-	-	-	-	3.401.894.163
Aset hak guna - bersih/ *Right of use assets*	63.744.374.063	-	-	-	-	63.744.374.063
Aset pajak tangguhan - bersih / *Deferred tax assets*	155.373.284.903	155.373.284.903	-	-	-	-
Aset lain-lain - neto/ *Other assets - net*	216.663.139.025	216.663.139.025	-	-	-	-
Jumlah/ *Total*	**28.483.968.508.757**	**372.036.423.928**	**4.490.886.097.741**	**3.676.000.000**	**971.268.278.479**	**22.175.017.933.776**

2021

	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Lainnya/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-6 bulan/ *1-6 months*	6-12 bulan/ *6-12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*
LIABILITAS/ *LIABILITIES*						
Liabilitas segera/ *Liabilities due immediately*)*	280.158.240.026	-	-	-	280.158.240.026	-
Simpanan dari nasabah Giro/ *Current account*	3.316.653.565.972	-	3.316.653.565.972	-	-	-
Deposito/ *Time deposits*	11.856.637.174.973	-	2.867.787.530.535	6.887.079.928.292	2.072.196.016.146	29.573.700.000
Tabungan/ *Savings*	7.826.306.654.607	-	7.826.306.654.607	-	-	-
Simpanan dari bank lain/ *deposits from other bank*	231.855.421.069	-	171.155.421.069	60.700.000.000	-	-
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	403.965.199.096	403.965.199.096	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja/ *Employee benefits*	228.009.347.693	228.009.347.693	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	421.855.982.580	421.855.982.580	-	-	-	-
Jumlah/ *Total*	**24.565.441.586.016**	**1.053.830.529.369**	**14.181.903.172.183**	**6.947.779.928.292**	**2.352.354.256.172**	**29.573.700.000**

*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

*) *The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on un-discounted cash flow (principal and interest).*

48. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Bank mengendalikan risiko pasar melalui limit transaksi yang disetujui oleh Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan.

Pengendalian risiko pasar dilakukan dengan pemantauan terhadap:

a. Limit transaksi dengan *counterparty* ;
b. *Limit open position trading money market, forex, dan capital market;*
c. *Limit budget loss transaksi trading money market, forex, dan capital market;*
d. Limit Posisi Devisa Neto (PDN).

Untuk meminimalisir risiko pasar, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menetapkan kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian suku bunga dakam banking book melalui keputusan rapat Komite ALCO;
b. Memantau dan mengendalikan *maturity missmatch* ;
c. Mengoptimalkan peran ALMA dalam manajemen maturity profile;
d. Memberikan saran dan masukan terkait pemantauan transaksi di dealing room melalui laporan yang disampaikan kepada Direktur Kepatuhan secara berkala, dan memberikan saran atau masukan terkait transaksi yang berpotensi mengalami kerugian;
e. Memantau PDN secara mingguan dan bulanan.

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kernungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga awn mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang periling untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

48. MARKET RISK

Market risks are risks on balance sheet psoition and administrative account icluding derivative transactions; resulted from overall changes in market conditions, including changes in option price. The bank controls market risk with transaction limits approved by Risk Management Committee overseen by the Compliance Director.

Market risk controlling is conducted through the monitoring of:

a. Counterparty transaction limits;
b. Money market, foreign exchange, and capital market, trading open position limits;
c. Money market, foreign exchange, and capital market, trading budget loss limits;
d. Net Devisa Position limits (PDN).

To minimalized market risk, Bank has done following steps:

a. Establishing policies to reduce potential interest rate losses in the banking book transaction through the ALCO Committee decisions;
b. Monitoring and controlling mistmatch maturity;
c. Optimizing ALMA role in maturity profile management;
d. Providing advice and input related to the monitoring of transactions in the dealing room through reports submitted to the Director of Compliance periodically and providing feedback related to the potential transaction loss;
e. Monitoring PDN the intra weekly and monthly.

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for period ended December 31, 2022 and 2021:

	2022		**2021**		
	Rupiah/ *Rupiah*	**Mata uang asing/ *Foreign currency***	**Rupiah/ *Rupiah***	**Mata uang asing/ *Foreign currency***	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank Lain	0,00% - 1,90%	-	0,00% - 0,03%	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0% - 5,33%	-	2,75% - 8,25%	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek - efek untuk tujuan investasi	4,875% - 8,25%	-	4,875% - 8,25%	-	*Marketable securities for investment purposes*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,50%	-	3,50%	-	*Marketable securities purchased under agreement to resell*
Tingkat bunga tetap					*Fixed interest rate*
Pinjaman yang diberikan	11,62%	-	11,27%	-	*Loans*
Pembiayaan	13% - 14%	-	-	-	*Sharia financing*

48. RISIKO PASAR (lanjutan) / *48. MARKET RISK (continued)*

	2022		2021		
	Rupiah/ *Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Customer savings*
Giro	0,00% - 4,00%	0,00% - 0,10%	0,00% - 3,04%	0,00% - 0,09%	*Current account*
Tabungan	0,00% - 4,00%	0,00% - 0,75%	0,00% - 1,10%	-	*Savings*
Deposito berjangka	3,25% - 7,75%	0,75%	0,00% - 5,29%	0,00% - 4,54%	*Time deposits*

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, Bank pada tanggal 31 Desember 2022 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of Bank as of 31 December 2022 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2022

Mata uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	*Currencies*
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				***AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Dolar Amerika Serikat	7.178.690.157	4.227.881.897	2.950.808.260	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	8.033.933		8.033.933	*Saudi Arabian Riyal*
Euro Eropa	87.302.756		87.302.756	*European Euro*
Dolar Singapura	13.204.290		13.204.290	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	17.657.699		17.657.699	*Malaysian Ringgit*
Dolar Australia	12.827.824		12.827.824	*Australian Dollar*
Yen Jepang	14.608.440		14.608.440	*Japanese Yen*
Jumlah			**3.104.443.202**	***Total***
Jumlah Modal *Tier I* dan *Tier II*			**3.582.183.000.000**	***Total Tier I and Tier II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)				*NOP Ratio (Aggregate)*
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)			**0,09**	*NOP Ratio (Statement of finansial position)*

2021

Mata Uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	*Currencies*
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				***AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Dolar Amerika Serikat	11.478.147.116	7.937.328.703	3.540.818.413	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	32.606.302	-	32.606.302	*Saudi Arabian Riyal*
Euro Eropa	18.368.204	-	18.368.204	*European Euro*
Dolar Singapura	33.468.859	-	33.468.859	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	37.071.466	-	37.071.466	*Malaysian Ringgit*
DolarAustralia	2.379.720	-	2.379.720	*Australian Dollar*
Yen Jepang	13.986.010	-	13.986.010	*Japanese Yen*
Jumlah			**3.678.698.975**	***Total***
Jumlah Modal *Tier I* dan *Tier II*			**3.406.870.000.000**	***Total Tier I and Tier II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)				*NOP Ratio (Aggregate)*
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)			**0,11**	*NOP Ratio (Statement of financial position)*

48. RISIKO PASAR (lanjutan) / *48. MARKET RISK (continued)*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

	2022					
	Jumlah/ *Total*	**< 3 bulan/ *< 3 months***	**3 - 12 bulan/ *3 - 12 months***	**> 12 bulan/ *> 12 months***	**Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing***
Aset keuangan/ Financial assets						
Kas/ *Cash*	712.811.928.859	-	-	-	-	712.811.928.859
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	2.051.207.990.497	2.051.207.990.497	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	33.486.905.178	33.486.905.178	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.823.466.107.315	-	-	-	1.823.466.107.315	-
Efek - efek untuk tujuan *investasi - bruto/ Marketable securities for - gross*	2.169.381.359.537	-	-	-	2.169.381.359.537	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchase under agreement to resell*	574.098.698.544	-	-	-	574.098.698.544	-
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	2.623.386.408	-	-	-	-	2.623.386.408
Pinjaman yang diberikan - bruto/ *Loans - gross*	22.472.602.665.668	659.570.305.465	833.373.727.408	20.672.386.092.521	307.272.540.274	-
Aset tetap - bersih/ *Fixed assets - net*	391.795.664.238	-	-	-	-	391.795.664.238
Aset takberwujud - bersih/ *Intangible assets - net*	2.059.763.048	-	-	-	-	2.059.763.048
Aset hak guna - bersih/ *Right of use assets*	54.470.735.867	-	-	-	-	54.470.735.867
Aset pajak tangguhan - bersih/ *Deferred tax assets - net*	247.278.884.009	-	-	-	-	247.278.884.009
Aset lain-lain - neto/ *Other assets - net*	206.646.003.823	-	-	-	-	206.646.003.823
Total financial assets	**30.741.930.092.991**	**2.744.265.201.140**	**833.373.727.408**	**20.672.386.092.521**	**4.874.218.705.670**	**1.617.686.366.252**
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*						
Liabilitas segera/ *Liabilities due immediately*)*	357.951.283.369	-	-	-	-	357.951.283.369
Simpanan nasabah/ *deposit from customers*						
Giro/ *Current account*	3.013.832.283.213	-			3.013.832.283.213	
Deposito/ *Time deposits*	11.445.750.986.010	-	-	-	11.445.750.986.010	-
Tabungan/ *Savings*	7.207.201.900.742	-	-	-	7.207.201.900.742	
Dipindahkan/ *Carried forward*	**22.024.736.453.334**	**--**	**--**	**--**	**-**	**357.951.283.369**

48. RISIKO PASAR (lanjutan) / *48. MARKET RISK (continued)*

	2022					
	Jumlah/ *Total*	**< 3 bulan/ *< 3 months***	**3 - 12 bulan/ *3 - 12 months***	**> 12 bulan/ *> 12 months***	**Suku Bunga Tetap/ *Fixed Interest Rate***	**Tidak Dikenakan Bunga/ *Non Interest Bearing***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities* (lanjutan/ *continued*)						
Pindahan/ *Brought forward*	**22.024.736.453.334**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	208.782.532.019	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	478.662.110.371	-	-	478.662.110.371	-	-
Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	347.754.336.048	-	-	-	-	347.754.336.048
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**23.059.935.431.772**	**-**	**-**	**478.662.110.371**	**-**	**705.705.619.417**

	2021					
	Jumlah/ *Total*	**< 3 bulan/ *< 3 months***	**3 - 12 bulan/ *3 - 12 months***	**> 12 bulan/ *> 12 months***	**Suku bunga Tetap/ *Fixed interest rate***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing***
Aset keuangan/ *Financial assets*						
Kas/ *Cash*	576.144.630.917	576.144.630.917	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	1.067.074.320.209	1.067.074.320.209	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	13.432.860.637	13.432.860.637	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placement with Bank Indonesia and other banks*	2.254.307.049.093	2.254.307.049.093	-	-	-	-
Efek - efek untuk tujuan *investasi - bruto/ Marketable securities for - gross*	2.187.624.731.815	2.187.624.731.815	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased*	597.393.522.153	597.393.522.153	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan - bruto/ *Loans - gross*	20.053.433.329.327	34.368.092.065	920.275.827	20.018.144.961.435	-	-
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	2.600.084.410	2.600.084.410	-	-	-	-
Aset tetap - bersih/ *Fixed assets - net*	401.337.422.197	401.337.422.197	-	-	-	-
Aset takberwujud - bersih/ *Intangible assets - net*	3.401.894.163	3.401.894.163	-	-	-	-
Aset hak guna - bersih/ *Right of use assets*	63.744.374.063	63.744.374.063	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih / *Deferred tax assets - net*	155.373.284.903	155.373.284.903	-	-	-	-
Aset lain-lain - neto/ *Other assets - net*	216.663.139.025	216.663.139.025	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*	**27.592.530.642.912**	**7.573.465.405.650**	**920.275.827**	**20.018.144.961.435**	**-**	**-**

48. RISIKO PASAR (lanjutan) / *48. MARKET RISK (continued)*

	2021					
	Jumlah/ *Total*	**< 3 bulan/ *< 3 months***	**3 - 12 bulan/ *3 - 12 months***	**> 12 bulan/ *> 12 months***	**Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*						
Liabilitas Segera/ *Liabilities due immediately**)	280.158.240.026	280.158.240.026	-	-	-	-
Simpanan nasabah/ *deposit from customers*						
Giro/ *Current account*	3.258.895.712.826	3.258.895.712.826	-	-	-	-
Deposito/ *Time deposits*	10.300.110.536.719	10.300.110.536.719	-	-	-	-
Tabungan/ Savings	7.035.981.329.083	7.035.981.329.083	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	211.319.875.570	211.319.875.570	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	403.965.199.096	403.965.199.096	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	359.795.608.253	359.795.608.253	-	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**21.850.226.501.573**	**21.850.226.501.573**	**-**	**-**	**-**	**-**

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan label di bawah ini. Secara umum, sensitvitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2021. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2021. The sensitivity of the statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available- for sale financial assets, as of December 31, 2021 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank statement of income and statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Perubahan Persentase/ *Percentage change*	**Pengharuh terhadap laporan laba rugi (dalam jutaan rupiah)/ *Impact to profit loss (in million rupiah)***	**Perubahan persentase/ *Percentage change***	**Pengharuh terhadap laporan laba rugi (dalam jutaan rupiah)/ *Impact to profit loss (in million rupiah)***	
Rupiah (dalam jutaan)	+1	(69.788)	+1	(568,118)	*Rupiah (in million)*
Rupiah (dalam jutaan)	-1	69.788	-1	568,118	*Rupiah (in million)*

49. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia dan/atau adanya kejadian-kejadian ekstemal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional terus ditingkatkan dalam rangka memitigasi munculnya risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian ekstemal. Sumber risiko operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal.

Untuk meminimalisasi risiko operasional terutama yang bersumber dari sumber daya manusia, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penyempumaan sistem rekruitmen SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi;
- Penyempumaan sistem *Workload Analysis* ;
- Perencanaan program *Exit Policy* ;
- Perencanaan program Assessment untuk kompetensi pegawai;
- Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis;
- Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah, terprogram untuk mendapatkan kaderisasi pemimpin yang memiliki kompetensi, integritas, profesional dan bertanggung jawab.

Bank juga menghitung kecukupan modal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*). Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan PID dilakukan sebesar 12,5 x beban modal Risiko Operasional (adalah rata-rata dari penjumlahan Pendapatan Bruto (*gross income*) tahunan dari Januari sampai dengan Desember selama 3 tahun terakhir yang positif) dikali 15%.

49. OPERATIONAL RISK

Operational risk is a risk of losses due to inadequacy and/or failure of internal processes, system failure, human errors, and/or external events which have an impact on the Bank's operations.

Operational risk management is continuously improved in order to mitigate the risk due to the inadequacy and/or failure of internal processes, human errors, system failure, and/or the external events. Operational risks may be caused by human resources, processes, systems and external events.

To minimize operational risks, especially those caused by human resources, the Bank has undertaken the following measures:

- *Improving the Human Resource recruitment system, which is tailored to the needs and the development of the organization;*
- *Improving the Workload Analysis system;*
- *Planning the Exit Policy program;*
- *Planning the assessment of employee competency*
- *Increasing competence of human resources through education and training tailore;d to the needs and development of the company*
- *Providing career development guidance and program to employees in order to have regeneration of leaders that have competency, integrity, professionalism, and responsibility.*

The Bank also calculates it's capital adequacy in accordance with the Regulation of Financial Service Authority by using the Basic Indicator Approach. The calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using PID is carried out at 12.5 x capital charge for Operational Risk (which is the average of the sum of the annual gross income from January to December for the last 3 years in positive value) multiplied by 15%.

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 Desember 2022 and 2021, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset keuangan			***Financial sssets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Financial assets at fair value through profit or loss***
Kas	712.811.928.859	712.811.928.859	*Cash*
Penyertaan saham	2.623.386.408	2.623.386.408	*Investment in shares*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized Cost***
Giro pada Bank Indonesia	2.051.207.990.497	2.051.207.990.497	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	33.486.905.178	33.486.905.178	*Current acocunts with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.823.466.107.315	1.823.466.107.315	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.169.381.359.537	2.273.249.155.687	*Securities for investment purposes*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	574.098.698.544	598.800.000.000	*Marketable securities under agreements to resell*
Pinjaman yang diberikan	21.827.031.670.926	21.827.031.670.926	*Loans*
Aset tetap	391.795.664.238	391.795.664.238	*Fixed assets*
Aset tidak berwujud	2.059.763.048	2.059.763.048	*Intangible assets*
Aset hak guna	54.470.735.867	54.470.735.867	*Right-of-use of assets*
Aset pajak tangguhan	247.278.884.009	247.278.884.009	*Deffered tax assets*
Aset lain-lain - bersih	206.646.003.823	206.646.003.823	*Other assets - net*
Jumlah	**30.096.359.098.249**	**30.224.928.195.855**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas segera	357.951.283.369	357.951.283.369	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro	3.013.832.283.213	3.013.832.283.213	*Current accounts*
Tabungan	7.207.201.900.742	7.207.201.900.742	*Saving accounts*
Deposito	11.445.750.986.010	11.445.750.986.010	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	208.782.532.019	208.782.532.019	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	478.662.110.371	478.662.110.371	*Borrowings*
Liabilitas sewa	43.029.790.840	43.029.790.840	*Lease liabilities*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	481.424.911	481.424.911	*Allowance for possible on commitments and contingencies*
Liabilitas lain-lain	347.754.336.048	347.754.336.048	*Other liabilities*
Jumlah	**23.103.446.647.523**	**23.103.446.647.523**	***Total***

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Financial assets at fair value through profit or loss***
Kas	576.144.630.917	576.144.630.917	*Cash*
Penyertaan saham	2.600.084.410	2.600.084.410	*Investment in shares*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized Cost***
Giro pada Bank Indonesia	1.067.074.320.209	1.067.074.320.209	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	13.432.860.637	13.432.860.637	*Current acounts with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.226.394.914.936	2.226.394.914.936	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.187.624.731.815	2.187.624.731.815	*Securities for investment purposes*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	597.393.522.153	597.393.522.153	*Marketable securities under agreements to resell*
Pinjaman yang diberikan	20.972.783.329.329	20.972.783.329.329	*Loans*
Aset tetap	401.337.422.197	401.337.422.197	*Fixed assets*
Aset tidak berwujud	3.401.894.163	3.401.894.163	*Intangible assets*
Aset hak guna	63.744.374.063	63.744.374.063	*Right-of-use of assets*
Aset pajak tangguhan	155.373.284.903	155.373.284.903	*Deffered tax assets*
Aset lain-lain - bersih	216.663.139.025	216.663.139.025	*Other assets - Net*
Jumlah	**28.483.968.508.757**	**28.483.968.508.757**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas segera	280.158.240.026	280.158.240.026	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro	3.258.895.712.826	3.258.895.712.826	*Current accounts*
Tabungan	7.035.981.329.083	7.035.981.329.083	*Saving accounts*
Deposito	10.300.110.536.719	10.300.110.536.719	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	211.319.875.570	211.319.875.570	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	403.965.199.096	403.965.199.096	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	359.795.668.253	359.795.668.253	*Other liabilities*
Jumlah	**21.850.226.561.573**	**21.850.226.561.573**	***Total***

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

i Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik

ii Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);

iii Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;

ii Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);

iii Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diukur dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga penawaran (bid price). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

The fair value of financial instruments traded in an active market (i.e. measured and available-for-sale securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry Bank pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occuring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by Bank is bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily of securities classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif over-the-counter) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (i.e over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required for the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar*
- *Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves*
- *Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date,and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instruments.*

i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptance receivables, securities purchases under

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk *Deposit facility* , *term deposit, deposit facility* syariah, penempatan *"fixed term"* dan lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

ii) Pinjaman yang diberikan
Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost* . Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia deposit facility, term deposit, sharia deposit facility, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptance receivables and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, acceptance receivables, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of their fair value.

ii) Loans
Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities.

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptance payables are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptance payables and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah
Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara *(broker)* /pedaga efek *(dealer)* . Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

iv) Marketable securities and Government Bonds
The fair value for amortized cost marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

51. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank Nagari memiliki sejumlah perikatan-perikatan penting dengan pihak ketiga dengan ikhtisar sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerjasama penyediaan fasilitas dan jasa layanan perbankan dengan BPD HIPMI
   Bank telah mengadakan kerjasama penyediaan fasilitas dan jasa layanan perbankan dengan BPD HIPMI sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/098/DIR/06-2022 tanggal 28 Juni 2022. Jangka waktu adalah 3 tahun dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan para pihak.

2. Perjanjian Kerjasama Fasilitasi Kartu Identitas Anak (KIA) dalam bentuk pemberian bonus saldo tabungan anak lingkup kabupaten/kota se-Sumatera Barat

   Bank telah mengadakan kerjasama fasilitasi Kartu Identitas Anak (KIA) dalam bentuk pemberian bonus saldo tabungan anak lingkup Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.470/612/Dukcapil-2/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022. Perjanjian kerjasama ini mulai berlaku sejak ditandatanginya perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang atas persetujuan para pihak.

3. Perjanjian kerjasama penyaluran dana bantuan pembiayaan perumahan berbasis tabungan

   Bank telah mengadakan kerjasama penyaluran dana bantuan pembiayaan perumahan berbasis tabungan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.03/MOU/Dp/2022 tanggal 27 Juli 2022. Jangka waktu adalah 2 tahun terhitung mulai ditandatangani oleh para pihak.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS

As of December 31, 2022, Bank Nagari has several significant agreement with a third party with summaries as follows:

1. Agreement of the provision of banking facilities and services with BPD HIPMI
Bank performs an agreement of the provision of banking facilities and services with BPD HIPMI as stated in the agreement No.PKS/098/DIR/06-2022 dated June 28, 2022. The term is 3 years with conditions that can be extended again upon agreement of the parties.

2. Agreement of Facilitation for Child Identity Cards (KIA) in the form of giving bonuses to child savings balances in districts/cities in West Sumatera

Bank performs an agreement of facilitation for Child Identity Cards (KIA) in the form of Providing a Balance Bonus for Child Savings in Districts/Cities throughout West Sumatra with the Office of Population and Civil Registration of West Sumatra Province as stated in the agreement No.470/612/Dukcapil-2/VII /2022 July 18, 2022. This cooperation agreement is effective from the signing of the cooperation agreement until December 31, 2022 and can be extended upon agreement of the parties.

3. Agreement of distribution of savings-based housing financing assistance funds

Bank performs an agreement in the distribution of savings-based housing financing assistance funds with the Ministry of Public Works and Public Housing as stated in the agreement No.03/MOU/Dp/2022 dated July 27, 2022. The period is 2 years starting from the signing by the parties.

51. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. Perjanjian kerjasama penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah

   Bank telah mengadakan kerjasama penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.21/PKS/BP-TPR/I/I/2022 tanggal 6 Januari 2022. Jangka waktu adalah 1 tahun sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

5. Perjanjian kerjasama pekerjaan jasa konsultan *quality assurance* atas penerapan PSAK 71

   Bank telah mengadakan kerjasama pekerjaan jasa konsultan quality assurance atas penerapan PSAK 71 dengan PT LPP Risiko Manajemen Gagasan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/131/DIR/08-2022 tanggal 8 Agustus 2022 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal 8 Agustus 2022 hingga 7 Oktober 2022.

6. Perjanjian kerjasama penyediaan jasa penanganan C*ore Banking System* Konvensional, C*ore Banking System* Syariah, *Disaster Recovery Center* serta aplikasi *Risk Management* , *Data Warehouse* dan MIS

   Bank telah mengadakan kerjasama penyediaan jasa penanganan *core banking* sistem konvensional, *core banking* sistem syariah, *Disaster Recovery Center* serta Aplikasi *Risk Management*, *Data Warehouse* dan MIS dengan PT Collega Inti Pratama sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/066/DIR/2018 tanggal 16 April 2018. Jangka waktu adalah 5 tahun terhitung mulai 16 April 2018 sampai dengan 16 April 2023.

7. Perjanjian kerjasama PT Bank Nagari sebagai *issuer* Bank dengan PT Rintis Sejahtera

   Bank telah mengadakan kerjasama sebagai issuer Bank dengan PT Rintis Sejahtera sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/043/DIR/04-2013 tanggal 15 April 2013. Perjanjian dimulai tanggal 15 April 2013 dan adendum terakhir di adendum ke VI PKS No.RS-LGL-ADD-1904-0004 tanggal 24 April 2019 dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan para pihak.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Agreement of distribution of liquidity facility funds for housing financing through prosperous home ownership loans for low-income communities

   Bank performs an agreement in the distribution of liquidity facility funds for housing financing through prosperous home ownership loans for low-income communities with the Public Housing Savings Management Agency as stated in agreement No.21/PKS/BP-TPR/I/I/2022 dated January 6, 2022. Term time is 1 year from January 1, 2022 to December 31, 2022.

5. Agreement of quality assurance consulting services for the application of PSAK 71

   Bank performs an agreement of a quality assurance consulting service agreement for the implementation of PSAK 71 with PT LPP Idea Risk Management as stated in the agreement No.PKS/131/DIR/08-2022 dated August 8, 2022 with a period of 5 years from August 8, 2022 to October 7, 2022.

6. Agreement of provision Conventional Core Banking System Handling Services, Sharia Core Banking Systems, Disaster Recovery Center and Risk Management Applications, Data Warehouse and MIS

   Bank performs an agreement of provision conventional core banking system handling services, sharia core banking systems, disaster recovery center and risk management applications, data warehouse and MIS with PT Collega Inti Pratama based on agreement of No.PKS/066/DIR/2018 dated April 16, 2018. The term of agreement for 5 years from April 26, 2018 to April, 16 2023.

7. Agreement between PT Bank Nagari as issuer Bank and PT Rintis Sejahtera

   Bank performs as Banks's issuer with PT Rintis Sejahtera as stated in the agreement No.PKS/043/DIR/04-2013 dated April 15, 2013. The agreement started on April 15, 2013 and the last addendum was added to VI PKS No.RS-LGL-ADD-1904 -0004 dated April 24, 2019 with conditions that can be extended again upon the agreement of the parties.

51. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

8. Perjanjian kerjasama PT Bank Nagari sebagai *acquirer* Bank dengan PT Rintis Sejahtera

   Bank telah mengadakan kerjasama sebagai *acquirer* Bank dengan PT Rintis Sejahtera sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/015/DIR/10-2012 tanggal 25 Oktober 2012. Perjanjian dimulai tanggal 25 Oktober 2012 dan adendum terakhir di adendum ke V PKS No.RS-LGL-1806-0147 tanggal 26 Juni 2018 dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan para pihak.

9. Perjanjian kerjasama sebagai *acquirer* Bank Kartu ATM dalam rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

   Bank telah mengadakan kerjasama sebagai *acquirer* Bank Kartu ATM dalam Rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dengan PT Rintis Sejahtera sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.RS-LGL-ADD-1904-0005 tanggal 29 April 2019.

10. Perjanjian kerjasama Kartu Debit Domestik dalam rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) antara Bank Nagari sebagai *acquirer* Bank dengan PT Rintis Sejahtera

    Bank telah mengadakan perjanjian kerjasama kartu debit domestik dalam rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) antara Bank Nagari sebagai *acquirer* bank dengan PT Rintis Sejahtera sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/149/DIR/9/2019 tanggal 24 September 2019.

11. Perjanjian kerjasama berlangganan jasa jaringan ATM Bersama

    Bank telah mengadakan kerjasama berlangganan jasa jaringan ATM Bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.028/PKS.BNGR/AJ/000/2003 tanggal 15 Desember 2003 dan adendum terakhir di PKS No.094/PKS.BNGR/AJ/000/2018 tanggal 8 Juni 2018 dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan para pihak.

12. Perjanjian kerjasama sewa Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dengan PT Asaba Computer Center

    Bank telah mengadakan kerjasama Sewa ATM sebanyak 95 unit dengan PT Asaba Computer Center sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.033/PKS/DUM/UM/07-2021 tanggal 28 Juli 2021. Jangka waktu adalah 3 tahun terhitung mulai Berita Acara Serah Terima (BAST).

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. *Agreement between PT Bank Nagari as acquirer Bank and PT Rintis Sejahtera*

   Bank performs as Banks's acquirer with PT Rintis Sejahtera as stated in the agreement No.PKS/015/DIR/10-2012 dated October 25, 2012. The agreement started on October 25, 2012 and the last addendum in addendum V PKS No.RS-LGL-1806-0147 June 26, 2018 with conditions that can be extended again upon the agreement of the parties.

9. *Agreement as an acquirer for an ATM Card Bank in the Context of the National Payment Gateway (GPN)*

   Bank performs an agreement as an acquirer of an ATM Card Bank in the Context of the National Payment Gateway (GPN) with PT Rintis Sejahtera as stated in the agreement No.RS-LGL-ADD-1904-0005 dated April 29, 2019.

10. *Agreement of Domestic Debit Card in the framework of the National Payment Gateway (GPN) between Bank Nagari as the acquirer of the Bank and PT Rintis Sejahtera*

    Bank performs an agreement of domestic debit cards in the context of the National Payment Gateway (GPN) between Bank Nagari as the acquirer of the bank and PT Rintis Sejahtera as stated in the agreement No.PKS/149/DIR/9/2019 dated September 24, 2019.

11. *Agreement of subscribe to ATM Bersama network services*

    Bank performs an agreement of subscribe to ATM joint network services with PT Artajasa Pembayaran Elektronis as stated in the agreement No.028/PKS.BNGR/AJ/000/2003 dated December 15, 2003 and the final addendum to PKS No.094/PKS.BNGR/AJ/000/2018 dated June 8, 2018 with conditions that can be extended again with the agreement of the parties.

12. *Agreement of rent an automated teller machine (ATM) with PT Asaba Computer Center*

    Bank performs an agreement of an ATM rental agreement of 95 units with PT Asaba Computer Center as stated in the agreement No.033/PKS/DUM/UM/07-2021 dated July 28, 2021. The period is 3 years from the Minutes of Handover (BAST) .

51. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

13. Perjanjian kerjasama sewa mesin *Customer Relationship Management* (CRM) dengan PT Asaba Computer Center

    Bank telah mengadakan kerjasama sewa CRM dengan PT Asaba Computer Center sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.034/PKS/DUM/UM/06-2022 tanggal 6 Juni 2022. Jangka waktu adalah 3 tahun terhitung mulai Berita Acara Aktivasi.

14. Perjanjian kerjasama penerbitan Kartu Co-Brand Mandiri E-Money

    Bank telah mengadakan kerjasama penerbitan kartu *co-brand* mandiri *e-money* dengan PT Bank Mandiri (Pesero) sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/075/DIR/04-2022 tanggal 19 September 2022. Perjanjian berlaku untuk 3 tahun yang dimulai efektif sejak tanggal perjanjian.

15. Perjanjian kerjasama peningkatan pendaftaran haji reguler melalui optimalisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) dan Komunitas Perhajian

    Bank telah mengadakan kerjasama peningkatan pendaftaran haji reguler melalui optimalisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) dan Komunitas Perhajian dengan Badan Pengelola Keuangan Haji sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/115/DIR/07-2022 tanggal 20 Juli 2022. Perjanjian terhitung sejak 20 Juli 2022 sampai tanggal 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

16. Perjanjian kerjasama Bank Sponsor dan peserta tidak langsung dalam menggunakan BI-FAST

    Bank telah mengadakan kerjasama Bank Sponsor dan peserta tidak langsung dalam Menggunakan BI-FAST dengan PT Bank Syariah Indonesia sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/113/DIR/07-2022 tanggal 20 Juli 2022. Perjanjian berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal perjajian hingga 20 Juli 2025.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

13. Agreement of rent an Customer Relationship Management machine (CRM) with PT Asaba Computer Center

Bank performs an agreement of an rent an CRM with PT Asaba Computer Center based on agreement of No.034/PKS/DUM/UM/06-2022 dated June 6, 2022. The term is 3 years starting from the Activation Minutes.

14. Agreement of issuance of Mandiri E-Money Co-Brand Cards

Bank performs an agreement of issuance of the mandiri e-money co-brand Card with PT Bank Mandiri (Pesero) as stated in the agreement No.PKS/075/DIR/04-2022 dated September 19, 2022. The agreement is valid for 3 years starting from the date of the agreement.

15. Agreement of increasing Regular Hajj Registration through Optimizing Hajj and Umrah Guidance Groups (KBIHU) and Hajj Communities

Bank performs an agreement of increasing regular hajj registration through Optimizing Hajj and Umrah Guidance Groups (KBIHU) and Hajj Communities with the Hajj Finance Management Agency as stated in the agreement No.PKS/115/DIR/07-2022 dated July 20, 2022. The agreement is valid from July 20, 2022 to December 31, 2022 and can be extended based on the agreement of the parties.

16. Agreement of Bank Sponsors and indirect participants in using BI-FAST

Bank performs an agreement of bank sponsor and indirect participant in using BI-FAST with PT Bank Syariah Indonesia as stated in the agreement No.PKS/113/DIR/07-2022 dated July 20, 2022. The agreement is valid for 3 years from the date of agreement until July 20, 2025.

52. REKLASIFIKASI AKUN / *52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022.

Certain account in the statements of financial position as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the statements of financial position as of December 31, 2022.

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Laporan posisi keuangan				***Statements of financial position***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas lain-lain	359.795.668.317	(60.832.649.150)	298.963.019.167	*Other liabilities*
Liabilitas sewa	-	57.023.517.475	57.023.517.475	*Lease liabilities*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	3.809.131.675	3.809.131.675	*Estimated losses from commitments and contigencies*

53. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUM BELUM BERLAKU EFEKTIF / *53. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";

- *Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies"*

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*

- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;

- *Amendment of PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*

- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

- *Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*

- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction* ; dan

- *Amendment of PSAK 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*

- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah"

- *Amendement of PSAK 107: "Ijarah Accounting"*

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *54. SUBSEQUENT EVENTS*

1. Berdasarkan Akta Penggabungan yang diaktakan dengan akta notaris Intania Selly, SH., M.Kn. No.3 tanggal 5 Januari 2023, menjelaskan bahwa menyetujui penggabungan PT BPR Batang Tarusan ke dalam PT BPR Batang Kapas. Bahwa terhitung tanggal 11 Januari 2023, penyertaan saham Bank pada PT BPR Batang Kapas menjadi sebagai berikut:

   1. Based on the Deed of Merger notarized by notarial deed of Intania Selly, SH., M.Kn. No.3 dated January 5, 2023, explained that it approved the merger of PT BPR Batang Tarusan into PT BPR Batang Kapas. Whereas as of January 11, 2023, the Bank's share investment in PT BPR Batang Kapas will be as follows:

   - **Sebelum penggabungan:** / ***Before merger***

Penyertaan saham/ ***Investment in share***	**Nilai tercatat/** ***Carrying amount***	**% Kepemilikan/** ***% Ownership***
PT BPR Batang Tarusan	50.000.000	6,19
PT BPR Batang Kapas	75.000.000	2,88

   - **Setelah penggabungan:** / ***After merger***

Penyertaan saham/ ***Investment in share***	**Nilai tercatat/** ***Carrying amount***	**% Kepemilikan/** ***% Ownership***
PT BPR Batang Kapas	125.000.000	2,07

2. Berdasarkan Akta Penggabungan yang diaktakan dengan akta notaris Irdayusman, SH. No.119 tanggal 22 Desember 2022, menjelaskan bahwa menyetujui penggabungan PT BPR Batipuh ke dalam PT BPR Pariangan. Bahwa terhitung tanggal 3 Januari 2023, penyertaan saham Bank pada PT BPR Pariangan menjadi sebagai berikut:

   2. Based on the Deed of Merger notarized by deed of notary Irdayusman, SH. No.119 dated December 22, 2022, explaining that approved the merger of PT BPR Batipuh into PT BPR Pariangan. Whereas as of January 3, 2023, the Bank's share investment in PT BPR Pariangan will be as follows:

   - **Sebelum penggabungan:** / ***Before merger***

Penyertaan saham/ ***Investment in share***	**Nilai tercatat/** ***Carrying amount***	**% Kepemilikan/** ***% Ownership***
PT BPR Batipuh	50.000.000	6,71
PT BPR Pariangan	62.000.000	2,05

   - **Setelah penggabungan:** / ***After merger***

Penyertaan saham/ ***Investment in share***	**Nilai tercatat/** ***Carrying amount***	**% Kepemilikan/** ***% Ownership***
PT BPR Pariangan	112.000.000	1,80

Bank Nagari

PERUMDA
AIR MINUM
KOTA PADANG

LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

Per 31 Desember 2022

Alamat : Jl. H. Agus Salim No 10 Padang 25121
Telp : (0751)-22789, 23703 fax : (0751) 30460
Email : pdamkotapadang@gmail.com

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Daftar Isi

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN POKOK DAN INFORMASI MANAJEMEN

2.1 Laporan Keuangan Pokok 6
2.2 Informasi Manajemen 10

BAB III LAPORAN KEUANGAN POKOK

3.1 Neraca Komperatif Per 31 Desember 2022 dan 2021 15
3.2 Laporan Laba / Rugi Komperatif Untuk Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2022 16
3.3 Laporan Arus Kas Tahun Buku 2022 dan 2021 17
3.4 Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2022 18
3.5 Penjelasan Pos-Pos Neraca Per 31 Desember 2022 dan 2021 19
3.6 Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi Tahun 2022 dan 2021 31

BAB IV INFORMASI YANG DIPERLUKAN SEBAGAI BAGIAN DARI LAPORAN KEUANGAN POKOK

4.1 Kegiatan PERUMDA Air Minum Kota Padang 35
4.2 Kebijakan Akuntansi 35

BAB V INFORMASI TAMBAHAN YANG DISAJIKAN OLEH MANAJEMEN

5.1 Visi, Misi, Tugas Pokok dan Fungsi 48
5.2 Organisasi dan Personalia 50
5.3 Produksi dan Penjualan Air Minum 53
5.4 Pendapatan 56
5.5 Biaya Langsung Usaha 57
5.6 Biaya Umum dan Administrasi 60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perhitungan PPh Badan Tahun Fiskal 2022
2. Neraca Lajur Tahunan Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
3. Daftar Hutang Usaha Per 31 Desember 2022
4. Daftar Biaya Yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2022
5. Daftar Penundaan Pembayaran Kepada Kontraktor Per 31 Desember 2022
6. Daftar Penundaan Pembayaran Kepada Supplier Per 31 Desember 2022
7. Perhitungan Biaya Penyisihan Piutang Rekening Air Tak Tertagih Tahun 2022
8. Daftar Rekap Instalasi Sumber Air Dalam Penyelesaian Per 31 Desember 2022
9. Daftar Rekap Instalasi Pengolahan Dalam Penyelesaian Per 31 Desember 2022
10. Daftar Rekap Instalasi Trandist Dalam Penyelesaian Per 31 Desember 2022
11. Daftar Rekap Aktiva Tetap Tahun 2022

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan Tahun 2022 ditutup dengan Total Pendapatan Usaha sampai dengan 31 Desember 2022 adalah Rp. 194,38 Milyar. Angka ini adalah 96,15% dari target anggaran tahun 2022. Terdapat deviasi sebesar Rp.7,78 Milyar atau 3,85%, dengan rincian sebagai berikut :

NAMA PERKIRAAN	REALISASI (Rp)	ANGGARAN (Rp)	CAPAIAN (%)	SELISIH (Rp)
PENDAPATAN USAHA				
- Pendapatan Penjualan Air	179.954.838.539,00	190.902.152.000,00	94,27%	(10.947.313.461,00)
- Pendapatan Penjualan Non Air	14.427.300.377,00	11.259.944.000,00	128,13%	3.167.356.377,00
Jumlah Pendapatan Usaha	**194.382.138.916,00**	**202.162.096.000,00**	**96,15%**	**(7.779.957.084,00)**

Lebih rendahnya realisasi pendapatan usaha dari target Anggaran 2022 sebesar 3,85% dipengaruhi oleh tingkat pemakaian air yang lebih tinggi pada kelompok rumah tangga dengan tarif air yang lebih rendah dan masih dibawah tarif dasar. Komposisi pelanggan pada kelompok rumah tangga adalah 93,75% dari total pelanggan secara keseluruhan, sementara kelompok pelanggan pengguna tarif penuh, yaitu kelompok niaga hanya 4,68% dari total pelanggan Perumda Air Minum Kota Padang. Komposisi detail pelanggan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

NO	KELOMPOK TARIF	LANGGANAN			
		AKTIF	NON AKTIF	JUMLAH	
		(SR)	(SR)	(SR)	(%)
1	KELOMPOK - 1A	275	364	639	0,446
2	KELOMPOK - 1B	394	113	507	0,354
3	KELOMPOK - 2A	1.229	2.391	3.620	2,529
4	KELOMPOK - 2B	1.094	2.574	3.668	2,563
5	KELOMPOK - 2C	94.296	11.032	105.328	73,583
6	KELOMPOK - 2D	18.807	2.015	20.822	14,546
7	KELOMPOK - 2E	756	5	761	0,532
8	KELOMPOK - 3A	502	95	597	0,417
9	KELOMPOK - 3B	342	155	497	0,347
10	KELOMPOK - 4A	3.736	2.307	6.043	4,222
11	KELOMPOK - 4B	212	297	509	0,356
12	KELOMPOK - 4C	101	47	148	0,103
13	KELOMPOK - 5	1	1	2	0,001
JUMLAH		121.745	21.396	143.141	100,000

Untuk pendapatan non air yang terdiri dari pendapatan sambungan baru, penyambungan kembali pelanggan yang sudah diputus, pendapatan dari pemasangan jaringan yang dibayar sendiri oleh konsumen, pendapatan denda keterlambatan dan denda pelanggaran, penggantian meteran rusak akibat kelalaian pelanggan serta beberapa komponen non air lainnya lebih tinggi dari target RKAP dengan capaian 128,15% atau sekitar Rp. 3,17 Milyar. Pencapaian yang cukup tinggi ini lebih dipengaruhi tingkat penambahan pelanggan baru yang juga melebihi target anggaran dengan capaian 128,18% serta konsistensi dalam pemberian sanksi kepada pelanggan yang melanggar perjanjian berlangganan antara lain sanksi tegas putus sambungan atas pelanggan yang menunggak lebih dari toleransi 2 bulan dan pelanggaran seperti pencurian air, *loss* meter. Kondisi ini menyebabkan dilakukannya putus sambungan aliran air sehingga untuk kembali berlangganan pelanggan harus membayar biaya penyambungan kembali dan biaya denda loss meter ketika pelanggan melakukan pelanggaran dan pencurian air.

Total Realisasi biaya selama tahun 2022 adalah Rp. 184,96 Milyar. Angka ini sebesar 95,61% dari plafond Anggaran yang direncanakan pada RKAP tahun 2022.

Realisasi biaya yang lebih rendah berpengaruh langsung dengan capaian Laba bersih setelah pajak yang menjadi lebih tinggi dibandingkan target anggaran yaitu pada angka Rp. 7,90 Milyar atau 116,59% dibanding target laba bersih pada RKAP 2022 yang diperkirakan sebesar Rp.6,78 Milyar. Terdapat selisih lebih capaian target laba sebesar Rp. 1,12 Milyar.

Perbandingan capaian Laba Tahun 2022 terhadap target anggaran adalah sebagai berikut:

NAMA PERKIRAAN	REALISASI 2022	ANGGARAN 2022	SELISIH (Rp)	CAPAIAN
PENDAPATAN USAHA				
- Pendapatan Penjualan Air	179.954.838.539,00	190.902.152.000,00	(10.947.313.461,00)	94,27%
- Pendapatan Penjualan Non Air	14.427.300.377,00	11.259.944.000,00	3.167.356.377,00	128,13%
Jumlah Pendapatan Usaha	194.382.138.916,00	202.162.096.000,00	(7.779.957.084,00)	96,15%
BIAYA LANGSUNG USAHA				
- Biaya Sumber Air	5.886.346.883,27	6.548.833.966,48	(662.487.083,21)	89,88%
- Biaya Pengolahan Air	34.633.580.320,48	40.405.127.572,43	(5.771.547.251,95)	85,72%
- Biaya Transmisi dan Distribusi	69.685.396.596,77	62.817.907.737,68	6.867.488.859,09	110,93%
Jumlah Biaya Langsung Usaha	110.205.323.800,52	109.771.869.276,59	433.454.523,93	100,39%
LABA / RUGI KOTOR USAHA	84.176.815.115,48	92.390.226.723,41	(8.213.411.607,93)	91,11%
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	74.013.873.460,89	82.650.733.407,41	(8.636.859.946,52)	89,55%
LABA / RUGI USAHA	10.162.941.654,59	9.739.493.316,00	423.448.338,59	104,35%
PENDAPATAN / BIAYA LAIN - LAIN				
- Pendapatan Lain-lain	1.289.707.289,74	843.468.284,00	446.239.005,74	152,91%
- Biaya Lain - lain	744.980.703,72	1.027.130.100,00	(282.149.396,28)	72,53%
Jumlah Pendapatan /Biaya Lain-lain	544.726.586,02	(183.661.816,00)	728.388.402,02	-296,59%
LABA / RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK	10.707.668.240,62	9.555.831.500,00	1.151.836.740,61	112,05%
PAJAK PENGHASILAN	*(2.807.117.060,00)*	*(2.779.440.400,00)*	(27.676.660,00)	101,00%
LABA / RUGI SETELAH PAJAK	7.900.551.180,62	6.776.391.100,00	1.124.160.080,61	116,59%

Jika dibandingkan dengan capaian realisasi hasil usaha tahun 2021, dapat digambarkan sebagai berikut :

NAMA PERKIRAAN	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Naik (Turun) (Rp)	(%)
PENDAPATAN USAHA				
- Pendapatan Penjualan Air	179.954.838.539,00	166.955.991.155,00	12.998.847.384,00	7,79
- Pendapatan Penjualan Non Air	14.427.300.377,00	13.571.077.440,00	856.222.937,00	6,31
Jumlah Pendapatan Usaha	194.382.138.916,00	180.527.068.595,00	13.855.070.321,00	7,67
BIAYA LANGSUNG USAHA				
- Biaya Sumber Air	5.886.346.883,27	5.168.680.958,29	717.665.924,98	13,88
- Biaya Pengolahan Air	34.633.580.320,48	31.646.754.381,34	2.986.825.939,14	9,44
- Biaya Transmisi dan Distribusi	69.685.396.596,77	65.670.040.196,84	4.015.356.399,93	6,11
Jumlah Biaya Langsung Usaha	110.205.323.800,52	102.485.475.536,47	7.719.848.264,05	7,53
LABA / RUGI KOTOR USAHA	84.176.815.115,48	78.041.593.058,53	6.135.222.056,95	7,86
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	74.013.873.460,89	70.381.624.399,50	3.632.249.061,39	5,16
LABA / RUGI USAHA	10.162.941.654,59	7.659.968.659,03	2.502.972.995,56	32,68
PENDAPATAN / BIAYA LAIN - LAIN				
- Pendapatan Lain-lain	1.289.707.289,74	2.215.506.231,33	(925.798.941,59)	(41,79)
- Biaya Lain - lain	744.980.703,72	2.569.707.959,18	(1.824.727.255,46)	(71,01)
Jumlah Pendapatan /Biaya Lain-lain	544.726.586,02	(354.201.727,85)	898.928.313,87	(253,79)
LABA / RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK	10.707.668.240,62	7.305.766.931,18	3.401.901.309,44	46,56
PAJAK PENGHASILAN	*(2.807.117.060,00)*	*(1.878.015.040,00)*	*(929.102.020,00)*	49,47
LABA / RUGI SETELAH PAJAK	7.900.551.180,62	5.427.751.891,18	2.472.799.289,44	45,56

Terdapat kenaikan pendapatan usaha mencapai Rp.13,85 Milyar yang dipengaruhi oleh adanya penyesuaian tarif sesuai Keputusan Walikota Padang Nomor. 84 Tahun 2021 Tanggal 21 Oktober 2021. Tentang Tarif Air Minum Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang Tahun 2022 yang dimulai rekening Januari 2022, serta seiring dengan penambahan pelanggan aktif yang sudah mencapai 121.745 unit per 31 Desember 2022.

Biaya Langsung Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp. 7,72 Milyar atau sekitar 7,53% seiring dengan penambahan kapasitas produksi, jaringan dan jumlah pelanggan sehingga biaya operasional untuk pelayanan dibidang teknik juga semakin meningkat.

Realisasi Biaya Umum dan Administrasi selama tahun 2022 adalah Rp.74,01 Milyar. Angka ini dibawah biaya yang dianggarkan pada RKAP 2022 yang ditetapkan sebesar Rp. 82,65 Milyar. Terdapat effisiensi sebesar Rp.8,64 Milyar atau 10,45%. Effisiensi pada semua komponen biaya umum dan administrasi kecuali biaya penyisihan piutang yang merupakan biaya non kas sebagai alokasi pengakuan biaya yang timbul atas piutang yang tidak tertagih. Kenaikan biaya umum dan administrasi dibanding realisasi tahun 2021 adalah seiring dengan penambahan aktivitas operasional dengan bertambahnya pelanggan, peningkatan penjualan dan mutu layanan.

Laba bersih setelah pajak tahun buku 2022 Rp.7,90 Milyar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 2,47 Milyar atau setara dengan 45,56 %.

Jumlah Pelanggan aktif per 31 Desember 2022 adalah 121.745 unit sambungan, dengan capaian 99,93% dari target anggaran dan meningkat sebesar 3.320 unit selama tahun 2022 yang berasal dari penambahan sambungan baru, pengaktifan kembali pelanggan non aktif dan dikurangi dengan pemutusan sambungan pelanggan karena sebab-sebab tertentu.

Tarif rata-rata yang diperoleh tahun 2022 adalah Rp. 5.813,12 per m3, dan harga pokok air sebesar Rp. 5.162,92 per m3.

Tingkat *Non Revenue Water (NRW)* selama tahun 2022 adalah 28,02%. Angka ini dibawah estimasi target RKAP 2022 yang memperkirakan tingkat kebocoran 29,01%.

Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2022 adalah 268 orang. Dengan jumlah pelanggan aktif yang sudah mencapai 121.745 pelanggan, maka ratio karyawan per 1000 pelanggan adalah 2,20. Ratio ini menunjukkan bahwa 1000 pelanggan dilayani oleh 2-3 karyawan. Angka ini masih dibawah standar maksimal 6 orang karyawan per 1000 pelanggan, sehingga dalam hal biaya pegawai Perumda Air Minum Kota Padang masih sangat effisien. Hal ini juga

ditunjukkan dengan dengan ratio biaya pegawai tahun 2021 sebesar 29,50%. Angka ini jauh lebih rendah dari batasan maksimal yang diatur dalam Permendagri No.2 Tahun 2007 yaitu 40% dari realisasi biaya tahun sebelumnya.

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN POKOK DAN INFORMASI MANAJEMEN

BAB II

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN POKOK

DAN INFORMASI MANAJEMEN

A. Laporan Keuangan Pokok

Neraca Komparatif Perumda Air Minum Kota Padang Per 31 Desember 2022 dan 2021 ditutup dengan jumlah masing–masing sebesar Rp. 302.129.179.699,15 dan Rp. 284.806.040.622,63.

Realisasi Neraca per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 302.129.179.699,15 jika dibandingkan dengan Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 306.216.647.993,05 , maka nilai tersebut berada dibawah Anggaran sebesar Rp. 4.087.468.293,90 atau 1,35%. Beberapa komponen neraca berada diatas anggaran, dan terdapat beberapa komponen yang belum mencapai proyeksi yang diperkirakan per 31 Desember 2022 karena faktor pergeseran waktu pelaksanaan kegiatan dan realisasi pembayaran sesuai dengan kelengkapan administrasi pekerjaan. Secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aset Lancar

Aset Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp., 114.085.436.269,11 dan Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 87.981.592.195,05. Realisasi tersebut berada diatas Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 26.103.844.074,06 atau 22,88 %. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, terjadi kenaikan sebesar Rp. 16.855.269.905,72 atau 17,34%.

Saldo Kas per 31 Desember 2022 berjumlah sebesar Rp. 46.082.898.544,76 sementara Anggaran sebesar Rp. 32.511.744.026,05. Realisas berada diatas Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 13.571.154.518,71 atau sebesar 29,45 %. Hal ini disebabkan masih terdapatnya beberapa tagihan yang menjadi beban Tahun 2022 dan pembayaran sebagian kontrak pekerjaan yang belum dibayarkan per 31 Desember 2022 yang masih tercatat dalam hutang jangka pendek perusahaan karena masih dalam proses administrasi

penagihan per 31 Desember 2022 dan kontrak pekerjaan yang masih dalam masa pemeliharaan sehingga terdapat retensinya yang belum dibayarkan per 31 Desember 2022. Terdapat juga penempatan dana pada Deposito berjangka sebesar Rp.7.500.000.000,00 sebagai alternatif penempatan dana lebih yang lebih produktif yang baru akan dicairkan pada saat kewajiban-kewajiban pembayaran sudah jatuh tempo.

Piutang Usaha per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 41.090.600.650,00 angka ini diatas Anggaran sebesar Rp. 7.211.902.750,00 atau 17,55 % lebih tinggi dari Anggaran Tahun 2022 yang nilainya adalah Rp. 33.878.697.900,00. Angka ini adalah total tunggakan rekening air, ditambah rekening air yang sudah diterbitkan atas pemakaian pelanggan bulan Desember 2022 yang penagihannya baru akan dilakukan pada bulan Januari 2023.

Dalam Saldo Piutang Non Usaha sebesar Rp. 5.867.000.232,75, terdapat Piutang kepada negara sebesar Rp. 5.678.201.053,00 yang harus dikembalikan Negara kepada Perumda Air Minum Kota Padang sesuai Putusan Mahkamah Agung atas permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Perumda Air Minum Kota Padang atas Putusan Pengadilan Pajak terkait sengketa PPN Non Air Tahun Pajak 2015, 2016, 2017.

Persediaan per 31 Desember 2022 sesuai dengan hasil Opname Fisik Persediaan Barang Gudang Per 31 Desember 2022 ditambah dengan saldo persediaan Bahan Kimia di unit – unit pengolahan yang secara administrasi sudah keluar dari gudang Perumda Air Minum Kota Padang namun masih belum terpakai per 31 Desember 2022 serta saldo persediaan bahan bakar solar untuk genset di unit-unit pengolahan dan Persediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 18.673.775.315,37.

2. Aset Tidak Lancar

Harga Perolehan Aktiva Tetap mengalami penambahan dari tahun lalu sebesar Rp. 26.313.753.462,75. Nilai Buku Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 175.696.423.848,84 sementara Anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 218.235.055.798,00. Realisasi berada dibawah Anggaran sebesar Rp. 2.538.631.949,16 atau sekitar 24,21%.

Hal ini disebabkan beberapa kegiatan Investasi yang harus ditunda pelaksanaannya seperti pengadaan tanah yang masih dalam proses administrasi oleh PPAT dan Sebagian masih

terkendala proses negosiasi dengan pemilik lahan. Terdapat juga beberapa pekerjaan investasi yang belum mencapai progress 100% per 31 Desember 2022 dan masih dicatat sebagai Aktiva dalam penyelesaian senilai Rp. 12.347.319.581,20. Disamping itu juga terdapat rencana investasi dengan pendanaan melalui Penyertaan Modal Pemko Padang berupa Pemasangan Pipa DN.200 mm HDPE Jl. Evakuasi samping kantor SAR senilai 1.469.440.350,00 yang tidak terealisasi. Jika dibandingkan dengan Realisasi tahun 2021, Realisasi tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 26.313.753.462,75 atau 5,15%.

3. Kewajiban Jangka Pendek

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 45.913.948.249,51 sementara Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 25.658.298.654,05. Realisasi berada diatas Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 20.255.649.595,46 atau 44,12 %. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain masih terdapat pekerjaan-pekerjaan dilaksanakan tahun 2022 tetapi belum dilakukan realisasi pembayaran karena masih dalam progress pelaksanaan, pekerjaan yang masih dalam proses administrasi penagihan oleh rekanan serta retensi atas pekerjaan-pekerjaan yang sudah selesai tetapi masih dalam masa pemeliharaan. Nilai ini tergambar pada selisih lebih kas dibanding anggaran sebesar Rp. 13.571.154.518,71 dan Deposito sebesar Rp. 7.500.000.000,00.

4. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 3.387.838.666,40. Nilai ini adalah pinjaman investasi pada Bank Nagari yang belum akan jatuh tempo tahun 2023 atas pembangunan IPA Paraku 3 Kapasitas 50 liter/detik yang merupakan bagian program NUWSP. Pembiayaan melalui Bank Nagari sebesar 70% dari nilai investasi. dibawah Anggaran Tahun 2022 yang diestimasikan sebesar Rp. 7.705.671.598,00. Selisih ini adalah kewajiban estimasi aktuaria Dana Pensiun dan pencairan tahap pertama pinjaman investasi melalui Bank Nagari untuk pembangunan IPA Paraku 50 liter/detik yang belum akan jatuh tempo satu tahun yang akan datang. Secara detail dapat dilihat sebagai berikut :

Nilai Investasi	**6.122.600.000,00**
Porsi Pembiayaan Dana Sendiri (30%)	**1.836.780.000,00**
Porsi Pembiayaan Bank Nagari (70%)	**4.285.820.000,00**
Pencairan Tahap 1	306.130.000,00
Potongan cicilan Pokok 1	51.021.667,00
Saldo Pokok	255.108.333,00
Pencairan Tahap 2	3.979.690.000,00
Saldo Hutang Pokok Per 31 Desember 2022	**4.234.798.333,00**
Jatuh Tempo Tahun 2023	**846.959.666,60**
Saldo Kewajiban Jangka Panjang	**3.387.838.666,40**

Terdapat selisih dari penganggaran sebesar Rp. 4.317.832.931,60. Nilai ini adalah rencana pinjaman investasi Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa DN.300, 250, 200,150 MM HDPE di Jalan Raya Indarung Depan Reservoar Selatan – Jl.Ampera – Jembatan Kampung Baru – Kota Padang yang juga bagian dari program NUWSP dengan nilai kontrak sebesar Rp. 6.406.090.000,00. Fisik pekerjaan sudah selesai per 31 Desember 2022, namun belum direalisasikan pencairan pinjaman karena masih dalam proses kelengkapan administrasi penagihan oleh kontraktor pelaksana.

5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 252.827.392.783,24. Angka ini dibawah Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp 20.025.284.957,77 atau 7,92%. Selisih ini adalah karena tidak terealisasinya Penyertaan Modal Pemko Padang berupa Pemasangan Pipa DN.200 mm HDPE Jl. Evakuasi samping kantor SAR senilai 1.469.440.350,00 dan Kegiatan Rehabilitasi Sambungan Rumah sebanyak 12.500 unit dengan nilai 19.680.004.688,00, disamping terdapat kenaikan ekuitas karena kenaikan laba bersih dibanding target anggaran sebesar Rp. 1.124.160.080,62 Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021, terjadi kenaikan dalam ekuitas sebesar Rp. 7.429.737.262,62 atau sekitar 3,03%. Penyebab dari kenaikan Ekuitas tahun 2022 adalah adanya Tambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Padang sebesar Rp. 3.600.000.000,00, yang merupakan penyertaan modal terkait Hibah Air Minum dari Sumber Dana Penerimaan Dalam Negeri Tahun Anggaran 2022 (APBN) untuk Sambungan Rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) sebanyak 1.200 unit, serta adanya setoran laba atas laba

bersih tahun 2021 kepada Pemerintah Kota Padang sebesar 4.070.813.918,00. Berdasarkan surat Walikota Padang No.500/20.52/BPKAD/2022 tgl 13 Mei 2022, sebagai tindak lanjut hasil audit BPK-RI pada Pemerintah Kota Padang, ditahun 2022 dilakukan pemindahbukuan asset hibah APBN dan Non APBN menjadi Tambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Padang senilai Rp. 31.129.009.301,50, sehingga Nilai Penyertaan Modal Pemerintah Kota Padang naik dari Rp. 180.422.828.228,43 per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 215.151.837.529,93 per 31 Desember 2022 dan saldo Modal Hibah menjadi Rp. 0,00.

B. Informasi Manajemen

1. Produksi Air

Realisasi Produksi Air Tahun 2022 sebesar 48.872.901,00 M^3 Angka ini diatas target anggaran sebesar 508.901,00 M^3 atau sekitar 1,05%. Jika dibandingkan dengan Realisasi berdasarkan perhitungan audit kinerja BPKP tahun 2021 terjadi peningkatan produksi air yaitu sebesar 2.195.974 M3 atau sekitar 4,7%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh karena Perumda Air Minum Kota Padang secara bertahap terus melakukan pembenahan terhadap Instalasi Sumber Air dan Instalasi Pengolahan Air dengan melakukan optimalisasi IPA antara lain Ulu Gadut 1A dan 1B, IPA Guo Kuranji, Perbaikan Bed Filter dan Penambahan Media Pasir IPA Palukahan, perbaikan jalur jaringan pipa, perbaikan bendungan intake dan penyempurnaan beberapa intake di Sumber-Sumber Air. Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh telah dioperasikannya IPA Paraku 3 Kapasitas 50 liter/detik pada akhir tahun. Akan terdapat juga factor yang menyebabkan capaian produksi lebih rendah akibat curah hujan yang sangat tinggi pada bulan November 2022 menyebabkan hanyutnya pipa transmisi air baku pada intake Palukahan dan Intake Paraku. Kondisi menyebabkan terganggunya pasokan air dari intake ke IPA ditambah medan yang sangat berat untuk proses perbaikan dan intensitas hujan yang masih tinggi sehingga proses produksi terganggu selama beberapa hari, dan pelanggan yang terdampak harus dilayani dengan pengantaran air melalui mobil tangki.

2. Pemakaian Air di Instalasi

Realisasi pemakaian air di instalasi Tahun 2022 sebesar 1.572.594 M^3, sedangkan dalam Anggaran Tahun 2022 sebesar 1.279.000 M^3. Sementara realisasi pemakaian air di instalasi pada Tahun 2021 sebesar 748.302 M^3. Realisasi Tahun 2021 ini diatas Anggaran sebesar 293.594 M^3 atau 22,95%, dan mengalami kenaikan sebesar 824.292 M^3 atau 110,15% dari Tahun 2021. Penyebab naiknya pemakaian air di instalasi ini adalah akibat pekerjaan pencucian filter, pembersihan sedimentasi dan pembuatan larutan kimia.

3. Distribusi Air

Realisasi Distribusi Air Tahun 2022 sebesar 47.374.662 M^3. Bila dibandingkan dengan Anggaran distribusi air Tahun 2022 sebesar 47.221.000,00 M^3, Realisasi tersebut berada diatas Anggaran sebesar 153.662,00 M^3 atau 0,33%. Peningkatan dalam jumlah air yang didistribusikan adalah pengaruh langsung dari peningkatan produksi air tahun 2022 dan peningkatan jumlah konsumsi air seiring dengan penambahan pelanggan.

4. Air Terjual

Realisasi air terjual sampai akhir Tahun 2022 sebesar 34.100.057,00 M^3, bila dibandingkan dengan Anggaran Tahun 2022 sebesar 33.522.090,00 M^3, Realisasi tersebut berada diatas Anggaran sebesar 577.967,00 M^3 atau 1,72% dan mengalami peningkatan sebesar 4.201.061 M^3 atau 14,05% dari Realisasi Tahun 2021 berdasarkan angka audit kinerja BPKP tahun 2021. Peningkatan ini disamping disebabkan oleh peningkatan jumlah produksi dan distribusi air, juga dipengaruhi oleh semakin effektifnya kegiatan distribusi antara lain adanya Penyempurnaan Koneksi & Jaringan Pipa , Air Valve, Gate Valve, Wash Out, Pemasangan inline Booster Pump utk optimalilasi pendistribusian air pada daerah Gandaria dan Taruko, Pemasangan dan Penertiban Jaringan pipa HDPE, melakukan sweeping titik-titik kebocoran pada malam hari, peningkatan intensitas pekerjaan perbaikan kebocoran pipa serta pemberian informasi yang cepat melalui Media Sosial seperti Whatsapp, Telegram, dan Aplikasi PDAMPadang Official sehingga informasi kebocoran baik dari karyawan, pelanggan maupun masyarakat umum dapat tersampaikan dengan cepat dan Bagian terkait akan langsung menindaklanjutinya.

5. Non Revenue Water (NRW)

Kehilangan air Tahun 2022 sebesar 13.274.605,00 M^3 atau 28,02%. Jika dibandingkan dengan estimasi kehilangan air Tahun 2022 sebesar 13.698.910,00 M^3 (dengan tingkat NRW 29,01%), angka ini dibawah Anggaran sebesar 424.305,00 M^3 atau tingkat NRW sudah lebih baik dari target anggaran sebesar 0,99%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 dengan tingkat NRW sesuai perhitungan evaluasi Kinerja BPKP tahun 2021 sebesar 28,95%, tingkat kebocoran Tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup baik sebesar 0,93%. Penurunan ini tidak terlepas dari usaha maksimal tim penurunan NRW tahun 2022 beserta seluruh supporting dalam melakukan sweeping titik-titik kebocoran serta kegiatan rehabilitasi sambungan rumah dan penggantian water meter pelanggan yang sudah tidak berfungsi dengan baik, termasuk kegiatan pembenahan dan penertiban-penertiban jaringan distribusi.

6. Pendapatan Usaha

Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 194.382.138.916,00, jika dibandingkan dengan Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp 202.162.096.000,00, Realisasi tersebut berada dibawah Anggaran sebesar Rp. 7.779.957.084,00 atau 3,85%. Lebih rendahnya Realisasi Pendapatan Usaha dari target Anggaran ini ikut dipengaruhi oleh tingkat konsumsi pelanggan yang juga dipengaruhi oleh edukasi penghematan pemakaian air kepada masyarakat. Disamping itu masih terdapat daerah-daerah yang belum bisa dilayani oleh Perumda Air Minum Kota Padang selama 24 jam dengan berbagai kondisi yang berbeda, seperti tingkat kebocoran yang masih pada angka 28,02% karena banyaknya jaringan pipa tua dan korosif yang belum bisa sepenuhnya diremajakan, serta daerah-daerah tertentu dengan topografi yang tinggi yang membutuhkan bantuan booster pump untuk mencapainya pada jam-jam pelayanan puncak sehingga harus disupply dengan air tangki dan digratiskan sebagai tanggungjawab Perumda Air Minum Kota Padang atas gangguan pelayanan. Atas kondisi ini Perumda Air Minum Kota Padang terus berupaya sesuai dengan ketersediaan anggaran melakukan pembenahan-pembenahan jaringan pipa, baik pipa distribusi utama maupun pipa tertier. Disamping itu tingkat pemakaian air yang lebih tinggi pada kelompok rumah tangga dengan tarif air yang

lebih rendah dan masih dibawah tarif dasar. Komposisi pelanggan pada kelompok rumah tangga adalah 93,75% dari total pelanggan secara keseluruhan, sementara kelompok pelanggan pengguna tarif penuh, yaitu kelompok niaga hanya 4,68% dari total pelanggan Perumda Air Minum Kota Padang.

Jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Usaha selama Tahun 2021 sebesar Rp. 180.527.068.595,00 maka Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 13.855.070.321,00 Milyar atau 7,67 % seiring dengan penyesuian tarif dan pertambahan jumlah pelanggan serta meningkatnya intensitas perbaikan-perbaikan baik dari segi teknis, penagihan maupun administrasi. Penambahan Sambungan Rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) tahun 2022 sebanyak 1.200 Unit dan Sambungan Rumah Reguler sebanyak 1.980 Unit.

7. Biaya Langsung Usaha

Realisasi Biaya Langsung Usaha termasuk biaya penyusutan Tahun 2022 sebesar Rp. 110.205.323.800,52. Jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 109.771.869.276,59 maka Realisasi tersebut sedikit melebihi Anggaran sebesar Rp. 0,43 Milyar atau 0,39%. Selisih lebih terjadi pada biaya pemeliharaan trandist karena banyaknya kegiatan pemeliharaan pipa dinas (pipa sekunder dan tertier) berupa perbaikan kebocoran dan penertiban jaringan akibat kondisi pipa yang sudah sangat tua dan jaringan pipa yang rusak akibat terkena alat berat dalam pekerjaan perbaikan drainase kota. Disamping itu juga kegiatan Rehabilitasi sambungan rumah sebagai upaya penurunan tingkat kebocoran.

Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 7.719.848.264,05 atau setara dengan 7,53 %. Kenaikan Biaya Langsung seiring dengan penambahan kapasitas produksi, jaringan dan jumlah pelanggan sehingga biaya operasional untuk pelayanan dibidang teknik juga semakin meningkat. Disamping itu umur sebagian besar infrastruktur pada Instalasi Pengolahan dan Jaringan Distribusi yang sudah tua membutuhkan biaya pemeliharaan dan peremajaan yang cukup besar agar dapat tetap beroperasi sesuai dengan standar kapasitasnya.

8. Biaya Umum dan Administrasi

Realisasi Biaya Umum dan Administrasi Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 74.013.873.460,89 Jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 82.650.733.407,41 maka Realisasi tersebut dibawah anggaran sebesar Rp. 8.636.859.946,52 atau terdapat effisiensi sebesar 10,45%. Selanjutnya jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, secara total terjadi peningkatan dalam biaya umum dan administrasi sebesar Rp. 3.632.249.061,39 atau 5,16 % seiring dengan penambahan aktivitas operasional dengan bertambahnya pelanggan, upaya penagihan rekening serta peningkatan penjualan dan mutu layanan.

LAPORAN KEUANGAN POKOK

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
Jl.H.Agus Salim No. 10 Padang

NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

NO	NAMA PERKIRAAN	TAHUN 2022(Unaudited)	TAHUN 2021(Audited)	NO	NAMA PERKIRAAN	TAHUN 2022(Unaudited)	TAHUN 2021(Audited)
I	ASET LANCAR			III	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
	Kas dan Bank	46.082.898.544,76	47.690.550.372,74		Hutang Usaha	1.450.734.196,00	3.964.829.335,00
	Deposito Rupiah	7.500.000.000,00	1.500.000.000,00		Hutang Non Usaha	0,00	9.050.000,00
	Piutang Air	41.090.600.650,00	35.842.387.900,00		Biaya Yang masih Harus Dibayar	3.722.668.669,00	4.101.802.670,00
	Piutang Non Air	-	-		Hutang Pajak	2.065.641.958,00	1.717.857.606,00
	Akumulasi Penyisihan Piutang Usaha	*(5.033.598.579,63)*	*(4.050.189.832,70)*		Titipan	1.089.952.830,01	142.341.430,01
	Piutang Non Usaha	5.867.864.632,75	3.108.081.179,75		Hutang Iuran Pensiun	0,00	969.898.710,00
	Akumulasi Penyisihan Piutang Non Usaha	*(187.326.546,14)*	(187.326.546,14)		Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo	846.959.666,60	285.721.332,00
	Persediaan	*18.673.775.315,37*	*13.251.256.255,57*		Hutang Jangka Pendek Lainnya	35.547.706.929,90	24.736.402.079,00
	Pembayaran Dimuka	91.222.252,00	75.407.034,17		Cadangan Dana Jasa Produksi	1.190.284.000,00	1.190.284.000,00
	Jumlah Aset lancar	114.085.436.269,11	97.230.166.363,39		*Jumlah Kewajiban Jangka Pendek*	45.913.948.249,51	37.118.187.162,01
II	ASET TIDAK LANCAR			IV	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
	Aset Tetap				Hutang Iuran Pensiun ke DP TN	0,00	0,00
	- Nilai Historis	*536.881.984.370,29*	*510.568.230.907,54*		Kewajiban Estimasi	0,00	2.269.789.271,00
	- Akumulasi Penyusutan	*(361.185.560.521,45)*	*(332.649.903.516,30)*		Pinjaman Perbankan	3.387.838.666,40	20.408.668,00
	- Nilai Buku Aset Tetap	*175.696.423.848,84*	*177.918.327.391,24*		*Jumlah Kewajiban Jangka Panjang*	3.387.838.666,40	2.290.197.939,00
	Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian	12.347.319.581,20	9.657.546.867,00	V	EKUITAS		
					Penyertaan Modal Pemko Padang	215.151.837.529,93	180.422.828.228,43
					Modal Hibah	0,00	31.129.009.301,50
					Cadangan Dana	1.757.720.397,00	0,00
					Laba Ditahan (Akumulasi Kerugian)	28.017.283.675,69	28.418.066.099,51
					Laba Bersih Setelah Pajak	7.900.551.180,62	5.427.751.891,18
	Jumlah Aset Tidak Lancar	188.043.743.430,04	187.575.874.258,24		*Jumlah Ekuitas*	252.827.392.783,24	245.397.655.520,62
	Jumlah Asset	302.129.179.699,15	284.806.040.621,63		*Jumlah Kewajiban dan Ekuitas*	302.129.179.699,15	284.806.040.621,63

Padang, Januari 2023

DEWAN PENGAWAS PERUMDA AIR MINUM
KOTA PADANG

DEWAN PENGAWAS PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM D.P. PERUMDA AIR MINUM ASN KOTA PADANG

DIREKSI PERUMDA AIR MINUM
KOTA PADANG

HENDRA PEBRIZAL
Direktur Utama

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

Jl.H.Agus Salim No. 10 Padang

LAPORAN LABA (RUGI)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

NO URUT	NAMA PERKIRAAN	2022 (Unaudited) (Rp)	2021(Audited) (Rp)
I	PENDAPATAN USAHA		
	- Pendapatan Penjualan Air	179.954.838.539,00	166.955.991.155,00
	- Pendapatan Penjualan Non Air	14.427.300.377,00	13.571.077.440,00
	Jumlah Pendapatan Usaha	194.382.138.916,00	180.527.068.595,00
II	BIAYA LANGSUNG USAHA		
	- Biaya Sumber Air	5.886.346.883,27	5.168.680.958,29
	- Biaya Pengolahan Air	34.633.580.320,48	31.646.754.381,34
	- Biaya Transmisi dan Distribusi	69.685.396.596,77	65.670.040.196,84
	Jumlah Biaya Langsung Usaha	110.205.323.800,52	102.485.475.536,47
III	LABA / RUGI KOTOR USAHA	84.176.815.115,48	78.041.593.058,53
IV	BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	74.013.873.460,89	70.381.624.399,50
V	LABA / RUGI USAHA (III-IV)	10.162.941.654,59	7.659.968.659,03
VI	PENDAPATAN / BIAYA LAIN - LAIN		
	- Pendapatan Lain-lain	1.289.707.289,74	2.215.506.231,33
	- Biaya Lain - lain	744.980.703,72	2.569.707.959,18
	Jumlah Pendapatan /Biaya Lain-lain	544.726.586,02	(354.201.727,85)
VII	LABA / RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK (V + VI)	10.707.568.240,62	7.305.766.931,18
VIII	*PAJAK PENGHASILAN*	(2.807.117.060,00)	(1.878.015.040,00)
IX	LABA / RUGI SETELAH PAJAK (VII + VIII)	7.900.551.180,62	5.427.751.891,18

Padang, Januari 2023

DEWAN PENGAWAS PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

DEWAN PENGAWAS PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM D.P. PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

ASNEL
Ketua

DIREKSI PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

HENDRA PEBRIZAL
Direktur Utama

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI		
LABA (RUGI) BERSIH	7.900.551.180,62	5.427.751.891,18
Penyesuaian Laba (Rugi) Bersih Menjadi Kas		
1. *Transaksi Non Kas*		
- Kenaikan (Penurunan) Penyusutan aktiva Tetap	28.535.657.005,15	22.464.596.634,30
- Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Piutang Usaha	983.408.746,93	606.854.633,70
- Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Piutang Non Usaha	-	26.744.109,14
LABA OPERASI SEBELUM PERUBAHAN MODAL KERJA	37.419.616.932,21	28.525.947.267,83
2. *Perubahan Aktiva Lancar dan Kewajiban Lancar*		
Penurunan (Kenaikan) Aktiva lancar		
- Penurunan (Kenaikan) Deposito Rupiah	(6.000.000.000,00)	(1.500.000.000,00)
- Penurunan (Kenaikan) Piutang Air	(5.248.212.750,00)	(3.235.047.000,00)
- Penurunan (Kenaikan) Piutang Non Air	-	-
- Penurunan (Kenaikan) Piutang Non Usaha	(2.758.919.053,00)	21.156.000,25
- Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(5.422.519.059,80)	5.902.582.934,43
- Penurunan (Kenaikan) Pembayaran Dimuka	(15.815.217,83)	(33.423.770,17)
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Aktiva lancar	(19.445.466.080,63)	1.155.268.164,51
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lancar		
- Kenaikan (Penurunan) Hutang Usaha	(2.514.095.139,00)	2.241.489.007,00
- Kenaikan (Penurunan) Hutang Non Usaha	(9.050.000,00)	(189.396.855,00)
- Kenaikan (Penurunan) Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(379.134.001,00)	3.487.382.242,00
- Kenaikan (Penurunan) Hutang pajak	347.784.352,00	337.765.993,00
- Kenaikan (Penurunan) Titipan	946.747.000,00	(375.021.280,99)
- Kenaikan (Penurunan) Hutang Jgk Panjang Jatuh Tempo	561.238.334,60	285.721.332,00
- Kenaikan (Penurunan) Hutang Jgk.Pendek Lainnya	10.811.304.850,90	9.059.373.602,00
- Kenaikan (Penurunan) Hutang Iuran Pensiun	(969.898.710,00)	(7.633.515.402,00)
- Kenaikan (Penurunan) Cad.Cana Jasa Produksi	-	-
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lancar	8.794.896.687,50	7.213.798.638,01
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	26.769.047.539,08	36.895.014.070,35
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Penurunan (Kenaikan) Aktiva Tetap	(26.313.753.462,75)	(56.027.966.247,54)
- Penurunan (Kenaikan) Aktiva Tetap Dlm Penyelesaian	(2.689.772.714,20)	(7.902.023.042,00)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(29.003.526.176,95)	(63.929.989.289,54)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Kenaikan (Penurunan) Hutang Iuran Pensiun ke DP TN	0,00	(5.367.283.748,00)
- Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Perbankan	3.367.429.998,40	20.408.668,00
- Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Estimasi	(2.269.789.271,00)	0,00
- Kenaikan (Penurunan) Penyertaan Modal Pemko Padang	34.729.009.301,50	46.033.997.000,43
- Kenaikan (Penurunan) Modal Hibah	(31.129.009.301,50)	0,00
- Setoran Laba Kepada Pemko Padang	(4.070.813.918,00)	(2.520.637.573,49)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	626.826.809,39	38.166.484.346,94
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	- 1.607.651.828,48	11.131.509.127,75
SALDO KAS AWAL TAHUN	47.690.550.372,74	36.559.041.244,99
SALDO KAS AKHIR TAHUN	46.082.898.544,76	47.690.550.372,74

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

DEWAN PENGAWAS PERUMDA AIR MINUM
KOTA PADANG

Ketua

DIREKSI PERUMDA AIR MINUM
KOTA PADANG

HENDRA PEBRIZAL
Direktur Utama

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

Jl H.Agus Salim No. 10 Padang

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021

URAIAN	Modal Pemerintah Kota Padang	Modal Hibah	Laba (Rugi)	Jumlah
Saldo Awal 1 Januari 2021	134.388.831.228,43	31.129.009.301,50	30.938.703.672,51	196.456.544.202,44
Pertambahan Modal	46.033.997.000,00			46.033.997.000,00
Setoran Laba Kpd Pemko Padang			(2.520.637.573,00)	(2.520.637.573,00)
Laba (Rugi) Tahun 2021			5.427.751.891,18	5.427.751.891,18
Saldo Akhir Per 31 Desember 2021 (audited)	180.422.828.228,43	31.129.009.301,50	33.845.817.990,69	245.397.655.520,62
Mutasi Tahun 2022				
Pemindahbukuan Modal Hibah menjadi PMP	31.129.009.301,50	(31.129.009.301,50)		-
Pertambahan Modal	3.600.000.000,00			3.600.000.000,00
Setoran Laba Kpd Pemko Padang			(4.070.813.918,00)	(4.070.813.918,00)
Laba (Rugi) Tahun 2022			7.900.551.180,62	7.900.551.180,62
Saldo Akhir Per 31 Desember 2022(unaudited)	215.151.837.529,93	-	37.675.555.253,31	252.827.392.783,24

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

DEWAN PENGAWAS PERUMDA AIR MINUM
KOTA PADANG

D.P. PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

[illegible]
Ketua

DIREKSI PERUMDA AIR MINUM
KOTA PADANG

HENDRA PEBRIZAL
Direktur Utama

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
Jl. H. Agus Salim No.10

A. Penjelasan Pos-Pos Neraca Per 31 Desember 2022 dan 2021

	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
1. Kas/Bank	46.082.898.544,76	47.690.550.372,74
Posisi kas/bank per 31 Desember 2021 adalah Rp.47.690550.372,74 dan per 31 Desember 2022 Rp. 46.082.898.544,76 dengan perincian sebagai berikut:		
Kas Kecil	*10.000.000,00*	10.000.000,00
Kas - Modal Kerja	*138.200.000,00*	*132.465.534,00*
Titipan Saldo Voucher pada Brankas	*4.700.000,00*	*220.909.810,00*
Rekening Giro, terdiri dari :	45.929.998.544,76	47.327.175.028,74
- *BANK NAGARI CABANG PASAR RAYA*	18.873.650.623,95	28.358.300.733,95
- *BNI CABANG AHMAD YANI*	344.900.213,00	4.566.873.775,00
- *BANK RAKYAT INDONESIA*	2.125.847.714,00	1.593.127.463,00
- *BRI (HOLD DANA)*	1.0C1.038.956,00	-
- *BTN CABANG PADANG*	3.688.792.760,28	2.439.651.984,36
- *BANK MEGA SYARI'AH*	4.828.021.302,24	3.724.142.446,65
- *BANK MEGA SYARI'AH (HOLD DANA)*	5.0C0.019.361,60	-
- *BANK MU'AMALAT*	2.267.098.257,85	1.621.042.804,11
- *BANK MANDIRI*	3.874.335.273,29	2.709.735.161,73
- *BANK SYARI'AH MANDIRI*	1.998.731.135,60	882.087.603,34
- *BANK BUKOPIN CABANG PADANG*	1.231.986.379,82	830.150.876,35
- *BCA CABANG PADANG*	695.576.567,13	602.062.180,25
Total Kas/Bank	46.082.898.544,76	47.690.550.372,74
Kas Kecil dilaksanakan menurut s stem *Imprest Fund*		
2. Deposito	7.500.000.000,00	1.500.000.000,00
Merupakan Deposito Rupiah yang ditempatkan pada :		
- Bank Nagari Cabang Pasar Raya	6.000.000.000,00	-
- BRI Cabang Padang	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
- Bank Bukopin Cabang Padang	500.000.000,00	500.000.000,00
Total	7.500.000.000,00	1.500.000.000,00
3. Piutang Usaha	36.057.002.070,37	31.792.198.067,30
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 setelah cikurangi penyisihan dengan perincian sebagai berikut:		
- Piutang Rekening Air	41.090.600.650,00	35.842.387.900,00
- Piutang Rekening Non Air	-	-
Jumlah Piutang Usaha	41.090.600.650,00	35.842.387.900,00
- *Cadangan Penyisihan Piutang Usaha*		
Air	*5.033.598.579,63*	*4.050.189.832,70*
Non Air	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Usaha	5.033.598.579,63	4.050.189.832,70
Piutang Usaha Bersih	36.057.002.070,37	31.792.198.067,30

	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
4. Piutang Non Usaha	5.867.864.632,75	3.108.081.179,75

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Non Usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 sebelum dikurangi penyisihan piutang tak tertagih.

- Piutang Dewan Pengawas	60.013.197,00	60.013.197,00
- Piutang Kpd PT.Indo Bangun	86.074.452,05	86.074.452,05
- Piutang Kepada CV. Masaco	33.520.278,73	33.520.278,73
- Piutang Kpd CV.Restu Nerri	4.533.181,48	4.533.181,48
- Piutang Kpd CV.Kharisma Jaya Lestari	4.658.070,49	4.658.070,49
Total Piutang Non Usaha	188.799.179,75	188.799.179,75
- *Penyisihan Piutang Non Usaha*	*187.326.546,14*	*187.326.546,14*
Piutang Non Usaha Bersih	**1.472.633,61**	**1.472.633,61**

Merupakan pengembalian yang harus dilakukan ke Kas Perumda Air Minum Kota Padang atas temuan pemeriksaan BPK RI Tahun 2007

- Rupa2 Piutang Lainnya	*864.400,00*	*5.800.000,00*
- Piutang PPN	*5.678.201.053,00*	*2.913.482.000,00*

Piutang PPN Merupakan pembayaran atas sengketa PPN Non Air antara Perumda Air Minum Kota Padang denga Dirjen Pajak sebagai syarat pengajuan banding ke Pengadilan Pajak
Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung atas permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Perumda Air Minum Kota padang, sengketa PPN ini dimenangkan oleh Perumda Air Minum Kota Padang, sehingga muncul kewajiban negara untuk mengembalikan dana ke Kas Perumda Air Minum Kota Padang

5. Persediaan	18.673.775.315,37	13.251.256.255,57
- Persediaan kaporit	1.458.225.775,17	199.758.200,00
- Persediaan Kapur	7.722.100,00	423.500,00
- Persediaan PAC	1.340.595.562,50	466.187.750,00
- Persediaan Solar	322.141.330,50	118.628.370,57
- Persediaan Alat Tulis dan Cetakan	209.147.380,00	160.049.325,00
- Rupa-Rupa Persediaan Bhn Operasi Lainnya	458.150.000,00	458.150.000,00
- Pipa - Pipa	5.818.781.757,80	3.233.513.560,30
- Accsessories Pipa	7.835.753.612,40	7.600.349.701,70
- Meter Air	709.833.085,00	532.859.300,00
- Box Meter	28.066.112,00	18.867.288,00
- Rangkaian SR	485.358.600,00	462.469.260,00
Jumlah	18.673.775.315,37	13.251.256.255,57

Pencatatan Persediaan Bahan Kimia dan Bahan Instalasi yang berada di gudang PDAM Kota Padang berdasarkan harga perolehan dengan *Perpetual Inventory Method* dan pemakaiannya dicatat dengan Metode FIFO, sedangkan persediaan bahan kimia yang sudah berada di unit pengolahan, persediaan solar dan Alat Tulis Kantor menganut *Physical Inventory Method* dengan sistem FIFO. Nilai persediaan diatas adalah hasil opname fisik persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021

Dalam Nilai Persediaan tersebut diatas, terdapat persediaan bahan kimia yang sudah keluar dari gudang PDAM Kota Padang per 31 Desember 2022 tetapi belum dimanfaatkan dan menjadi stok Bagian Produksi pada masing - masing unit pengolahan air.

• Bagian Produksi		
- Persediaan Kaporit	383.598.474,77	199.758.200,00
- Persediaan Poly Allumunium Chloride (PAC)	345.391.762,50	163.616.250,00
- Persediaan Kapur	7.722.100,00	423.500,00
Jumlah	*736.712.337,27*	*363.797.950,00*

	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
6. Pembayaran Dimuka	91.222.252,00	75.407.034,17
• Sewa Dibayar Dimuka - Kantor	15.000.000,00	15.000.000,00
- Merupakan sewa kantor PERUMDA Air Minum Kota Padang Wilayah Selatan		
• Sewa Dibayar Dimuka Lainnya, tdd:	2.912.662,00	21.074.789,00
- Merupakan Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio periode 27 Sept'22 s.d 26 Sept'23	*Rp2.912.631*	
- Merupakan Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio periode 27 Sept'21 s.d 26 Sept'22		*Rp2.912.631*
- Merupakan Sewa Tanah PT.KAI Lok. Stasiun Tabing -Stasiun Duku Lintas Teluk Bayur - Swl		*Rp13.623.958*
- Merupakan Sewa Tanah PT.KAI Lok. Stasiun Kp. Jua - Stasiun Pauh Lima Padana		*Rp4.538.200*
• Asuransi Gedung	73.309.590,00	34.977.470,17
Pemby. Asuransi Property Allrisk&Earthquake Insurance an. Perumda	*Rp73.309.590,00*	*Rp34.977.470,17*
• Asuransi Kerugian	-	4.354.775,00
- merupakan Premi Asuransi Kendaraan Dinas PERUMDA Air Minum Kota Padang		*Rp4.354.775*
Jumlah	91.222.252,00	75.407.034,17
7. Nilai Historis Aset Tidak Lancar	536.881.984.370,29	510.568.230.907,54
terdiri dari:		
- Tanah dan Penyempurnan Tanah	8.172.015.987,16	8.172.015.987,16
- Instalasi Sumber Air	24.342.934.345,38	24.295.593.345,38
- Instalasi Pompa	31.821.991.191,85	31.624.601.778,85
- Instalasi Pengolahan Air	84.714.676.212,18	78.114.028.532,18
- Instalasi Trandist	337.189.792.305,78	320.523.492.488,03
- Bangunan Gedung	19.587.137.261,61	19.587.137.261,61
- Peralatan dan Perlengkapan	11.131.083.933,00	9.491.512.817,00
- Kendaraan dan Alat Angkut	1.332.822.700,00	1.332.822.700,00
- Inventaris dan Perabot Kantor	18.589.530.433,33	17.427.025.997,33
Jumlah	536.881.984.370,29	510.568.230.907,54
8. *Akumulasi Penyusutan:*	361.185.560.521,45	332.649.903.516,30
terdiri dari:		
- Instalasi Sumber Air	19.161.460.701,62	18.512.215.164,35
- Instalasi Pompa	16.929.293.583,19	15.590.032.653,42
- Instalasi Pengolahan Air	40.418.402.644,06	37.216.025.411,75
- Instalasi Trandist	246.013.832.015,01	225.181.730.111,00
- Bangunan Gedung	12.440.060.609,47	11.663.102.269,57
- Peralatan dan Perlengkapan	8.438.022.939,22	7.542.870.229,61
- Kendaraan dan Alat Angkut	1.332.591.471,04	1.326.572.783,56
- Inventaris dan Perabot Kantor	16.451.896.557,84	15.617.354.893,04
Jumlah	361.185.560.521,45	332.649.903.516,30
Nilai Buku	175.696.423.848,84	177.918.327.391,24

	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
9. Aktiva Dalam Penyelesaian	12.347.319.581,20	9.657.546.867,00
Jumlah Aktiva Dalam Penyelesaian per 31 Desember 2022 dan 2021,perincian terlampir		
◊ Instalasi Sumber Air - DP	*1.696.668.550,20*	-
◊ Instalasi Pengolahan Air - DP	*1.971.409.708,00*	3.783.707.620,00
◊ Instalasi Trandist - DP	*8.679.241.323,00*	5.873.839.247,00
10. Hutang Usaha	1.450.734.196,00	3.964.829.335,00
Jumlah tersebut merupakan saldo hutang atas pekerjaan-pekerjaan yang sudah selesai dan sudah lengkap administrasinya dan sudah menjadi voucher yang harus dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021, perincian terlampir.		
11. Hutang Non Usaha	-	9.050.000,00
Jumlah tersebut merupakan saldo hutang atas pekerjaan-pekerjaan yang sudah selesai dan sudah lengkap administrasinya dan sudah menjadi voucher yang harus dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021, perincian terlampir.		
12. Biaya Yang Masih harus Dibayar	3.722.668.669,00	4.101.802.670,00
Jumlah tersebut merupakan saldo hutang atas beban tahun 2022 dan 2021 yang masih dalam proses administrasi dan belum dibuatkan voucher pembayarannya per 31 Desember 2022 dan 2021, perincian terlampir.		
13. Titipan	1.089.952.830,01	142.341.430,01
* Titipan Retribusi Sampah	951.670.000,00	21.075.000,00
* Titipan Rekening *Double*	68.397.060,01	66.204.060,01
* Titipan Lain - Lain	69.885.770,00	55.062.370,00
- *Kelebihan Nota AD yang belum direkonsiliasi*	*Rp5.319.770*	*Rp5.319.770*
- *Penerimaan tagihan Polresta yang belum direkonsiliasi*	*Rp1.238.400*	*Rp1.238.400*
- *Titipan pada kas brankas atas voucher yang belum diambil*		*Rp10.120.000*
- *Titipan Lain-lain atas tagihan Hankam Polres Bln Okt 2021*		*Rp5.022.200*
- *Bayar Okt'21*		*Rp21.840.000*
- *Titipan lain-lain atas penerimaan Bank Nagari*	*Rp10.500.000*	*Rp11.522.000*
- *Titipan Sementara ats pembayaran Rek.Air POLDA,Polresta dan Rumkit Bulan Desember 2022*	*Rp48.746.400*	
- *Titipan Lain-Lain Tagihan Instansi*	*Rp3.909.000*	
- *Kelebihan setor puskud*	*Rp172.200*	
	69.885.770,00	55.062.370,00
Jumlah	1.089.952.830,01	142.341.430,01
14. Hutang Pajak	2.065.641.958,00	1.717.857.606,00
- Hutang PPh Pasal 21	*917.948.890,00*	*952.896.154,00*
- Hutang PPh Badan	*1.147.693.068,00*	*764.961.452,00*
Jumlah	2.065.641.958,00	1.717.857.606,00

	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
15. Hutang Jangka Pendek Lainnya	35.547.706.929,90	24.736.402.079,00
Jumlah tersebut terdiri dari :		
a. Penundaan Pembayaran Kepada Kontraktor	32.771.134.929,90	22.128.524.279,00
Merupakan kontrak – kontrak pekerjaan fisik per 31 Desember 2022 dan 2021 yang belum lunas realisasi pembayarannya karena belum ditagih oleh rekanan yang bersangkutan, masih dalam masa pemeliharaan, serta pekerjaan-pekerjaan yang belum ada serah terimanya per 31 Desember 2022 sesuai dengan progress fisik pekerjaan, daftar terlampir.		
b. Penundaan Pembayaran Kepada Supplier	2.776.572.000,00	2.607.877.800,00
Adalah pengakuan Hutang kepada *supplier* per 31 Desember 2022 dan 2021 atas pekerjaan pengadaan yang telah sampai di gudang Perumda Air Minum Kota Padang per 31 Desember 2022 dan 2021, daftar terlampir.		
16. Hutang Iuran Pensiun	-	969.898.710,00
17. Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo	846.959.666,60	285.721.332,00
Merupakan Kewajiban yang akan Jatuh Tempo Tahun 2023 atas Pinjaman Investasi Bank Nagari Pembangunan IPA Paraku 50 liter/detik		
18. Pinjaman Perbankan	3.387.838.666,40	20.408.668,00
Merupakan Pinjaman Investasi pada Bank Nagari untuk Pembangunan IPA Paraku 50l/det yang belum akan jatuh tempo Tahun 2023		
19. Kewajiban Estimasi	-	2.269.789.271,00
Merupakan Defisit Solvabilitas berdasarkan Peritungan Aktuaria Dana Pensiun Tirta Nusantara		
20. Penyertaan Modal Pemerintah Kota Padang	215.151.837.529,93	180.422.828.228,43
Merupakan kekayaan Pemda yang dipisahkan per 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri dari:		
*) Kekayaan asal Anggaran Belanja Daerah	1.997.498.828,43	1.997.498.828,43
*) Bantuan Proyek PPSAB s/d 1997	739.473.000,00	739.473.000,00
*) Pengalihan Kepada Pemko Padang oleh Menteri Muda	1.077.210.460,00	1.077.210.460,00
*) Pembuatan IPA Sungai Latung	672.340.000,00	672.340.000,00
*) Penjualan Sumur Bor Sawahan (Februari 2004)	77.533.500,00	77.533.500,00
*) Setoran Modal dari Pemda Kota Padang yang berasal dari Pinjaman Pemerintah Pusat (PMP) Nomor: PRJ–755/MD.4/1985, tanggal 7 Oktober 1985	3.324.946.040,00	3.324.946.040,00
*) Penyediaan Sarana dan Prasana Air Bersih di Sungai Pisang (07/PKK/SKS/PSPAMPS-SB/IX-05), Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Prasarana dan Sarana Air Minum Nomor 690/02.95a/BPAD-2006 tanggal 20 Maret 2006	660.035.200,00	660.035.200,00
*) Prasarana & Sarana Air Bersih di Padang Sarai (08/PKK/SKS/PSPAMPS-SB/IX-05), Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Prasarana dan Sarana Air Minum Nomor 690/02.95a/BPAD-2006 tanggal 20 Maret 2006	396.651.200,00	396.651.200,00

	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
*) Penyertaan Modal Pemerintah Kota Padang kepada PDAM Kota Padang terkait pemasangan Sambungan Instalasi Baru untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), terdiri dari beberapa tahap yaitu :	95.932.000.000,00	92.500.000.000,00

^Naskah Perjanjian Penerusan Hibah (NPPH) Nomor NPPH-084/PK.4/2010 tanggal 23 September 2010 sebanyak 1500 sambungan rumah dengan nilai Rp. 3.500.000.000,00, yang merupakan Hibah dari AUSAID kepada Pemko Padang

^Naskah Perjanjian Penerusan Hibah (PPH) Nomor PPH-33/PK/2013 tanggal 17 Juli 2013 sebanyak 2000 unit sambungan rumah dengan nilai Rp. 5.000.000.000,00, yang merupakan Hibah dari AUSAID kepada Pemko Padang

^Perjanjian Perubahan (amandemen) terhadap Perjanjian penerusan Hibah (PPH) Nomor PPH-33/PK/2013 tanggal 17 Juli 2013, Tanggal 13 Juni 2014 sebanyak 1000 unit sambungan rumah dengan nilai Rp. 3.000.000.000,00, yang merupakan Hibah dari AUSAID kepada Pemko Padang

^Perjanjian Hibah Daerah (PHD)antara Pemeritah Pusat dan Pemko Padang untuk Hibah Air Minum dari Sumber Dana Penerimaan Dalam Negeri TA 2015 Nomor : PHD-3/PK/2015 Tanggal 1 Juni 2015 sebanyak 2.500 unit Sambungan Rumah dengan nilai Rp.7.500.000.000.00 (Tujuh Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)

^Perjanjian Hibah Daerah (PHD)antara Pemeritah Pusat dan Pemko Padang untuk Hibah Air Minum dari Sumber Dana Penerimaan Dalam Negeri TA 2016 Nomor : PHD-09/PK/2016 Tanggal 25 April 2016 sebanyak 5.000 unit Sambungan Rumah dengan nilai Rp.15.000.000.000.00 (Lima Belas Milyar Rupiah)

^Perjanjian Hibah Daerah (PHD)antara Pemeritah Pusat dan Pemko Padang untuk Hibah Air Minum dari Sumber Dana Penerimaan Dalam Negeri TA 2017 Nomor : PHD-08/AM/MK.7/2017 Tanggal 30 Oktober 2017 sebanyak 1.000 unit Sambungan Rumah dengan nilai Rp.3.000.000.000.00 (Tiga Milyar Rupiah)

^Hibah Air minum dari Sumber Dana Penerimaan Dalam Negeri TA 2018 Nomor : PHD-8/AMK/MK.7/2018 tanggal 23 Mei 2018 sebanyak 4.500 unit Sabungan Rumah dengan nilai Rp.13.500.000.000,00 (Tiga Belas Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) kepada Pemko Padang

^Hibah Air minum dari Sumber Dana Penerimaan Dalam Negeri TA 2019 Nomor : PHD-162/MK.7/2019 tanggal 05 Agustus 2019 sebanyak 6.000 unit Sambungan Rumah dengan nilai Rp.18.000.000.000,00 (Delapan Belas Milyar Rupiah) kepada Pemko Padang

^Hibah Air minum dari Sumber Dana Penerimaan Dalam Negeri TA 2020 Nomor : PHD-181/MK.7/DTK.3/2020 tanggal 27 Agustus 2020 sebanyak 3.000 unit Sambungan Rumah dengan nilai Rp.9.000.000.000,00 (Sembilan Milyar Rupiah) kepada Pemko Padang

	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
^Hibah Air minum dari Sumber Dana Penerimaan Dalam Negeri TA 2021 Nomor : PHD-8/MK.7/DTK.03/AMK/2021 tanggal 01 Maret 2021 sebanyak 5.000 unit Sambungan Rumah dengan nilai Rp.15.000.000.000,00 (Lima Belas Milyar Rupiah) kepada Pemko Padang		
^Hibah Air minum dari Sumber Dana Penerimaan Dalam Negeri TA 2022 Nomor : PHD-8/MK.7/DTK.03/AMK/2022 tanggal 11 Februari 2022 sebanyak 1.200 unit Sambungan Rumah dengan nilai Rp.3.432.000.000,- (Tiga Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Dua Juta Rupiah) kepada Pemko Padang		
*) Penyertaan Modal Pemko Padang tanggal 30 Nopember	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00
*) Penyertaan Modal Pemko Padang tanggal 24 Mei 2017	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00
*) Penyertaan Modal Pemko Padang tanggal 23 Mei 2018	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
*) Penyertaan Modal Pemko Padang tanggal 26 Juni 2019	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
*) Penyertaan Modal Pemko Padang tahun 2020	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
*) Penyertaan Modal Pemko Padang tahun 2021	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
*) Penyertaan Modal Pemko Padang tahun 2022	168.000.000,00	
*) Pemasangan Pipa DN 50 - 100 mm di Belakang Kampus UNP Lubuk Buaya berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No. 09/BAPP/PSPAM-SB-2018 tanggal 5 Februari 2018	197.694.000,00	197.694.000,00
*) Pembangunan SPAM Kawasan PPI Muaro Anai, yaitu Pengadaan dan Pemasangan Pipa DN 150 dan 100 mm HDPE di Jl. Kandang Asam Kayu Kalek berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No. 09 /BAPP/PSPAM-SB-2018 tanggal 5 Februari 2018	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
*) Pembangunan SPAM Kawasan PPI Muaro Anai, yaitu Pengadaan dan Pemasangan Pipa DN 80 dan 100 mm HDPE di Jl. Kandang Asam Kayu Kalek berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No. 09/BAPP/PSPAM-SB-2018 tanggal 5 Februari 2018	300.000.000,00	300.000.000,00
*) Pembangunan SPAM Kawasan PPI Muaro Anai, yaitu Pengadaan dan Pemasangan Pipa DN 80 dan 100 mm HDPE di Perum. Gando Parak Karakah & Jl. DPR berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No. 09/BAPP/PSPAM-SB-2018 tanggal 5 Februari 2018	199.271.000,00	199.271.000,00
*) Pembangunan SPAM Kawasan PPI Muaro Anai, yaitu Pengadaan dan Pemasangan Pipa DN 400 dan 250 mm (Satker PKPAM) di Jl. Raya Bandar Buat, Jl. Gandaria berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No. 09/BAPP/PSPAM-SB-2018 tanggal 5 Februari 2018	2.456.000.000,00	2.456.000.000,00
*) Optimalisasi SPAM IKK untuk MBR Kawasan Teluk Bayur, yaitu Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa DN 50 - 100 mm HDPE di Kota Padang Hijau Daun, Jl. Koto Tuo RW 04 Kapalo Koto, Jl. Koto Lalang Lbk Kilangan Indah Budi, Agro Griya Lestari+Ranah Minang, Taman Parak Karakah Residence, Simp Anak Air - Lapas, Permata Hijau Regency berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No.	1.729.836.000,00	1.729.836.000,00
*) Kapasitor Bank di Intake Kp Koto berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No. 09/BAPP/PSPAM-SB-2018 tanggal 5 Februari 2018	411.000.000,00	411.000.000,00
*) Optimalisasi SPAM IKK Taban, yaitu Pembangunan IPA Taban 2x50 l/dtk beserta unit pelengkap dan reservoir (Satker PKPAM) di Tanah Taban Lb. Minturun berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No. 09/BAPP/PSPAM-SB-2018 tanggal 5 Februari 2018	15.536.444.000,00	15.536.444.000,00

	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
*) Optimalisasi SPAM IKK Jawa Gadut, yaitu Pemasangan Pipa DN 200 mm HDPE (Satker PKPAM) di Jawa Gadut berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No. 09/BAPP/PSPAM-SB-2018 tanggal 5 Februari 2018	3.988.290.000,00	3.988.290.000,00
*) Pembangunan SPAM Sungai Sapiah Aia Pacah Kota Padang, yaitu Pengadaan dan Pemasangan Pipa 80 - 150 mm HDPE (Satker PKPAM) di Simp. By Pass - Komp. Jabal Rahmah berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No.09/BAPP/PSPAM-SB-2018 tanggal 5 Februari	1.050.530.000,00	1.050.530.000,00
*) Optimalisasi SPAM IKK untuk MBR Kota Padang, yaitu Pengadaan dan Pemasangan Pipa 50 dan 100 mm HDPE (Satker PKPAM) di Kec. Padang Timur berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No. 09/BAPP/PSPAM-SB-2018 tanggal 5 Februari 2018	855.157.000,00	855.157.000,00
*) Optimalisasi SPAM IKK Taban, yaitu Pembangunan IPA Taban 2x50 l/dtk beserta unit pelengkap dan reservoir (Satker PKPAM) Lanjutan di Tanah Taban Lb. Minturun berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No. 09/BAPP/PSPAM-SB-2018 tanggal 5 Februari 2018	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00
*) Pembangunan SPAM Kawasan Kumuh, yaitu Pemasangan Pipa (Satker PKPAM) Lanjutan di Belakang Komplek UNP Lubuk Buaya berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No. 09/BAPP/PSPAM-SB-2018 tanggal 5 Februari 2018	465.730.000,00	465.730.000,00
*) Bantuan Program PDAM Kota Padang, yaitu Pengadaan dan Pemasangan Pipa DN 400 dan 50 mm HDPE di Jl. Ikur Koto berdasarkan BA Pinjam Pakai Asset No. 09/BAPP/PSPAM-SB-2018 tanggal 5 Februari 2018	1.753.191.000,00	1.753.191.000,00
*) Pembangunan SPAM IKK Palukahan Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang (PSPAM-5) No. Kontrak 01/HK.02.03/PPK.AM/AM.PPP-SB/2019 tanggal 24 April 2019 dan Konsultan Supervisi SPAM (PSPAM-1) No. Kontrak.01.02/AM.PPP-	26.033.997.000,00	26.033.997.000,00
	180.590.828.228,43	180.422.828.228,43
Pemindahbukuan Modal Hibah menjadi Penyertaan Modal Pemerintah Kota Padang berdasarkan surat Walikota Padang No.500/20.52/BPKAD/2022 tgl 13 Mei 2022, sebagai tindak lanjut hasil audit BPK-RI pada Pemerintah Kota Padang		
*) PT.Maswandi Jakarta	4.300.000,00	
*) PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia II (sesuai dengan Berita Acara Nomor V.339/14-a/PI-II-93 tanggal 12 Januari 1993)	277.170.726,50	
*) PPSAB/P3P berdasarkan Keputusan Direksi PDAM Kota Padang Nomor 50/SK/2005 tanggal 29 September 2005, berupa pipa – pipa, accessories pipa dan water meter	140.112.225,00	
*) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, berupa 1 (satu) unit Mobil Angkut Air Bersih dengan Type Kendaraan Mits. Colt Diesel FE73 (PS110) Truck Tanki + Pompa + Selang Air (Volume Tanki 6000 liter). Perjanjian Hibah Program Lingkungan Nomor 2.HB - PLI/004/2009	285.000.000,00	
*) Modal Hibah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat berupa Pipa senilai Rp2.261.168.000,00, Accessories Pipa senilai Rp308.352.000,00 dan Alat Distribusi senilai Rp250.800.000,00 untuk Rehab Rekonstruksi Pasca Gempa 30 September 2009 melalui PT Brantas Jaya Pertala, Nomor Kontrak 01/SPK-PENG/BINTEK-PRASKIM/V-2010 Tanggal 3 Mei 2010, Addendum No. ADD-PENG/BINTEK-PRASKIM/VI-2010 tanggal 25 Juni 2010	2.820.320.000,00	

		Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
*)	Modal Hibah Pemerintah Pusat berupa Pemasangan Jaringan Pipa yang berasal dari APBN Murni dengan rincian sebagai berikut: • *Bantuan Program Penyehatan PDAM Kota Padang, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Sementara Nomor 05/BA-STPS/SATKER/PKPAM-SB/I-2010 Tanggal 18 Januari 2010. Bantuan ini berupa Pengadaan dan Pemasangan Pipa Trandist Senilai Rp1.371.145.000,00 dan Jembatan Pipa senilai Rp299.956.300,00* • *Penyediaan SPAM untuk Kawasan Kumuh/Nelayan Kota Padang, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Sementara Nomor 06/BA-STPS/SATKER/PKPAM-SB/I-2010 Tanggal 18 Januari 2010. Bantuan ini berupa Pengadaan sekaligus Pemasangan Pipa Trandist Senilai Rp688.667.100,00* • *Program SPAM, Stimulus Kota Padang, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Sementara Nomor 14/BA-STPS/SATKER/PKPAM-SB/I-2010 Tanggal 18 Januari 2010. Bantuan ini berupa Pengadaan dan Pemasangan Pipa Trandist Senilai Rp2.468.598.000,00 dan Jembatan Pipa senilai Rp78.737.300,00*	4.907.103.700,00	
*)	Modal Hibah Pemerintah Kota Padang berupa Pipa DPE 100 Sdr 17 S 10 (Berita Acara No. /BAST-PAM/DPU/2010 Tanggal 13 Desember 2010)	3.100.000.000,00	"
*)	Pengadaan dan Pemasangan Pipa PVC DN 400 mm Jl. Raya Indarung - Lubuk Begalung sepanjang 774 m yang merupakan program Banpro Tahap II APBN (PKPAM) tahun 2010	1.969.555.947,00	
*)	Pembangunan 1 paket Intake Permanen Sikayan - Ulu Gadut (Program Rehab Rekon pasca banjir bandang) yang berasal dari APBN (PU Provinsi) No. 15.7/PL-APBD/SDA-III/2010 tanggal 29 Maret 2010	3.691.971.000,00	
*)	Pembangunan 1 paket Intake Permanen Tanah Taban Lubuk Minturun (Program Dirjen PSDA yang berasal dari APBN-BWSS V) kontrak No. KU.08.08/04/PP-AB/SNVT-PPSDA/III/2010 tanggal 17 Maret 2010	5.543.182.000,00	
*)	Pemasangan pipa HDPE DN 400 mm di Tanah Taban Lubuk Minturun sepanjang 1986 m (Program Dirjen PSDA yang berasal dari APBN-BWSS V) Kontrak Nomor KU.08 08/SP-02/PAB-PJPA/V/2011 tanggal 13 Mei 2011	5.655.792.000,00	
*)	Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Minum Perpipaan Kegiatan Perumahan dan Pemukiman (DAK) Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang Tahun Anggaran 2012 Berita Acara Serah Terima Nomor 600/7.07./SET/BASTP-PAM/DPU/2012 tanggal 28 Desember 2012 dengan lokasi Banda Gadang Permai, Griya Cahaya 2, Sei. Sapiah, Manggis Garden, Balai Baru, Villa Bukit Gading 2 dan 3 Balai Baru, Rusunawa Purus, Perumahan Bantuan Dubai, Lb. Buaya	534.753.450,00	

		Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
*)	Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Minum Perpipaan Kegiatan Perumahan dan Pemukiman (DAK) Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang Tahun Anggaran 2012 Berita Acara Serah Terima Nomor : 600/7.08./SET/BASTP-PAM/DPU/2012 tanggal 28 Desember 2012 dengan lokasi Banuaran Mitra Utama 3 dan 4 Kec. Lb. Begalung, Nuansa Griya Kampung Jua 1 dan 2 Lb Begalung, Gurun Laweh Indah Nanggalo, Kubutama 1 Tabing Banda Gadang, Kubutama 1 Tabing Banda Gadang, Permata Surau Gadang Nanggalo, Bungo Pasang 2 Koto Tangah, Adinegoro Indah Kel Batang kabung Ganting Koto Tangah, Wahana 3 Air Pacah, Villa Anggrek Balai gadang, Villa	2.139.748.253,00	
*)	PT. Swing Indonesia berupa Emergency Water Purifier sebanyak 2 unit @ Rp.30.000.000,00 Tanggal 28 Januari 2013	60.000.000,00	
		31.129.009.301,50	

21. Modal Hibah

		31.129.009.301,50
*)	PT.Maswandi Jakarta	4.300.000,00
*)	PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia II *(sesuai dengan Berita Acara Nomor V.339/14-a/PI-II-93 tanggal 12 Januari 1993)*	277.170.726,50
*)	PPSAB/P3P berdasarkan Keputusan Direksi PDAM Kota Padang Nomor 50/SK/2005 tanggal 29 September 2005, berupa pipa – pipa, *accessories* pipa dan *water* meter	140.112.225,00
*)	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, berupa 1 (satu) unit Mobil Angkut Air Bersih dengan Type Kendaraan Mits. Colt Diesel FE73 (PS110) Truck Tanki + Pompa + Selang Air (Volume Tanki 6000 liter). Perjanjian Hibah Program Lingkungan Nomor 2.HB - PLI/004/2009 Tanggal 8 Oktober 2009	285.000.000,00
*)	Modal Hibah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat berupa Pipa senilai Rp2.261.168.000,00, *Accessories* Pipa senilai Rp308.352.000,00 dan Alat Distribusi senilai Rp250.800.000,00 untuk Rehab Rekonstruksi Pasca Gempa 30 September 2009 melalui PT Brantas Jaya Pertala, Nomor Kontrak 01/SPK-PENG/BINTEK-PRASKIM/V-2010 Tanggal 3 Mei 2010, Addendum No. ADD-PENG/BINTEK-PRASKIM/VI-2010 tanggal 25 Juni 2010	2.820.320.000,00
*)	Modal Hibah Pemerintah Pusat berupa Pemasangan Jaringan Pipa yang berasal dari APBN Murni dengan rincian sebagai berikut:	4.907.103.700,00
*)	Bantuan Program Penyehatan PDAM Kota Padang, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Sementara Nomor 05/BA-STPS/SATKER/PKPAM-SB/I-2010 Tanggal 18 Januari 2010. Bantuan ini berupa Pengadaan dan Pemasangan Pipa Trandist Senilai Rp1.371.145.000,00 dan Jembatan Pipa senilai Rp299.956.300,00	
*)	Penyediaan SPAM untuk Kawasan Kumuh/Nelayan Kota Padang, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Sementara Nomor 06/BA-STPS/SATKER/PKPAM-SB/I-2010 Tanggal 18 Januari 2010. Bantuan ini berupa Pengadaan sekaligus Pemasangan Pipa Trandist Senilai Rp688.667.100,00	
*)	Program SPAM, Stimulus Kota Padang, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Sementara Nomor 14/BA-STPS/SATKER/PKPAM-SB/I-2010 Tanggal 18 Januari 2010. Bantuan ini berupa Pengadaan dan Pemasangan Pipa Trandist Senilai Rp2.468.598.000,00 dan Jembatan Pipa senilai Rp78.737.300,00	

	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
*) Modal Hibah Pemerintah Kota Padang berupa Pipa DPE 100 Sdr 17 S 10 (Berita Acara No. /BAST-PAM/DPU/2010 Tanggal 13 Desember 2010)		3.100.000.000,00
*) Pengadaan dan Pemasangan Pipa PVC DN 400 mm Jl. Raya Indarung - Lubuk Begalung sepanjang 774 m yang merupakan program Banpro Tahap II APBN (PKPAM) tahun 2010		1.969.555.947,00
*) Pembangunan 1 paket *Intake* Permanen Sikayan - Ulu Gadut (Program Rehab Rekon pasca banjir bandang) yang berasal dari APBN (PU Provinsi) No. 15.7/PL-APBD/SDA-III/2010 tanggal 29 Maret 2010		3.691.971.000,00
*) Pembangunan 1 paket *Intake* Permanen Tanah Taban Lubuk Minturun (Program Dirjen PSDA yang berasal dari APBN-BWSS V) kontrak No. KU.08.08/04/PP-AB/SNVT-PPSDA/III/2010 tanggal 17 Maret 2010		5.543.182.000,00
*) Pemasangan pipa HDPE DN 400 mm di Tanah Taban Lubuk Minturun sepanjang 1986 m (Program Dirjen PSDA yang berasal dari APBN-BWSS V) Kontrak Nomor KU.08.08/SP-02/PAB-PJPA/V/2011 tanggal 13 Mei 2011		5.655.792.000,00
*) Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Minum Perpipaan Kegiatan Perumahan dan Pemukiman (DAK) Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang Tahun Anggaran 2012 Berita Acara Serah Terima Nomor : 600/7.07./SET/BASTP-PAM/DPU/2012 tanggal 28 Desember 2012 dengan lokasi Banda Gadang Permai, Griya Cahaya 2, Sei. Sapiah, Manggis Garden, Balai Baru, Villa Bukit Gading 2 dan 3 Balai Baru, Rusunawa Purus, Perumahan Bantuan Dubai, Lb. Buaya		534.753.450,00
*) Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Minum Perpipaan Kegiatan Perumahan dan Pemukiman (DAK) Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang Tahun Anggaran 2012 Berita Acara Serah Terima Nomor : 600/7.08./SET/BASTP-PAM/DPU/2012 tanggal 28 Desember 2012 dengan lokasi Banuaran Mitra Utama 3 dan 4 Kec. Lb. Begalung, Nuansa Griya Kampung Jua 1 dan 2 Lb Begalung, Gurun Laweh Indah Nanggalo, Kubutama 1 Tabing Banda Gadang, Kubutama 1 Tabing Banda Gadang, Permata Surau Gadang Nanggalo, Bungo Pasang 2 Koto Tangah, Adinegoro Indah Kel Batang kabung Ganting Koto Tangah, Wahana 3 Air Pacah, Villa Anggrek Balai gadang, Villa Bukit Gading permai 4 sungai sapih, Wahana 4 Lolo Gunung Sarik		2.139.748.253,00
*) PT. Swing Indonesia berupa Emergency Water Purifier sebanyak 2 unit @ Rp.30.000.000,00 Tanggal 28 Januari 2013		60.000.000,00
Jumlah	-	31.129.009.301,50
22. Laba Ditahan / Akumulasi Kerugian	28.017.283.675,69	28.418.066.099,51
Jumlah tersebut merupakan akumulasi laba (rugi) tahun – tahun sebelumnya, yaitu:		
- Akumulasi Laba (Rugi) s.d Tahun 2021 dan 2020 *(audited)*	26.660.345.702,51	27.577.853.576,60
- Laba (Rugi) Bersih Tahun 2021 dan 2020*(audited)*	5.427.751.891,18	3.360.850.096,00
- Setoran Laba kepada Pemko Padang	(4.070.813.918,00)	(2.520.637.573,00)
Jumlah	*28.017.283.675,69*	*28.418.066.099,51*

	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
23. Cadangan	1.757.720.397,00	0
Pembentukan Cadangan Dana Berdasarkan Keputusan Walikota Padang selaku Kuasa Pemilik Modal tentang Penggunaan Laba Perumda Air Minum Kota Padang Tahun 2021 dan 2022		
- Atas Laba Tahun 2020 (SK No.03/KPM-PERUMDAM Tahun 20	672.170.019,00	-
- Atas Laba Tahun 2021 (SK No.2 Tahun 2022)	1.085.550.378,00	-
	1.757.720.397,00	-
24. Laba (Rugi) Setelah Pajak	7.900.551.180,62	5.427.751.891,18
Jumlah tersebut merupakan Laba Bersih setelah Pajak yang diperoleh perusahaan selama Tahun Buku 2022 dan 2021		

B. Penjelasan Pos – Pos Laporan Laba/Rugi Tahun 2022 dan 2021

		Tahun 2022	Tahun 2021
1.	**Pendapatan Usaha**		

Pendapatan Usaha Tahun 2022 sebesar Rp.194.382.138.916,00 Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Operasional Perusahaan yang diperoleh dari Penjualan Air dan Non Air selama Tahun 2022. Secara rinci, pendapatan usaha tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a.	**Pendapatan Penjualan Air**	179.954.838.539,00	166.955.991.155,00
	terdiri dari :		
	- Harga Air	168.768.093.239,00	156.175.147.555,00
	- Jasa Administrasi	8.200.000,00	6.990.000,00
	- Jasa Pemeliharaan Meter	11.133.123.000,00	10.670.154.500,00
	- Penjualan Air Tangki	35.154.000,00	18.997.000,00
	- Penjualan Air Cuci Pipa	10.268.300,00	28.210.000,00
	- Pendapatan Penjualan Air Lainnya	0,00	56.492.100,00
	Sub (1)	179.954.838.539,00	166.955.991.155,00
b.	**Pendapatan Penjualan Non Air**	14.427.300.377,00	13.571.077.440,00
	terdiri dari :		
	- Pendapatan Sambungan baru	5.081.412.935,00	4.730.283.700,00
	- Pendapatan Penyambungan Kembali	1.558.415.800,00	1.438.078.000,00
	- Pendapatan Denda Air	6.210.725.000,00	5.842.172.000,00
	- Pendapatan Denda Pelanggaran Non Air	22.489.700,00	26.774.000,00
	- Pendapatan Penggantian Meter Rusak	12.806.000,00	8.884.000,00
	- Pendapatan Pengganti Pipa Persil	1.460.821.525,00	1.506.003.740,00
	- Pendapatan Non Air Lainnya	19.126.417,00	
	- Pendapatan Balik Nama Pelanggan	7.380.000,00	6.840.000,00
	- Rupa - Rupa Pendapatan Non Air Lainnya	54.123.000,00	12.042.000,00
	Sub (2)	14.427.300.377,00	13.571.077.440,00
	Jumlah (1) + (2)	194.382.138.916,00	180.527.068.595,00

2.	**Biaya Usaha**	184.219.197.261,41	172.867.099.935,97

Biaya Usaha adalah semua biaya operasional perusahaan yang dibebankan selama Tahun 2022, yaitu sebesar Rp. 184.219.197.261,41 yang terdiri dari Biaya Sumber Air, Biaya Pengolahan Air, dan Biaya Transmisi dan Distribusi serta Biaya Umum dan Administrasi, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a.	**Biaya Sumber Air**	5.886.346.883,27	5.168.680.958,29

Total Biaya Sumber Air Tahun 2022 sebesar Rp 5.886.346.883,27 yang diklasifikasikan ke dalam empat bagian sebagai berikut

	1) Biaya Operasi Sumber Air		
	- Biaya Pegawai Sumber Air	1.459.160.371,00	1.420.607.957,00
	- Biaya Listrik PLN Sumber Air	407.743.756,00	338.802.276,00
	- Rupa - Rupa Biaya Operasi Sumber Air	263.414.227,00	186.589.490,00
	Sub (1)	2.130.318.354,00	1.945.999.723,00
	2) Biaya Pemeliharaan Sumber Air		
	- Pem Bangunan & Penyempurnaan Tanah	27.356.210,00	172.329.960,00
	- Pem. Pengumpulan & Reservoir	914.515.740,00	528.788.360,00
	- Pem. Danau, Sungai	74.191.041,00	57.037.600,00
	- Pem. Mata Air dan Saluran	-	43.927.400,00
	- Pem. Sumur - Sumur	2.142.411,00	7.476.700,00
	- Pem. Pipa Induk (Pipa Transmisi)	46.285.348,00	421.668.500,00
	- Pem. Alat Pembangkit Tenaga	70.967.850,00	253.808.685,00
	- Pem. Alat Perpompaan	504.792.600,00	433.277.170,00
	- Pem. Instalasi Sumber Lainnya	415.728.387,00	287.146.751,00
	Sub (2)	2.055.979.587,00	2.205.461.126,00

3) Biaya Air Baku	1.050.803.405,00	372.763.350,00
Biaya Air baku merupakan Pajak Air Bawah Tanah dan Air Permukaan yang menjadi beban Perumda Air Minum Kota Padang		
4) Biaya Penyusutan Aktiva Sumber Air	*649.245.537,27*	*644.456.759,29*
Total Biaya Sumber Air	5.886.346.883,27	5.168.680.958,29
b. Biaya Pengolahan Air	34.633.580.320,48	31.646.754.381,34
Total Biaya Pengolahan Air Tahun 2022 adalah sebesar Rp.34.633.580.320,48 yang diklasifikasikan ke dalam tiga bagian sebagai berikut :		
1) Biaya Operasi Pengolahan Air		
- Biaya Pegawai Pengolahan	13.666.334.202,00	11.229.153.817,00
- Pemakaian Bahan Kimia	6.389.873.387,33	7.049.778.687,50
- Pemakaian Bahan Pembantu	556.869.550,00	225.839.790,00
- Biaya Bahan Bakar Pengolahan	23.537.040,07	112.753.434,65
- Biaya Listrik PLN pengolahan	4.873.659.518,00	3.859.206.819,00
- Rupa - Rupa Biaya Pengolahan Air	727.270.704,00	686.740.266,00
Sub (1)	26.237.544.401,40	23.163.472.814,15
2) Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air		
- Pem.Bangunan & Penyempurnaan Tanah	575.125.623,00	206.688.802,00
- Pem.Instalasi Pengolahan Air	731.725.440,00	1.001.760.010,00
- Pem. Instalasi Pompa	192.025.807,00	117.261.990,00
- Pem.Instalasi Pengolahan Lainnya	2.355.520.887,00	1.962.645.552,00
Sub (2)	3.854.397.757,00	3.288.356.354,00
3) Biaya Penyusutan Aktiva Pengolahan Air	*4.541.638.162,08*	*5.194.925.213,19*
Total Biaya Pengolahan Air	*34.633.580.320,48*	*31.646.754.381,34*
c. Biaya Transmisi dan Distribusi	69.685.396.596,77	65.670.040.196,84
Total Biaya Transmisi dan Distribusi air Tahun 2022 adalah sebesar Rp.67.547.083.449,77 yang diklasifikasikan ke dalam tiga bagian sebagai berikut:		
1) Biaya Operasi Trandist		
- Biaya Pegawai Trandist	15.715.060.277,00	13.668.226.350,00
- Biaya Pemakaian Bahan / Perlengkapan	177.362.932,50	125.314.680,00
- Biaya Bahan Bakar Trandist	-	-
- Biaya Listrik PLN trandist	480.892.929,00	312.594.889,00
- Biaya Sambungan Rumah	6.694.593.041,50	12.353.937.753,80
- Rupa - Rupa Biaya Operasi Trandist	1.706.432.378,00	918.006.360,00
Sub (1)	24.774.341.558,00	27.378.080.032,80
2) Biaya Pemeliharaan Trandist		
- Pem.Bangunan & Penyempurnaan Tanah	428.401.660,00	
- Pem. Reservoir dan Tangki	1.762.590,00	-
- Pem. Pipa Transmisi	1.601.572.874,67	1.138.914.772,70
- Pem. Pipa Dinas	15.339.338.335,67	14.210.167.666,00
- Pem. Instalasi Pompa	949.445,00	2.757.975,00
- Pem. *Water* Meter	1.577.647.315,67	1.248.121.338,50
- Pem. *Hydrant*	-	-
- Biaya Pemeliharaan Jembatan Pipa	1.312.920.479,50	679.182.735,00
- Pem. Trandist Lainya	3.816.360.434,25	2.738.006.703,00
Sub (2)	*24.078.953.134,76*	*20.017.151.190,20*
3) Biaya Penyusutan Aktiva Trandist	*20.832.101.904,01*	*18.274.808.973,84*
Total Biaya Transmisi & Distribusi	*69.685.396.596,77*	*65.670.040.196,84*

d.	**Biaya Umum dan Administrasi**	**74.013.873.460,89**	**70.381.624.399,50**

Biaya Umum dan Administrasi selama Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 74.013.873.460,89 sebagaimana dapat dirinci sebagai berikut :

1) Biaya Pegawai		
- Gaji dan Honor Pegawai	8.997.873.420,00	9.020.689.284,00
- Tunjangan	8.194.707.895,00	9.755.676.955,00
- Iuran Pensiun	4.421.492.316,00	583.890.500,00
- Iuran Astek	533.378.575,00	380.524.604,00
- Lembur	12.600.000,00	2.700.000,00
- Biaya Makan	1.017.785.250,00	973.266.424,00
- Pakaian Dinas	560.915.700,00	614.971.500,00
- Pendidikan dan Latihan	2.208.871.475,00	1.981.911.679,00
- Rupa - Rupa Biaya Pegawai	249.850.000,00	171.500.000,00
Sub (a)	26.197.474.631,00	23.485.130.946,00
2) Biaya Kantor		
- Biaya ATK dan Photo copy	174.185.232,00	250.727.990,00
- Barang - Barang Cetakan	193.709.390,00	336.623.815,00
- Perlengkapan Komputer	534.197.573,00	491.214.260,00
- Biaya Telepon	229.790.046,00	247.156.552,00
- Biaya Rekening Air	51.009.300,00	83.430.400,00
- Biaya Rapat	114.026.613,00	115.181.265,00
- Biaya Tamu	75.370.276,00	83.694.435,00
- Benda Pos dan Materai	7.000.000,00	270.741.000,00
- Biaya Listrik dan Penerangan	669.701.003,00	664.468.753,00
- Biaya *Cleaning Service*	1.582.966.572,00	1.530.607.540,00
- Rupa - Rupa Biaya Kantor	375.597.875,50	393.257.086,00
Sub (b)	4.007.553.880,50	4.467.103.096,00
3) Biaya Hubungan Langganan		
- Biaya Pembaca Meter	4.150.980.430,00	4.397.142.200,00
- Biaya Penagihan Rekening Air	5.469.845.725,00	3.388.530.584,00
- Biaya Percetakan Formulir Rekening	64.102.500,00	31.625.000,00
- Biaya Humas & Pembinaan Masyarakat	88.545.755,00	141.149.855,00
- Biaya Iklan	446.800.000,00	641.334.000,00
- Rupa - Rupa Biaya Urusan Langganan	0,00	-
- Rupa - Rupa Biaya Urusan Langganan	-	26.858.600,00
Sub (c)	10.220.274.410,00	8.626.640.239,00
4) Biaya Penelitian Pengembangan		
- Biaya Survei dan Penelitian	249.878.656,00	444.327.849,00
- Biaya Perencanaan Teknik	302.133.075,00	349.531.875,00
- Biaya Perencanaan bidang Usaha & Keuangan	400.000.000,00	474.200.000,00
- Biaya Perencanaan Komputerisasi	147.000.000,00	256.200.000,00
- Rupa2 Biaya Penelitian & Pengembangan	87.900.500,00	515.125.810,00
Sub (e)	1.186.912.231,00	2.039.385.534,00
5) Biaya Pemeliharaan		
- Pemeliharaan Inventaris	134.423.473,00	270.972.750,00
- Pemeliharaan Kendaraan	199.767.450,00	309.736.350,00
- Bahan Bakar Kendaraan	3.161.932.250,00	3.017.557.000,00
- Biaya PKB/STNK	19.316.100,00	41.597.850,00
- Pemeliharaan Bangunan	676.739.006,00	274.920.250,00
- Pemeliharaan Instalasi	80.003.483,00	98.802.165,00
- Pemeliharaan Taman dan Lapangan	13.850.247,00	32.893.504,00
- Bi.Pemeliharaan Peralatan & Perlengkapan	-	-
- Pemeliharaan Alat Musik	-	-
Sub (f)	4.286.032.009,00	4.046.479.869,00

6) Rupa – Rupa Biaya Umum		
- Biaya Iuran Keanggotaan	9.000.000,00	39.356.750,00
- Biaya Langganan Media Cetak	71.628.500,00	94.761.000,00
- Biaya Langganan Media Elektronik	1.224.028.056,00	1.030.697.450,00
- Biaya Buku	381.700,00	-
- Biaya Badan Pengawas	716.244.550,00	723.004.510,00
- Biaya Perjalanan Dinas	2.793.135.057,00	2.418.376.656,00
- Biaya Jasa Manajemen	-	99.850.000,00
- Biaya Bantuan Hukum	48.000.000,00	88.000.000,00
- Biaya Audit	122.873.450,00	106.025.724,00
- Biaya Sewa	5.316.689.736,95	4.238.214.882,00
- Biaya Asuransi	185.951.425,17	206.598.001,96
- Biaya Keamanan	5.452.135.740,00	4.965.926.240,00
- Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	201.748.584,00	193.312.294,00
- Biaya Pajak Penghasilan	511.690.583,00	-
- Biaya Retribusi	-	600.000,00
- BIAYA KESEHATAN	2.078.040.209,00	2.101.159.073,00
- Rupa - Rupa Biaya Umum Lainnya	5.064.422.205,55	7.680.977.202,00
- Dana Representasi Direksi	795.000.000,00	720.000.000,00
	24.590.969.796,67	24.706.859.782,96
		-
7) Biaya Bunga	*28.576.354,00*	*170.523.180,00*
8) Biaya Penyisihan Piutang	*983.408.746,93*	*633.598.742,99*
9) Biaya Penyusutan Instalasi Non Pabrik Air	*2.512.671.401,79*	*2.205.903.009,55*
3. Pendapatan/Biaya Lain-Lain		
1) Pendapatan lain-lain terdiri dari :	1.289.707.289,74	2.215.506.231,33
- Pendapatan Bunga Deposito	166.307.908,00	30.897.249,00
- Pendapatan Jasa Giro	563.787.200,74	473.263.769,33
- Penjualan Barang - Barang Bekas	-	1.002.999.999,00
- Pendapatan Penjualan Aktiva Tetap	-	486.652.999,00
- Penerimaan Piutang Yang Sdh di Sisihkan	159.396.625,00	128.420.710,00
- Keuntungan Pemulihan Penyisihan Piutang	-	-
- Rupa - Rupa Pendapatan di luar Usaha	400.215.556,00	93.271.505,00
Sub Jumlah	1.289.707.289,74	2.215.506.231,33
2) Biaya Lain-lain terdiri dari :	*744.980.703,72*	2.569.707.959,18
- Biaya Administrasi Bank	100.533.853,72	138.042.568,18
- Sumbangan Kepada Organisasi	416.580.100,00	381.227.080,00
- Pembinaan Olah Raga, Prestasi & Rohani	164.266.750,00	71.473.400,00
- Kerugian atas Persediaan Gudang Yang Tidak Terpakai	-	1.906.489.911,00
- Rupa - Rupa Biaya Lain - Lain	63.600.000,00	72.475.000,00
Sub Jumlah	744.980.703,72	2.569.707.959,18

INFORMASI YANG DIPERLUKAN SEBAGAI BAGIAN DARI LAPORAN KEUANGAN POKOK

BAB IV

INFORMASI YANG DIPERLUKAN SEBAGAI BAGIAN DARI LAPORAN KEUANGAN POKOK

A. Kegiatan PERUMDA Air Minum Kota Padang

Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang didirikan dengan Peraturan Daerah Nomor 05/PD/1974, tanggal 30 Desember 1974. Pada awal Januari tahun 2020 PDAM Kota Padang berganti nama menjadi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Padang berdasarkan Peratuaran Daerah Kota Padang Nomor 1 Tahun 2020 (PERDA NO.1/2020). PERUMDA Air Minum Kota Padang sebagai Badan Usaha Milik Pemerintah Kota Padang, bergerak dalam bidang pelayanan air minum sesuai dengan standar kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum dan memelihara serta menjalankan operasi sarana air minum dengan memegang teguh pada prinsip-prinsip ekonomi Perusahaan serta memberikan pelayanan yang baik dan prima kepada masyarakat.

B. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi yang digunakan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Padang dalam melaksanakan pembukuan dan penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perumda Air Minum Kota Padang Nomor : 12 / SK / Tahun 2021 yang mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang terbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Mei 2009. masih mempedomani beberapa kebijakan yang diatur dalam Kepmen Otoda Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi PDAM sepanjang kebijakan tersebut tidak bertentangan dengan SAK-ETAP.

1) RUANG LINGKUP

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Padang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan Laporan Keuangannya diterbitkan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial statement*) bagi pengguna eksternal. Dengan demikian Perumda Air Minum Kota Padang dapat menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya.

2) ASUMSI DASAR AKUNTANSI

a. Akrual

Perusahaan menyusun Laporan Keuangan, kecuali arus kas, dengan menggunakan dasar akrual, yaitu pos – pos (unsur-unsur laporan keuangan) diakui pada saat terjadinya yaitu ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk pos –pos tersebut.

b. Kelangsungan Usaha

Perusahaan diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan.

3) PENCATATAN AKUNTANSI

Kas dan Setara Kas

1. Kas Perusahaan terdiri dari Rekening Giro. (disebut dengan Kas Besar Rupiah), Kas Modal Kerja, dan Kas Kecil
2. Rekening Giro (Kas Besar Rupiah) adalah Giro Perusahaan dalam bentuk Rupiah yang ditempatkan pada Bank – Bank yang bekerjasama dengan Perusahaan.
3. Penggunaan Rekening Giro (Kas Besar Rupiah) Perusahaan dilakukan dengan cek yang ditandatangani oleh 2 orang Direksi yaitu Direktur Utama dan Direktur Umum.
4. Kas Modal Kerja adalah Kas pada Brankas yang dibentuk sebagai modal kerja sementara untuk kegiatan – kegiatan yang butuh dana segera yang tidak memungkinkan untuk menunggu penandatanganan dan pencairan

cek dalam pembayarannya dan nilainya diatas Rp.200.000,00 (Dua Ratus Ribu Rupiah).

5. Pembentukan dan besarnya Plafon Modal Kerja ditetapkan Rp.150.000.000,00 (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah).
6. Kas Modal Kerja yang sudah terpakai akan diisi kembali setelah cek ditandatangani dan dicairkan.
7. Kas Kecil adalah Kas pada Brankas yang dibentuk untuk pengeluaran – pengeluaran kecil dengan nilai tidak melebihi Rp.200.000,00 (Dua Ratus Ribu Rupiah).
8. Pembentukan dan besarnya Plafon Kas Kecil ditetapkan Rp. 10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah)
9. Kas Kecil dilaksanakan menurut sistem imprest fund.

Penilaian Piutang

1. Piutang terdiri dari Piutang Usaha dan Piutang Non Usaha
2. Piutang Usaha adalah Piutang yang muncul dari Kegiatan Usaha Pokok Perumda Air Minum Kota Padang, terdiri dari Piutang Air dan Piutang Non Air
3. Piutang Non Usaha adalah Piutang yang timbul bukan dari Kegiatan Usaha Pokok Perumda Air Minum Kota Padang
4. Piutang Usaha dan Piutang Non Usaha (selanjutnya disebut Piutang) disajikan dalam Laporan Keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasi. Ketentuan ini menghendaki agar piutang – piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak.
5. Untuk menentukan besarnya persentase penyisihan pada akhir tahun, dilakukan dengan Metode Rata-Rata Piutang tak tertagih periode 3 (tiga) tahun terakhir.

6. Nilai rupiah penyisihan piutang diperoleh dari hasil perkalian persentase penyisihan piutang terhadap Saldo Piutang pada Tahun Buku yang bersangkutan.
7. Penyisihan piutang dikecualikan bagi tagihan kepada seluruh Instansi Pemerintah.
8. Piutang yang berumur diatas dua tahun diklasifikasikan sebagai Piutang Tak Tertagih dan sudah dapat diusulkan kepada Dewan Pengawas untuk dihapus serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi dicatat secara extra comptabel dan tetap diusahakan penagihannya.
9. Dalam hal kejadian – kejadian khusus, misalnya adanya pembongkaran daerah pemukiman tertentu untuk tujuan pembangunan, tagihan – tagihan tersebut sudah dapat diusulkan penghapusannya walaupun belum memenuhi ketentuan diatas.
10. Hasil penagihan atas piutang yang sudah tercatat secara extra comptable dibukukan sebagai Pendapatan Piutang Rekening yang sudah dihapuskan yang merupakan bagian dari Pendapatan Diluar Usaha dalam tahun berjalan.

Persediaan

1. Persediaan adalah asset dalam bentuk bahan/perlengkapan yang ditujukan untuk digunakan dalam proses produksi, distribusi, pemberian pelayanan, dan mendukung kegiatan administrasi.
2. Persediaan diakui pada saat perolehannya
3. Persediaan dikelompokkan menjadi Persediaan Bahan Kimia, Persediaan Bahan Instalasi, Persediaan Bahan Pembantu, Persediaan Bahan Bakar dan Persediaan Lain - Lain.
4. Metode Pencatatan yang digunakan terhadap Persediaan Bahan Kimia dan Persediaan Bahan Instalasi adalah *Perpetual Inventory Method* sedangkan

untuk Persediaan Bahan Bakar, Bahan Pembantu, dan Persediaan Lain - Lain menggunakan *Physical Inventory Method*.

5. Prepetual Inventory Method adalah metode pencatatan administrasi persediaan dimana pencatatan atas persediaan dilakukan setiap terjadi mutasi penerimaan dan pengeluaran, sehingga saldo nilai dan kuantitas persediaan dapat diketahui setiap saat.

6. *Physical Inventory Method* adalah metode pencatatan persediaan dimana pembelian / penerimaan barang tidak dicatat kedalam persediaan, akan tetapi dibukukan langsung sebagai biaya sesuai harga perolehan pada saat barang diterima. Saldo persediaan pada tanggal neraca ditentukan melalui perhitungan fisik (stock opname) dan ditetapkan nilainya. Nilai Saldo Persediaan tersebut digunakan sebagai dasar untuk membukukan Jurnal Penyesuaian atas saldo persediaan dengan mendebit nilai persediaan sebesar nilai hasil opname fisik dan mengkredit biaya sesuai pembebanannya. Pada awal tahun buku berikutnya dilakukan Jurnal Balik *(Reversing Entries)* untuk mengembalikannya sebagai biaya tahun berjalan.

7. Pencatatan pemakaian persediaan dengan metode *First in First Out (FIFO)* yaitu barang yang masuk lebih dulu dikeluarkan lebih dulu. Dalam metode FIFO pemakaian persediaan dicatat dengan harga beli yang lebih awal terlebih dahulu dari saldo persediaan yang ada.

Pengakuan Asset Tetap

1. Asset Tetap adalah asset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasional perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun buku.

2. Harga Perolehan atas suatu asset tetap adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset tetap sampai dengan asset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan.

3. Harga Perolehan asset tetap yang dibangun sendiri (konstruksi) dengan menggunakan jasa pihak ke-3 adalah Nilai kontrak pemasangan termasuk PPN ditambah pemakaian material (jika ada), baik yang dibeli langsung maupun berupa pemakaian persediaan gudang.

4. Harga Perolehan Asset yang berasal dari penyertaan modal, hibah, dan lainnya diakui sebesar nilai yang tercantum dalam dokumen serah terima asset tersebut.

5. Suatu Pengeluaran dapat dibukukan sebagai asset tetap jika memenuhi kriteria :

    i. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan

    ii. Mempunyai manfaat lebih dari satu tahun buku

    iii. Batasan minimal nilai perolehan Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)

6. Jika terdapat pembelian barang – barang tertentu yang harga satuannya dibawah Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah), akan tetapi barang – barang tersebut lazimnya dibutuhkan dalam jumlah lebih dari 1 (satu) buah sehingga melampaui nilai Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) maka transaksi pembelian tersebut harus dibukukan sebagai asset tetap. Selanjutnya pembelian–pembelian dikemudian hari untuk menggantikan satuan–satuan yang rusak dapat dibukukan sebagai biaya.

7. Untuk Asset Tetap yang dibangun sendiri (konstruksi), pengakuan sebagai asset tetap perusahaan dilakukan pada saat fisik pekerjaan selesai 100% yang di tunjukkan dengan Berita Acara Pemeriksaan Fisik Pekerjaan (BAPFP) dan Berita Acara Penyerahan Pekerjaan Pertama (BAPPP).

8. Asset tetap yang diperoleh dalam keadaan siap pakai, diakui pada saat asset tersebut diterima di Gudang atau divisi terkait yang ditunjukkan dengan Bukti Penerimaan Barang di gudang perusahaan (BPB) dan Berita Acara Serah Terima Barang (BASTB).

Asset Tetap Dalam Penyelesaian

Dalam hal terdapat pembangunan aktiva tetap yang sedang dalam proses pengerjaan, semua pengeluaran atas kepentingan tersebut dibukukan sementara dalam perkiraan Aktiva tetap dalam penyelesaian, seperti pemakaian material, upah, dan pengeluaran lainnya.

Setelah pekerjaan selesai, yang dibuktikan dengan Berita Acara Pemeriksaan Fisik Pekerjaan (BAPFP) dan Berita Acara Penyerahan Pekerjaan Pertama (BAPPP), jumlah yang terakumulasi dalam perkiraan ini dipindahkan keperkiraan aktiva tetapnya masing – masing, dan mulai disusutkan setelah berakhirnya masa jaminan pemeliharaan.

Untuk pekerjaan yang melebihi tahun buku, pada akhir tahun buku dilakukan opname terhadap prosentase penyelesaian pekerjaan untuk melakukan penyesuaian terhadap Realisasi penyelesaian pekerjaan per 31 Desember.

Pengeluaran Setelah Perolehan (Subsequent Expenditure)

1. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aktiva tetap harus ditambahkan pada jumlah tercatat asset yang bersangkutan (dikapitalisir) jika memenuhi kriteria sebagai berikut :
   - o Memperpanjang masa manfaat yang dapat diukur secara andal
   - o Menambah kapasitas untuk mencapai peningkatan besar dalam kualitas output yang dapat diukur secara andal
   - o Menambah nilai ekonomi, yang dapat diukur secara andal
   - o Batasan minimal nilai perolehan Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)
2. Pengeluaran setelah perolehan hanya diakui sebagai suatu asset jika pengeluaran meningkatkan kondisi asset melebihi standar kinerja semula.
3. Pengeluaran untuk perbaikan dan perawatan suatu asset tetap dengan maksud untuk mengembalikan fungsinya pada kapasitas dan masa

manfaat yang seharusnya, serta standar kinerja semula diakui sebagai beban pada saat terjadinya, walaupun nilainya diatas Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah).

Penyusutan Asset Tetap

1) Mengacu kepada Undang- Undang No. 36 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 96/PMK.03/2009 Tentang Jenis – Jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan, Asset Tetap disusutkan dengan Metode Garis Lurus (Straight Line) dengan membaginya menjadi kelompok – kelompok sebagai berikut :

Kelompok Asset	**Umur Ekonomis**	**Tarif**
Bukan Bangunan		
• Kelompok 1	4 Tahun	25%
• Kelompok 2	8 Tahun	12,5%
• Kelompok 3	20 Tahun	5%
Bangunan		
• Permanen	20 Tahun	5%
• Tidak Permanen	20 Tahun	5%

2) Pengakuan Biaya Penyusutan atas asset tetap yang diperoleh dalam bentuk siap pakai dimulai pada bulan yang bersangkutan jika penerimaan atas asset tetap tersebut sebelum tanggal 15 (lima belas). Jika penerimaan asset tetap adalah tanggal 15 (lima belas) atau setelahnya, pengakuan penyusutan mulai dilakukan pada bulan berikutnya.

3) Tanggal penerimaan atas pengadaan aset dalam bentuk siap pakai adalah tanggal yang tercantum dalam Bukti Penerimaan Barang (BPB) di gudang.

4) Pengakuan Penyusutan atas aktiva tetap yang dibangun sendiri (konstruksi) dimulai pada saat habis masa jaminan pemeliharaan yang disepakati dalam kontrak pekerjaan jika jaminan pemeliharaan berakhir sebelum tanggal 15 (lima belas). Jika Jaminan Pemeliharaan berakhir tanggal 15 (lima belas) atau setelahnya, pengakuan penyusutan mulai dilakukan bulan berikutnya.

5) Tanggal berakhir Jaminan Pemeliharaan adalah tanggal yang tercantum dalam Berita Acara Habis Masa Pemeliharaan.

6) Asset tetap yang diperoleh melalui Penyertaan dan atau hibah disusutkan dengan metode dan persentase penyusutan yang sama seperti hal nya dengan asset tetap yang pengadaan dilakukan melalui pembelian atau pembangunan sendiri.

Asset Tidak Berwujud

1) Asset Tidak Berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik,

2) Asset dapat diidentifikasikan sebagai Asset Tidak Berwujud jika :

- Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah/terbagi dari perusahaan dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait asset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
- Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari perusahaan atau dari hak dan kewajiban lainnya.

3) Kemungkinan Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa yang akan datang dari asset tersebut diperkirakan mimimal 5 (lima) tahun.

4) Biaya perolehan asset atau nilai asset tersebut dapat diukur dengan andal, dengan batasan minimal Rp.50.000.000,00

5) Harga Perolehan Asset Tidak Berwujud adalah sebesar biaya perolehan.

Amortisasi Asset Tidak Berwujud

Asset Tak berwujud diamortisasi selama masa manfaatnya. Jika taksiran masa manfaat tidak dapat diidentifikasi secara pasti maka ditetapkan berdasarkan taksiran yang layak, dan lazim dilakukan, yaitu selama 5 (lima) tahun.

Pencatatan Kewajiban

1) Kewajiban dinyatakan dengan lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terhutang pada akhir tahun.

2) Semua kewajiban yang telah diketahui harus dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak. Jika kewajiban yang telah terjadi belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar.

Kewajiban Jangka Pendek

1) Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan dapat dilunasi dalam waktu paling lama dua belas bulan setelah tanggal laporan keuangan dengan menggunakan sumber – sumber yang merupakan asset lancar atau dengan menimbulkan hutang lancar lainnya .

2) Kewajiban jangka pendek timbul dari berbagai transaksi misalnya: pengadaan barang atau jasa, kewajiban pajak yang masih terutang,

biaya lainnya yang masih terutang, pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal laporan keuangan, dan pinjaman jangka pendek dari lembaga keuangan.

Kewajiban Jangka Panjang

1) Kewajiban Jangka Panjang adalah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal laporan keuangan.

2) Bagian dari kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang setelah tanggal neraca, termasuk yang telah jatuh tempo namun belum dilunasi, harus dipisahkan dari kelompok kewajiban jangka panjang dan disajikan sebagai kewajiban jangka pendek, kecuali jika:

   - Bagian yang akan dan telah jatuh tempo akan dijadikan kewajiban jangka panjang dengan suatu perjanjian baru.
   - Dibayar dengan menggunakan dana yang telah disisihkan dari aset lancar

Pengakuan Pendapatan

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun non usaha diakui pada saat timbulnya transaksi atau pada masa prestasi dinikmati yaitu:

1) Pendapatan Penjualan Air diakui dan dicatat setiap bulan pada saat Rekening diterbitkan pada akhir bulan yang bersangkutan, walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, atau pada saat penerimaan uang untuk transaksi penjualan tunai;

2) Pendapatan Sambungan Baru dan Pendapatan Non Air Lainnya diakui, dicatat dan dilaporkan seluruhnya sebagai pendapatan dalam tahun berjalan.

3) Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima;

4) Pendapatan yang berasal dari usaha kerja sama dengan pihak ketiga berupa Royalti, Pembagian Pendapatan (Revenue Sharing) dan Pembagian Produksi (Production Sharing) diakui atas dasar akrual sesuai dengan Substansi Perjanjian yang relevan sedangkan pendapatan berupa pembagian keuntungan dan deviden diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan;

5) Penerimaan Dana Meter dari Pelanggan yang dimaksudkan untuk pemeliharaan meter air diakui sebagai pendapatan dalam tahun berjalan pada saat rekening diterbitkan sebagai pendapatan jasa meter.

Pengakuan Biaya

1) Biaya diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan biaya – biaya yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka.

2) Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya – biaya yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

Akuntansi Perpajakan

1) Hutang Pajak yang disajikan dalam neraca adalah jumlah pajak yang terhutang berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku.

2) Dalam laporan Keuangan akhir tahun, pajak penghasilan perusahaan (PPh Badan) disajikan sebesar selisih antara jumlah pajak atas Laba Kena Pajak berdasarkan tarif PPh Badan yang berlaku dengan Pembayaran Dimuka (angsuran) PPh Badan

3) Jika pembayaran dimuka lebih kecil dari jumlah kewajiban PPh Badan, selisih dicatat sebagai Hutang PPh Badan

4) Jika Pembayaran dimuka lebih besar dari jumlah kewajiban PPh Badan, selisih disajikan sebagai Pembayaran Dimuka Pajak.

Penyajian Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun berjalan disajikan sebesar Laba bersih setelah dikurangi pajak penghasilan. Penyisihan cadangan – cadangan yang dibentuk dari pembagian laba tahun berjalan dilakukan setelah laporan keuangan di audit oleh auditor independen dalam kelompok cadangan atau kewajiban lain-lain, tergantung kewajiban untuk merealisasikannya.

Koreksi Tahun Lalu

Koreksi – koreksi yang dilakukan terhadap Laporan Keuangan periode yang lalu seperti kesalahan-kesalahan pembukuan, kesalahan dalam menerapkan kebijakan akuntansi (termasuk, salah kode perkiraan, salah hitung, metode akuntansi, dan estimasi akuntansi) dibukukan sebagai beban tahun berjalan.

INFORMASI TAMBAHAN YANG DISAJIKAN OLEH MANAJEMEN

BAB V

INFORMASI TAMBAHAN
YANG DISAJIKAN OLEH MANAJEMEN

5.1. Visi, Misi, Tugas Pokok, dan Fungsi

Tujuan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Kota Padang menurut Perda No.01/PD/2020 adalah :

1. Terwujudnya penyelenggaraan usaha pengelolaan pelayanan air minum untuk pemenuhan hajat hidup orang banyak secara adil, merata dan terus menerus.
2. Terwujudnya pengelolaan dan pelayanan air minum yang berkualitas.
3. Turut serta melaksanakan pembangunan daerah dan peningkatan perekonomian daerah.
4. Sebagai salah satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari keuntungan perusahaan.

Adapun visi dan misi PERUMDA Air Minum Kota Padang adalah :

VISI

" Handal dalam Sistem dan Responsif dalam Pelayanan Air Minum"

MISI

- ✓ Meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan melalui optimalisasi dan efisiensi operasional perusahaan untuk pengembangan pelayanan.
- ✓ Meningkatkan profesinalisme karyawan dengan peningkatan kompetensi dan lingkungan kerja yang kondusif.
- ✓ Meningkatkan kualitas pelayanan melalui kehandalan infrastruktur, pemenuhan persyaratan mutu dan penerapan teknologi terkini.
- ✓ Meningkatkan hubungan yang erat dengan pelanggan dan stakeholder perusahaan.

Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok

PERUMDA Air Minum Kota Padang sebagai Badan Usaha Milik Pemerintah Kota Padang mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan kepada masyararakat dalam penyediaan air minum yang memenuhi standar kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum dengan memegang teguh pada prisip-prinsip ekonomi Perusahaan serta Pelayanan bagi Masyarakat.
2. Mengembangkan perekonomian dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan pelayanan air minum kepada masyarakat secara merata, tertib dan teratur dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan dan pelayanan umum.
3. Melakukan usaha-usaha pengembangan Perusahaan serta mengusulkan dan mencari sumber-sumber pendanaan dan bantuan lainnya untuk penguatan modal perusahaan.

Fungsi

Dalam menjalankan tugas pokoknya PERUMDA Air Minum Kota Padang melaksanakan 2 (dua) fungsi, yaitu :

1. Fungsi Ekonomi, yaitu sebagai *Economic Utility* senantiasa dituntut untuk meningkatkan kemampuan pelayanan dan memenuhi kewajiban – kewajiban lainnya dengan cara Pengelolaan Perusahaan secara sehat berdasarkan asas ekonomi perusahaan.

2. Fungsi Sosial, yaitu sebagai *Public Utility* memproduksi air minum yang merupakan kebutuhan pokok manusia senantiasa dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat dengan memberlakukan tarif air minum yang

disesuaikan dengan kondisi / fungsi tempat pelanggan dan adanya pelanggan yang bersubsidi.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi diatas PERUMDA Air Minum Kota Padang bertanggung jawab dalam mengelola Penyediaan Air Minum bagi Pelanggan dan masyarakat Kota Padang yang diharapkan dari hasil Pendapatan Operasional PERUMDA Air Minum Kota Padang mampu untuk membiayai Biaya Operasionalnya serta mampu memberikan kontribusi PAD baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Pemerintah Kota Padang.

5.2. Organisasi dan Personalia

Struktur Organisasi dan Personalia PERUMDA Air Minum Kota Padang per 31 Desember 2022 berdasarkan atas:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 02 Tahun 2007 tanggal 18 Januari 2007 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah air Minum (PDAM);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 305;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2007 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum;
4. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Padang (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2020 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kota Padang Nomor 117);
5. Peraturan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang Nomor 1 Tahun 2020 tanggal 21 Desember 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PERUMDA Air Minum Kota Padang;
    1. Kuasa Pemilik Modal;
    2. Dewan Pengawas;
    3. Direksi;
    4. Staf Ahli Direksi;

5. Satuan Pengawas Intern;
6. Divisi Teknologi Informasi;
7. Sekretariat Perusahaan;
8. Divisi Area Pelayanan Pusat, Utara dan Selatan;
9. Divisi Keuangan;
10. Divisi Sumber Daya Manusia;
11. Divisi Perencanan dan Pengembangan;
12. Divisi Produksi;
13. Divisi Distribusi;
14. Sub Bidang/Sub Divisi;
15. Supervisor;
16. Unsur-Unsur Staf.

A. Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Wali Kota Padang selaku Kuasa Pemilik Modal Nomor : 03/KPM/III/2020 tanggal 3 Maret 2020 tentang Pengukuhan Dewan Pengawas PERUMDA Air Minum Kota Padang Masa Jabatan Periode 2019-2023, susunan Dewan Pengawas sebagai berikut :

- ✓ Ketua : Ir. H. Asnel, M.Si
- ✓ Anggota : Fadli Rustam, STP
- ✓ Anggota : Amasrul, SH

Berdasarkan Keputusan Waliko Padang Selaku Kuasa Pemilik Modal Nomor 01/KPM-PERUMDAM/I/TAHUN 2022 tanggal 5 Januari 2022 trntang Pengangkatan Dewan

Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Padang Periode 2019 – 2023, susunan Dewan Pengawas menjadi sebagai berikut :

- Ketua : Ir. H. Asnel, M.Si
- Anggota : Fadli Rustam, STP
- Anggota : Drs. Arfian

B. Direksi

Direksi PDAM Kota Padang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Walikota Padang Selaku Pemilik Modal sebagai berikut :

- ✓ Direktur Utama : Hendra Pebrizal, S.Sos, MM
  SK Nomor : 04/KPM/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019
- ✓ Direktur Bidang Umum : Afrizal Kuning, ST, MM
  SK Nomor : 05/KPM/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019
- ✓ Direktur Bidang Teknik : Andri Satria, ST, MT
  SK Nomor : 06/KPM/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019

C. PERSONALIA

Jumlah Pegawai PERUMDA Air Minum Kota Padang yang terdiri dari Dewan Pengawas, Direksi dan Karyawan per 31 Desember 2022 sebanyak 271 orang, dengan rincian sebagai berikut :

1	Dewan Pengawas	:	3	Orang
2	Direksi	:	3	Orang
3	Staf Ahli Direktur Utama	:	3	Orang
4	Staf Ahli Direktur Umum	:	1	Orang
5	Satuan Pengawas Internal	:	5	Orang
6	Teknologi Informasi	:	8	Orang
7	Produksi	:	88	Orang
8	Distribusi	:	25	Orang
9	Perencanaan & Pengembangan	:	18	Orang
10	Sekretariat Perusahaan	:	20	Orang
11	Keuangan	:	8	Orang
12	Sumber Daya Manusia	:	7	Orang
13	Area Pelayanan Pusat	:	20	Orang
14	Area Pelayanan Utara	:	35	Orang
15	Area Pelayanan Selatan	:	26	Orang
16	Cuti Diluar Tanggungan	:	1	Orang
TOTAL			**271**	Orang

5.3. Produksi dan Penjualan Air Minum

Kapasitas Produksi :

Total kapasitas produksi air terpasang pada akhir tahun 2022 adalah sebesar 1.675 Liter / detik, yang berasal dari 14 unit produksi, terdiri dari :

No.	URAIAN	KAPASITAS PRODUKSI TERPASANG	
		L/D	M^3
I	**WILAYAH PUSAT**		
1	IPA Gn. Pangilun	500	43.200
Sub Total 1		**500**	**43.200**
II	**WILAYAH UTARA**		
1	IPA Sungai Lat ung	290	776.736
2	IPA Guo Kuranji	80	214.272
3	Sumur Bor 3A	25	47.430
4	IPA Tanah Taban	100	267.840
5	IPA Palukahan	100	267.840
Sub Total 2		**595**	**1.574.118**
III	**WILAYAH SELATAN**		
1	IPA IA, IB Paluki	160	428.544
2	IPA IIA, IIB Paluki	140	374.976
3	IPA Jawa Gadut	20	53.568
4	Sumur Bor 5C	25	47.430
5	Sumur Bor A 5P	40	75.888
6	IPA Bungus	40	107.136
7	IPA Lubuk Paraku	150	401.760
8	IPA Pegambiran	5	13.392
Sub Total 3		**580**	**1.502.694**
Total		**1.675**	**3.120.012**

Sumber : Laporan Divisi Produksi Desember 2022

Cakupan Pelayanan :

Realisasi cakupan pelayanan air minum dari jumlah penduduk Kota Padang pada tahun 2022 adalah 927.339 jiwa atau 65,24%. Jumlah Pelanggan per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 143.142 pelanggan, yang terdiri dari 121.745 unit pelanggan aktif dan 21.397 unit pelanggan non aktif.

- ✓ Perbandingan Realisasi dan Anggaran Produksi dan Penjualan Air Minum (m^3) pada tahun 2022, adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	ANGGARAN TAHUN 2022	DIATAS (DIBAWAH) ANGGARAN	CAPAIAN
1	Produksi air	48.872.901,00	48.364.000,00	508.901,00	101,05%
2	Pemakaian air di instalasi	1.498.239,00	1.143.000,00	355.239,00	131,08%
3	Air yang ddidtribusikan dari meteran induk	47.374.662,00	47.221.000,00	153.662,00	100,33%
4	Air Terjual	34.100.057,00	33.522.090,00	577.967,00	101,72%
5	Kehilangan Air (NRW)	13.274.605,00	13.698.910,00	(424.305,00)	96,90%
6	Persentase kehilangan air	28,02%	29,01%	(0,01)	96,59%

✓ Perbandingan Realisasi Produksi dan Penjualan Air Minum (m^3) tahun 2022, dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2021	NAIK (TURUN)	
				M3	%
1	Produksi air	48.872.901,00	46.676.927,00	2.195.974,00	4,70%
2	Pemakaian air di instalasi	1.498.239,00	4.594.819,00	(3.096.580,00)	-67,39%
3	Air yang ddidtribusikan dari meteran induk	47.374.662,00	42.082.108,00	5.292.554,00	12,58%
4	Air Terjual	34.100.057,00	29.898.996,00	4.201.061,00	14,05%
5	Kehilangan Air (NRW)	13.274.605,00	12.183.112,00	1.091.493,00	8,96%
6	Persentase kehilangan air	28,02%	28,95%	(0,01)	-3,21%

Realisasi Produksi Air Minum tahun 2022 melebihi target anggaran sebesar 508.901 M^3 atau dengan capaian 101,05%. Hal ini berpengaruh terhadap air yang didistribusikan yang juga diatas anggaran sebesar 355.239 M^3 atau dengan capaian 100,33%. Jika dibndingkan dengan realisasi Produksi air tahun 2021 berdasarkan perhitungan audit kinerja BPKP tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2.195.974 M3 atau 4,70%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh karena Perumda Air Minum Kota Padang secara bertahap terus melakukan pembenahan terhadap Instalasi Sumber Air dan Instalasi Pengolahan Air dengan melakukan optimalisasi IPA antara lain Ulu Gadut 1A dan 1B, IPA Guo Kuranji, Perbaikan Bed Filter dan Penambahan Media Pasir IPA Palukahan, perbaikan jalur jaringan pipa, perbaikan bendungan intake dan penyempurnaan beberapa intake di Sumber-Sumber Air. Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh telah dioperasikannya IPA Paraku 3 Kapasitas 50 liter/detik pada akhir tahun. Akan terdapat juga factor yang menyebabkan capaian produksi lebih rendah akibat curah hujan yang sangat tinggi pada bulan November 2022 menyebabkan hanyutnya pipa transmisi air baku pada Intake Palukahan dan Intake Paraku. Kondisi menyebabkan terganggunya pasokan air dari intake ke IPA ditambah medan yang sangat berat untuk proses perbaikan dan intensitas hujan yang masih

tinggi sehingga proses produksi terganggu selama beberapa hari, dan pelanggan yang terdampak harus dilayani dengan pengantaran air melalui mobil tangki.

Tingkat kehilangan air tahun 2022 adalah 28,02%. Realisasi angka kehilangan air ini dibawah Anggaran sebesar 0,93% Selanjutnya jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 tingkat kehilangan air juga mengalami penurunan sebesar 0,99%. Penurunan ini tidak terlepas dari usaha maksimal tim penurunan NRW tahun 2022 beserta seluruh supporting dalam melakukan sweeping titik-titik kebocoran serta kegiatan rehabilitasi sambungan rumah dan penggantian water meter pelanggan yang sudah tidak berfungsi dengan baik, termasuk kegiatan pembenahan dan penertiban-penertiban jaringan distribusi.. Optimalisasi pelayanan ini tentu harus disesuaikan dengan segala keterbatasan yang ada seperti struktur tarif yang masih belum mencukupi kebutuhan pendanaan untuk pembenahan jaringan secara maksimal, karena juga harus diimbangi dengan tugas pengembangan /penambahan cakupan layanan.

5.4. Pendapatan

a. Perbandingan Realisasi Pendapatan dengan Anggaran tahun 2022 pada tabel dibawah ini :

URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	ANGGARAN TAHUN 2022	DIATAS (DIBAWAH) ANGGARAN	CAPAIAN
Pendapatan Operasional				
o *Penjualan Air*	*179.954.838.539,00*	*190.902.152.000,00*	*(10.947.313.461,00)*	*94,27%*
o *Pendapatan Non Air*	*14.427.300.377,00*	*11.259.944.000,00*	*3.167.356.377,00*	*128,13%*
Jumlah Pendapatan Operasional	194.382.138.916,00	202.162.096.000,00	(7.779.957.084,00)	96,15%
Pendapatan Non Operasional	1.289.707.289,74	843.468.284,00	446.239.005,74	152,91%
Total pendapatan	195.671.846.205,74	203.005.564.284,00	(7.333.718.078,26)	96,39%

Realisasi Pendapatan Operasional tahun 2022 dibawah Anggaran sebesar Rp. 7,33 Milyar atau 3,85%, sedangkan Pendapatan Non Operasional diatas Anggaran sebesar Rp. 0,45 Milyar atau 52,91%, secara keseluruhan, total Pendapatan Tahun 2022 dibawah Anggaran sebesar Rp. 7,33 Milyar atau 3,61%.

b. Perbandingan Realisasi Pendapatan tahun 2022 dengan tahun 2021 pada tabel berikut ini:

URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2021	NAIK (TURUN)	
			M3	%
Pendapatan Operasional				
o *Penjualan Air*	*179.954.838.539,00*	*166.955.991.155,00*	*12.998.847.384,00*	*7,79%*
o *Pendapatan Non Air*	*14.427.300.377,00*	*13.571.077.440,00*	*856.222.937,00*	*6,31%*
Jumlah Pendapatan Operasional	194.382.138.916,00	180.527.068.595,00	13.855.070.321,00	7,67%
Pendapatan Non Operasional	1.289.707.289,74	2.215.506.231,33	(925.798.941,59)	-41,79%
Total pendapatan	195.671.846.205,74	182.742.574.826,33	12.929.271.379,41	7,08%

Jika dibandingkan dengan Realisasi tahun 2021, secara total, Pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 12,93 Milyar atau 7,08%. Peningkatan Pendapatan ini seiring dengan penyesuian tarif dan pertambahan jumlah pelanggan serta meningkatnya intensitas perbaikan-perbaikan baik dari segi teknis, penagihan maupun administrasi. Penambahan Sambungan Rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) tahun 2022 sebanyak 1.200 Unit dan Sambungan Rumah Reguler sebanyak 1.980 Unit.

5.5. Biaya Langsung Usaha

a. Biaya Sumber Air

Perbandingan Realisasi Biaya Sumber Air dengan Anggaran tahun 2022 :

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	ANGGARAN TAHUN 2022	DIATAS (DIBAWAH) ANGGARAN	CAPAIAN
1	Biaya Operasi Sumber Air	2.130.318.354,00	2.382.908.083,48	(252.589.729,48)	89,40%
2	Biaya Pemeliharaan Sumber Air	2.055.979.587,00	2.468.771.793,00	(412.792.206,00)	83,28%
3	Biaya Air Baku	1.050.803.405,00	1.043.495.090,00	7.308.315,00	100,70%
4	Biaya Penyusutan Aktiva Sumber Air	649.245.537,27	653.659.000,00	(4.413.462,73)	99,32%
	Total Biaya Sumber Air	5.886.346.883,27	6.548.833.966,48	(662.487.083,21)	89,88%

Secara total, realisasi biaya pada sumber air adalah Rp. 5,89 Milyar. Angka ini tidak melebihi anggaran yang ditetapkan walaupun salah satu komponen sedikit melebihi yaitu biaya air baku yang merupakan pajak atas pengambilan air tanah melalui 3 unit sumur bor yang masih diaktifkan saat ini yang dibayarkan kepada Pemerintah Kota Padang dan dan pajak atas pengambian air permukaan yang dibayarkan ke Pemerintah Provisi Sumatera Barat. Pembayaran pajak ini berdasarkan kubikasi air yang di ambil. Kelebihan ini disebabkan produksi air tahun 2022 melebihi target anggaran sebesar sebesar 1,05%.

Perbandingan Realisasi Biaya Sumber Air dengan Realisasi Tahun 2021

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2021	NAIK (TURUN)	
				Rp	%
1	Biaya Operasi Sumber Air	2.130.318.354,00	1.945.999.723,00	184.318.631,00	9,47%
2	Biaya Pemeliharaan Sumber Air	2.055.979.587,00	2.205.461.126,00	(149.481.539,00)	-6,78%
3	Biaya Air Baku	1.050.803.405,00	372.763.350,00	678.040.055,00	181,90%
4	Biaya Penyusutan Aktiva Sumber Air	649.245.537,27	644.456.759,29	4.788.777,98	0,74%
	Total Biaya Sumber Air	**5.886.346.883,27**	**5.168.680.958,29**	**717.665.924,98**	**13,88%**

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, Biaya Sumber air mengalami kenaikan sebesar Rp. 0,72 Milyar atau 13,88%. Biaya Pemeliharaan lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2021. Kenaikan terjadi pada komponen Biaya Operasi dan Biaya Air Baku karena terdapat kenaikan pajak air tanah yang sangat sigifikan berdasarkan Peraturan Walikota Padang Nomor 79 tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Padang No.21 Tahun 2018 Tentang Nilai Perolehan Air Tanah, yang mulai berlaku tanggal 1 Oktober 2021.

b. Biaya Pengolahan Air

Perbandingan Realisasi Biaya Pergolahan Air dengan anggaran tahun 2022 :

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	ANGGARAN TAHUN 2022	DIATAS (DIBAWAH) ANGGARAN	CAPAIAN
1	Biaya Operasi Pengolahan Air	26.237.544.401,40	28.952.778.092,43	(2.715.233.691,02)	90,62%
2	Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air	3.854.397.757,00	5.953.700.480,00	(2.099.302.723,00)	64,74%
3	Biaya Penyusutan Aktiva Pengolahan Air	4.541.638.162,08	5.498.649.000,00	(957.010.837,92)	82,60%
	Total Biaya Pengolahan Air	**34.633.580.320,48**	**40.405.127.572,43**	**(5.771.547.251,94)**	**85,72%**

Realisasi Biaya pengolahan Air tahun 2022 sebesar Rp. 34,63 Milyar atau 85,72% dari anggaran yang ditetapkan. Biaya Operasi pengolahan lebih rendah dari anggaran terutama disebabkan effisiensi dalam pemakaian bahan kimia karena kualitas air baku yang cukup baik, serta penghematan dalam penggunaan solar sebagai cadangan bahan bakar untuk genset yang digunakan ketika terjadi gangguan aliran listrik PLN.

Perbandingan Realisasi Biaya Pengolahan Air dengan realisasi tahun 2021 :

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2021	NAIK (TURUN)	
				Rp	%
1	Biaya Operasi Pengolahan Air	26.237.544.401,40	23.163.472.814,15	3.074.071.587,25	13,27%
2	Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air	3.854.397.757,00	3.288.356.354,00	566.041.403,00	17,21%
3	Biaya Penyusutan Aktiva Pengolahan Air	4.541.638.162,08	5.194.925.213,19	(653.287.051,11)	-12,58%
	Total Biaya Pengolahan Air	**34.633.580.320,48**	**31.646.754.361,34**	**2.986.825.939,14**	**9,44%**

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, Biaya Pengolahan Air mengalami kenaikan sebesar 9,44%. Kenaikan ini lebih dipengaruhi kenaikan harga akibat kenaikan PPN 1 % yang

mulai berlaku sejak 1 April 2022 dan pengaruh kenaikan harga BBM pada semester ke-2 tahun 2022.

c. *Biaya Transmisi dan Distribusi*

Perbandingan Realisasi Biaya Trandist dengan anggaran tahun 2022 :

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	ANGGARAN TAHUN 2022	DIATAS (DIBAWAH) ANGGARAN	CAPAIAN
1	Biaya Operasi Trandist	24.774.341.558,00	25.967.355.059,68	(1.193.013.501,68)	95,41%
2	Biaya Pemeliharaan Trandist	24.078.953.134,76	18.661.142.678,00	5.417.810.456,76	129,03%
3	Biaya Penyusutan Aktiva Trandist	20.832.101.904,01	18.189.410.000,00	2.642.691.904,01	114,53%
	Total Biaya Trandist	**69.685.396.596,77**	**62.817.907.737,68**	**6.867.488.859,09**	**110,93%**

Realisasi Biaya Pendistribusian Air Tahun 2022 adalah Rp. 69,68 Milyar. Nilai ini termasuk pemakaian material dari persediaan Gudang untuk kegiatan sambungan baru, penyambungan kembali, rehabilitasi sambungan rumah, penggantian water meter, kegiatan perbaikan kebocoran, penertiban dan penyempurnaan jaringan pipa, serta kegiatan pemeliharaan jaringan distribusi lainnya. Biaya Pemeliharaan Trandist melebihi anggaran sebesar 20,03% yang disebabkan banyaknya kegiatan pemeliharaan pipa dinas (pipa sekunder dan tertier) berupa perbaikan kebocoran dan penertiban jaringan akibat kondisi pipa yang sudah sangat tua dan jaringan pipa yang rusak akibat terkena alat berat dalam pekerjaan perbaikan drainase kota. Disamping itu juga kegiatan Rehabilitasi sambungan rumah sebagai upaya penurunan tingkat kebocoran.

Perbandingan Realisasi Biaya Trandist dengan realisasi tahun 2021 :

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2021	NAIK (TURUN)	
				Rp	%
1	Biaya Operasi Trandist	24.774.341.558,00	27.378.080.032,80	(2.603.738.474,80)	-9,51%
2	Biaya Pemeliharaan Trandist	24.078.953.134,76	20.017.151.190,20	4.061.801.944,56	20,29%
3	Biaya Penyusutan Aktiva Trandist	20.832.101.904,01	18.274.808.973,84	2.557.292.930,17	13,99%
	Total Biaya Trandist	**69.685.396.596,77**	**65.670.040.196,84**	**4.015.356.399,93**	**6,11%**

Jika dibandingkan dengan realisasi biaya trandist tahun 2021, secara total biaya trandist mengalami kenaikan sebesar 6,11% seiring dengan bertambahnya kebutuhan operasional untuk melayani kebutuhan air pelanggan yang juga semakin meningkat dan cakupan layanan yang semakin bertambah, disamping kondisi sebagian besar jaringan masih belum memproleh peremajaan. Sementara itu komponen biaya operasi trandsit lebih rendah dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 9,51%. Hal ini disebabkan penambahan jumlah pelanggan baru melalui program hibah air minum untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang sangat

tinggi pada tahun 2021 yaitu 5000 unit SR dengan nilai hibah Rp.15 Milyar. Penambahan sambungan baru melalui program hibah air minum tahun 2022 hanya sebanyak 1200 unit SR dengan nilai hibah terealisasi ke kas daerah sebesar Rp.3,43 Milyar .

5.6. Biaya Umum dan Administrasi

a. Perbandingan Realisasi dan Anggaran Biaya Umum dan Administrasi tahun 2022 :

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	ANGGARAN TAHUN 2022	DIATAS (DIBAWAH) ANGGARAN	CAPAIAN
1	Biaya Pegawai Umum	26.197.474.631,00	27.808.199.910,41	(1.610.725.279,41)	94,21%
2	Biaya Kantor	4.007.553.880,50	5.388.938.122,00	(1.381.384.241,50)	74,37%
3	Biaya Langganan	10.220.274.410,00	11.897.081.630,00	(1.676.807.220,00)	85,91%
4	Biaya Litbang	1.186.912.231,00	2.332.020.000,00	(1.145.107.769,00)	50,90%
5	Biaya Bunga	28.576.354,00	263.556.000,00	(234.979.646,00)	10,84%
6	Biaya Pemeliharaan	4.286.032.009,00	5.592.151.300,00	(1.306.119.291,00)	76,64%
7	Biaya Penyisihan Piutang	983.408.746,93	55.030.000,00	928.378.746,93	1787,04%
8	Rupa-Rupa Biaya Umum	24.590.969.796,67	27.079.390.445,00	(2.488.420.648,33)	90,81%
9	Biaya Penyusutan Aktiva umum	2.512.671.401,79	2.234.366.000,00	278.305.401,79	112,46%
	Total Biaya Sumber Air	**74.013.873.460,89**	**82.650.733.407,41**	**(8.636.859.946,52)**	**89,55%**

Realisasi Biaya Umum dan Administrasi tahun 2022 adalah 74,01 Milyar dari 82,65 Milyar yang dianggarkan atau setara dengan 89,55%. Dua komponen Biaya Umum dan Administrasi berada diatas anggaran antara lain Biaya Penyisihan Piutang dan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Umum. Komponen ini adalah biaya non pengeluaran kas, yang merupakan estimasi akuntansi yang harus dibebankan atas kerugian jika piutang berdasarkan rata-rata pengalaman tertunggak tidak tertagih, sementara kelebihan biaya penyusutan adalah selisih estimasi alokasi biaya depresiasi pada penganggaran tahun 2022.

b. Perbandingan Realisasi Biaya Umum dan Administrasi tahun 2022 dan 2021 :

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2021	NAIK (TURUN)	
				Rp	%
1	Biaya Pegawai Umum	26.197.474.631,00	23.485.130.946,00	2.712.343.685,00	11,55%
2	Biaya Kantor	4.007.553.880,50	4.467.103.096,00	(459.549.215,50)	-10,29%
3	Biaya Langganan	10.220.274.410,00	8.626.640.239,00	1.593.634.171,00	18,47%
4	Biaya Litbang	1.186.912.231,00	2.039.385.534,00	(852.473.303,00)	-41,80%
5	Biaya Bunga	28.576.354,00	170.523.180,00	(141.946.826,00)	-83,24%
6	Biaya Pemeliharaan	4.286.032.009,00	4.046.479.869,00	239.552.140,00	5,92%
7	Biaya Penyisihan Piutang	983.408.746,93	633.598.742,99	349.810.003,94	55,21%
8	Rupa-Rupa Biaya Umum	24.590.969.796,67	24.706.859.782,96	(115.889.986,29)	-0,47%
9	Biaya Penyusutan Aktiva umum	2.512.671.401,79	2.205.903.009,55	306.768.392,24	13,91%
	Total Biaya Umum dan Administrasi	**74.013.873.460,89**	**70.381.624.399,50**	**3.632.249.061,39**	**5,16%**

Jika dibandingkan realisasi tahun 2021, secara total, Biaya Umum & Administrasi mengalami peningkatan sebesar 5,16%. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan biaya operasional dalam pengelolaan investasi yang semakin bertambah, penambahan jumlah

pelanggan dan tingkat layanan, disamping faktor inflasi yang cukup tinggi ditahun 2022 sebagai imbas dari kenaikan PPN menjadi 11 % perhitung April 2022 serta kenaikan BBM pada semester ke-2 tahun 2022.

Perumda Air Minum Kota Padang terus berupaya selektif terhadap pengeluaran dan melakukan skala prioritas terhadap setiap Mata Anggaran yang ada sehingga effisiensi dalam pengeluaran dapat tercapai, kecuali untuk kondisi-kondisi emergency yang tidak bisa dihindari dan berhubungan langsung dengan pelayanan kepada pelanggan.

Pendapatan Lain – Lain dan Biaya Lain – Lain

Perbandingan Pendapatan dan Biaya Lain-Lain dengan Anggaran Tahun 2022 :

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	ANGGARAN TAHUN 2022	DIATAS (DIBAWAH)	CAPAIAN
				Rp	%
	Pendapatan Lain - Lain				
1	Pendapatan Bunga Deposito	166.307.908,00	144.710.998,00	21.596.910,00	114,92%
2	Pendapatan Jasa Giro	563.787.200,74	341.000.000,00	222.787.200,74	165,33%
3	Penerimaan Piutang Yang Sdh di Sisihkan	159.396.625,00	138.000.000,00	21.396.625,00	115,50%
4	Rupa - Rupa Pendapatan di luar Usaha	400.215.556,00	219.757.286,00	180.458.270,00	182,12%
	Jumlah Pendapatan Lain-Lain	**1.289.707.289,74**	**843.468.284,00**	**446.239.005,74**	**52,91%**
	Biaya Lain- Lain				
1	Biaya Administrasi Bank	100.533.853,72	81.600.000,00	18.933.853,72	123,20%
2	Sumbangan	416.580.100,00	571.930.100,00	(155.350.000,00)	72,84%
3	Pembinaan Olah Raga,Prestasi & Rohani	164.266.750,00	212.600.000,00	(48.333.250,00)	77,27%
4	Rupa - Rupa Biaya Lain - Lain	63.600.000,00	161.000.000,00	(97.400.000,00)	39,50%
	Jumlah Biaya Lain-Lain	**744.980.703,72**	**1.027.130.100,00**	**(282.149.396,28)**	**-27,47%**
	Total Pendapatan (Biaya Lain-Lain)	**544.726.586,02**	**(183.661.816,00)**	**728.388.402,02**	**-396,59%**

Total Pendapatan Lain- Lain tahun 2022 adalah Rp. 1,29 Milyar. Semua komponen Pendapatan Lain - Lain melebihi target anggaran tahun 2022 sebesar 52,91%. Komponen penyumbang terbesar adalah pendapatan jasa giro yang melebihi target anggaran sebesar 65,33% atau sebesar Rp. 0,22 Mi yar dan Rupa-Rupa biaya diluar usaha sebesar Rp.0,18 Milyar. Sebaliknya realisasi Biaya Lin-Lain dibawah anggaran sebesar 0,28 Milyar atau dengan tingkat effisiensi sebesar 27,47%. Komponen yang melebihi anggaran adalah Biaya Administrasi Bank sesuai dengan nilai dana yang tersimpan pada rekening giro perusahaan. Kondisi ini diimbangi

dengan pendapatan jasa giro yang juga melebihi target anggaran. Secara total terdapat selisih lebih antara realisasi pendapatan dengan biaya lain-lain sebesar Rp. 0,54 Milyar.

Perbandingan Pendapatan dan Biaya Lain-Lain dengan Realisasi Tahun 2021 :

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2021	NAIK (TURUN)	
				Rp	%
	Pendapatan Lain - Lain				
1	Pendapatan Bunga Deposito	166.307.908,00	30 897.249,00	135.410.659,00	438,26%
2	Pendapatan Jasa Giro	563.787.200,74	473 263.769,33	90.523.431,41	19,13%
3	Penjualan Barang - Barang Bekas	-	1.002 999.999,00	(1.002.999.999,00)	-100,00%
4	Pendapatan Penjualan Aktiva Tetap	-	486 652.999,00	(486.352.999,00)	-100,00%
5	Penerimaan Piutang Yang Sdh di Sisihkan	159.396.625,00	128 420.710,00	30.975.915,00	24,12%
6	Rupa - Rupa Pendapatan di luar Usaha	400.215.556,00	93.271.505,00	306.944.051,00	329,09%
	Jumlah Pendapatan Lain-Lain	**1.289.707.289,74**	**2.215.506.231,33**	**(925.798.941,59)**	**-41,79%**
	Biaya Lain- Lain				
1	Biaya Administrasi Bank	100.533.853,72	138.042.568,18	(37.508.714,46)	-27,17%
2	Sumbangan	416.580.100,00	381.227.080,00	35.353.020,00	9,27%
3	Pembinaan Olah Raga,Prestasi & Rohani	164.266.750,00	71.473.400,00	92.793.350,00	129,83%
4	Kerugian atas Persediaan Gudang yang tidak bisa dimanfaatkan	-	1.906.489.911,00	(1.906.489.911,00)	-100,00%
5	Rupa - Rupa Biaya Lain - Lain	63.600.000,00	72.475.000,00	(8.875.000,00)	-12,25%
	Jumlah Biaya Lain-Lain	**744.980.703,72**	**2.569.707.959,18**	**(1.824.727.255,46)**	**-71,01%**
	Total Pendapatan (Biaya Lain-Lain)	**544.726.586,02**	**(354.201.727,85)**	**898.928.313,87**	**-253,79%**

Realisasi Pendapatan Lain – Lain tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.0,92 Milyar atau 41,79% jika dibandingkan cengan tahun 2021. Peneurunan ini karena pada tahun 2021 dilaksanakan kegiatan lelang terhadap barang bekas dan barang rusak yang sudah tidak dapat dimanfaatkan senilai Rp. 1,48 Milyar sehingga terdapat Penerimaan dari Penjualan Barang-barang bekas dan Penjualan Aktiva Tetap yang sudah tidak dapat dimanfaatkan tersebut.

Dari sisi biaya lain-lain juga terjadi penurunan sebesar Rp.0,16 Milyar atau setara dengan 71,01% dari realisasi tahun 2021. Sejalan dengan penyebab kenaikan dalam pendapatan lain-lain, dimana sehubungan dengan pelaksanaan lelang barang bekas pada tahun 2021, dilakukan penghapusbukuan atas asset tersebut sehingga selisih nilai buku yang aca diakui sebagai kerugian atas penjualan asset dengan nilai Rp.1,90 Milyar.

Demikianlah Laporan Keuangan ini dibuat sebagai Pertanggungjawaban Manajemen atas operasional Perusahaan, semoga dapat dipergunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

Padang, Januari 2023

DEWAN PENGAWAS PERUMDA AIR MINUM
KOTA PADANG

DEWAN PENGAWAS PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM D.P. PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

A.S.N.E.L
Ketua

DIREKSI PERUMDA AIR MINUM
KOTA PADANG

HENDRA PEBRIZAL
Direktur Utama

LAMPIRAN

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
Jl.H.Agus Salim No. 10 Padang

PERHITUNGAN PPh BADAN
TAHUN FISKAL 2022

NO	NAMA PERKIRAAN	JUMLAH (Rp)
1	Laba / Rugi Sebelum Pajak	10.707.668.240,62
2	Koreksi Positif	
	♦ Biaya Penyisihan Piutang	983.408.746,93
	♦ Dana Representatif	795.000.000,00
	♦ Biaya Tamu	75.370.276,00
	♦ Biaya Pajak Penghasilan	511.690.583,00
	♦ Sumbangan Kepada Organisasi	416.580.100,00
	Jumlah Koreksi Positif	2.782.049.705,93
3	Koreksi Negatif	
	♦ Pendapatan Jasa Giro	563.787.200,74
	♦ Pendapatan Deposito	166.307.908,00
	♦ Keuntungan Pemulihan Penyisihan Piutang	-
	♦ Keuntungan Bi.Penyisihan Piut. Tak Tertagih	-
	Jumlah Koreksi Negatif	730.095.108,74
	Laba (Rugi) Fiskal (1+2-3)	12.759.622.837,81
	Dibulatkan	12.759.623.000,00
	Penghasilan Kena Pajak	12.759.623.000,00
	PPh Badan	2.807.117.060,00

Padang, Januari 2023

DEWAN PENGAWAS PERUMDA AIR MINUM
KOTA PADANG

ASNEL
Ketua

DIREKSI PERUMDA AIR MINUM
KOTA PADANG

HENDRA PEBRIZAL
Direktur Utama

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

NERACA LAJUR

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022

KODE PERKIRAAN	KETERANGAN	SALDO AWAL		MUTASI BULAN INI		SALDO SETELAH MUTASI		LABA RUGI		NERACA AKHIR	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
11.01.11	Kas Besar Rupiah	47.548.084.838,74	-	213.810.600.171,14	221.425.044.782,72	39.933.640.227,16	-	-	-	39.933.640.227,16	-
11.01.12	KAS MODAL KERJA	132.465.534,00	-	17.534.466,00	11.800.000,00	138.200.000,00	-	-	-	138.200.000,00	-
11.01.24	Rek. Tabungan Hold Dana Rupiah di Mega S	-	-	5.000.024.202,00	4.840,40	5.000.019.361,60	-	-	-	5.000.019.361,60	-
11.01.29	Rek.Tabungan Hold Dana Rupiah di BRI			1.001.298.695,00	259.739,00	1.001.038.956,00	-	-	-	1.001.038.956,00	-
11.02.10	Kas Kecil	10.000.000,00	-		-	10.000.000,00	-	-	-	10.000.000,00	-
12.01.11	Deposito Rupiah di Bank Nagari Cab. Pasa	-	-	9.000.000.000,00	3.000.000.000,00	6.000.000.000,00	-	-	-	6.000.000.000,00	-
12.01.12	Deposito Rupiah di BRI Cab. Padang	1.000.000.000,00	-	-	-	1.000.000.000,00	-	-	-	1.000.000.000,00	-
12.01.14	Deposito Bank Bukopin	500.000.000,00	-	-	-	500.000.000,00	-	-	-	500.000.000,00	-
13.01.11	Piutang Rek. Air Kelompok 1A	78.630.300,00	-	377.665.200,00	394.406.200,00	61.889.300,00	-	-	-	61.889.300,00	-
13.01.12	Piutang Rek. Air Kelompok 1B	66.586.300,00	-	485.279.300,00	466.363.300,00	85.502.300,00	-	-	-	85.502.300,00	-
13.01.21	Piutang Rek. Air Kelompok 2A	3.393.545.000,00	-	1.438.741.900,00	960.619.500,00	3.871.667.400,00	-	-	-	3.871.667.400,00	-
13.01.22	Piutang Rek. Air Kelompok 2B	2.857.483.100,00	-	1.250.682.700,00	901.862.900,00	3.206.302.900,00	-	-	-	3.206.302.900,00	-
13.01.23	Piutang Rek. Air Kelompok 2C	18.829.113.400,00	-	99.326.404.600,00	96.149.056.000,00	22.006.462.000,00	-	-	-	22.006.462.000,00	-
13.01.24	Piutang Rek. Air Kelompok 2D	4.478.081.800,00	-	32.817.778.900,00	32.288.395.200,00	5.007.465.500,00	-	-	-	5.007.465.500,00	-
13.01.25	Piutang Rek. Air Kelompok 2E	85.897.200,00	-	1.413.090.100,00	1.314.402.500,00	184.584.800,00	-	-	-	184.584.800,00	-
13.01.31	Piutang Rek. Air Kelompok 3A	760.730.950,00	-	6.188.602.400,00	6.217.098.500,00	732.234.850,00	-	-	-	732.234.850,00	-
13.01.32	Piutang Rek. Air Kelompok 3B	1.151.105.250,00	-	5.269.377.200,00	5.215.088.000,00	1.205.394.450,00	-	-	-	1.205.394.450,00	-
13.01.41	Piutang Rek. Air Kelompok 4A	2.254.166.700,00	-	12.977.427.100,00	12.458.695.600,00	2.772.898.200,00	-	-	-	2.772.898.200,00	-
13.01.42	Piutang Rek. Air Kelompok 4B	787.337.500,00	-	7.614.033.400,00	7.556.007.600,00	845.363.300,00	-	-	-	845.363.300,00	-
13.01.43	Piutang Rek. Air Kelompok 4C	962.221.400,00	-	10.052.061.300,00	10.020.298.300,00	993.984.400,00	-	-	-	993.984.400,00	-
13.01.51	Piutang Rek. Air Kelompok 5	136.946.000,00	-	1.254.185.250,00	1.274.280.000,00	116.851.250,00	-	-	-	116.851.250,00	-
13.01.52	Piutang Rek.Air Kelompok 5A	543.000,00	-		543.000,00	-	-	-	-	-	-
13.09.10	Penyisihan Piutang Rekening Air	-	4.050.189.832,70	-	983.408.746,93	-	5.033.598.579,63	-	-	-	5.033.598.579,63
14.02.20	Piutang PPN	2.913.482.000,00	-	3.062.244.947,00	297.525.894,00	5.678.201.053,00	-	-	-	5.678.201.053,00	-
14.03.10	Asuransi Tenaga Kerja		-	610.229.027,00	610.229.027,00	-	-	-	-	-	-
14.03.20	Asuransi Hari Tua			501.071.885,00	501.071.885,00	-	-	-	-	-	-
14.09.10	Piutang Dewan Pengawas	60.013.197,00	-		-	60.013.197,00	-	-	-	60.013.197,00	-
14.09.90	Penyisihan Piutang Non Usaha	-	187.326.546,14			-	187.326.546,14	-	-	-	187.326.546,14
14.09.90	Piutang Kpd PT Indo Bangun	86.074.452,05	-			86.074.452,05	-	-	-	86.074.452,05	-
14.09.90	Piutang Kepada CV. Masaco	33.520.278,73	-	-	-	33.520.278,73	-	-	-	33.520.278,73	-
14.09.90	Piutang Kpd CV Restu Nerri	4.533.181,48	-	-	-	4.533.181,48	-	-	-	4.533.181,48	-
14.09.90	Piutang Kpd CV Kharisma Jaya Lestari	4.658.070,49	-	-	-	4.658.070,49	-	-	-	4.658.070,49	-
14.09.90	Rupa2 Piutang Lainnya	5.800.000,00	-	864.400,00	5.800.000,00	864.400,00	-	-	-	864.400,00	-
15.01.20	Persediaan kaporit	199.758.200,00	-	5.165.273.091,07	3.906.805.515,90	1.458.225.775,17	-	-	-	1.458.225.775,17	-
15.01.30	Persediaan Kapur	423.500,00	-	7.722.100,00	423.500,00	7.722.100,00	-	-	-	7.722.100,00	-
15.01.40	Persediaan PAC	466.187.750,00	-	4.341.530.162,50	3.467.122.350,00	1.340.595.562,50	-	-	-	1.340.595.562,50	-
15.01.90	Rupa - Rupa Persediaan Bahan Operasi Lai	458.150.000,00	-		-	458.150.000,00	-	-	-	458.150.000,00	-
15.02.10	Pipa - Pipa	3.233.513.560,30	-	8.319.813.760,00	5.734.545.562,50	5.818.781.757,80	-	-	-	5.818.781.757,80	-
15.02.20	Accessories Pipa	7.600.349.701,70	-	9.209.760.265,00	8.974.356.354,30	7.835.753.612,40	-	-	-	7.835.753.612,40	-
15.02.30	Meter Air	532.859.300,00	-	2.185.520.175,00	2.008.546.390,00	709.833.085,00	-	-	-	709.833.085,00	-

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

NERACA LAJUR

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022

KODE PERKIRAAN	KETERANGAN	SALDO AWAL		MUTASI BULAN INI		SALDO SETELAH MUTASI		LABA RUGI		NERACA AKHIR	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
15.02.40	Box Meter	18.867.288,00	-	10.092.209,90	893.385,90	28.066.112,00	-	-	-	28.066.112,00	-
15.02.50	Rangkaian SR	462.469.260,00	-	5.366.163.334,00	5.343.273.994,00	485.358.600,00	-	-	-	485.358.600,00	-
15.03.10	Persediaan Solar	118.628.370,57	-	322.141.330,50	118.628.370,57	322.141.330,50	-	-	-	322.141.330,50	-
15.09.10	Persediaan Alat Tulis dan Cetakan	160.049.325,00	-	209.147.380,00	160.049.325,00	209.147.380,00	-	-	-	209.147.380,00	-
16.01.12	Sewa Dibayar Dimuka - Kantor	15.000.000,00	-	15.000.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00	-	-	-	15.000.000,00	-
16.01.19	Sewa Dibayar Dimuka Lainnya	21.074.789,00	-	2.912.662,00	21.074.789,00	2.912.662,00	-	-	-	2.912.662,00	-
16.01.21	Asuransi Gedung	34.977.470,17	-	73.309.590,00	34.977.470,17	73.309.590,00	-	-	-	73.309.590,00	-
16.01.22	Asuransi Kerugian	4.354.775,00	-	-	4.354.775,00	-	-	-	-	-	-
16.05.00	PAJAK DIBAYAR DIMUKA	-	-	1.659.423.992,00	-	1.659.423.992,00	-	-	-	1.659.423.992,00	-
31.01.10	Tanah Dan Hak Tanah	4.379.441.987,16	-	-	-	4.379.441.987,16	-	-	-	4.379.441.987,16	-
31.01.10	Tanah - Intake Tanah Taban	77.199.000,00	-	-	-	77.199.000,00	-	-	-	77.199.000,00	-
31.01.10	Tanah - IPA Bungus	151.000.000,00	-	-	-	151.000.000,00	-	-	-	151.000.000,00	-
31.01.10	Tanah - Intake Sikayan Balumuik	35.020.000,00	-	-	-	35.020.000,00	-	-	-	35.020.000,00	-
31.01.10	Tanah - IPA Lubuk Paraku	1.192.000.000,00	-	-	-	1.192.000.000,00	-	-	-	1.192.000.000,00	-
31.01.10	Tanah-IPA Tanah Taban	2.050.931.250,00	-	-	-	2.050.931.250,00	-	-	-	2.050.931.250,00	-
31.01.10	Tanah - Intake Lubuk Paraku	280.405.000,00	-	-	-	280.405.000,00	-	-	-	280.405.000,00	-
31.01.20	Penyempurnaan Tanah	6.018.750,00	-	-	-	6.018.750,00	-	-	-	6.018.750,00	-
31.02.10	Bangunan dan Perbaikannya	12.501.678.106,61	-	-	-	12.501.678.106,61	-	-	-	12.501.678.106,61	-
31.02.10	Pengecatan Bangunan Sumber	102.698.200,00	-	-	-	102.698.200,00	-	-	-	102.698.200,00	-
31.02.20	Reservoir Penampungan Air	7.451.580.158,71	-	-	-	7.451.580.158,71	-	-	-	7.451.580.158,71	-
31.02.30	Danau Sungai dan Sumber Air Lainnya	1.228.304.900,00	-	-	-	1.228.304.900,00	-	-	-	1.228.304.900,00	-
31.02.50	Sumur - Sumur	18.975.000,00	-	-	-	18.975.000,00	-	-	-	18.975.000,00	-
31.02.60	Pipa Supply Utama	1.156.598.335,66	-	-	-	1.156.598.335,66	-	-	-	1.156.598.335,66	-
31.02.70	Peralatan Pompa Sumber Air	1.756.632.950,00	-	47.341.000,00	-	1.803.973.950,00	-	-	-	1.803.973.950,00	-
31.02.90	Instalasi Sumber Lainnya	79.125.694,40	-	-	-	79.125.694,40	-	-	-	79.125.694,40	-
31.03.10	Bangunan dan Perbaikannya	22.868.357.916,57	-	-	-	22.868.357.916,57	-	-	-	22.868.357.916,57	-
31.03.20	Pembangkit Tenaga Listrik	3.366.087.979,03	-	-	-	3.366.087.979,03	-	-	-	3.366.087.979,03	-
31.03.30	Peralatan Pompa	4.903.991.083,25	-	188.145.000,00	-	5.092.136.083,25	-	-	-	5.092.136.083,25	-
31.03.40	Tangki Solar	116.288.700,00	-	9.244.413,00	-	125.533.113,00	-	-	-	125.533.113,00	-
31.03.90	Instalasi Pompa Lainnya	369.876.100,00	-	-	-	369.876.100,00	-	-	-	369.876.100,00	-
31.04.10	Bangunan dan Perbaikannya	65.957.944.373,32	-	6.351.039.000,00	815.100,00	72.308.168.273,32	-	-	-	72.308.168.273,32	-
31.04.10	Pengecatan Bangunan Pengolahan	162.904.500,00	-	-	-	162.904.500,00	-	-	-	162.904.500,00	-
31.04.20	Alat - Alat Pengolahan Air	6.449.164.822,68	-	-	-	6.449.164.822,68	-	-	-	6.449.164.822,68	-
31.04.30	Reservoir/Penampungan Air	343.679.161,00	-	-	-	343.679.161,00	-	-	-	343.679.161,00	-
31.04.40	Meter Induk Dan Bangunannya	2.339.056.868,00	-	-	-	2.339.056.868,00	-	-	-	2.339.056.868,00	-
31.04.90	Taman Pengolahan	531.168.000,00	-	-	-	531.168.000,00	-	-	-	531.168.000,00	-
31.04.90	Instalasi Pengolahan Air Lainnya	2.330.110.807,18	-	250.423.780,00	-	2.580.534.587,18	-	-	-	2.580.534.587,18	-
31.05.10	Bangunan dan Perbaikannya	249.202.225,05	-	-	-	249.202.225,05	-	-	-	249.202.225,05	-
31.05.20	Reservoir,Tandon,dan Menara Air	265.472.892,00	-	-	-	265.472.892,00	-	-	-	265.472.892,00	-
31.05.30	Pipa Transmisi dan Distribusi	114.824.505.086,42	-	10.417.062.292,00	4.809.200,00	125.236.758.178,42	-	-	-	125.236.758.178,42	-

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

NERACA LAJUR

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022

KODE PERKIRAAN	KETERANGAN	SALDO AWAL		MUTASI BULAN INI		SALDO SETELAH MUTASI		LABA RUGI		NERACA AKHIR	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
31.05.40	Pipa Dinas	158.082.348.684,09	-	6.255.347.050,75	202.672.125,00	164.135.023.609,84	-	-	-	164.135.023.609,84	-
31.05.50	Meter Air Yang Terpasang	30.044.485.123,74	-	-	-	30.044.485.123,74	-	-	-	30.044.485.123,74	-
31.05.60	Leding Umum	442.934.891,38	-	-	-	442.934.891,38	-	-	-	442.934.891,38	-
31.05.80	Jembatan Pipa	7.687.508.933,55	-	780.430,00	-	7.688.289.363,55	-	-	-	7.688.289.363,55	-
31.05.90	Saluran Air Pemadam Kebakaran	3.285.727,00	-	-	-	3.285.727,00	-	-	-	3.285.727,00	-
31.05.90	Instalasi Trandis Lainnya	8.923.748.924,80	-	354.828.570,00	154.237.200,00	9.124.340.294,80	-	-	-	9.124.340.294,80	-
31.06.10	Bangunan Kantor	13.220.596.521,50	-	-	-	13.220.596.521,50	-	-	-	13.220.596.521,50	-
31.06.10	Pengecatan Bangunan /Gedung	67.796.300,00	-	-	-	67.796.300,00	-	-	-	67.796.300,00	-
31.06.10	Taman	22.908.600,00	-	-	-	22.908.600,00	-	-	-	22.908.600,00	-
31.06.30	Bangunan Gudang Peralatan	4.683.856.683,53	-	-	-	4.683.856.683,53	-	-	-	4.683.856.683,53	-
31.06.40	Bangunan Bengkel	24.745.600,00	-	-	-	24.745.600,00	-	-	-	24.745.600,00	-
31.06.50	Bangunan Mushalla	221.782.300,00	-	-	-	221.782.300,00	-	-	-	221.782.300,00	-
31.06.60	Bangunan Rumah Dinas	1.345.451.256,58	-	-	-	1.345.451.256,58	-	-	-	1.345.451.256,58	-
31.07.10	Alat - Alat Pergudangan	30.817.600,00	-	-	-	30.817.600,00	-	-	-	30.817.600,00	-
31.07.20	Alat - Alat Laboratorium	2.308.845.423,00	-	203.740.500,00	-	2.512.585.923,00	-	-	-	2.512.585.923,00	-
31.07.30	Alat - Alat Telekomunikasi	2.106.852.799,00	-	115.542.000,00	-	2.222.394.799,00	-	-	-	2.222.394.799,00	-
31.07.40	Alat - Alat Berat	295.900.000,00	-	-	-	295.900.000,00	-	-	-	295.900.000,00	-
31.07.50	Alat - Alat Bengkel	212.220.520,00	-	-	-	212.220.520,00	-	-	-	212.220.520,00	-
31.07.60	Alat - Alat Musik	254.108.800,00	-	-	-	254.108.800,00	-	-	-	254.108.800,00	-
31.07.70	Alat - Alat Distribusi	2.910.627.500,00	-	832.943.116,00	-	3.743.570.616,00	-	-	-	3.743.570.616,00	-
31.07.90	Rupa2 Alat2 dan Perleng Lainnya	1.372.140.175,00	-	487.345.500,00	-	1.859.485.675,00	-	-	-	1.859.485.675,00	-
31.08.10	Kendaraan Penumpang	473.522.700,00	-	-	-	473.522.700,00	-	-	-	473.522.700,00	-
31.08.20	Kendaraan Angkut Barang	170.400.000,00	-	-	-	170.400.000,00	-	-	-	170.400.000,00	-
31.08.30	Kendaraan Tanki Air	586.950.000,00	-	-	-	586.950.000,00	-	-	-	586.950.000,00	-
31.08.90	Kendaraan Roda Dua	101.950.000,00	-	-	-	101.950.000,00	-	-	-	101.950.000,00	-
31.09.11	Meubelair Kayu/ Pelastik	3.094.635.390,00	-	126.176.881,00	-	3.220.812.271,00	-	-	-	3.220.812.271,00	-
31.09.12	Meubelair Logam	891.936.351,33	-	5.859.135,00	-	897.795.486,33	-	-	-	897.795.486,33	-
31.09.20	Mesin-Mesin Kantor	9.001.716.260,00	-	330.783.000,00	-	9.332.499.260,00	-	-	-	9.332.499.260,00	-
31.09.30	Inventaris Humas	113.668.500,00	-	19.980.000,00	-	133.648.500,00	-	-	-	133.648.500,00	-
31.09.40	Inventaris Rumah Dinas	1.107.735.530,00	-	-	-	1.107.735.530,00	-	-	-	1.107.735.530,00	-
31.09.90	Rupa2 Inventaris Lainnya	3.217.333.966,00	-	679.705.420,00	-	3.897.039.386,00	-	-	-	3.897.039.386,00	-
31.10.10	Akum.Peny. Instalasi Sumber Air	-	18.512.215.164,35	-	649.245.537,27	-	19.161.460.701,62	-	-	-	19.161.460.701,62
31.10.20	Akum.Peny. Instalasi Pompa	-	15.590.032.653,42	-	1.339.260.929,77	-	16.929.293.583,19	-	-	-	16.929.293.583,19
31.10.30	Akum.Peny. Instalasi Pengolahan Air	-	37.216.025.411,75	-	3.202.377.232,31	-	40.418.402.644,06	-	-	-	40.418.402.644,06
31.10.40	Akum.Peny. Instalasi Trandist	-	225.181.730.111,00	18.081,30	20.832.119.985,31	-	246.013.832.015,01	-	-	-	246.013.832.015,01
31.10.50	Akum.Penyusutan Bangunan	-	11.663.102.269,57	-	776.958.339,90	-	12.440.060.609,47	-	-	-	12.440.060.609,47
31.10.60	Akum.Peny. Peralatan & Perlengkapan	-	7.542.870.229,61	-	895.152.709,61	-	8.438.022.939,22	-	-	-	8.438.022.939,22
31.10.70	Akum. Peny. Kendaraan	-	1.326.572.783,56	-	6.018.687,48	-	1.332.591.471,04	-	-	-	1.332.591.471,04
31.10.80	Akum. Peny. Inventaris	-	15.617.354.893,04	20,84	834.541.685,64	-	16.451.896.557,84	-	-	-	16.451.896.557,84
41.01.20	Instalasi Sumber Air DP	-	-	1.696.668.550,20	-	1.696.668.550,20	-	-	-	1.696.668.550,20	-

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

NERACA LAJUR

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022

KODE PERKIRAAN	KETERANGAN	SALDO AWAL		MUTASI BULAN INI		SALDO SETELAH MUTASI		LABA RUGI		NERACA AKHIR	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
41.01.30	Instalasi Pengolahan Air DP	3.783.707.620,00	-	4.380.144.088,00	6.192.442.000,00	1.971.409.708,00	-	-	-	1.971.409.708,00	-
41.01.40	Instalasi Trandist DP	5.873.839.247,00	-	13.895.059.192,00	11.089.657.116,00	8.679.241.323,00	-	-	-	8.679.241.323,00	-
50.01.00	HUTANG USAHA	-	3.964.829.335,00	219.477.875.846,57	216.963.780.707,57	-	1.450.734.196,00	-	-	-	1.450.734.196,00
50.01.20	Biaya Yang Masih Harus di Bayar Lainnya	-	4.101.802.670,00	4.101.320.120,00	3.722.186.119,00	-	3.722.668.669,00	-	-	-	3.722.668.669,00
50.01.30	PENUNDAAN PEMBAY KPD KONTRAKTOR	-	22.128.524.279,00	16.953.960.544,60	27.596.571.195,50	-	32.771.134.929,90	-	-	-	32.771.134.929,90
50.01.40	PENUNDAAN PEMBAY KPD SUPPLIER	-	2.607.877.800,00	8.487.819.800,00	8.656.514.000,00	-	2.776.572.000,00	-	-	-	2.776.572.000,00
50.02.00	HUTANG NON USAHA	-	9.050.000,00	119.250.000,00	110.200.000,00	-	-	-	-	-	-
50.03.10	Titipan Ret.Sampah	-	21.075.000,00	10.168.422.500,00	11.099.017.500,00	-	951.670.000,00	-	-	-	951.670.000,00
50.03.20	Titipan Rekening Double	-	66.204.060,01	55.000,00	2.248.000,00	-	68.397.060,01	-	-	-	68.397.060,01
50.03.90	Titipan Lain - Lain	-	55.062.370,00	40.383.200,00	55.206.600,00	-	69.885.770,00	-	-	-	69.885.770,00
50.05.10	Hutang PPh Pasal 21	-	952.896.154,00	2.405.408.171,60	2.370.460.907,60	-	917.948.890,00	-	-	-	917.948.890,00
50.05.60	Hutang PPh Badan	-	764.961.452,00	764.961.452,00	-	-	-	-	-	-	-
50.06.10	Hutang Jk.Panjang Jt.Tempo	-	285.721.332,00	51.021.667,00	612.260.001,60	-	846.959.666,60	-	-	-	846.959.666,60
50.08.20	HUTANG IURAN PENSIUN	-	969.898.710,00	11.545.241.316,00	10.575.342.606,00	-	-	-	-	-	-
61.01.10	Pinjaman Perbankan	-	20.408.668,00	612.260.001,60	3.979.690.000,00	-	3.387.838.666,40	-	-	-	3.387.838.666,40
61.05.00	Kewajiban Estimasi	-	2.269.789.271,00	2.269.789.271,00	-	-	-	-	-	-	-
62.01.10	Cadangan Dana Jasa Produksi	-	1.190.284.000,00	-	-	-	1.190.284.000,00	-	-	-	1.190.284.000,00
62.01.20	Cadangan Dana - Keputusan KPM	-	-	-	1.757.720.397,00	-	1.757.720.397,00	-	-	-	1.757.720.397,00
62.01.30	Cadangan Dana Meter	-	-	10.830.360.500,00	10.830.360.500,00	-	-	-	-	-	-
70.01.10	Kekayaan Anggaran Belanja Daerah	-	1.997.498.828,43	-	-	-	1.997.498.828,43	-	-	-	1.997.498.828,43
70.01.10	Kekayaan Asal Dana Pembangunan Daerah	-	2.489.023.460,00	-	-	-	2.489.023.460,00	-	-	-	2.489.023.460,00
70.01.10	Penyertaan Modal Pemda	-	112.459.165.940,00	-	98.206.149.301,50	-	210.665.315.241,50	-	-	-	210.665.315.241,50
70.01.10	PMP YG BELUM DITETAPKAN SETATUSNYA	-	63.477.140.000,00	63.477.140.000,00	-	-	-	-	-	-	-
70.01.10	Modal Hibah PT.MASWANDI	-	4.300.000,00	4.300.000,00	-	-	-	-	-	-	-
70.01.10	Modal Hibah PPSAB/ P3P	-	140.112.225,00	140.112.225,00	-	-	-	-	-	-	-
70.01.10	Modal Hibah PT.Bank Mandiri	-	285.000.000,00	285.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-
70.01.10	Modal Hibah Pemerintah Pusat	-	20.750.135.350,00	20.750.135.350,00	-	-	-	-	-	-	-
70.01.10	Modal Hibah-PEMPROV Sumbar	-	6.512.291.000,00	6.512.291.000,00	-	-	-	-	-	-	-
70.01.10	Modal Hibah-PT-PELINDO	-	277.170.726,50	277.170.726,50	-	-	-	-	-	-	-
70.01.10	Modal Hibah - Pemko Padang	-	3.100.000.000,00	3.100.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-
70.01.10	Modal Hibah PT.Swing Indonesia	-	60.000.000,00	60.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-
70.08.00	LABA DI TAHAN (AKUMULASI KERUGIAN)	-	33.845.817.990,69	5.828.534.315,00	-	-	28.017.283.675,69	-	-	-	28.017.283.675,69
70.09.00	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81.01.10	Harga Air	-	-	189.459.011,00	168.957.552.250,00	-	168.768.093.239,00	-	168.768.093.239,00	-	-
81.01.20	Jasa Administrasi	-	-	333.014.000,00	341.214.000,00	-	8.200.000,00	-	8.200.000,00	-	-
81.01.21	Pendapatan Jasa Meter	-	-	15.000,00	11.133.138.000,00	-	11.133.123.000,00	-	11.133.123.000,00	-	-
81.01.30	Penjualan Air Tangki	-	-	-	35.154.000,00	-	35.154.000,00	-	35.154.000,00	-	-
81.01.40	Penjualan Air Cuci Pipa	-	-	-	10.268.300,00	-	10.268.300,00	-	10.268.300,00	-	-
81.02.10	Pendapatan Sambungan baru	-	-	25.289.438,00	5.106.702.373,00	-	5.081.412.935,00	-	5.081.412.935,00	-	-
81.02.40	Pendapatan Penyambungan Kembali	-	-	6.663.000,00	1.565.078.800,00	-	1.558.415.800,00	-	1.558.415.800,00	-	-

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

NERACA LAJUR

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022

KODE PERKIRAAN	KETERANGAN	SALDO AWAL		MUTASI BULAN INI		SALDO SETELAH MUTASI		LABA RUGI		NERACA AKHIR	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
81.02.51	Pendapatan Denda Air	-	-	155.000,00	6.210.880.000,00	-	6.210.725.000,00	-	6.210.725.000,00	-	-
81.02.52	Pendp.Denda Pelanggaran Non Air	-	-	-	22.489.700,00	-	22.489.700,00	-	22.489.700,00	-	-
81.02.70	Pendapatan Penggantian Meter Rusak	-	-	-	12.806.000,00	-	12.806.000,00	-	12.806.000,00	-	-
81.02.80	Pendapatan Pipa Persil	-	-	42.457.000,00	1.503.278.525,00	-	1.460.821.525,00	-	1.460.821.525,00	-	-
81.02.90	Pendapatan Non Air Lainnya	-	-	-	19.126.417,00	-	19.126.417,00	-	19.126.417,00	-	-
81.02.91	Pendapatan Balik Nama Pelanggan	-	-	-	7.380.000,00	-	7.380.000,00	-	7.380.000,00	-	-
81.02.92	Rupa - Rupa Pendapatan Non Air Lainnya	-	-	1.000.000,00	55.123.000,00	-	54.123.000,00	-	54.123.000,00	-	-
88.01.10	Pendapatan Bunga Deposito	-	-	720	166.308.628,00	-	166.307.908,00	-	166.307.908,00	-	-
88.01.20	Pendapatan Jasa Giro	-	-	-	563.787.200,74	-	563.787.200,74	-	563.787.200,74	-	-
88.01.60	Penerimaan Piutang Yang Sdh di Sisihkan	-	-	-	159.396.625,00	-	159.396.625,00	-	159.396.625,00	-	-
88.01.90	Rupa - Rupa Pendapatan di luar Usaha	-	-	-	400.215.556,00	-	400.215.556,00	-	400.215.556,00	-	-
91.01.10	Biaya Pegawai Sumber Air	-	-	1.476.759.421,00	17.599.050,00	1.459.160.371,00	-	1.459.160.371,00	-	-	-
91.01.30	Biaya Listrik PLN Sumber Air	-	-	407.743.756,00	-	407.743.756,00	-	407.743.756,00	-	-	-
91.01.90	Rupa - Rupa Biaya Operasi Sumber Air	-	-	265.414.227,00	2.000.000,00	263.414.227,00	-	263.414.227,00	-	-	-
91.02.10	Pem.Bangunan & Penyempurnaan Tanah	-	-	27.356.210,00	-	27.356.210,00	-	27.356.210,00	-	-	-
91.02.20	Pem. Pengumpulan & Reservoir	-	-	914.515.740,00	-	914.515.740,00	-	914.515.740,00	-	-	-
91.02.30	Pem. Danau, Sungai	-	-	77.191.041,00	3.000.000,00	74.191.041,00	-	74.191.041,00	-	-	-
91.02.50	Pem. Sumur - Sumur	-	-	2.142.411,00	-	2.142.411,00	-	2.142.411,00	-	-	-
91.02.60	Pem. Pipa Induk (Pipa Transmisi)	-	-	126.452.248,00	80.166.900,00	46.285.348,00	-	46.285.348,00	-	-	-
91.02.70	Pem. Alat Pembangkit Tenaga	-	-	70.967.850,00	-	70.967.850,00	-	70.967.850,00	-	-	-
91.02.80	Pem. Alat Perpompaan	-	-	504.792.600,00	-	504.792.600,00	-	504.792.600,00	-	-	-
91.02.90	Pem. Instalasi Sumber Lainnya	-	-	424.811.387,00	9.083.000,00	415.728.387,00	-	415.728.387,00	-	-	-
91.03.00	BIAYA AIR BAKU	-	-	1.050.803.405,00	-	1.050.803.405,00	-	1.050.803.405,00	-	-	-
91.09.00	BIAYA PENYUSUTAN SUMBER AIR	-	-	649.245.537,27	-	649.245.537,27	-	649.245.537,27	-	-	-
92.01.10	Biaya Pegawai Pengolahan	-	-	13.722.111.702,00	55.777.500,00	13.666.334.202,00	-	13.666.334.202,00	-	-	-
92.01.20	Pemakaian Bahan Kimia	-	-	7.381.354.204,70	991.480.817,37	6.389.873.387,33	-	6.389.873.387,33	-	-	-
92.01.30	Pemakaian Bahan Pembantu	-	-	556.869.550,00	-	556.869.550,00	-	556.869.550,00	-	-	-
92.01.40	Biaya Bahan Bakar Pengolahan	-	-	345.678.370,57	322.141.330,50	23.537.040,07	-	23.537.040,07	-	-	-
92.01.50	Biaya Listrik PLN pengolahan	-	-	4.873.659.518,00	-	4.873.659.518,00	-	4.873.659.518,00	-	-	-
92.01.90	Rupa - Rupa Biaya Pengolahan Air	-	-	773.070.704,00	45.800.000,00	727.270.704,00	-	727.270.704,00	-	-	-
92.02.10	Pem.Bangunan & Penyempurnaan Tanah	-	-	575.125.623,00	-	575.125.623,00	-	575.125.623,00	-	-	-
92.02.20	Pem. Instalasi Pengolahan Air	-	-	981.141.640,00	249.416.200,00	731.725.440,00	-	731.725.440,00	-	-	-
92.02.30	Pem. Instalasi Pompa	-	-	192.025.807,00	-	192.025.807,00	-	192.025.807,00	-	-	-
92.02.90	Pem.Instalasi Pengolahan Lainnya	-	-	2.355.520.887,00	-	2.355.520.887,00	-	2.355.520.887,00	-	-	-
92.09.00	BIAYA PENYUSUTAN PENGOLAHAN AIR	-	-	4.541.731.818,33	93.656,25	4.541.638.162,08	-	4.541.638.162,08	-	-	-
93.01.10	Biaya Pegawai Trandist	-	-	15.784.585.127,00	69.524.850,00	15.715.060.277,00	-	15.715.060.277,00	-	-	-
93.01.20	Biaya Pemakaian Bahan / Perlengkapan	-	-	315.302.932,50	137.940.000,00	177.362.932,50	-	177.362.932,50	-	-	-
93.01.40	Biaya Listrik PLN trandist	-	-	480.892.929,00	-	480.892.929,00	-	480.892.929,00	-	-	-
93.01.60	Biaya Sambungan Rumah	-	-	6.759.608.490,40	65.015.448,90	6.694.593.041,50	-	6.694.593.041,50	-	-	-
93.01.90	Rupa - Rupa Biaya Operasi Trandist	-	-	1.710.432.378,00	4.000.000,00	1.706.432.378,00	-	1.706.432.378,00	-	-	-

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

NERACA LAJUR

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022

KODE PERKIRAAN	KETERANGAN	SALDO AWAL		MUTASI BULAN INI		SALDO SETELAH MUTASI		LABA RUGI		NERACA AKHIR	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
93.02.10	Pem.Bangunan & Penyempurnaan Tanah	-	-	429.061.660,00	660.000,00	428.401.660,00	-	428.401.660,00	-	-	-
93.02.20	Pem.Reservoir dan Tangki	-	-	1.762.590,00	-	1.762.590,00	-	1.762.590,00	-	-	-
93.02.30	Pem. Pipa Distribusi	-	-	2.172.401.013,67	570.828.139,00	1.601.572.874,67	-	1.601.572.874,67	-	-	-
93.02.40	Pem. Pipa Dinas	-	-	16.694.992.270,27	1.355.653.934,60	15.339.338.335,67	-	15.339.338.335,67	-	-	-
93.02.50	Pem. Instalasi Pompa	-	-	949.445,00	-	949.445,00	-	949.445,00	-	-	-
93.02.60	Pem. Water Meter	-	-	1.612.375.223,92	34.727.908,25	1.577.647.315,67	-	1.577.647.315,67	-	-	-
93.02.80	Biaya Pemeliharaan Jembatan Pipa	-	-	1.331.294.054,50	18.373.575,00	1.312.920.479,50	-	1.312.920.479,50	-	-	-
93.02.90	Pem. Trandist Lainnya	-	-	3.885.636.609,25	69.276.175,00	3.816.360.434,25	-	3.816.360.434,25	-	-	-
93.09.00	BIAYA PENYUSUTAN TRANDIST	-	-	20.832.119.985,31	18.081,30	20.832.101.904,01	-	20.832.101.904,01	-	-	-
96.01.10	Gaji dan Honor Pegawai	-	-	9.094.609.920,00	96.736.500,00	8.997.873.420,00	-	8.997.873.420,00	-	-	-
96.01.20	Tunjangan	-	-	8.194.707.895,00	-	8.194.707.895,00	-	8.194.707.895,00	-	-	-
96.01.31	Iuran Pensiun	-	-	9.110.952.418,00	4.689.460.102,00	4.421.492.316,00	-	4.421.492.316,00	-	-	-
96.01.32	Iuran Astek	-	-	533.378.575,00	-	533.378.575,00	-	533.378.575,00	-	-	-
96.01.41	Lembur	-	-	12.600.000,00	-	12.600.000,00	-	12.600.000,00	-	-	-
96.01.42	Biaya Makan	-	-	1.017.785.250,00	-	1.017.785.250,00	-	1.017.785.250,00	-	-	-
96.01.60	Pakaian Dinas	-	-	560.915.700,00	-	560.915.700,00	-	560.915.700,00	-	-	-
96.01.80	Pendidikan dan Latihan	-	-	2.376.403.175,00	167.531.700,00	2.208.871.475,00	-	2.208.871.475,00	-	-	-
96.01.90	Rupa - Rupa Biaya Pegawai	-	-	249.850.000,00	-	249.850.000,00	-	249.850.000,00	-	-	-
96.02.10	Biaya ATK dan Photo copy	-	-	278.362.172,00	104.176.940,00	174.185.232,00	-	174.185.232,00	-	-	-
96.02.20	Barang - Barang Cetakan	-	-	193.709.390,00	-	193.709.390,00	-	193.709.390,00	-	-	-
96.02.30	Perlengkapan komputer	-	-	639.168.013,00	104.970.440,00	534.197.573,00	-	534.197.573,00	-	-	-
96.02.40	Biaya Telepon	-	-	233.324.512,00	3.534.466,00	229.790.046,00	-	229.790.046,00	-	-	-
96.02.41	Biaya Listrik dan Penerangan	-	-	669.701.003,00	-	669.701.003,00	-	669.701.003,00	-	-	-
96.02.43	Biaya Rekening Air	-	-	51.896.000,00	886.700,00	51.009.300,00	-	51.009.300,00	-	-	-
96.02.50	Biaya Rapat	-	-	182.981.613,00	68.955.000,00	114.026.613,00	-	114.026.613,00	-	-	-
96.02.52	Biaya Tamu	-	-	75.370.276,00	-	75.370.276,00	-	75.370.276,00	-	-	-
96.02.60	Benda Pos dan Materai	-	-	7.000.000,00	-	7.000.000,00	-	7.000.000,00	-	-	-
96.02.70	Biaya Cleaning Service	-	-	1.582.966.572,00	-	1.582.966.572,00	-	1.582.966.572,00	-	-	-
96.02.90	Rupa - Rupa Biaya Kantor	-	-	375.597.875,50	-	375.597.875,50	-	375.597.875,50	-	-	-
96.03.10	Biaya Pembaca Meter	-	-	4.501.014.730,00	350.034.300,00	4.150.980.430,00	-	4.150.980.430,00	-	-	-
96.03.20	Biaya Penagihan Rekening Air	-	-	5.469.845.725,00	-	5.469.845.725,00	-	5.469.845.725,00	-	-	-
96.03.31	Biaya Humas & Pembinaan Masyarakat	-	-	88.648.200,00	102.445,00	88.545.755,00	-	88.545.755,00	-	-	-
96.03.32	Biaya Iklan	-	-	446.800.000,00	-	446.800.000,00	-	446.800.000,00	-	-	-
96.03.40	Biaya Percetakan Formulir Rekening	-	-	64.102.500,00	-	64.102.500,00	-	64.102.500,00	-	-	-
96.04.10	Biaya Survey dan Penelitian	-	-	257.332.656,00	7.454.000,00	249.878.656,00	-	249.878.656,00	-	-	-
96.04.20	Biaya Perencanaan Teknik	-	-	306.707.075,00	4.574.000,00	302.133.075,00	-	302.133.075,00	-	-	-
96.04.30	Biaya Perencanaan Bidang Usaha & Keuanga	-	-	400.000.000,00	-	400.000.000,00	-	400.000.000,00	-	-	-
96.04.40	Biaya Perencanaan Komputerisasi	-	-	147.000.000,00	-	147.000.000,00	-	147.000.000,00	-	-	-
96.04.90	Rupa2 Biaya Penelitian & Pengembangan	-	-	133.700.500,00	45.800.000,00	87.900.500,00	-	87.900.500,00	-	-	-
96.05.10	Bunga Pinjaman	-	-	28.576.354,00	-	28.576.354,00	-	28.576.354,00	-	-	-

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

NERACA LAJUR

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022

KODE PERKIRAAN	KETERANGAN	SALDO AWAL		MUTASI BULAN INI		SALDO SETELAH MUTASI		LABA RUGI		NERACA AKHIR	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
96.06.10	Pemeliharaan Inventaris	-	-	134.423.473,00	-	134.423.473,00	-	134.423.473,00	-	-	-
96.06.20	Pemeliharaan Kendaraan	-	-	199.767.450,00	-	199.767.450,00	-	199.767.450,00	-	-	-
96.06.22	Bahan Bakar Kendaraan	-	-	3.161.932.250,00	-	3.161.932.250,00	-	3.161.932.250,00	-	-	-
96.06.23	Biaya PKB / STNK	-	-	19.316.100,00	-	19.316.100,00	-	19.316.100,00	-	-	-
96.06.30	Pemeliharaan Bangunan	-	-	676.739.006,00	-	676.739.006,00	-	676.739.006,00	-	-	-
96.06.40	Pemeliharaan Instalasi	-	-	80.003.483,00	-	80.003.483,00	-	80.003.483,00	-	-	-
96.06.50	Pemeliharaan Taman dan Lapangan	-	-	13.850.247,00	-	13.850.247,00	-	13.850.247,00	-	-	-
96.07.10	Biaya Penyisihan Piutang	-	-	983.408.746,93	-	983.408.746,93	-	983.408.746,93	-	-	-
96.08.11	Biaya Iuran Ke Anggotaan	-	-	9.000.000,00	-	9.000.000,00	-	9.000.000,00	-	-	-
96.08.12	Biaya Langganan Media Cetak	-	-	71.628.500,00	-	71.628.500,00	-	71.628.500,00	-	-	-
96.08.13	Biaya Langganan Media Elektronik	-	-	1.248.003.624,00	23.975.568,00	1.224.028.056,00	-	1.224.028.056,00	-	-	-
96.08.15	Biaya Buku	-	-	381.700,00	-	381.700,00	-	381.700,00	-	-	-
96.08.20	Biaya Badan Pengawas	-	-	742.031.550,00	25.787.000,00	716.244.550,00	-	716.244.550,00	-	-	-
96.08.30	Biaya Perjalanan Dinas	-	-	2.877.613.357,00	84.478.300,00	2.793.135.057,00	-	2.793.135.057,00	-	-	-
96.08.42	Biaya Bantuan Hukum	-	-	48.000.000,00	-	48.000.000,00	-	48.000.000,00	-	-	-
96.08.43	Biaya Audit	-	-	122.873.450,00	-	122.873.450,00	-	122.873.450,00	-	-	-
96.08.50	Biaya Sewa	-	-	5.317.664.736,95	975.000,00	5.316.689.736,95	-	5.316.689.736,95	-	-	-
96.08.61	Biaya Asuransi	-	-	185.951.425,17	-	185.951.425,17	-	185.951.425,17	-	-	-
96.08.62	Biaya Keamanan	-	-	5.452.135.740,00	-	5.452.135.740,00	-	5.452.135.740,00	-	-	-
96.08.63	BIAYA KESEHATAN	-	-	2.078.040.209,00	-	2.078.040.209,00	-	2.078.040.209,00	-	-	-
96.08.71	Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	201.748.584,00	-	201.748.584,00	-	201.748.584,00	-	-	-
96.08.74	Biaya Pajak Penghasilan	-	-	511.690.583,00	-	511.690.583,00	-	511.690.583,00	-	-	-
96.08.80	Dana Representatif	-	-	795.000.000,00	-	795.000.000,00	-	795.000.000,00	-	-	-
96.08.90	Rupa - Rupa Biaya Umum Lainnya	-	-	5.169.486.205,55	105.064.000,00	5.064.422.205,55	-	5.064.422.205,55	-	-	-
96.09.00	BI.PENY & AMORTISASI INST. NON PABRIKAL	-	-	2.512.671.422,63	20,84	2.512.671.401,79	-	2.512.671.401,79	-	-	-
98.01.10	Biaya Administrasi Bank	-	-	103.104.063,77	2.570.210,00	100.533.853,77	-	100.533.853,77	-	-	-
98.01.20	Sumbangan	-	-	426.330.100,00	9.750.000,00	416.580.100,00	-	416.580.100,00	-	-	-
98.01.30	Pembinaan Olah Raga Prestasi & Rohani	-	-	165.406.750,00	1.140.000,00	164.266.750,00	-	164.266.750,00	-	-	-
98.01.90	Rupa - Rupa Biaya Lain - Lain	-	-	63.600.000,00	-	63.600.000,00	-	63.600.000,00	-	-	-
	LABA SEBELUM PPH	-	-	-	-	-	-	10.707.668.240,62	-	-	10.707.668.240,62
	TOTAL	621.693.460.516,77	621.693.460.516,77	1.080.830.761.614,21	1.080.830.761.614,20	855.159.267.303,50	855.159.267.303,49	195.671.846.205,75	195.671.846.205,74	670.195.089.338,37	670.195.089.338,37

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

DAFTAR HUTANG USAHA

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

No.	Nama Rekanan	No.Bukti	Per 31 Desember 2022(Unaudited)	Per 31 Desember 2021 (Audited)
1	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0423		6.692.400
2	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0424		8.316.000
3	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0425		9.266.400
4	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0426		9.922.770
5	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0427		6.817.030
6	CV. AA Ridho	V1221/0428		8.118.000
7	CV. AA Ridho	V1221/0429		9.790.000
8	CV. AA Ridho	V1221/0430		2.695.000
9	CV. AA Ridho	V1221/0431		6.765.000
10	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0432		996.000
11	PT Fayyara Syifa	V1221/0433		9.680.000
12	PT Fayyara Syifa	V1221/0434		9.207.000
13	PT Fayyara Syifa	V1221/0435		4.372.500
14	PT. Multi Selaras Teknik	V1221/0436		4.490.750
15	PT. Multi Selaras Teknik	V1221/0437		958.250
16	PT. Multi Selaras Teknik	V1221/0438		1.707.750
17	PT. Multi Selaras Teknik	V1221/0439		2.884.200
18	PT. Multi Selaras Teknik	V1221/0440		1.581.250
19	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0441		1.306.305
20	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0442		5.112.910
21	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0443		4.859.360
22	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0444		2.673.660
23	CV. Andesko Baru	V1221/0445		7.463.500
24	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0446		2.904.000
25	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0447		3.653.760
26	CV. Andesko Baru	V1221/0448		6.641.250
27	CV. Andesko Baru	V1221/0449		9.329.375
28	CV. Andesko Baru	V1221/0450		5.482.840
29	PT. Fayyara Syifa	V1221/0451		9.702.000
30	Surya Listrik	V1221/0452		9.959.675
31	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0453		2.797.300
32	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0455		6.208.675
33	CV. Bumi Jaya	V1221/0456		7.947.500
34	PT. Centrindo Karya	V1221/0457		74.800.000
35	CV. Bunga Tanjung	V1221/0458		2.861.100
36	CV. Fanazi Teknik	V1221/0459		9.845.000
37	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0460		3.346.200
38	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0461		3.577.860
39	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0462		1.846.845
40	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0463		596.700
41	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0464		2.435.125
42	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0465		4.429.854
43	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0466		3.300.000
44	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0467		3.814.140

No.	Nama Rekanan	No.Bukti	Per 31 Desember 2022(Unaudited)	Per 31 Desember 2021 (Audited)
45	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0468		2.015.970
46	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0469		5.662.800
47	Surya Listrik	V1221/0470		2.593.250
48	Surya Indah Offset	V1221/0471		8.855.000
49	PT. Fayyara Syifa	V1221/0472		8.547.000
50	PT. Fayyara Syifa	V1221/0473		9.973.700
51	CV. Andesko Baru	V1221/0474		2.570.700
52	CV. Andesko Baru	V1221/0475		8.349.000
53	CV. AA Ridho	V1221/0476		710.000
54	Kasir	V1221/0477		1.592.000
55	CV. Aband Raya	V1221/0478		521.345
56	CV. Reyna's	V1221/0479		55.897.050
57	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0480		11.440.000
58	CV. Satu - Satu	V1221/0481		62.993.645
59	CV. Ade Pratama	V1221/0482		21.565.665
60	Kasir	V1221/0483		5.376.914
61	Kasir	V1221/0484		14.839.000
62	Kasir	V1221/0485		14.535.500
63	PERPAMSI	V1221/0486		5.400.000
64	Kasir	V1221/0487		500.000
65	Kasir	V1221/0488		1.000.000
66	CV. Dua Putra	V1221/0489		110.205.700
67	CV. Alta Persada	V1221/0490		8.608.600
68	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0491		349.070.700
69	PT. Jaya Maimi	V1221/0492		452.746.800
70	CV. Razzaq Karya Teknik	V1221/0493		8.721.900
71	CV. Razzaq Karya Teknik	V1221/0494		9.153.100
72	CV. Alta Persada	V1221/0495		8.181.800
73	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0496		31.548.000
74	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0497		9.068.250
75	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0498		8.377.500
76	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0499		5.684.500
77	CV. Satu - Satu	V1221/0500		9.864.800
78	Kasir	V1221/0501		4.499.650
79	Medan Motor	V1221/0502		825.600
80	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0503		6.435.880
81	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0504		1.992.155
82	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0505		4.002.570
83	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0506		88.599.500
84	Kasir	V1221/0507		1.877.200
85	Kasir	V1221/0508		1.981.800
86	Kasir	V1221/0509		21.977.900
87	Kasir	V1221/0510		1.580.822
88	Kasir	V1221/0511		1.500.000
89	Kasir	V1221/0512		2.036.000
90	CV. Andesko Baru	V1221/0513		2.553.100
91	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0514		16.037.615
92	CV. Ade Pratama	V1221/0515		18.997.055
93	CV. Alta Persada	V1221/0516		7.884.800

No.	Nama Rekanan	No.Bukti	Per 31 Desember 2022(Unaudited)	Per 31 Desember 2021 (Audited)
94	Kasir	V1221/0517		8.535.500
95	Kasir	V1221/0518		5.303.100
96	Kasir	V1221/0519		5.355.900
97	Kasir	V1221/0520		4.427.050
98	Kasir	V1221/0521		7.066.100
99	Kasir	V1221/0522		4.115.000
100	Kasir	V1221/0523		9.392.000
101	CV. Ade Pratama	V1221/0524		10.381.030
102	CV. Ade Pratama	V1221/0525		10.281.755
103	CV. Ade Pratama	V1221/0526		59.594.260
104	CV. Ade Pratama	V1221/0527		180.822.620
105	CV. Catra Kharisma	V1221/0528		14.572.525
106	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0529		26.894.120
107	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0530		10.562.860
108	CV. Ade Pratama	V1221/0531		27.845.070
109	CV. Faeyza Succes	V1221/0532		11.774.015
110	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0533		4.290.000
111	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0534		5.161.200
112	PT. Adi Sarana Armada,Tbk	V1221/0535		35.629.000
113	PT. Adi Sarana Armada,Tbk	V1221/0536		140.480.994
114	PT. Adi Sarana Armada,Tbk	V1221/0537		11.999.900
115	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0538		2.068.000
116	CV. Razzaq Karya Teknik	V1221/0539		5.164.500
117	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0540		2.145.000
118	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0541		2.310.000
119	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0542		4.466.000
120	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0543		2.420.000
121	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0544		6.820.000
122	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0545		3.602.500
123	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0546		7.480.000
124	PT. Multi Selaras Teknik	V1221/0547		6.325.000
125	Surya Listrik	V1221/0548		3.413.080
126	Surya Listrik	V1221/0549		9.941.360
127	Surya Listrik	V1221/0550		7.741.250
128	Surya Listrik	V1221/0551		655.900
129	CV. Andesko Baru	V1221/0552		894.700
130	CV. Andesko Baru	V1221/0553		1.372.800
131	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0554		2.292.950
132	PT. Multi Selaras Teknik	V1221/0555		5.692.500
133	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0556		5.161.200
134	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0557		5.161.200
135	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0558		5.421.482
136	Surya Listrik	V1221/0559		2.155.450
137	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0560		2.942.500
138	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0561		2.942.500
139	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0562		2.093.300
140	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0563		2.036.760
141	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0564		4.128.960
142	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0565		9.290.160

No.	Nama Rekanan	No.Bukti	Per 31 Desember 2022(Unaudited)	Per 31 Desember 2021 (Audited)
143	CV. AA Ridho	V1221/0566		9.570.000
144	CV. AA Ridho	V1221/0567		4.950.000
145	CV. AA Ridho	V1221/0578		625.000
146	CV. AA Ridho	V1221/0579		5.692.500
147	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0580		2.419.560
148	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0581		3.602.500
149	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0582		3.517.800
150	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0583		1.551.000
151	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0584		2.942.500
152	CV. Ade Pratama	V1221/0585		2.901.525
153	CV. Ade Pratama	V1221/0586		8.993.655
154	CV. Ade Pratama	V1221/0587		8.911.760
155	CV. Ade Pratama	V1221/0588		8.941.350
156	PT. Serasi Auto Raya	V1221/0589		70.239.999
157	CV. Bumi Jaya	V1221/0590		1.674.750
158	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0591		9.817.500
159	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0592		9.762.500
160	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0593		7.480.000
161	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0594		2.200.000
162	CV. Abdi Tama	V1221/0595		1.943.150
163	CV. Abdi Tama	V1221/0596		155.248.500
164	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0597		159.060.000
165	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0598		61.974.000
166	CV. AA Ridho	V1221/0599		15.125.000
167	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0600		22.440.000
168	CV. Razzaq Karya Teknik	V1221/0601		3.054.700
169	CV. Razzaq Karya Teknik	V1221/0602		24.267.100
170	CV. Tambers	V1221/0603		25.659.700
171	CV. Razzaq Karya Teknik	V1221/0604		33.080.300
172	CV. Satu - Satu	V1221/0605		7.748.400
173	CV. Razzaq Karya Teknik	V1221/0606		41.006.900
174	CV. Razzaq Karya Teknik	V1221/0607		27.338.300
175	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0608		18.984.900
176	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0609		18.984.900
177	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0610		18.984.900
178	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0611		18.984.900
179	CV. Razzaq Karya Teknik	V1221/0612		16.377.900
180	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0613		18.984.900
181	CV. Razzaq Karya Teknik	V1221/0614		18.984.900
182	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0615		9.900.000
183	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0616		9.211.400
184	Kasir	V1221/0617		16.730.500
185	PT. Indomex	V1221/0618		7.108.750
186	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0619		5.005.000
187	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0620		3.465.000
188	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0621		9.790.000
189	Surya Listrik	V1221/0622		1.472.460
190	PT. Multi Selaras Teknik	V1221/0623		4.807.000
191	PT. Multi Selaras Teknik	V1221/0624		2.213.750

No.	Nama Rekanan	No.Bukti	Per 31 Desember 2022(Unaudited)	Per 31 Desember 2021 (Audited)
192	CV. Faeyza Succes	V1221/0625		617.760
193	CV. Faeyza Succes	V1221/0626		9.898.735
194	CV. Razzaq Karya Teknik	V1221/0627		17.615.565
195	CV. Renaqi Putra	V1221/0628		30.584.400
196	CV. Keanu	V1221/0629		225.951.000
197	CV. Tambers	V1221/0630		26.013.900
198	CV. Tambers	V1221/0631		32.872.400
199	CV. Alta Persada	V1221/0632		7.654.900
200	CV. Abdi Tama	V1221/0633		9.496.630
201	CV. Abdi Tama	V1221/0634		4.752.880
202	CV. Abdi Tama	V1221/0635		9.898.185
203	CV. Faeyza Succes	V1221/0636		8.759.245
204	CV. Faeyza Succes	V1221/0637		9.761.125
205	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0638		650.000
206	Kasir	V1221/0639		4.000.000
207	Kasir	V1221/0640		900.000
208	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0641		3.201.000
209	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0642		8.635.000
210	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1221/0643		4.950.000
211	Usaha Motor Service	V1221/0644		911.000
212	CV. Pujangga	V1221/0645		39.311.800
213	Kasir	V1221/0646		6.750.000
214	Kasir	V1221/0647		977.500
215	CV. Razzaq Karya Teknik	V1221/0648		5.435.100
216	CV. Trijayasa	V1221/0649		1.836.175
217	CV. Abdi Tama	V1221/0650		8.942.670
218	CV. Abdi Tama	V1221/0651		1.268.575
219	CV. Trijayasa	V1221/0652		1.122.605
220	CV. Trijayasa	V1221/0653		9.843.570
221	CV. Trijayasa	V1221/0654		6.203.725
222	CV. Aband Raya	V1221/0655		54.741.555
223	CV. Trijayasa	V1221/0656		8.641.105
224	Kasir	V1221/0658		8.170.000
225	KASIR	V1222/0375	5.675.000	
226	PT. TIRTA KURANJI ANDALAS	V1222/0376	454.981.230	
227	CV. PUJANGGA	V1222/0377	11.167.000	
228	CV. ABAND RAYA	V1222/0378	17.854.300	
229	CV. TAMBERS	V1222/0379	9.976.000	
230	CV. TAMBERS	V1222/0380	9.981.000	
231	CV. TAMBERS	V1222/0381	9.887.000	
232	CV. TAMBERS	V1222/0382	9.469.000	
233	CV. TAMBERS	V1222/0383	9.697.000	
234	KASIR	V1222/0384	5.141.770	
235	KASIR	V1222/0385	4.050.000	
236	CV. MITRA INTI SAUDARA	V1222/0386	8.233.000	
237	CV. MITRA INTI SAUDARA	V1222/0387	9.742.000	
238	CV. MITRA INTI SAUDARA	V1222/0388	8.310.000	
239	CV. MITRA INTI SAUDARA	V1222/0389	8.162.000	
240	CV. MITRA INTI SAUDARA	V1222/0390	9.676.000	

No.	Nama Rekanan	No.Bukti	Per 31 Desember 2022(Unaudited)	Per 31 Desember 2021 (Audited)
241	CV. MITRA INTI SAUDARA	V1222/0391	8.562.000	
242	CV. MITRA INTI SAUDARA	V1222/0392	8.590.000	
243	CV. MITRA INTI SAUDARA	V1222/0393	9.020.000	
244	CV. MITRA INTI SAUDARA	V1222/0394	8.691.000	
245	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0395	209.963.000	
246	CV. ABAND RAYA	V1222/0396	18.985.000	
247	CV. FEBRIANO	V1222/0397	9.639.000	
248	CV. MITRA INTI SAUDARA	V1222/0398	9.958.000	
249	CV. MITRA INTI SAUDARA	V1222/0399	8.410.000	
250	PT. JAYA MAIMI	V1222/0400	17.982.000	
251	CV. AA RIDHO	V1222/0401	37.906.500	
252	CV. FEBRIANO	V1222/0402	9.858.000	
253	CV. PRATIWI DHUHAYU	V1222/0403	9.681.000	
254	CV. PRATIWI DHUHAYU	V1222/0404	9.642.000	
255	KASIR	V1222/0405	1.500.000	
256	CV. TAMBERS	V1222/0406	9.875.000	
257	CV. TAMBERS	V1222/0407	9.819.000	
258	CV. TAMBERS	V1222/0408	9.672.000	
259	CV. TAMBERS	V1222/0409	9.689.000	
260	PT. SERASI AUTO RAYA	V1222/0410	666.000	
261	PT. SERASI AUTO RAYA	V1222/0411	333.000	
262	CV. MITRA INTI SAUDARA	V1222/0412	9.305.000	
263	CV. CATRA KHARISMA	V1222/0413	9.365.100	
264	KASIR	V1222/0414	20.381.100	
265	CV. SATU - SATU	V1222/0415	32.361.130	
266	CV. TAMBERS	V1222/0416	44.446.950	
267	CV. ANDESKO BARU	V1222/0417	8.355.414	
268	CV. ANDESKO BARU	V1222/0418	5.741.753	
269	CV. ANDESKO BARU	V1222/0419	1.206.348	
270	CV. ANDESKO BARU	V1222/0420	3.291.705	
271	CV. ANDESKO BARU	V1222/0421	6.141.075	
272	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0422	9.765.225	
273	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0423	9.114.210	
274	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0424	5.246.970	
275	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0425	7.550.220	
276	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0426	7.356.747	
277	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0427	8.736.810	
278	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0428	9.762.339	
279	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0429	5.256.405	
280	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0430	5.521.140	
281	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0431	7.328.664	
282	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0432	8.440.440	
283	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0433	2.895.435	
284	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0434	2.936.616	
285	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0435	2.936.616	
286	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0436	3.080.916	
287	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0437	4.785.543	
288	CV. ABDI TAMA	V1222/0438	4.995.000	
289	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0439	8.325.000	

No.	Nama Rekanan	No.Bukti	Per 31 Desember 2022(Unaudited)	Per 31 Desember 2021 (Audited)
290	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0440	976.800	
291	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0441	750.000	
292	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0442	7.123.000	
293	CV. RIBY SERVICE MOTOR	V1222/0443	25.380.000	
294	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0444	9.012.700	"
295	KASIR	V1222/0445	1.500.000	
296	KASIR	V1222/0446	720.000	
297	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0447	8.755.700	
298	KASIR	V1222/0448	980.000	
299	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0449	9.840.400	
300	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0450	8.932.200	
301	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0451	650.000	
302	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0452	440.000	
303	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0453	1.665.000	
304	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0454	8.380.500	
305	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0455	9.781.600	
306	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0456	9.012.700	
307	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0457	8.380.500	
308	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0458	9.840.400	
309	KASIR	V1222/0459	1.113.000	
310	KASIR	V1222/0460	6.600.000	
311	KASIR	V1222/0461	8.207.250	
312	KASIR	V1222/0462	6.285.675	
313	KASIR	V1222/0463	6.600.000	
314	KOPKAR TIRTA KURANJI	V1222/0464	9.438.500	
315	KASIR	V1222/0465	21.609.100	
316	KASIR	V1222/0466	1.345.000	
317	KASIR	V1222/0467	340.500	
318	KASIR	V1222/0468	1.000.000	
319	KASIR	V1222/0469	1.000.000	
TOTAL			1.450.734.196	3.964.829.335

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
PER 31 DESEMBER 2022

No.	Pekerjaan	Pelaksana / Rekanan	No.Bukti	Jumlah (Rp.)
1	Pekerjaan Rehab SR Lok.Wilayah Pusat (5%)	CV. Satu-Satu	19/SPK.EM-PK/2020	483.450,00
2	Pemby.Sewa Kendaraan Dinas Direksi Perumda AM Kota Padang Periode Nov'22 (04/S.Perj-JL/2022)	PT. Serasi Auto Seraya	037/BJ/XII/2022	41.425.200,00
3	Biaya makan siang penagihan di Asrama TNI - AD Bulan Desember 2022	Kasir	060/BJ/XII/2022	1.379.500,00
4	Biaya Pendampingan dan Penyelesaian Tunggakan di Asrama TNI - AD Bulan Desember 2022	Kasir	061/BJ/XII/2022	7.500.000,00
5	Pembayaran Pek. Cleaning Service Bulan November 2022	PT. Tirta Kuranji Andalas	063/BJ/XII/2022	133.042.380,00
6	Pembayaran Pek. Cleaning Service Bulan Desember 2022	PT. Tirta Kuranji Andalas	064/BJ/XII/2022	132.903.642,00
7	Pembayaran Pek. Penyediaan Jasa Tenaga Keamanan Bulan Desember 2022	PT. Tirta Kuranji Andalas	065/BJ/XII/2022	451.551.330,00
8	Pembayaran Pek. Pembacaan Meter Air Pelanggan Bulan Desember 2022	Kopkar Tirta Kuranji	066/BJ/XII/2022	381.635.000,00
9	Pembayaran Pek. Sewa Printer Mesin Multifungsi Warna Fuji Xerox Periode Desember 2022	Kopkar Tirta Kuranji	067/BJ/XII/2022	10.656.000,00
10	Pembayaran Pek.Kelebihan Sewa Printer Mesin Multifungsi Warna Fuji Xerox Periode Desember 2022	Kopkar Tirta Kuranji	068/BJ/XII/2022	1.579.000,00
11	Pemby.Sewa Kendaraan Operasional Roda Dua Periode Desember 2022 (02/S.Perj-JL/2022-ADD.1)	Kopkar Tirta Kuranji	069/BJ/XII/2022	40.675.950,00
12	Pembayaran Sewa Kendaraan Operasional Roda Dua Periode Desember 2022 (05/S.Perj-Jl/2022)	Kopkar Tirta Kuranji	070/BJ/XII/2022	81.418.500,00
13	Pembayaran Jasa Tenaga Kerja Pendukung Operasional Perumda Air Minum Kota Padang Bulan Desember 2022	PT. Tirta Kuranji Andalas	098/BJ/XII/2022	565.365.180,00
14	Biaya Makan Minum Pek. Perbaikan Travo PLN yang terbakar	Kasir	101/BJ/XII/2022	542.000,00
15	Biaya Makan Minum Lembur Divisi TI Melaksanakan Penertiban Rekening Pelanggan Bulan Desember 2022	Kasir	103/BJ/XII/2022	877.000,00
16	Minum Kota Padang Tahun 2022 (20/SPKS-Perumda/XII/2022)	Kasir	104/BJ/XII/2022	15.372.600,00
17	Pemby. Pekerjaan WO atas nama CV. Abdi Tama (STK Terlampir)	CV. Abdi Tama	105/BJ/XII/2022	53.557.500,00
18	Pemby. Kegiatan Survey Kepuasan Pelanggan Perumda Air Minum Kota Padang Tahun 2022 (19/SPKS-Perumda/XII/2022)	Kasir	106/BJ/XII/2022	15.324.600,00
19	Pemby. Premi kepada Pegawai di Lingkungan Perumda Air Minum Kota Padang atas Penagihan Air Bulan Desember 2022	Kasir	122/BJ/XII/2022	830.578.000,00
20	Biaya Sambungan Rumah 12 Bh dan Pasang Kembali 6 bh APU Oleh CV. Satu-Satu	CV. Satu-Satu	123/BJ/XII/2022	7.730.820,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
PER 31 DESEMBER 2022

No.	Pekerjaan	Pelaksana / Rekanan	No.Bukti	Jumlah (Rp.)
21	Biaya Sambungan Rumah 76 Bh dan Pasang Kembali 15 Buah APU oleh CV. Satu-Satu	CV. Satu-Satu	124/BJ/XII/2022	39.353.660,00
22	Biaya Sambungan Rumah 14 Bh APS oleh CV. Aband Raya	CV. Aband Raya	125/BJ/XII/2022	7.008.500,00
23	Biaya Pasang Kembali 25 Bh APS oleh CV. Aband Raya	CV. Aband Raya	126/BJ/XII/2022	9.492.500,00
24	Biaya Sambungan Rumah 5 Bh APU oleh CV. Aband Raya	CV. Aband Raya	127/BJ/XII/2022	2.429.700,00
25	Biaya Sambungan Rumah 7 Bh dan Pasang Kembali 7 bh APS oleh CV. Alta Persada	CV. Alta Persada	128/BJ/XII/2022	6.658.000,00
26	Biaya Sambungan Rumah 13 Bh dan Pasang Kembali 1 Bh APS Oleh CV. Alta Persada	CV. Alta Persada	129/BJ/XII/2022	5.876.000,00
27	Biaya Sambungan Rumah 69 Bh dan Pasang Kembali 10 Bh APU oleh CV. Tambers	CV. Tambers	130/BJ/XII/2022	39.407.990,00
28	Biaya Sambungan Rumah 66 Bh dan Pasang Kembali 29 Bh Oleh CV. Tambers	CV. Tambers	131/BJ/XII/2022	42.212.920,00
29	Pemby. Pengadaan Sewa Kend. Dinas Direksi Perumda AM Kota Padang Periode Des 2022 (04/S.Perj-JL/2022)	PT. Serasi Auto Seraya	132/BJ/XII/2022	41.425.200,00
30	Pemby. Pengadaan Sewa Kend. Operasional Periode November 2022 (02/S.Perj-JL.AMD-1)	PT. Serasi Auto Seraya	133/BJ/XII/2022	70.878.544,00
31	Pemby. Pengadaan Sewa Kend. Operasional Periode Desember 2022 (02/S.Perj-JL.AMD-1)	PT. Serasi Auto Seraya	134/BJ/XII/2022	70.878.544,00
32	Pemby. Pengadaan Sewa Kend. Operasional Periode Des 2022 (01/S.Perj-JL/2022)	PT. Serasi Auto Seraya	135/BJ/XII/2022	124.264.500,00
33	Pemby. Pengadaan Sewa Kend. Operasional Periode November 2022 (01/S.Perj-JL/2022)	PT. Serasi Auto Seraya	137/BJ/XII/2022	124.264.500,00
34	Pembelian Air Minum dalam Kemasan Cup dan Botol Perumda AM Kota Padang OP No 444/OP/XII-2022	PT. Indomex	138/BJ/XII/2022	5.162.000,00
35	Pembelian Slang Spiral DN 50 dan Kain Majun utk Operasional Tangki dan ME OP No. 458/OP/XII-2022	PT. Multi Selaras Teknik	139/BJ/XII/2022	7.178.925,00
36	Pemb Pipa PVC, Knee PVC dll ut Pmdhn Inst Dosing PAC dan Kaporit IPA Plkhan dan Taban OP No 468/OP/XII-2022	Kopkar Tirta Kuranji	140/BJ/XII/2022	1.561.881,00
37	Pmbl. Scket Drat Dl dan Luar Dll ut Pemndhn Inst Dosing PAC & Kporit IPA Plkhn dan Taban OP No 469/OP/XII/2022	Kopkar Tirta Kuranji	141/BJ/XII/2022	204.500,00
38	Pemb. Aquadest dan Aquabidest ut Operasional Laboratorium OP No. 470/OP/XII-2022	PT. Fayyara Syifa Mandiri	142/BJ/XII/2022	9.657.000,00
39	Pembl. Komparator Sisa Klor ut Operasional Laboratorium OP No. 471/OP/XII-2022	PT. Fayyara Syifa Mandiri	143/BJ/XII/2022	9.823.500,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
PER 31 DESEMBER 2022

No.	Pekerjaan	Pelaksana / Rekanan	No.Bukti	Jumlah (Rp.)
40	Pembl. Corong Kaca, Ice Spack dan Plastik 1/2 Kg utk Operasional Akreditasi Lab OP No. 472/OP/XII/2022	PT. Fayyara Syifa Mandiri	144/BJ/XII/2022	3.324.450,00
41	Pemb. Methil Merah, Buffer PH4, 7 dan 10 ut Operasional Akre Lab OP Np. 473/OP/XI /2022	PT. Fayyara Syifa Mandiri	145/BJ/XII/2022	9.770.775,00
42	Pembl. 2 Unit Sodium Chloride Standar 180 dll utk Operasional Akre Lab OP No. 474/OP/XI -2022	PT. Fayyara Syifa Mandiri	146/BJ/XII/2022	7.770.000,00
43	Pembl. 1 Set Replacement Lamp for 2100N Turbidity utk Operasional IPA Gn. Pangilun OP No 475/OP/XII/2022	PT. Fayyara Syifa Mandiri	147/BJ/XII/2022	8.880.000,00
44	Pembl. 1 bh Msn Htg Kaisr dan 1250 Kg Kapur utk Unit Kranji dan Pem Bahan Kimia Peng Pusat OP	CV. AA. Ridho	148/BJ/XII/2022	9.593.175,00
45	Pembl. 1 Unit msin Pmpa, 3 Psg Sptu Boots, 3 Psg Srung Tngan Kulit dll ut Fountaintap Balkot (477/OP/XII/2022)	PT. Multi Selaras Teknik	149/BJ/XII/2022	2.647.905,00
46	pembl. 30 m Slng Spiral, Check Valve Knngan DN 100 Dll ut Kp. Koto, Pst, Plndg Pmp Dmpg (478/OP/XII-2022)	Kopkar Tirta Kuranji	150/BJ/XII/2022	9.269.610,00
47	Pembl. 2 Unit Sodium Chride Std 180 dll ut Ope Akre Lab OP No. 479/OP/XII-2022	Kopkar Tirta Kuranji	151/BJ/XII/2022	7.533.570,00
48	Pembl. 1 Btg Pipa PVC 1 1/2 dll ut Pebungan Air AC Kntr Pusat OP No. 480/OP/XII-2022	Kopkar Tirta Kuranji	152/BJ/XII/2022	434.000,00
49	Pembl. 1 Set Corong Pisah, 20 bh Labu Semprot 500 ml dll ut Keb Lab OP No 500/OP/XII-2022)	PT. Fayyara Syifa Mandiri	153/BJ/XII/2022	5.272.500,00
50	Pemby. Pek. Keb di Pipa Transmisi Bak Pengumpul IPA Latung dan Inlet IPA Latung Wo No. 88/WO/XII/2022	Kopkar Tirta Kuranji	154/BJ/XII/2022	7.228.300,00
51	Pmby. Pek Normalisasi Drainase Saluran Overflow Bak Pengumpul Intake Taban, Sei Sarik WO (96/WO/XII/2022)	Kopkar Tirta Kuranji	155/BJ/XII/2022	8.939.100,00
52	By. Pek. Perbaikan Streaming Current Monitor IPA Taban oleh Kopkar Tirta Kuranji	Kopkar Tirta Kuranji	156/BJ/XII/2022	8.491.500,00
53	By. Pek. Penggantian Blower No.1 ut Pencucian Filter IPA Gn. Pangilun Oleh Kopkar Tirta Kuranji	Kopkar Tirta Kuranji	157/BJ/XII/2022	9.601.500,00
54	By. Pek. Pembongkaran dan Perbaikan Valve Syphon Filter No.5 IPA Gn Pangilun	Kopkar Tirta Kuranji	158/BJ/XII/2022	8.380.500,00
55	Pembl 4 Pcs Kran 1/2, 2Pcs Sower WC Dll ut Kantor APS OP No. 481/OP/XII-2022	Kopkar Tirta Kuranji	159/BJ/XII/2022	2.075.811,00
56	Pembl. 2 Lb Triplek Mlka Tb4, 4 Lbr Triplek Tbl 4 dll ut Perb Dinding Lmri Arsip dan Mading (482/OP/XII-2022)	Kopkar Tirta Kuranji	160/BJ/XII/2022	5.965.917,00
57	Pembl. Kabel HDMI 20 Mtr, 2 Bh Fiber Optic Concerter dll ut Divisi TI dan Ruangan Dist OP No. 483/OP/XII-2022	Kopkar Tirta Kuranji	161/BJ/XII/2022	5.407.920,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
PER 31 DESEMBER 2022

No.	Pekerjaan	Pelaksana / Rekanan	No.Bukti	Jumlah (Rp.)
58	Pemb. 3 bh Sapu Loteng, 3 Bh Tong Sampah Besar dll ut Prlgkpan dan Pembersihan IPA Utara OP (484/OP/XII/2022)	Kopkar Tirta Kuranji	162/BJ/XII/2022	5.222.550,00
59	Pembl. 2 Ls Bola Lmpu 14 Watt, 1 Ls 45 Watt dll ut Kntor Pst dan APU, APS OP (485/OP/XII-2022)	Kopkar Tirta Kuranji	163/BJ/XII/2022	8.682.420,00
60	Pembl. 1 Set Mic Wireless, 9 bh Baterai PLC dll ut Sluruh IPA Produksi OP No. 486/OP/XII-2022	Kopkar Tirta Kuranji	164/BJ/XII/2022	5.178.927,00
61	Pembl. 10bh Voltase 0-500 Volt dan 10 m Packing Klg Red 1000 ut IPA Ltung Sumur Bor dll OP (487/OP/XII-2022)	Kopkar Tirta Kuranji	165/BJ/XII/2022	8.663.550,00
62	Pembl. 30 Ktk Amplop Pls, 3 Ktk Pena MyG, 2 Ls Trigonl Dll ut TU dan Hukum OP (488/OP/XII-2022)	CV. Andesco Baru	166/BJ/XII/2022	3.365.520,00
63	Pembl. 140 dus AMDK Cup dan Botol ut Perumdam AM Kota Padang (489/OP/XII/2022)	PT. Indomex	167/BJ/XII/2022	7.424.000,00
64	Pemby. Fotocopy Lap. Perumdam Kota Padang Bln Okt 2022 OP (491/OP/XII/2022)	Kopkar Tirta Kuranji	168/BJ/XII/2022	5.305.245,00
65	Pemby. Jillid Biasa Lap. Perumda AM Kota Pdg Bln November 2022 OP (492/OP/XII-2022)	Kopkar Tirta Kuranji	169/BJ/XII/2022	1.623.375,00
66	Pemby. Fotocopy Lap. Perumdam Kota Padang Bln November 2022 OP (493/OP/XII-12)	Kopkar Tirta Kuranji	170/BJ/XII/2022	5.414.025,00
67	Pemby. Jilid Lap Perumda AM Kota Padang Bln Oktober 2022	Kopkar Tirta Kuranji	171/BJ/XII/2022	1.453.545,00
68	Pemby. Pneumatic Valve DN 80 mm ut Accelator No. 1 IPA Gn Pangilun OP (499/OP/XII-2022)	Kopkar Tirta Kuranji	172/BJ/XII/2022	8.463.195,00
69	Pemby. Pneumatic Vlve DN 50 mm ut Drain Filter No 5 IPA Gn Pangilun OP (498/OP/XII-2022)	Kopkar Tirta Kuranji	173/BJ/XII/2022	7.249.410,00
70	Pemby. Fotocopy Lap Perumdam Kota Padang Bulan Des 2022	Kopkar Tirta Kuranji	174/BJ/XII/2022	6.893.988,00
71	Pemby. Jilid Lap Perumdam Kota Padang Bln Desember 2022	Kopkar Tirta Kuranji	175/BJ/XII/2022	2.152.845,00
72	Pembl. Peralatan Pengukur Sistematis Pompa & Motor OP (494/OP/XII/2022)	Kopkar Tirta Kuranji	176/BJ/XII/2022	9.765.225,00
73	Pemb. Perlengkapan Pemeliharaan dan Pembersihan IPA dan Lingkungan Produksi Utara OP (495/OP/XII-2022)	Kopkar Tirta Kuranji	177/BJ/XII/2022	3.707.955,00
74	Pembl. Filter Oli ut Genset IPA Latung & Taban, IPA Paraku dan IPA Gn Pangilun OP (496/OP/XII-2022)	Kopkar Tirta Kuranji	178/BJ/XII/2022	6.156.060,00
75	Pembl. Lem ut Pompa Water Intake, Penambahn Lampu IPA Paraku dan Cendrmta Pegawai OP (497/OP/XII/2022)	Kopkar Tirta Kuranji	179/BJ/XII/2022	4.492.281,00
76	Pemby. Biaya Komunikasi Direksi, Manager/Satuan/ Wil Staf Perumda Air Minum Kota Pdg Bln Des 2022	Kasir	180/BJ/XII/2022	10.838.745,00
77	Pemby. Biaya TV Kabel dan Sampah Bulan November dan Desember 2022	Kasir	182/BJ/XII/2022	286.000,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
PER 31 DESEMBER 2022

No.	Pekerjaan	Pelaksana / Rekanan	No.Bukti	Jumlah (Rp.)
78	Pemby. Pajak Air Permukaan Perumda AM Kota Padang Bln Desember 2022	DPKD Prov. Sumbar	184/BJ/XII/2022	30.614.000,00
79	Pembayaran Tagihan Makan Minum,Peralatan Kantor dan Lain-lain untuk Perumda Air Minum Kota Padang Bulan Des22	Kopkar Tirta Kuranji	210/BJ/XII/2022	8.389.500,00
80	Pembayaran Pajak Air Bawah Tanah Bulan Desember 2022	DPKA Kota Padang	214/BJ/XII/2022	19.661.429,00
81	Pemby. Pengadaan Sewa Kendr Ope Perumdam Kota Padang Periode Nov 2022 (04/S,Perj-JL/2020-AMD.II)	PT. Adi Sarana Armada	252/BJ/XII/2022	12.108.990,00
82	Pemby. Pengadaan Sewa Kendr. Ope Perumdam Kota Padang Periode Des 2022 (04/S.Perj-JL/2020-AMD.II)	PT. Adi Sarana Armada	253/BJ/XII/2022	12.108.990,00
83	Pembl.20ktk masker duck bill dan 10ktk masker sensi 4ply untuk Direksi Perumda Air Minum (370/OP/X-2022)	PT. Fayyara Syifa Mandiri	" 273/BJ/XII/2022	6.882.000,00
84	Biaya Sambungan Rumah 19bh oleh Kopkar Tirta Kuranji	Kopkar Tirta Kuranji	291/BJ/XII/2022	8.642.350,00
TOTAL				3.722.668.669,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
1	PT. Multi Artha Quantien	01/SPK-Jakon/2011	48 360 025,00	48 360 025,00
2	CV. Satu Satu	35/SPK-JK/2011	570 625,00	570 625,00
3	CV. Catra Kharisma	40/SPK-JK/2011	1 246 960,00	1 246 960,00
4	CV. Budi Putra	43/SPK-JK/2011	2 389 035,00	2 389 035,00
5	CV. Catra Kharisma	46/SPK-JK/2011	6 419 600,00	6 419 600,00
6	CV. Redist	61/SPK-JK/2011	627 220,00	627 220,00
7	Kopkar Tirta Kuranji	71/SPK-EM/2011	1 817 750,00	1 817 750,00
8	CV. Ade Pratama	74/SPK-EM/2011	710 655,00	710 655,00
9	CV. Bunga	09/SPK-EM/2012	503 965,00	503 965,00
10	CV. Nur RM	01/SPK-JK/2013	1 174 690,00	1 174 690,00
11	CV. Chania	05/SPK-JK/2013	3 514 775,00	3 514 775,00
12	CV. Chania	09/SPK-JK/2013	4 704 128,00	4 704 128,00
13	CV Andza 2 Raya	11/SPK-JK/2013	4 342 415,00	4 342 415,00
14	CV. Sikoember	17/SPK-JK/2013	1 139 435,00	1 139 435,00
15	CV. Budi Putra	50/SPK-JK/2013	557 315,00	557 315,00
16	CV. Budi Putra	56/SPK-JK/2013	520 300,00	520 300,00
17	CV. Rini	59/SPK-JK/2013	618 750,00	618 750,00
18	CV. Rini	75/SPK-JK/2013	808 500,00	808 500,00
19	CV. Rini	81/SPK-JK/2013	977 900,00	977 900,00
20	CV. Budi Putra	20/U-3/PL//2013	9 704 200,00	9 704 200,00
21	CV. Basra	23/U-3/PL/2015	9 733 900,00	9 733 900,00
22	CV. Dua Putra	23/SPK-EM-PK/2016	1 069 970,00	1 069 970,00
23	CV. Sikoember	05/SPK-PK/2016	6 399 690,00	6 399 690,00
24	Koperasi Tirta Kuranji	13/U-3-SPMK/2016	785 070,00	785 070,00
25	Kopkar Tirta Kuranji	15/U-3-SPMK/2016		1 976 370,00
26	CV. Ade Pratama	45/SPK-EM-PK/2017	2 547 765,00	2 547 765,00
27	CV. Bunga	61/SPK-EM-PK/2017	10 909 800,00	10 909 800,00
28	CV. Bunga	62/SPK-EM-PK/2017	11 403 700,00	11 403 700,00
29	CV. Bunga	63/SPK-EM-PK/2017	11 040 700,00	11 040 700,00
30	CV. Bunga	68/SPK-EM-PK/2017	17 705 600,00	17 705 600,00
31	CV. Satu- satu	121/SPK-EM-PK/2017	8 468 900,00	8 468 900,00
32	CV. Buri Instrument & Foundry	136/SPK-EM-PK/2017	648 670,00	648 670,00
33	CV. Semangat Karya	04/SPK-EM-PK/2018	593 280,00	593 280,00
34	CV. Semangat Karya	05/SPK-EM-PK/2018	502 095,00	502 095,00
35	CV. Ade Pratama	08/SPK-EM-PK/2018	10 444 500,00	10 444 500,00
36	CV. Razzaq Karya Teknik	73/SPK-EM-PK/2018	516 890,00	516 890,00
37	CV. Hapto Karya	92/SPK-EM-PK/2018	970 585,00	970 585,00
38	CV. Hapto Karya	93/SPK-EM-PK/2018	971 295,00	971 295,00
39	CV. Hapto Karya	94/SPK-EM-PK/2018	936 705,00	936 705,00
40	CV. Hapto Karya	101/SPK-EM-PK/2018	769 505,00	769 505,00
41	CV. Hapto Karya	102/SPK-EM-PK/2018	771 815,00	771 815,00
42	CV. Hapto Karya	103/SPK-EM-PK/2018	772 860,00	772 860,00
43	CV. Hapto Karya	104/SPK-EM-PK/2018	773 410,00	773 410,00
44	CV. Hapto Karya	105/SPK-EM-PK/2018	985 600,00	985 600,00
45	CV. Razzaq Karya Teknik	09/U-3-SPMK/2018	1 270 500,00	1 270 500,00
46	CV. Razzaq Karya Teknik	12/U-3-SPMK/2018	1 461 020,00	1 461 020,00
47	CV. Ade Pratama	17/U-3-SPMK/2018	504 295,00	504 295,00
48	CV. Razaq Karya Teknik	07/U-3-PL/2018	3 604 700,00	3 604 700,00
49	CV. Razaq Karya Teknik	11/U-3-PL/2018	8 979 300,00	8 979 300,00
50	CV. Razzaq Karya Teknik	27/U-3-PL/2018	5 904 800,00	5 904 800,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
51	CV. Ade Pratama	940		40 267 700,00
52	CV. Catra Kharisma	920		26 415 400,00
53	CV. Catra Kharisma	969		14 624 500,00
54	CV. Catra Kharisma	879		73 286 400,00
55	CV. Catra Kharisma	966		8 786 800,00
56	CV. Ade Pratama	58/BAPT-PEM/2018		8 317 100,00
57	CV. Catra Kharisma	187/BAPT-PEM/2018		7 359 000,00
58	CV. Hapto Karya	05/SPK-EM-PK/2019	773 520,00	773 520,00
59	CV. Catra Kharisma	16/SPK-EM-PK/2019	720 060,00	720 060,00
60	CV. Catra Kharisma	18/SPK-EM-PK/2019	778 250,00	778 250,00
61	CV. Catra Kharisma	19/SPK-EM-PK/2019	776 820,00	776 820,00
62	CV. Catra Kharisma	20/SPK-EM-PK/2019	613 690,00	613 690,00
63	CV. Hapto Karya	21/SPK-EM-PK/2019	2 739 220,00	2 739 220,00
64	CV. Catra Kharisma	24/SPK-EM-PK/2019	589 215,00	589 215,00
65	CV. Catra Kharisma	25/SPK-EM-PK/2019	593 230,00	593 230,00
66	CV. Razzaq Karya Teknik	50/SPK-EM-PK/2019	1 363 230,00	1 363 230,00
67	CV. Catra Kharisma	51/SPK-EM-PK/2019	715 275,00	715 275,00
68	CV. Dua Putra	57/SPK-EM-PK/2019	2 849 330,00	2 849 330,00
69	PT. Pasti Makmur encana	61/SPK-EM-PK/2019	783 750,00	783 750,00
70	PT. Pasti Makmur encana	62/SPK-EM-PK/2019	1 237 500,00	1 237 500,00
71	CV. Catra Kharisma	66/SPK-EM-PK/2019	1 372 965,00	1 372 965,00
72	Kopkar Tata Kurang	68/SPK-EM-PK/2019		1 807 570,00
73	CV. Sigma Tata Jaya	80/SPK-EM-PK/2019	698 170,00	698 170,00
74	CV. Satu-Satu	100/SPK-EM-PK/2019	7 170 185,00	7 170 185,00
75	CV. Satu-satu	07/SPK-PK/2019	9 931 240,00	9 931 240,00
76	CV. Ananda Putra Mandiri	16/SPK-PK/2019	9 622 745,00	9 622 745,00
77	CV. Satu - satu	32/SPK-PK/2019	9 748 640,00	9 748 640,00
78	CV. Razzaq Karya Teknik	41/SPK-PK/2019	8 495 465,00	8 495 465,00
79	CV. Satu - Satu	42/SPK-PK/2019	8 938 820,00	8 938 820,00
80	CV. Satu-Satu	51/SPK-PK/2019	9 841 865,00	9 841 865,00
81	CV. Satu-Satu	52/SPK-PK/2019	3 499 440,00	3 499 440,00
82	CV. Razzaq Karya Teknik	54/SPK-PK/2019	9 877 450,00	9 877 450,00
83	CV. Satu - Satu	56/SPK-PK/2019	9 895 215,00	9 895 215,00
84	CV. Satu-Satu	62/SPK-PK/2019	9 685 940,00	9 685 940,00
85	CV. Razzaq Karya Teknik	63/SPK-PK/2019	9 501 195,00	9 501 195,00
86	CV. Satu-Satu	65/SPK-PK/2019	8 881 950,00	8 881 950,00
87	CV. Razzaq Karya Teknik	66/SPK-PK/2019	9 910 450,00	9 910 450,00
88	CV. Satu-Satu	67/SPK-PK/2019	9 799 680,00	195 993 600,00
89	CV. Razzaq Karya Teknik	68/SPK-PK/2019	9 361 880,00	9 361 880,00
90	CV. Satu-Satu	71/SPK-PK/2019	7 541 875,00	7 541 875,00
91	CV. Basra	01/U-3/SPMK/2019	596 860,00	596 860,00
92	CV. Razzaq Karya Teknik	07/U-3/SPMK/2019	16 881 700,00	16 881 700,00
93	CV.Razzaq Karya Teknik	207		36 033 800,00
94	CV.Razzaq Karya Teknik	208		67 515 800,00
95	CV Satu-satu	734		72 472 400,00
96	CV Ade Pratama	976		138 939 900,00
97	CV Abdi Tama	982		92 908 200,00
98	CV Abdi Tama	1020		77 886 100,00
99	CV Abdi Tama	1021		19 715 400,00
100	CV Satu satu	1043		84 209 400,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
101	CV Satu-satu	1048 13/SPK EM PK/2021	1 963 840,00	1 863 840,00
102	CV.Catra Kharisma	17		30 570 100,00
103	CV Catra Kharisma	992		13 256 600,00
104	CV Satu-satu	1044		61 767 200,00
105	CV Satu-satu	1042	23 405 800,00	23 405 800,00
106	CV Razzaq Karya Teknik	25		10 476 900,00
107	CV Catra Kharisma	06/BAPT PEM/2019		8 786 800,00
108	CV Dua Putra	19/BAPT PEM/2019		8 266 500,00
109	CV Dua Putra	67/BAPT PEM/2019		2 161 500,00
110	CV Permata Bunda	79/BAPT-PEM/2019		6 593 400,00
111	Kopkar Tirta Kuranji	205/BJ/XII/2019		27 918 000,00
112	Kopkar Tirta Kuranji	205/BJ/XII/2019		25 498 000,00
113	Kopkar Tirta Kuranji	205/BJ/XII/2019		23 690 030,00
114	Kopkar Tirta Kuranji	205/BJ/XII/2019		27 081 350,00
115	CV Dua Putra	12/SPK-EM- PK/2020	10 478 600,00	10 478 600,00
116	CV Catra Kharisma	23/SPK EM PK/2020	1 316 975,00	1 316 975,00
117	CV Catra Kharisma	24/SPK EM PK/2020	1 152 085,00	1 152 085,00
118	Kopkar Tirta Kuranji	25/SPK EM PK/2020		745 745,00
119	Kopkar Tirta Kuranji	81/SPK EM PK/2020	784 465,00	784 465,00
120	CV Catra Kharisma	88/SPK-EM PK/2020		505 010,00
121	CV Dua Putra	89/SPK EM PK/2020	2 583 625,00	2 583 625,00
122	CV Abdi Tama	90/SPK EM PK/2020	9 885 095,00	9 885 095,00
123	CV Satu-Satu	04/SPK-PK/2020	3 315 455,00	3 315 455,00
124	CV Satu-Satu	05/SPK PK/2020	8 699 900,00	8 699 900,00
125	CV Trijayasa	07/SPK-PK/2020	9 522 260,00	9 522 260,00
126	CV Satu-Satu	13/SPK-PK/2020	8 223 105,00	8 223 105,00
127	Kopkar Tirta Kuranji	14/SPK-PK/2020		5 100 315,00
128	Kopkar Tirta Kuranji	16/SPK PK/2020		2 692 415,00
129	CV Satu-Satu	18/SPK-PK/2020	2 880 570,00	2 880 570,00
130	CV Razzaq Karya Teknik	19/SPK-PK/2020	3 270 850,00	3 270 850,00
131	CV Razzaq Karya Teknik	23/SPK PK/2020	4 331 386,00	85 847 300,00
132	CV Razzaq Karya Teknik	01/U-3/SPMK/2020	2 381 115,00	2 381 115,00
133	CV. Dua Putra	05/U-3/SPMK/2020	911 240,00	911 240,00
134	Kopkar Tirta Kuranji	08/U-3/SPMK/2020		916 740,00
135	CV Razzaq Karya Teknik	09/U-3/SPMK/2020	566 500,00	566 500,00
136	CV Abdi Tama	13/U-3/SPMK/2020		1 423 785,00
137	CV. Razzaq Karya Teknik	16/U-3/SPMK/2020	1 965 095,00	1 965 095,00
138	Kopkar Tirta Kuranji	21/U-3/SPMK/2020		1 394 580,00
139	Kopkar Tirta Kuranji	22/U-3/SPMK/2020		545 270,00
140	Kopkar Tirta Kuranji	23/U-3/SPMK/2020		42 900 000,00
141	Kopkar Tirta Kuranji	24/U-3/SPMK/2020		500 720,00
142	Kopkar Tirta Kuranji	25/U-3/SPMK/2020		1 092 145,00
143	CV Faeyza Succes	28/U-3/SPMK/2020	619 685,00	619 685,00
144	CV. Razzaq Karya Teknik	29/U-3/SPMK/2020	1 185 140,00	1 185 140,00
145	CV Sumatera Tri Mandiri	31/U-3/SPMK/2020	847 440,00	847 440,00
146	Kopkar Tirta Kuranji	36/U-3/SPMK/2020		2 073 445,00
147	CV. Razzaq Karya Teknik	37/U-3/SPMK/2020	870 155,00	870 155,00
148	Abanol Raya	230		249 416 200,00
149	Satu-satu	847 51/SPK EM-PK/2021	8 293 120,00	8 293 120,00
150	Satu-satu	865 68/SPK EM-PK/2021		1 516 736,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
151	Satu-satu	1043	84 209 400,00	84 209 400,00
152	Catra Kharisma	168	-	6 432 800,00
153	Satu-satu	1074		20 897 800,00
154	Razzaq Karya Teknik	1136		34 890 900,00
155	Satu-satu	1184	22 794 200,00	22 794 200,00
156	Abdi Tama	17	53 253 200,00	53 253 200,00
157	Abdi Tama	11	56 142 900,00	56 142 900,00
158	Ade Pratama	30		11 124 300,00
159	Ade Pratama	29		10 826 200,00
160	Satu-satu	902	31 133 300,00	31 133 300,00
161	Catra Kharisma	1025 - 88/SPK EM-PK/2021		640 255,00
162	Catra Kharisma	1026		13 178 000,00
163	Satu-satu	1028 - 58/SPK EM-PK/2021	2 923 415,00	2 923 415,00
164	Satu-satu	1049 - 61/SPK EM-PK/2021	729 190,00	729 190,00
165	Dua Putra	1021		9 492 700,00
166	Satu-satu	1092 - 48/SPK EM-PK/2021	1 070 465,00	1 070 465,00
167	Razzaq Karya Teknik	1123		16 382 800,00
168	Catra Kharisma	1287		21 797 600,00
169	Catra Kharisma	46		13 621 400,00
170	Catra Kharisma	49		19 261 000,00
171	Razzaq Karya Teknik	57	9 148 700,00	9 148 700,00
172	Razzaq Karya Teknik	58	9 219 100,00	9 219 100,00
173	Razzaq Karya Teknik	1137		15 099 500,00
174	Catra Kharisma	1122 - 53/SPK EM-PK/2021		791 010,00
175	Razzaq Karya Teknik	1124		31 931 900,00
176	Ade Pratama	1175 - 64/SPK EM-PK/2021		1 105 390,00
177	CV. Catra Kharisma	813 - 28/SPK EM-PK/2021		2 142 360,00
178	CV. Satu-Satu	846 - 21/SPK EM-PK/2021	587 400,00	587 400,00
179	CV. Catra Kharisma	942 - 03/SPK EM-PK/2021		503 140,00
180	CV. Satu-Satu	952 - 20/SPK EM-PK/2021	737 055,00	737 055,00
181	CV. Satu-Satu	953 - 22/SPK EM-PK/2021		1 534 500,00
182	CV. Satu-Satu	954 - 17/SPK EM-PK/2021	3 784 110,00	3 784 110,00
183	CV. Satu-Satu	955 - 19/SPK EM-PK/2021	1 269 070,00	1 269 070,00
184	CV. Satu-Satu	956 - 35/SPK EM-PK/2021	647 845,00	585 255,00
185	CV. Catra Kharisma	1006 - 27/SPK EM-PK/2021	593 175,00	593 175,00
186	CV. Abandi Raya	1015 - 05/SPK EM-PK/2021	698 665,00	698 665,00
187	CV. Abdi Tama	1020		25 621 200,00
188	CV. Satu-Satu	1044 - 18/SPK EM-PK/2021	2 851 310,00	2 851 310,00
189	CV. Abandi Raya	1128-07/SPK EM-PK/2021	676 115,00	676 115,00
190	Kopkar Tirta Kuranji	1131		14 003 000,00
191	CV. Satu-Satu	62/BAPT PEM/2020		9 588 700,00
192	CV. Catra Kharisma	63/BAPT-PEM/2020		6 880 500,00
193	Kopkar Tirta Kuranji	182/BAPT-PEM/2020	-	9 841 700,00
194	CV. Catra Kharisma	01/SPK EM-PK/2021		605 990,00
195	Kopkar Tirta Kuranji	04/SPK EM-PK/2021	689 480,00	689 480,00
196	CV. Abandi Raya	23/SPK EM-PK/2021	1 483 470,00	1 483 470,00
197	CV. Catra Kharisma	24/SPK EM-PK/2021	604 395,00	604 395,00
198	CV. Catra Kharisma	25/SPK EM-PK/2021		1 426 480,00
199	Kopkar Tirta Kuranji	29/SPK EM-PK/2021		750 255,00
200	CV. Satu-Satu	32/SPK EM-PK/2021	12 200 100,00	12 200 100,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
201	CV. Razzaq Karya Teknik	33/SPK EM-PK/2021	611 600,00	611 600,00
202	CV. Catra Kharisma	44/SPK EM-PK/2021	663 135,00	663 135,00
203	CV. Catra Kharisma	50/SPK EM-PK/2021		580 250,00
204	CV. Satu - Satu	52/SPK EM-PK/2021	725 937,50	14 349 500,00
205	CV. Catra Kharisma	53/SPK EM-PK/2021		791 010,00
206	CV. Satu - Satu	57/SPK EM-PK/2021	1 035 420,00	1 035 420,00
207	CV. Abdi Tama	72/SPK EM-PK/2021	2 587 750,00	2 587 750,00
208	CV. Catra Kharisma	80/SPK EM-PK/2021	870 750,00	17 415 000,00
209	CV. Satu-Satu	85/SPK EM-PK/2021	18 814 400,00	18 814 400,00
210	CV. Aband Raya	86/SPK EM-PK/2021	2 590 [illegible]9,50	41 389 130,00
211	CV. Catra Kharisma	87/SPK EM-PK/2021	1 085 [illegible]5,00	21 715 100,00
212	CV. Ade Pratama	89/SPK EM-PK/2021		3 384 040,00
213	CV. Ade Pratama	90/SPK EM-PK/2021		5 467 500,00
214	CV. Catra Kharisma	93/SPK EM-PK/2021		7 175 100,00
215	CV. Satu-Satu	96/SPK EM-PK/2021	1[illegible]0 000 000	26 075 200,00
216	CV. Dua Putra	97/SPK EM-PK/2021	1 041 545,00	1 041 545,00
217	CV. Catra Kharisma	98/SPK EM-PK/2021		1 [illegible] 800 000
218	CV. Ade Pratama	99/SPK EM-PK/2021		1 260 485,00
219	CV. Catra Kharisma	100/SPK EM-PK/2021	947 [illegible]70,00	14 844 400,00
220	CV. Razzaq Karya Teknik	101/SPK EM-PK/2021	1 140 480,00	33 809 080,00
221	CV. Razzaq Karya Teknik	102/SPK EM-PK/2021	927 135,00	927 135,00
222	CV. Satu-Satu	103/SPK EM-PK/2021	34 679 700,00	34 679 700,00
223	CV. Catra Kharisma	104/SPK EM-PK/2021	573 650,00	11 473 000,00
224	CV. Catra Kharisma	105/SPK EM-PK/2021		766 975,00
225	CV. Ade Pratama	106/SPK EM-PK/2021	512 490,00	512 490,00
226	CV. Catra Kharisma	107/SPK EM-PK/2021	547 580,00	10 951 600,00
227	CV. Ade Pratama	108/SPK EM-PK/2021		1 776 655,00
228	CV. Catra Kharisma	109/SPK EM-PK/2021	747 335,00	14 956 700,00
229	Kopkar Tirta Kuranji	110/SPK EM-PK/2021		670 550,00
230	CV. Ade Pratama	111/SPK EM-PK/2021		2 830 850,00
231	CV. Ade Pratama	112/SPK EM-PK/2021		3 820 [illegible]26,00
232	CV. Ade Pratama	113/SPK EM-PK/2021		2 266 275,00
233	CV. Ade Pratama	114/SPK EM-PK/2021		2 413 240,00
234	CV. Catra Kharisma	115/SPK EM-PK/2021	538 627,50	10 675 500,00
235	CV. Ade Pratama	116/SPK EM-PK/2021		1 465 530,00
236	CV. Ade Pratama	117/SPK EM-PK/2021		34 090 100,00
237	CV. Ade Pratama	118/SPK EM-PK/2021		1 013 205,00
238	CV. Reyna's	119/SPK EM-PK/2021	2 941 950,00	2 941 950,00
239	CV. Ade Pratama	120/SPK EM-PK/2021		901 670,00
240	CV. Ade Pratama	121/SPK EM-PK/2021		1 135 [illegible]95,00
241	CV. Ade Pratama	122/SPK EM-PK/2021		999 845,00
242	CV. Ade Pratama	123/SPK EM-PK/2021		3 136 540,00
243	CV. Razzaq Karya Teknik	124/SPK EM-PK/2021	1 277 265,00	25 545 [illegible]00,00
244	CV. Razzaq Karya Teknik	125/SPK EM-PK/2021	980 135,00	19 680 500,00
245	CV. Ade Pratama	126/SPK EM-PK/2021		51 937 600,00
246	CV. Ade Pratama	127/SPK EM-PK/2021		541 145,00
247	CV. Ade Pratama	128/SPK EM-PK/2021		546 [illegible]70,00
248	CV. Dua Putra	129/SPK EM-PK/2021	5 800 [illegible]00,00	5 800 [illegible]00,00
249	CV. Catra Kharisma	130/SPK EM-PK/2021	1 863 [illegible]40,00	37 276 [illegible]00,00
250	CV. Catra Kharisma	131/SPK EM-PK/2021	637 [illegible]55,50	13 421 [illegible]00,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
251	CV. Catra Kharisma	132/SPK EM PK/2021	618 769,50	12 264 900,00
252	CV. Razzaq Karya Teknik	133/SPK EM-PK/2021	20 224 600,00	20 224 600,00
253	CV. Razzaq Karya Teknik	134/SPK EM PK/2021	781 880,00	15 637 600,00
254	CV. Razzaq Karya Teknik	135/SPK EM-PK/2021	10 683 200,00	10 683 200,00
255	CV. Catra Kharisma	136/SPK EM-PK/2021	950 782,00	10 916 400,00
256	CV. Catra Kharisma	137/SPK EM-PK/2021	532 633,50	10 556 700,00
257	CV. Catra Kharisma	138/SPK EM PK/2021	718 436,50	14 237 300,00
258	CV. Catra Kharisma	139/SPK EM-PK/2021	1 233 765,00	24 453 000,00
259	CV. Ade Pratama	140/SPK EM PK/2021	-	10 081 500,00
260	CV. Catra Kharisma	141/SPK EM PK/2021	1 127 038,50	22 337 700,00
261	CV. Ade Pratama	142/SPK EM PK/2021	-	18 423 900,00
262	CV. Catra Kharisma	143/SPK EM PK/2021	504 883,50	10 006 700,00
263	CV. Ade Pratama	144/SPK EM PK/2021	-	18 463 500,00
264	CV. Ade Pratama	145/SPK EM-PK/2021	-	18 431 600,00
265	CV. Ade Pratama	146/SPK EM-PK/2021	-	18 525 100,00
266	CV. Ade Pratama	147/SPK EM PK/2021	-	18 431 600,00
267	CV. Ade Pratama	148/SPK EM-PK/2021	-	18 463 500,00
268	CV. Dua Putra	149/SPK EM PK/2021	2 136 972,00	42 354 400,00
269	CV. Satu-Satu	01/SPK-PK/2021	-	3 772 560,00
270	CV. Catra Kharisma	05/SPK-PK/2021	-	9 573 300,00
271	CV. Simpang Paluang	10/SPK-PK/2021	-	9 782 135,00
272	CV. Permata Bunda	11/SPK-PK/2021 - AMD I 13 April 2021	10 041 670,00	199 024 100,00
273	CV. Trijayasa	12/SPK-PK/2021 - ADD 1	9 964 748,00	197 237 700,00
274	CV. Alta Persada	13/SPK-PK/2021	-	9 816 785,00
275	CV. Satu - Satu	15/SPK-PK/2021	8 934 112,50	177 072 500,00
276	Kopkar Tirta Kuranji	19/SPK PK/2021	-	3 861 000,00
277	CV. Catra Kharisma	20/SPK-PK/2021 AMD 1	9 037 595,00	188 003 200,00
278	CV. Abdi Tama	21/SPK-PK/2021	173 341 300,00	173 341 300,00
279	CV. Permata Bunda	22/SPK-PK/2021	-	9 147 975,00
280	CV. Simpang Pahang	24/SPK-PK/2021	-	9 764 040,00
281	CV. Dua Putra	25/SPK-PK/2021	9 650 025,00	9 650 025,00
282	Kopkar Tirta Kuranji	26/SPK-PK/2021	-	4 964 465,00
283	Kopkar Tirta Kuranji	27/SPK PK/2021	-	4 944 985,00
284	CV. Dua Putra	28/SPK-PK/2021	-	9 877 010,00
285	CV. Jamko Karya	29/SPK-PK/2021	-	8 959 625,00
286	CV. Catra Kharisma	30/SPK PK/2021 amd 1	9 218 055,00	184 361 100,00
287	CV. Faeyza Sukses	31/SPK PK/2021	-	8 519 885,00
288	CV. Satu-Satu	32/SPK PK/2021 - ADD 1	10 150 173,00	131 220 700,00
289	CV. Sumatera Tri Mandiri	37/SPK PK/2021	9 482 220,00	9 482 220,00
290	CV. Simpang Paluang	38/SPK PK/2021	-	9 008 395,00
291	CV. Alta Persada	39/SPK PK/2021	9 115 315,00	9 115 315,00
292	CV. Ade Pratama	41/SPK PK/2021	-	9 576 035,00
293	CV. Dua Putra	42/SPK PK/2021 AMD 1	9 426 440,00	197 693 100,00
294	CV. Hapto Karya	43/SPK PK/2021	-	180 137 100,00
295	CV. Jamko Karya	45/SPK-PK/2021	-	195 473 300,00
296	Kopkar Tirta Kuranji	46/SPK PK/2021	-	9 008 560,00
297	CV. Razzaq Karya Teknik	47/SPK-PK/2021	9 741 215,00	194 824 300,00
298	Kopkar Tirta Kuranji	48/SPK-PK/2021 AMD 1	-	185 808 700,00
299	CV. Simpang Paluang	50/SPK PK/2021	-	9 244 070,00
300	CV. Catra Kharisma	51/SPK PK/2021	8 903 415,00	178 082 300,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
301	CV. Satu - Satu	52/SPK-PK/2021	9 035 011,50	183 680 200,00
302	CV. Jamko Karya	53/SPK-PK/2021		195 458 900,00
303	CV. Jamko Karya	54/SPK-PK/2021	7 080 705,00	141 050 800,00
304	CV. Vibri Kencana	55/SPK-PK/2021	147 895 500,00	147 895 500,00
305	CV. Aband Raya	56/SPK-PK/2021		9 285 815,00
306	CV. Vibri Kencana	58/SPK-PK/2021		194 177 000,00
307	CV. Aband Raya	59/SPK-PK/2021		197 532 600,00
308	CV. Vibri Kencana	60/SPK-PK/2021		9 897 195,00
309	CV. Ananda Putra Mandiri	62/SPK-PK/2021		8 253 250,00
310	CV. Dua Putra	63/SPK-PK/2021		9 889 715,00
311	CV. Jamko Karya	64/SPK-PK/2021	9 509 592,00	188 478 400,00
312	CV. Aband Raya	65/SPK-PK/2021		9 678 130,00
313	CV. Catra Kharisma	66/SPK-PK/2021	9 864 855,00	9 864 855,00
314	CV. Aband Raya dgn CV. Paraga Mandiri	67/SPK-PK/2021	9 989 500,50	197 990 100,00
315	CV. Abdi Tama	68/SPK-PK/2021		8 814 795,00
316	CV. Satu-Satu	69/SPK-PK/2021	9 939 661,00	197 002 400,00
317	CV. Ade Pratama	70/SPK-PK/2021		9 516 980,00
318	CV. Aband Raya	71/SPK-PK/2021		197 560 000,00
319	CV. Vibri Kencana	72/SPK-PK/2021		147 982 400,00
320	CV. Catra Kharisma	73/SPK-PK/2021	6 227 544,00	123 428 800,00
321	CV. Aband Raya	74/SPK-PK/2021		198 072 600,00
322	CV. Satu-Satu	75/SPK-PK/2021	9 450 595,50	187 309 100,00
323	CV. Aband Raya	76/SPK-PK/2021		196 792 200,00
324	CV. Satu-Satu	77/SPK-PK/2021	8 803 465,50	174 483 100,00
325	CV. Vibri Kencana	78/SPK-PK/2021		182 784 800,00
326	CV. Aband Raya	79/SPK-PK/2021		169 023 800,00
327	CV. Satu-Satu	80/SPK-PK/2021	9 072 196,50	179 809 300,00
328	CV. Vibri Kencana	81/SPK-PK/2021		190 678 400,00
329	CV. Abdi Tama	82/SPK-PK/2021	8 229 318,00	163 103 600,00
330	CV. Aband Raya	83/SPK-PK/2021		190 328 600,00
331	CV. Vibri Kencana	84/SPK-PK/2021		190 551 900,00
332	CV. Aband Raya	85/SPK-PK/2021		189 510 200,00
333	Jamko Karya	87/SPK-PK/2021	69 099 800,00	69 099 800,00
334	CV. Vibri Kencana	89/SPK-PK/2021	49 825 600,00	49 825 600,00
335	Kopkar Tirta Kuranji	02/U-3/SPMK/2021	1 310 870,00	1 310 870,00
336	CV. Aband Raya	03/U-3/SPMK/2021		1 067 275,00
337	CV. Razzaq Karya Teknik	04/U-3/SPMK/2021	10 393 900,00	10 393 900,00
338	CV. Razzaq Karya Teknik	05/U-3/SPMK/2021	11 734 800,00	11 734 800,00
339	Kopkar Tirta Kuranji	07/U-3/SPMK/2021	844 085,00	844 085,00
340	Kopkar Tirta Kuranji	08/U-3/SPMK/2021		17 481 200,00
341	Kopkar Tirta Kuranji	09/U-3/SPMK/2021	17 663 800,00	17 663 800,00
342	Kopkar Tirta Kuranji	10/U-3/SPMK/2021	555 940,00	555 940,00
343	CV. Alta Persada	11/U-3/SPMK/2021	833 470,00	16 669 400,00
344	Kopkar Tirta Kuranji	12/U-3/SPMK/2021		15 505 000,00
345	Kopkar Tirta Kuranji	13/U-3/SPMK/2021	1 096 125,00	72 276 100,00
346	Kopkar Tirta Kuranji	14/U-3/SPMK/2021	1 415 480,00	1 415 480,00
347	CV. Catra Kharisma	15/U-3/SPMK/2021	691 086,00	13 697 200,00
348	CV. Jamko Karya	16/U-3/SPMK/2021	23 563 100,00	23 563 100,00
349	CV. Mitra Inti Sandara	17/U-3/SPMK/2021	1 196 803,00	24 700 600,00
350	CV. Razzaq Karya Teknik	18/U-3/SPMK/2021	2 259 849,00	44 789 800,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
351	CV. Simpang Paliang	19/U-S/SPMK/2021	798.201,00	5.820.200,00
352	CV. Mitra Inti Saudara	20/U-S/SPMK/2021		10.800.000,00
353	PT. Pasti Maknur Kencana	01/SPMK-JL/2021		48.060.000,00
354	CV. Razzaq Karya Teknik	02/U-4/PL/2021	5.203.000,00	5.203.000,00
355	CV. Razzaq Karya Teknik	05/U-4/PL/2021	9.487.500,00	9.487.500,00
356	Kopkar Tirta Kuranji	06/U-3/PL/2021		8.195.400,00
357	Kopkar Tirta Kuranji	07/U-3/PL/2021		7.824.300,00
358	Kopkar Tirta Kuranji	08/U-3/PL/2021		7.427.800,00
359	CV. Sumatra Tri Mandiri	09/U-3/PL/2021	5.775.000,00	5.775.000,00
360	CV. Razzaq Karya Teknik	11/U-3/PL/2021	8.952.900,00	8.952.900,00
361	CV. Sumatra Tri Mandiri	12/U-3/PL/2021	5.674.900,00	5.674.900,00
362	Kopkar Tirta Kuranji	13/U-3/PL/2021		6.568.100,00
363	CV. Razzaq Karya Teknik	14/U-3/PL/2021	7.882.600,00	7.882.600,00
364	Kopkar Tirta Kuranji	15/U-3/PL/2021		5.769.500,00
365	Kopkar Tirta Kuranji	16/U-3/PL/2021		7.012.500,00
366	CV. Permata Bunda	17/U-3/PL/2021	-	7.346.900,00
367	Kopkar Tirta Kuranji	18/U-3/PL/2021		5.460.400,00
368	CV. Alta Persada	19/U-3/PL/2021	4.589.200,00	4.589.200,00
369	CV. Catra Kharisma	20/U-3/PL/2021		8.739.500,00
370	CV. Alta Persada	21/U-3/PL/2021		9.434.700,00
371	Kopkar Tirta Kuranji	22/U-3/PL/2021	-	5.298.700,00
372	CV. Mitra Inti Saudara	23/U-3/PL/2021		9.429.200,00
373	CV. Catra Kharisma	24/U-3/PL/2021	-	6.616.500,00
374	CV. Aband Raya	01/S PERJ-PK/2021 - AMD I 19 April 2021		812.779.000,00
375	CV. Vibri Kencana	02/S Perj PK/2021		28.837.600,00
376	PT. Marnatha Bangun Sentosa	03/S Perj PK/2021 AMD 1		528.072.600,00
377	PT. Polygon Perkasa Indonesia	04/S Perj PK/2021	408.911.000,00	2.958.848.000,00
378	CV. Ade Pratama	05/S Perj PK/2021		998.763.560,60
379	CV. Abdi Tama	06/S Perj PK/2021	907.351.988,40	907.351.988,40
380	PT. Alocita Mandiri	01/SPK-JK/2021		54.312.500,00
381	PT. SCM Infrastructure Engineer	02/SPK-JK/2021		121.577.500,00
382	PT. SCM Infrastructure Engineer	03/SPK-JK/2021		81.298.250,00
383	PT. Alocita Mandiri	04/SPK-JK/2021		81.156.175,00
384	CV. Satu - Satu	156/BAPT-PEM/21	9.287.400,00	9.287.400,00
385	CV. Satu - Satu	166/BAPT-PEM/21	8.163.100,00	8.163.100,00
386	CV. Abdi Tama	193/BAPT-PEM/21		9.872.920,00
387	CV. Satu - Satu	217/BAPT-PEM/21	7.454.700,00	7.454.700,00
388	CV. Catra Kharisma	203/BAPT-PEM/21	5.765.100,00	5.765.100,00
389	CV. Catra Kharisma	260/BAPT-PEM/21		8.212.600,00
390	CV. Catra Kharisma	261/BAPT-PEM/21		8.016.800,00
391	CV. Catra Kharisma	267/BAPT-PEM/21		8.257.700,00
392	CV. Aband Raya	241/BAPT-PEM/21		4.980.800,00
393	CV. Catra Kharisma	287/BAPT-PEM/21		6.298.600,00
394	CV. Catra Kharisma	289/BAPT-PEM/21		9.311.500,00
395	CV. Catra Kharisma	325/BAPT-PEM/21		9.087.100,00
396	CV. Catra Kharisma	312/BAPT-PEM/21		8.291.800,00
397	CV. Catra Kharisma	323/BAPT-PEM/21		9.414.900,00
398	CV. Catra Kharisma	324/BAPT-PEM/21		9.325.800,00
399	CV. Catra Kharisma	326/BAPT-PEM/21	-	9.361.000,00
400	Kopkar Tirta Kuranji	311/BAPT-PEM/21	8.114.700,00	8.114.700,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
401	CV. Catra Kharisma	322/BAPT-PEM/21		9 087 100,00
402	CV. Ade Pratama	331/BAPT-PEM/21		4 701 400,00
403	CV. Satu-Satu	275/BAPT-PEM/21	9 297 200,00	9 297 200,00
404	CV. Catra Kharisma	335/BAPT-PEM/21		7 016 900,00
405	CV. Ade Pratama	340/BAPT-PEM/21		9 379 700,00
406	CV. Catra Kharisma	350/BAPT-PEM/21		7 557 000,00
407	CV. Febriano Mitra Lestari	353/BAPT-PEM/21	8 396 300,00	8 396 300,00
408	CV. Abandi Raya	355/BAPT-PEM/21		8 478 800,00
409	CV. Febriano Mitra Lestari	358/BAPT-PEM/21	8 555 800,00	8 555 800,00
410	CV. Febriano Mitra Lestari	359/BAPT-PEM/21	8 479 900,00	8 479 900,00
411	CV. Abandi Raya	373/BAPT-PEM/21		7 981 600,00
412	CV. Abandi Raya	374/BAPT-PEM/21		6 199 600,00
413	CV. Abandi Raya	375/BAPT-PEM/21		8 024 500,00
414	CV. Abandi Raya	376/BAPT-PEM/21		8 279 700,00
415	CV. Abandi Raya	377/BAPT-PEM/21		8 268 700,00
416	CV. Razzaq Karya Teknik	382/BAPT-PEM/21		9 411 600,00
417	CV. Razzaq Karya Teknik	384/BAPT-PEM/21	6 502 100,00	6 502 100,00
418	CV. Alta Persada	398/BAPT-PEM/21	7 654 900,00	7 654 900,00
419	CV. Alta Persada	403/BAPT-PEM/21		8 629 500,00
420	CV. Catra Kharisma	405/BAPT-PEM/21		9 418 200,00
421	CV. Satu-satu	408/BAPT-PEM/21		9 011 200,00
422	CV. ALTA PERSADA	413/BAPT-PEM/21	7 730 800,00	7 730 800,00
423	CV. Catra Kharisma	414/BAPT-PEM/21		8 240 100,00
424	CV. Catra Kharisma	415/BAPT-PEM/21		9 418 200,00
425	CV. Sumatera Tri Mandiri	417/BAPT-PEM/21	9 442 400,00	9 442 400,00
426	CV. Alta Persada	418/BAPT-PEM/21		8 558 000,00
427	CV. Catra Kharisma	419/BAPT-PEM/21		6 549 400,00
428	CV. Ade Pratama	420/BAPT-PEM/21		8 934 200,00
429	CV. Ade Pratama	421/BAPT-PEM/21		5 109 500,00
430	CV. Ade Pratama	423/BAPT-PEM/21		8 610 800,00
431	CV. Ade Pratama	424/BAPT-PEM/21		9 138 800,00
432	CV. Abdi Tama	425/BAPT-PEM/21		7 250 100,00
433	CV. Alta Persada	428/BAPT-PEM/21		8 409 500,00
434	CV. Alta Persada	429/BAPT-PEM/21		8 210 400,00
435	CV. Catra Kharisma	430/BAPT-PEM/21		6 371 200,00
436	CV. Satu-Satu	431/BAPT-PEM/21		9 523 800,00
437	CV. Satu-Satu	432/BAPT-PEM/21		9 757 000,00
438	CV. Catra Kharisma	435/BAPT-PEM/21		4 194 300,00
439	CV. Satu-Satu	437/BAPT-PEM/21		9 865 900,00
440	CV. Satu-Satu	440/BAPT-PEM/21		8 610 800,00
441	CV. Satu-Satu	441/BAPT-PEM/21		9 326 900,00
442	CV. Catra Kharisma	443/BAPT-PEM/21		8 149 900,00
443	CV. Catra Kharisma	444/BAPT-PEM/21		8 012 400,00
444	CV. Catra Kharisma	445/BAPT-PEM/21		8 616 300,00
445	CV. Catra Kharisma	448/BAPT-PEM/21		8 257 700,00
446	CV. Alta Persada	449/BAPT-PEM/21		8 536 000,00
447	CV. Ade Pratama	450/BAPT-PEM/21		9 703 100,00
448	CV. Catra Kharisma	451/BAPT-PEM/21		9 262 000,00
449	CV. Catra Kharisma	452/BAPT-PEM/21		6 606 600,00
450	CV. Catra Kharisma	453/BAPT-PEM/21		9 709 700,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
451	CV. Ade Pratama	454/BAPT-PEM/21		8 673 500,00
452	CV. Abdi Tama	459/BAPT-PEM/21		8 353 400,00
453	CV. Febriano Mitra Lestari	460/BAPT-PEM/21		8 252 200,00
454	CV. Satu - Satu	461/BAPT-PEM/21		7 477 200,00
455	CV. Thambers	462/BAPT-PEM/21		9 207 000,00
456	CV. Thambers	463/BAPT-PEM/21		9 149 800,00
457	CV. Catra Kharisma	464/BAPT-PEM/21		8 615 200,00
458	CV. Abdi Tama	465/BAPT-PEM/21		8 242 300,00
459	CV. Abdi Tama	466/BAPT-PEM/21		8 156 500,00
460	CV. Febriano Mitra Lestari	467/BAPT-PEM/21		8 362 200,00
461	CV. Satu - Satu	468/BAPT-PEM/21		8 066 300,00
462	CV. Catra Kharisma	469/BAPT-PEM/21		7 983 800,00
463	CV. Ade Pratama	470/BAPT-PEM/21		8 774 700,00
464	CV. Catra Kharisma	471/BAPT-PEM/21		8 692 200,00
465	CV. Ade Pratama	472/BAPT-PEM/21		8 431 500,00
466	CV. Satu - Satu	473/BAPT-PEM/21		9 798 800,00
467	CV. Ade Pratama	475/BAPT-PEM/21		8 616 300,00
468	CV. Razzaq Karya Teknik	422/BAPT-PEM/21	8 897 900,00	8 897 900,00
469	CV. Razzaq Karya Teknik	395/BAPT-PEM/21	8 657 000,00	8 657 000,00
470	CV. Aband Raya	455/BAPT-PEM/21		7 454 700,00
471	CV. Aband Raya	376/BAPT-PEM/21	7 086 200,00	7 086 200,00
472	CV. Catra Kharisma	611/PRC/2021		9 709 700,00
473	CV. Sumatera Tri Mandiri	614/PRC/2021	9 442 400,00	9 442 400,00
474	CV. Aband Raya	595/PRC/2021		6 199 600,00
475	CV. Razzaq Karya Teknik	701/PRC/2021	6 502 100,00	6 502 100,00
476	CV. Razzaq Karya Teknik	702/PRC/2021	5 054 700,00	5 054 700,00
477	CV. Razzaq Karya Teknik	852/PRC/2021	8 721 900,00	8 721 900,00
478	CV. Razzaq Karya Teknik	816/PRC/2021		7 675 600,00
479	CV. Satu satu	909/PRC/2021	9 864 800,00	9 864 800,00
480	CV. Febriano Mitra Lestari	924/PRC/2021	9 439 000,00	9 439 000,00
481	CV. Catra Kharisma	1015/PRC/2021		14 459 500,00
482	CV. Catra Kharisma	1026/PRC/2021		7 874 900,00
483	CV. Hapto Karya	968PRC/2021	9 508 400,00	9 508 400,00
484	CV. Hapto Karya	967PRC/2021	7 014 700,00	7 014 700,00
485	CV. Hapto Karya	966/PRC/2021	8 102 600,00	8 102 600,00
486	CV. Hapto Karya	965/PRC/2021	7 464 600,00	7 464 600,00
487	CV. Hapto Karya	969/PRC/2021	7 945 300,00	7 945 300,00
488	CV. Razzaq Karya Teknik	1207/PRC/2021		7 247 900,00
489	CV. Razzaq Karya Teknik	1206/PRC/2021		9 048 600,00
490	CV. Aband Raya	1160/PRC/2021		8 358 900,00
491	CV. Alta Persada	1282PRC/2021	7 654 900,00	7 654 900,00
492	CV. Alta Persada	1254/PRC/2021	8 181 800,00	8 181 800,00
493	CV. Alta Persada	1253/PRC/2021	7 884 800,00	7 884 800,00
494	CV. Alta Persada	1265/PRC/2021	8 608 600,00	8 608 600,00
495	CV. Razzaq Karya Teknik	1251/PRC/2021	5 164 500,00	5 164 500,00
496	CV. Razzaq Karya Teknik	1252/PRC/2021	9 153 100,00	9 153 100,00
497	CV. Ade Pratama	1287/PRC/2021		10 194 800,00
498	CV. Ade Pratama	1304/PRC/2021		18 793 500,00
499	CV. Ade Pratama	1307/PRC/2021		8 336 900,00
500	CV. Ade Pratama	1308/PRC/2021		8 560 200,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
501	CV. Ade Pratama	1291/PRC/2021		7 766 000,00
502	Kopkar	1357/PRC/2021	135 520 000,00	135 520 000,00
503	CV. Alta Persada	1340/PRC/2021		8 629 500,00
504	CV. Ade Pratama	1319/PRC/2021		8 673 500,00
505	CV. Ade Pratama	1320/PRC/2021		8 934 200,00
506	CV. Ade Pratama	1321/PRC/2021		10 014 400,00
507	CV. Ade Pratama	1322/PRC/2021		9 703 100,00
508	CV. Catra Kharisma	1315/PRC/2021		22 793 100,00
509	CV. Catra Kharisma	1313/PRC/2021		24 652 100,00
510	CV. Catra Kharisma	1316/PRC/2021		6 549 400,00
511	CV. Catra Kharisma	1380/PRC/2021		10 061 700,00
512	CV. Satu-satu	1400/PRC/2021		9 381 900,00
513	CV. Alta Persada	1426/PRC/2021		42 606 300,00
514	CV. Catra Kharisma	1532/PRC/2021 - 03/SPK EM-PK/2022	580 560,00	11 551 100,00
515	CV. Catra Kharisma	1536/PRC/2021 - 01/SPK EM-PK/2022	613 441,00	12 343 100,00
516	CV. Alta Persada	1548/PRC/2021 - 06/SPK EM-PK/2022	873 625,00	17 779 300,00
517	CV. Alta Persada	1547/PRC/2021 - 05/SPK EM-PK/2022	699 390,00	12 331 000,00
518	CV. Alta Persada	1546/PRC/2021		8 638 300,00
519	CV. Alta Persada	1545/PRC/2021		9 430 300,00
520	CV. Razzaq Karya Teknik	1556/PRC/2021		9 444 700,00
521	CV. Razzaq Karya Teknik	1557/PRC/2021		9 642 600,00
522	CV. Razzaq Karya Teknik	1558/PRC/2021		4 400 000,00
523	CV. Aband Raya	1559/PRC/2021/ - 13/SPK EM-PK/2022	3 224 161,00	67 061 400,00
524	CV. Aband Raya	1560/PRC/2021 - 24/SPK EM-PK/2022	510 878,00	14 154 500,00
525	CV. Aband Raya	1561/PRC/2021	34 926 700,00	34 926 700,00
526	CV. Aband Raya	1572/PRC/2021	69 333 000,00	69 333 000,00
527	CV. Aband Raya	1568/PRC/2021 - 23/SPK EM-PK/2022	14 459 500,00	14 459 500,00
528	CV. Catra Kharisma	1565/PRC/2021 - 02/SPK EM-PK/2022	794 871,00	15 931 400,00
529	CV. Catra Kharisma	1569/PRC/2021		9 212 500,00
530	CV. Catra Kharisma	1570/PRC/2021		9 121 200,00
531	CV. Catra Kharisma	1604/PRC/2021		9 034 300,00
532	CV. Tambers	1602/PRC/2021		8 840 600,00
533	CV. Tambers	1600/PRC/2021		9 777 900,00
534	CV. Tambers	1601/PRC/2021		9 856 000,00
535	CV. Razzaq Karya Teknik	29/PRC/2021 - 34/SPK EM-PK/2022	603 840,00	22 858 407,00
536	CV. Razzaq Karya Teknik	28/PRC/2021		9 892 124,00
537	CV. Razzaq Karya Teknik	26PRC/2021-12/SPK EM-PK/2022	894 715,00	28 710 000,00
538	CV. Razzaq Karya Teknik	27PRC/2021	14 637 810,00	14 637 810,00
539	CV. Razzaq Karya Teknik	25/PRC/2021	47 969 801,00	47 969 801,00
540	Razzaq Karya Teknik	36/PRC/2021	13 638 097,00	13 638 097,00
541	Satu-satu	23/PRC/2021	7 119 200,00	7 119 200,00
542	Satu-satu	24/PRC/2021	132 873 400,00	132 873 400,00
543	Dua Putra	30/PRC/2021- 24/SPK EM-PK/2022		421 668 500,00
544	Mitra Inti Saudara	41/PRC/2021		9 810 900,00
545	Mitra Inti Saudara	42/PRC/2021		9 992 400,00
546	Faeyza Succsess	20/PRC/2021		10 275 600,00
547	Faeyza Succsess	19/PRC/2021		9 971 500,00
548	Faeyza Succsess	44/PRC/2021		5 448 300,00
549	Febriano Mitra Lestari	21/PRC/2021		10 249 800,00
550	Febriano Mitra Lestari	9/PRC/2021		10 356 500,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
551	Febriano Mitra Lestari	22/PRC/2021		9 589 800,00
552	Febriano Mitra Lestari	49/PRC/2021		6 383 300,00
553	Febriano Mitra Lestari	32/PRC/2021		9 770 200,00
554	Febriano Mitra Lestari	33/PRC/2021		9 510 600,00
555	Febriano Mitra Lestari	34/PRC/2021		9 519 400,00
556	Febriano Mitra Lestari	35/PRC/2021		10 151 900,00
557	Febriano Mitra Lestari	31/PRC/2021		9 435 800,00
558	Ade Pratama	7/PRC/2021		10 462 100,00
559	Ade Pratama	6/PRC/2021		10 164 000,00
560	Ade Pratama	5/PRC/2021		10 261 900,00
561	Abdi Tama	45/PRC/2021		10 279 500,00
562	Abdi Tama	46/PRC/2021		10 480 800,00
563	Abdi Tama	47/PRC/2021		9 935 200,00
564	Abdi Tama	48/PRC/2021		10 113 400,00
565	Ade Pratama	117/PRC/2021 - 16/SPK EM PK/2022	496 947,00	11 433 400,00
566	Ade Pratama	118/PRC/2021		9 896 900,00
567	Ade Pratama	119/PRC/2021		9 710 000,00
568	Ade Pratama	120/PRC/2021	9 926 000,00	9 926 000,00
569	Ade Pratama	121/PRC/2021		10 946 400,00
570	Ade Pratama	122/PRC/2021-14/SPK EM PK/2022	508 424,00	10 973 600,00
571	Ade Pratama	123/PRC/2021	53 143 400,00	53 143 400,00
572	Ade Pratama	124/PRC/2021		11 214 500,00
573	Ade Pratama	125/PRC/2021	10 728 400,00	10 728 400,00
574	Ade Pratama	126/PRC/2021-15/SPK EM PK/2022	4 369 848,00	87 401 600,00
575	Ade Pratama	127/PRC/2021	10 362 000,00	10 362 000,00
576	Mitra Inti Saudara	39/PRC/2021		9 424 800,00
577	Mitra Inti Saudara	40/PRC/2021		10 067 200,00
578	Satu-satu	38/PRC/2021	23 522 400,00	23 522 400,00
579	Abdi Tama	132/PRC/2021	36 070 100,00	36 070 100,00
580	Razzaq Karya Teknik	37/PRC/2021	48 293 718,00	48 293 718,00
581	Razzaq Karya Teknik	1589/PRC/2021	14 484 877,00	14 484 877,00
582	Razzaq Karya Teknik	1592/PRC/2021 - 10/SPK EM PK/2022	1 428 392,00	52 713 100,00
583	Razzaq Karya Teknik	1591/PRC/2021	30 179 160,00	30 179 160,00
584	Satu-satu	1590/PRC/2021	51 630 700,00	51 630 700,00
585	Kopkar	135/PRC/2021	15 643 100,00	15 643 100,00
586	Kopkar	137/PRC/2021	26 572 700,00	26 572 700,00
587	Kopkar	56/PRC/2021 - 40/SPK EM PK/2022	513 600,00	10 377 400,00
588	Kopkar	90/PRC/2021	10 558 900,00	10 558 900,00
589	Kopkar	136/PRC/2021		9 606 300,00
590	Kopkar	83/PRC/2021		10 221 200,00
591	Kopkar	84/PRC/2021	10 464 200,00	10 464 200,00
592	Kopkar	85/PRC/2021		10 061 700,00
593	Kopkar	86/PRC/2021		10 759 300,00
594	Kopkar	87/PRC/2021	10 111 200,00	10 111 200,00
595	Kopkar	88/PRC/2021		10 189 300,00
596	Kopkar	134/PRC/2021	10 750 300,00	10 750 300,00
597	Kopkar	81/PRC/2021	6 681 400,00	6 681 400,00
598	Kopkar	82/PRC/2021		10 589 700,00
599	Kopkar	89/PRC/2021	10 368 600,00	10 368 600,00
600	Kopkar	71/PRC/2021	10 431 300,00	10 431 300,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
601	Kopkar	74/PRC/2021 - 57/SPK EM-PK/2022	523 150,00	10 421 400,00
602	Kopkar	72/PRC/2021	10 255 300,00	10 255 300,00
603	Kopkar	73/PRC/2021	10 289 400,00	10 289 400,00
604	Kopkar	76/PRC/2021-39/SPK EM-PK/2022	519 970,00	10 309 200,00
605	Kopkar	57/PRC/2021	10 364 200,00	10 364 200,00
606	Kopkar	92PRC/2021 - 43/SPK EM-PK/2022	523 750,00	10 407 100,00
607	Kopkar	59/PRC/2021	8 841 800,00	8 841 800,00
608	Kopkar	58/PRC/2021	8 299 500,00	8 299 500,00
609	Kopkar	93/PRC/2021 - 50/SPK EM-PK/2022	519 150,00	10 401 600,00
610	Kopkar	91/PRC/2021	10 420 300,00	10 420 300,00
611	Kopkar	67/PRC/2021	10 401 600,00	10 401 600,00
612	Kopkar	75/PRC/2021 - 32/SPK EM-PK/2022	516 800,00	10 411 500,00
613	Kopkar	77/PRC/2021	10 259 700,00	10 259 700,00
614	Kopkar	65/PRC/2021	10 412 600,00	10 412 600,00
615	Kopkar	66/PRC/2021 - 42/SPK EM-PK/2022	501 900,00	10 257 500,00
616	Kopkar	60/PRC/2021	9 564 500,00	9 564 500,00
617	Kopkar	61/PRC/2021	8 575 600,00	8 575 600,00
618	Kopkar	62/PRC/2021 - 27/SPK EM-PK/2022	515 984,00	10 348 800,00
619	Kopkar	63/PRC/2021 31/SPK EM-PK/2022	508 500,00	10 472 000,00
620	Kopkar	64/PRC/2021	10 425 800,00	10 425 800,00
621	Kopkar	69/PRC/2021	10 412 600,00	10 412 600,00
622	Kopkar	68/PRC/2021	10 392 800,00	10 392 800,00
623	Kopkar	94/PRC/2021 - 48/SPK EM-PK/2022	524 700,00	10 412 600,00
624	Kopkar	70/PRC/2021	10 288 300,00	10 288 300,00
625	Kopkar	78/PRC/2021 - 18/SPK EM-PK/2022	1 699 965,00	96 639 500,00
626	Kopkar	79/PRC/2021 - 26/SPK EM-PK/2022	637 474,00	15 067 300,00
627	Kopkar	80/PRC/2021		12 903 000,00
628	Renaqi Putra	140/PRC/2021	13 081 200,00	13 081 200,00
629	Renaqi Putra	141/PRC/2021	8 291 800,00	8 291 800,00
630	Catra Kharisma	142/PRC/2021 - 07/SPK EM-PK/2022	934 786,00	19 460 100,00
631	Catra Kharisma	143/PRC/2021 - 08/SPK EM-PK/2022	987 511,00	20 208 100,00
632	Abdi Tama	129/PRC/2021		15 637 600,00
633	Abdi Tama	130/PRC/2021-09/SPK EM-PK/2022	562 936,50	14 793 900,00
634	Abdi Tama	131/PRC/2021	54 101 300,00	54 101 300,00
635	Abdi Tama	133/PRC/2021		10 551 200,00
636	Razzaq Karya Teknik	53/PRC/2021		9 696 500,00
637	Razzaq Karya Teknik	54/PRC/2021		9 849 400,00
638	Razzaq Karya Teknik	97/PRC/2021 - 11/SPK EM-PK/2022	1 102 563,00	40 444 261,00
639	Razzaq Karya Teknik	98PRC/2021	124 926 000,00	173 926 000,00
640	Tambers	50/PRC/2021		10 807 500,00
641	Tambers	51/PRC/2021		10 839 400,00
642	Tambers	52/PRC/2021		10 850 400,00
643	Tambers	105/PRC/2021		10 938 900,00
644	Tambers	106/PRC/2021		10 624 900,00
645	Tambers	107/PRC/2021		9 849 400,00
646	Srikandi Utama	109/PRC/2021		9 444 600,00
647	Srikandi Utama	113/PRC/2021		9 807 600,00
648	Srikandi Utama	115/PRC/2021		9 634 800,00
649	Satu-Satu	96/PRC/2021	51 181 900,00	51 181 900,00
650	Satu-Satu	99/PRC/2021	24 224 920,00	24 224 920,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
651	Satu-satu	100/PRC/2021	40 698 735,00	40 698 735,00
652	Satu-satu	101/PRC/2021	23 195 513,00	23 195 513,00
653	Satu-satu	102/PRC/2021	98 489 600,00	98 489 600,00
654	Satu-satu	103/PRC/2021	47 443 000,00	47 443 000,00
655	Satu-satu	128/PRC/2021	41 170 534,00	41 170 534,00
656	Satu-satu	104/PRC/2021	29 164 300,00	29 164 300,00
657	Aband Raya	144/PRC/2021		10 073 800,00
658	Srikandi Utama	134/PRC/2021		9 757 000,00
659	Srikandi Utama	108/PRC/2021		9 713 000,00
660	Srikandi Utama	110/PRC/2021		9 814 900,00
661	Srikandi Utama	111/PRC/2021		9 873 600,00
662	Srikandi Utama	112/PRC/2021		9 438 600,00
663	Srikandi Utama	116/PRC/2021		9 865 900,00
664	Abdi Tama	176/PRC/2021	112 175 800,00	112 175 800,00
665	Abdi Tama	177/PRC/2021	117 513 900,00	117 513 900,00
666	Abdi Tama	178/PRC/2021	112 604 800,00	112 604 800,00
667	Abdi Tama	179/PRC/2021	111 859 000,00	111 859 000,00
668	Abdi Tama	180/PRC/2021	112 391 400,00	112 391 400,00
669	Aband Raya	154/PRC/2021	9 271 900,00	9 271 900,00
670	Aband Raya	145/PRC/2021		9 950 600,00
671	Abdi Tama	181/PRC/2021	113 468 300,00	113 468 300,00
672	PT. ALOCITA MANDIRI	01/SPK-JK/2022	89 765 000,00	
673	PT. BENTANG CAKRAWALA	02/SPK-JK/2022	62 380 000,00	
674	CV ANANDA PUTRA MANDIRI	01/S PERJ-PK/2022	6 141 103 250,00	
675	CV. ABDI TAMA	02/S PERJ-PK/2022	387 160 000,00	
676	CV. VIBRI KENCANA	03/S PERJ-PK/2022	219 421 000,00	
677	CV. VIBRI KENCANA	04/S PERJ-PK/2022	2 644 462 280,00	"
678	CV. ABDI TAMA	05/S PERJ PK/2022	331 526 650,00	
679	CV. SAKTI KARYA	06/S PERJ-PK/2022	153 899 980,00	
680	CV. ABAND RAYA	07/S PERJ-PK/2022	2 493 193 650,00	
681	CV. ABAND RAYA	01/SPK-PK/2022	4 549 224,00	
682	CV. JAMKO KARYA	02/SPK-PK/2022	189 713 430,00	
683	CV. SATU-SATU	03/SPK-PK/2022	175 562 000,00	
684	CV. CATRA KHARISMA	04/SPK-PK/2022	196 799 000,00	
685	CV. MITRA INTI SAUDARA	05/SPK-PK/2022	8 589 801,00	
686	CV. JAMKO KARYA	06/SPK-PK/2022	170 748 000,00	
687	CV. SIMPANG PALUANG	07/SPK-PK/2022	8 415 050,00	
688	CV. DUA PUTRA	08/SPK-PK/2022	197 524 000,00	
689	CV. ADE PRATAMA	09/SPK-PK/2022	9 843 850,00	
690	CV. DUA PUTRA	10/SPK-PK/2022	7 617 650,00	
691	CV. MUSTIKA UTAMA	11/SPK-PK/2022	137 176 000,00	
692	CV. SIMPANG PALUANG	13/SPK-PK/2022	148 820 000,00	
693	CV. JAMKO KARYA	14/SPK-PK/2022	66 468 000,00	
694	CV. ABAND RAYA	15/SPK-PK/2022	60 618 000,00	
695	CV. ABDI TAMA	16/SPK-PK/2022	67 337 000,00	
696	CV. RAZZAQ KARYA TEKNIK	17/SPK-PK/2022	66 074 000,00	
697	CV. ABAND RAYA	18/SPK-PK/2022	68 886 000,00	
698	CV. ABAND RAYA	19/SPK-PK/2022	63 092 000,00	
699	CV. VIBRI KENCANA	20/SPK-PK/2022	164 169 000,00	
700	CV. ABAND RAYA	21/SPK-PK/2022	171 537 000,00	

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
701	CV. LAA RAYBA	22/SPK-PK/2022	86 161 800,00	
702	CV. ABDI TAMA	23/SPK-PK/2022	4 171 250,00	
703	PT. PASTI MAKMUR ENCANA	01/SPMK-IL/2022	68 017 000,00	
704	PT. CENTRINDO KARYA AGUNG	02/SPMK-IL/2022	13 660 000,00	
705	PT. PASTI MAKMUR ENCANA	03/SPMK-IL/2022	9 573 750,00	
706	CV. RENAQI PUTRA	01/U-3 SPMK/2022	44 105 850,00	
707	CV. JAMKO KARYA	03/U-3 SPMK/2022	26 503 470,00	
708	CV. ABAND RAYA	04/U-3 SPMK/2022	1 910 976,00	
709	CV. TAMBERS	05/U-3 SPMK/2022	14 194 680,00	
710	KOPKAR TIRTA KURANJI	06/U-3 SPMK/2022	870 850,50	
711	CV. RENAQI PUTRA	07/U-3 SPMK/2022	23 621 910,00	
712	KOPKAR TIRTA KURANJI	08/U-3 SPMK/2022	652 014,00	
713	CV. JAMKO KARYA	09/U-3 SPMK/2022	16 618 920,00	
714	CV.ABAND RAYA	10/U-3 SPMK/2022	2 062 380,00	
715	CV. JAMKO KARYA	12/U-3 SPMK/2022	10 548 430,00	
716	CV. SIMPANG PALUANG	13/U-3 SPMK/2022	577 089,00	
717	KOPKAR TIRTA KURANJI	14/U-3 SPMK/2022	1 900 320,00	
718	CV. JAMKO KARYA	16/U-3 SPMK/2022	21 718 260,00	
719	CV. ABAND RAYA	17/U-3 SPMK/2022	1 624 929,00	
720	CV. DUA PUTRA	19/U-3 SPMK/2022	11 897 000,00	
721	CV. ABAND RAYA	20/U-3 SPMK/2022	31 513 003,00	
722	CV. ABDI TAMA	21/U-3 SPMK/2022	13 713 003,00	
723	CV. ABAND RAYA	22/U-3 SPMK/2022	16 965 003,00	
724	CV. DUA PUTRA	23/U-3 SPMK/2022	44 603 000,00	
725	CV. MITRA INTI SAUDARA	24/U-3 SPMK/2022	502 950,00	
726	CV. SIMPANG PALUANG	25/U-3 SPMK/2022	532 050,00	
727	CV. ADE PRATAMA	26/U-3 SPMK/2022	1 875 200,00	
728	CV. ABDI TAMA	27/U-3 SPMK/2022	36 479 000,00	
729	CV. JAMKO KARYA	28/U-3 SPMK/2022	47 799 000,00	
730	CV. JAMKO KARYA	29/U-3 SPMK/2022	49 206 000,00	
731	CV. HARVI JAYA	30/U-3 SPMK/2022	45 501 000,00	
732	CV. CATRA KHARISMA	31/U-3 SPMK/2022	49 219 000,00	
733	CV. MITRA INTI SAUDARA	32/U-3 SPMK/2022	17 530 000,00	
734	CV. ABAND RAYA	33/U-3 SPMK/2022	41 138 000,00	
735	CV. SIMPANG PALUANG	34/U-3 SPMK/2022	45 565 000,00	
736	KOPKAR TIRTA KURANJI	35/U-3 SPMK/2022	28 077 000,00	
737	CV. ABDI TAMA	36/U-3 SPMK/2022	40 209 000,00	
738	CV. ABDI TAMA	37/U-3 SPMK/2022	40 749 000,00	
739	CV. SATU-SATU	38/U-3 SPMK/2022	11 571 000,00	
740	CV. ABDI TAMA	39/U-3 SPMK/2022	44 635 000,00	
741	CV. SIMPANG PALUANG	40/U-3 SPMK/2022	15 469 000,00	
742	CV. JAMKO KARYA	41/U-3 SPMK/2022	24 448 003,00	
743	CV. MITRA INTI SAUDARA	42/U-3 SPMK/2022	10 999 003,00	
744	KOPKAR TIRTA KURANJI	43/U-3 SPMK/2022	44 558 000,00	
745	CV. MITRA INTI SAUDARA	44/U-3 SPMK/2022	13 788 000,00	
746	CV. SIMPANG PALUANG	45/U-3 SPMK/2022	26 086 000,00	
747	CV. JAMKO KARYA	46/U-3 SPMK/2022	24 017 600,00	
748	CV. ABDI TAMA	47/U-3 SPMK/2022	1 195 200,00	
749	CV. RENAQI PUTRA	02/U-3/PL/2022	6 147 180,00	
750	CV. SATU-SATU	04/U-3/PL/2022	5 201 460,00	

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
751	KOPKAR TIRTA KURANJI	06/U-3/PL/2022	9 796 860,00	
752	CV. RENAQI PUTRA	07/U-3/PL/2022	6 624 480,00	
753	CV. RENAQI PUTRA	09/U-3/PL/2022	6 483 510,00	
754	CV. SIMPANG PALUANG	10/U-3/PL/2022	6 677 760,00	
755	CV. RENAQI PUTRA	12/U-3/PL/2022	9 686 600,00	
756	CV. SATU SATU	13/U-3/PL/2022	8 062 000,00	
757	CV. ADE PRATAMA	18/U-3/PL/2022	7 492 000,00	
758	CV. ABAND RAYA	22/U-3/PL/2022	7 034 000,00	
759	CV. SATU-SATU	23/U-3/PL/2022	6 192 000,00	
760	CV SATU-SATU	25/U-3/PL/2022	5 176 000,00	
761	CV. CATRA KHARISMA	28/U-3/PL/2022	7 528 000,00	
762	CV. SIMPANG PALUANG	29/U-3/PL/2022	7 071 000,00	
763	CV. CATRA KHARISMA	30/U-3/PL/2022	7 033 000,00	
764	CV. MITRA INTI SAUDARA	31/U-3/PL/2022	6 437 000,00	
765	CV. RENAQI PUTRA	32/U-3/PL/2022	7 332 000,00	
766	CV. MITRA INTI SAUDARA	33/U-3/PL/2022	8 572 000,00	
767	CV. MITRA INTI SAUDARA	34/U-3/PL/2022	6 500 000,00	
768	CV. PUJANGGA	36/U-3/PL/2022	4 790 000,00	
769	KOPKAR TIRTA KURANJI	86/SPK-PK/2021	3 196 911,00	
770	CV. ABAND RAYA	88/SPK-PK/2021	5 367 296,00	
771	PT POLYGON PERKASA INDONUSA	07/S Perj-PK/2021 AMD 1	501 718 458,00	
772	CV. ABAND RAYA	04/SPK EM-PK/2022	35 547 750,00	
773	CV. SATU-SATU	17/SPK EM-PK/2022	80 009 910,00	
774	CV. CATRA KHARISMA	19/SPK EM-PK/2022	657 564,00	
775	CV. ABAND RAYA	20/SPK EM-PK/2022	559 495,00	
776	CV. ABAND RAYA	22/SPK EM-PK/2022	1 404 871,00	
777	CV. ABAND RAYA	23/SPK EM-PK/2022	20 832 480,00	
778	CV. CATRA KHARISMA	25/SPK EM-PK/2022	1 100 176,00	
779	CV. ABAND RAYA	28/SPK EM-PK/2022	16 142 430,00	
780	CV. ABAND RAYA	29/SPK EM-PK/2022	35 566 630,00	
781	CV. ADE PRATAMA	30/SPK EM-PK/2022	2 910 600,00	
782	CV. SATU-SATU	33/SPK EM-PK/2022	29 309 500,00	
783	CV. SATU-SATU	35/SPK EM-PK/2022	27 762 000,00	
784	CV. SATU-SATU	36/SPK EM-PK/2022	65 508 000,00	
785	CV. SATU-SATU	37/SPK EM-PK/2022	17 898 000,00	
786	CV. SATU SATU	38/SPK EM-PK/2022	16 152 400,00	
787	CV. ALTA PERSADA	41/SPK EM-PK/2022	500 490,63	
788	CV. CATRA KHARISMA	44/SPK-EM PK/2022	61 336 000,00	
789	CV. CATRA KHARISMA	45/SPK-EM PK/2022	803 000,00	
790	CV. CATRA KHARISMA	46/SPK-EM PK/2022	1 762 940,00	
791	CV. CATRA KHARISMA	47/SPK-EM PK/2022	925 730,00	
792	CV. RENAQI PUTRA	49/SPK-EM PK/2022	10 996 000,00	
793	CV. CATRA KHARISMA	51/SPK-EM PK/2022	1 960 350,00	
794	CV. CATRA KHARISMA	52/SPK-EM PK/2022	492 900,00	
795	CV. CATRA KHARISMA	53/SPK-EM PK/2022	22 721 000,00	
796	CV. CATRA KHARISMA	54/SPK-EM PK/2022	26 268 000,00	
797	CV. SATU-SATU	55/SPK-EM PK/2022	26 057 000,00	
798	CV. ABDI TAMA	56/SPK-EM PK/2022	46 365 000,00	
799	CV. CATRA KHARISMA	58/SPK-EM PK/2022	10 422 000,00	
800	CV. CATRA KHARISMA	60/SPK-EM PK/2022	40 032 000,00	

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
801	CV. CATRA KHARISMA	61/SPK-EM PK/2022	620 750,00	
802	CV. ALTA PERSADA	63/SPK-EM PK/2022	13 474 000,00	
803	CV. ABDI TAMA	64/SPK-EM PK/2022	19 917 000,00	
804	CV. CATRA KHARISMA	65/SPK-EM PK/2022	852 600,00	
805	CV. CATRA KHARISMA	66/SPK-EM PK/2022	23 359 000,00	
806	CV. ALTA PERSADA	67/SPK-EM PK/2022	15 641 000,00	
807	CV. CATRA KHARISMA	68/SPK-EM PK/2022	19 554 000,00	
808	CV. ABAND RAYA	72/SPK-EM PK/2022	819 650,00	
809	CV. ABAND RAYA	73/SPK-EM PK/2022	795 950,00	
810	CV. ABAND RAYA	74/SPK-EM PK/2022	755 600,00	
811	CV. ABAND RAYA	75/SPK-EM PK/2022	756 450,00	
812	CV. ABAND RAYA	76/SPK-EM PK/2022	780 950,00	
813	CV. ABAND RAYA	77/SPK-EM PK/2022	56 830 000,00	
814	CV. CATRA KHARISMA	78/SPK-EM PK/2022	11 504 000,00	
815	CV. CATRA KHARISMA	79/SPK-EM PK/2022	16 497 000,00	
816	CV. CATRA KHARISMA	80/SPK-EM PK/2022	12 067 000,00	
817	CV. CATRA KHARISMA	81/SPK-EM PK/2022	11 712 000,00	
818	KOPKAR TIRTA KURANJI	82/SPK-EM PK/2022	10 213 000,00	
819	CV. ABAND RAYA	83/SPK-EM PK/2022	16 378 000,00	
820	CV. ABAND RAYA	84/SPK-EM PK/2022	15 951 000,00	
821	CV. ABAND RAYA	85/SPK-EM PK/2022	15 983 000,00	
822	CV. ABAND RAYA	86/SPK-EM PK/2022	15 927 000,00	
823	CV. CATRA KHARISMA	87/SPK-EM PK/2022	21 975 000,00	
824	KOPKAR TIRTA KURANJI	88/SPK-EM PK/2022	10 452 000,00	
825	CV. ABAND RAYA	89/SPK-EM PK/2022	827 700,00	
826	CV. ABAND RAYA	90/SPK-EM PK/2022	845 650,00	
827	CV. CATRA KHARISMA	91/SPK-EM PK/2022	12 141 000,00	
828	CV. CATRA KHARISMA	92/SPK-EM PK/2022	21 787 000,00	
829	CV. CATRA KHARISMA	93/SPK-EM PK/2022	22 108 000,00	
830	CV. CATRA KHARISMA	94/SPK-EM PK/2022	17 [illegible] 000,00	
831	CV. ALTA PERSADA	95/SPK-EM PK/2022	743 000,00	
832	CV. ALTA PERSADA	96/SPK-EM PK/2022	1 [illegible] 000,00	
833	CV. ALTA PERSADA	97/SPK-EM PK/2022	640 050,00	
834	CV. ALTA PERSADA	98/SPK-EM PK/2022	801 050,00	
835	CV. ALTA PERSADA	99/SPK-EM PK/2022	699 550,00	
836	KOPKAR TIRTA KURANJI	104/SPK-EM PK/2022	10 392 000,00	
837	KOPKAR TIRTA KURANJI	105/SPK-EM PK/2022	10 558 000,00	
838	CV. ABAND RAYA	107/SPK-EM PK/2022	14 817 000,00	
839	CV. ABAND RAYA	108/SPK-EM PK/2022	24 653 000,00	
840	CV. ABAND RAYA	109/SPK-EM PK/2022	26 266 000,00	
841	CV. ABDI TAMA	110/SPK-EM PK/2022	59 372 000,00	
842	CV. ABDI TAMA	111/SPK-EM PK/2022	37 818 000,00	
843	CV. ABDI TAMA	112/SPK-EM PK/2022	64 163 000,00	
844	CV. ABDI TAMA	113/SPK-EM PK/2022	62 656 000,00	
845	CV. ABDI TAMA	114/SPK-EM PK/2022	64 751 000,00	
846	CV. ABDI TAMA	115/SPK-EM PK/2022	59 372 000,00	
847	CV. CATRA KHARISMA	116/SPK-EM PK/2022	18 003 000,00	
848	CV. CATRA KHARISMA	117/SPK-EM PK/2022	11 810 000,00	
849	CV. ABAND RAYA	118/SPK-EM PK/2022	16 022 000,00	
850	CV. ABAND RAYA	119/SPK-EM PK/2022	16 [illegible] 000,00	

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
851	CV. ABAND RAYA	120/SPK-EM PK/2022	15 570 000,00	
852	CV. RENAQI PUTRA	121/SPK-EM PK/2022	10 498 000,00	
853	CV. ABAND RAYA	122/SPK-EM PK/2022	15 584 000,00	
854	KOPKAR TIRTA KURANJI	123/SPK-EM PK/2022	14 521 000,00	
855	CV. ABAND RAYA	124/SPK-EM PK/2022	14 943 000,00	
856	CV. ABAND RAYA	125/SPK-EM PK/2022	15 049 000,00	
857	CV. ABAND RAYA	126/SPK-EM PK/2022	15 125 000,00	
858	CV. ABAND RAYA	127/SPK-EM PK/2022	15 546 000,00	
859	KOPKAR TIRTA KURANJI	128/SPK-EM PK/2022	10 054 000,00	
860	CV. ABAND RAYA	129/SPK-EM PK/2022	14 966 000,00	
861	CV. SATU-SATU	130/SPK-EM PK/2022	23 264 000,00	
862	CV. SATU-SATU	131/SPK-EM PK/2022	28 951 000,00	
863	CV. RAZZAQ KARYA TEKNIK	132/SPK-EM PK/2022	16 119 000,00	
864	CV. ALTA PERSADA	133/SPK-EM PK/2022	14 591 000,00	
865	CV. ALTA PERSADA	134/SPK-EM PK/2022	10 054 000,00	
866	CV. ALTA PERSADA	135/SPK-EM PK/2022	15 709 000,00	
867	CV. ABAND RAYA	136/SPK-EM PK/2022	17 191 000,00	
868	CV. CATRA KHARISMA	137/SPK-EM PK/2022	14 907 000,00	
869	CV. CATRA KHARISMA	138/SPK-EM PK/2022	10 687 000,00	
870	CV. CATRA KHARISMA	139/SPK-EM PK/2022	21 133 000,00	
871	CV. CATRA KHARISMA	140/SPK-EM PK/2022	19 477 000,00	
872	CV. CATRA KHARISMA	141/SPK-EM PK/2022	13 273 000,00	
873	CV. CATRA KHARISMA	142/SPK-EM PK/2022	10 353 000,00	
874	CV. ABAND RAYA	143/SPK-EM PK/2022	15 547 000,00	
875	CV. ABAND RAYA	144/SPK-EM PK/2022	15 025 000,00	
876	CV. ABAND RAYA	145/SPK-EM PK/2022	14 694 000,00	
877	CV. ABAND RAYA	146/SPK-EM PK/2022	15 196 000,00	
878	CV. ADE PRATAMA	147/SPK-EM PK/2022	60 069 000,00	
879	CV. CATRA KHARISMA	148/SPK-EM PK/2022	10 072 000,00	
880	CV. CATRA KHARISMA	149/SPK-EM PK/2022	20 640 000,00	
881	CV. ADE PRATAMA	150/SPK-EM PK/2022	35 099 000,00	
882	CV. ABAND RAYA	151/SPK-EM PK/2022	15 519 000,00	
883	CV. ABAND RAYA	152/SPK-EM PK/2022	14 721 000,00	
884	CV. ABAND RAYA	153/SPK-EM PK/2022	14 948 000,00	
885	CV. MITRA INTI SAUDARA	154/SPK-EM PK/2022	10 320 000,00	
886	CV. ALTA PERSADA	155/SPK-EM PK/2022	13 403 000,00	
887	CV. ADE PRATAMA	156/SPK-EM PK/2022	60 924 000,00	
888	CV. ALTA PERSADA	157/SPK-EM PK/2022	19 863 000,00	
889	CV. ADE PRATAMA	158/SPK-EM PK/2022	26 598 000,00	
890	CV. CATRA KHARISMA	159/SPK-EM PK/2022	17 089 000,00	
891	CV. TAMBERS	160/SPK-EM PK/2022	9 946 000,00	
892	CV. ALTA PERSADA	161/SPK-EM PK/2022	10 992 000,00	
893	CV. RENAQI PUTRA	162/SPK-EM PK/2022	10 530 000,00	
894	CV. RAZZAQ KARYA TEKNIK	163/SPK-EM PK/2022	59 318 000,00	
895	CV. CATRA KHARISMA	164/SPK-EM PK/2022	13 532 000,00	
896	CV. SATU-SATU	165/SPK-EM PK/2022	67 354 000,00	
897	CV. CATRA KHARISMA	166/SPK-EM PK/2022	60 522 000,00	
898	CV. SATU-SATU	167/SPK-EM PK/2022	96 442 000,00	
899	KOPKAR TIRTA KURANJI	168/SPK-EM PK/2022	15 155 000,00	
900	CV. ABAND RAYA	169/SPK-EM PK/2022	16 184 000,00	

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
901	CV. ABAND RAYA	170/SPK-EM PK/2022	15 172 000.00	
902	CV. ABAND RAYA	171/SPK-EM PK/2022	15 253 000.00	
903	CV. ABAND RAYA	172/SPK-EM PK/2023	14 608 000.00	
904	CV. ABAND RAYA	173/SPK-EM PK/2022	17 019 000.00	
905	CV. ABAND RAYA	174/SPK-EM PK/2022	29 765 000.00	
906	CV. ABAND RAYA	175/SPK-EM PK/2022	65 771 000.00	
907	CV. RAZZAQ KARYA TEKNIK	176/SPK-EM PK/2022	11 138 000.00	
908	CV. SATU-SATU	177/SPK-EM PK/2022	24 175 000.00	
909	CV. CATRA KHARISMA	178/SPK-EM PK/2022	19 634 000.00	
910	CV. CATRA KHARISMA	179/SPK-EM PK/2022	13 836 000.00	
911	CV. CATRA KHARISMA	180/SPK-EM PK/2022	43 453 000.00	
912	CV. CATRA KHARISMA	181/SPK-EM PK/2022	27 717 000.00	
913	CV. ADE PRATAMA	182/SPK-EM PK/2022	9 856 000.00	
914	CV. SATU-SATU	183/SPK-EM PK/2022	36 044 000.00	
915	CV. ADE PRATAMA	184/SPK-EM PK/2022	34 445 000.00	
916	CV. ABAND RAYA	185/SPK-EM PK/2022	14 978 000.00	
917	CV. ADE PRATAMA	186/SPK-EM PK/2022	97 553 000.00	
918	CV. PUJANGGA	165/BAPT-PEM/22	8 176 400.00	
919	CV. PUJANGGA	166/BAPT-PEM/22	8 842 000.00	
920	CV. PUJANGGA	1568/BAPT-PEM/22	8 744 000.00	
921	CV. PUJANGGA	1569/BAPT-PEM/22	7 432 000.00	
922	CV. PUJANGGA	1655/BAPT-PEM/22	3 120 000.00	
923	KOPKAR TIRTA KURANJI	1430/BAPT-PEM/22	8 986 000.00	
924	KOPKAR TIRTA KURANJI	1447/BAPT-PEM/22	9 407 000.00	
925	KOPKAR TIRTA KURANJI	1448/BAPT-PEM/22	9 092 000.00	
926	KOPKAR TIRTA KURANJI	1449/BAPT-PEM/22	9 099 000.00	
927	KOPKAR TIRTA KURANJI	1450/BAPT-PEM/22	9 985 000.00	
928	KOPKAR TIRTA KURANJI	1451/BAPT-PEM/22	9 999 000.00	
929	KOPKAR TIRTA KURANJI	1452/BAPT-PEM/22	9 994 000.00	
930	KOPKAR TIRTA KURANJI	1453/BAPT-PEM/22	9 975 000.00	
931	KOPKAR TIRTA KURANJI	1454/BAPT-PEM/22	7 934 000.00	
932	KOPKAR TIRTA KURANJI	1455/BAPT-PEM/22	9 975 000.00	
933	KOPKAR TIRTA KURANJI	1456/BAPT-PEM/22	9 980 000.00	
934	KOPKAR TIRTA KURANJI	1457/BAPT-PEM/22	9 990 000.00	
935	KOPKAR TIRTA KURANJI	1458/BAPT-PEM/22	9 482 000.00	
936	KOPKAR TIRTA KURANJI	1462/BAPT-PEM/22	9 622 000.00	
937	KOPKAR TIRTA KURANJI	1463/BAPT-PEM/22	9 769 000.00	
938	KOPKAR TIRTA KURANJI	1464/BAPT-PEM/22	9 946 000.00	
939	KOPKAR TIRTA KURANJI	1465/BAPT-PEM/22	8 226 000.00	
940	KOPKAR TIRTA KURANJI	1466/BAPT-PEM/22	9 423 000.00	
941	KOPKAR TIRTA KURANJI	1486/BAPT-PEM/22	9 819 000.00	
942	KOPKAR TIRTA KURANJI	1487/BAPT-PEM/22	9 873 000.00	
943	KOPKAR TIRTA KURANJI	1488/BAPT-PEM/22	9 245 000.00	
944	KOPKAR TIRTA KURANJI	1611/BAPT-PEM/22	9 408 000.00	
945	KOPKAR TIRTA KURANJI	1804/BAPT-PEM/22	7 746 000.00	
946	CV. ADE PRATAMA	249/BAPT-PEM/22	8 946 300.00	
947	CV. ADE PRATAMA	260/BAPT-PEM/22	7 464 600.00	
948	CV. ADE PRATAMA	290/BAPT-PEM/22	8 626 200.00	
949	CV. ADE PRATAMA	289/BAPT-PEM/22	9 542 500.00	
950	CV. ADE PRATAMA	1748/BAPT-PEM/22	6 077 000.00	

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
951	CV. ADE PRATAMA	1363/BAPT-PEM/22	5 953 000,00	
952	CV. ADE PRATAMA	1366/BAPT-PEM/22	4 425 000,00	
953	CV. SATU-SATU	1441/BAPT-PEM/22	7 186 000,00	
954	CV. SATU-SATU	1778/BAPT-PEM/22	9 076 000,00	
955	CV. SATU-SATU	1779/BAPT-PEM/22	9 966 000,00	
956	CV. SATU-SATU	1780/BAPT-PEM/22	9 594 000,00	
957	CV. SATU-SATU	1782/BAPT-PEM/22	9 444 000,00	
958	CV. ABAND RAYA	152/BAPT-PEM/22	847 000,00	
959	CV. ABAND RAYA	237/BAPT-PEM/22	3 619 000,00	
960	CV. ABAND RAYA	639/BAPT-PEM/22	9 694 000,00	
961	CV. ABAND RAYA	151/BAPT-PEM/22	2 131 000,00	
962	CV. ABAND RAYA	155/BAPT-PEM/22	2 015 200,00	
963	CV. ABAND RAYA	638/BAPT-PEM/22	9 097 000,00	
964	CV. ABAND RAYA	636/BAPT-PEM/22	9 521 000,00	
965	CV. ABAND RAYA	637/BAPT-PEM/22	9 443 000,00	
966	CV. ABAND RAYA	542/BAPT-PEM/22	7 160 000,00	
967	CV. ABAND RAYA	664/BAPT-PEM/22	9 433 000,00	
968	CV. ABAND RAYA	665/BAPT-PEM/22	9 417 000,00	
969	CV. ABAND RAYA	800/BAPT-PEM/22	6 129 000,00	
970	CV. ABAND RAYA	979/BAPT-PEM/22	6 538 000,00	
971	CV. ABAND RAYA	981/BAPT-PEM/22	4 180 000,00	
972	CV. ABAND RAYA	1146/BAPT-PEM/22	5 637 000,00	
973	CV. ALTA PERSADA	458/BAPT-PEM/22	9 768 000,00	
974	CV. ALTA PERSADA	595/BAPT-PEM/22	9 954 000,00	
975	CV. ALTA PERSADA	406/BAPT-PEM/22	9 662 000,00	
976	CV. Alta Persada/Faeyza	456/BAPT-PEM/22	5 198 000,00	
977	CV. ALTA PERSADA	1251/BAPT-PEM/22	8 228 000,00	
978	CV. ALTA PERSADA	1335/BAPT-PEM/22	9 745 000,00	
979	CV. ALTA PERSADA	1353/BAPT-PEM/22	9 980 000,00	
980	CV. ALTA PERSADA	1489/BAPT-PEM/22	9 056 000,00	
981	CV. ALTA PERSADA	1490/BAPT-PEM/22	9 762 000,00	
982	CV. ALTA PERSADA	1491/BAPT-PEM/22	8 939 000,00	
983	CV. ALTA PERSADA	1559/BAPT-PEM/22	8 755 000,00	
984	CV. ALTA PERSADA	1560/BAPT-PEM/22	9 972 000,00	
985	CV. ALTA PERSADA	1737/BAPT-PEM/22	8 625 000,00	
986	CV. ALTA PERSADA	1738/BAPT-PEM/22	9 370 000,00	
987	CV. ALTA PERSADA	1739/BAPT-PEM/22	9 539 000,00	
988	CV. ALTA PERSADA	1740/BAPT-PEM/22	9 210 000,00	
989	CV. ALTA PERSADA	1741/BAPT-PEM/22	9 039 000,00	
990	CV. ALTA PERSADA	1742/BAPT-PEM/22	9 554 000,00	
991	CV. ALTA PERSADA	1743/BAPT-PEM/22	9 402 000,00	
992	CV. ALTA PERSADA	1744/BAPT-PEM/22	9 966 000,00	
993	CV. ALTA PERSADA	1766/BAPT-PEM/22	9 330 000,00	
994	CV. ALTA PERSADA	1791/BAPT-PEM/22	8 767 000,00	
995	CV. ALTA PERSADA	1792/BAPT-PEM/22	8 513 000,00	
996	CV. ALTA PERSADA	1793/BAPT-PEM/22	9 065 000,00	
997	CV. CATRA KHARISMA	640/BAPT-PEM/22	8 887 000,00	
998	CV. CATRA KHARISMA	202/BAPT-PEM/22	9 220 100,00	
999	CV. CATRA KHARISMA	591/BAPT-PEM/22	4 894 000,00	
1000	CV. CATRA KHARISMA	185/BAPT-PEM/22	7 471 500,00	

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
1001	CV. CATRA KHARISMA	785/BAPT-PEM/22	9.065.000,00	
1002	CV. CATRA KHARISMA	909/BAPT-PEM/22	8.887.000,00	
1003	CV. CATRA KHARISMA	933/BAPT-PEM/22	8.198.000,00	
1004	CV. CATRA KHARISMA	1032/BAPT-PEM/22	7.870.000,00	
1005	CV. CATRA KHARISMA	1033/BAPT-PEM/22	9.528.000,00	
1006	CV. CATRA KHARISMA	1182/BAPT-PEM/22	8.620.000,00	
1007	CV. CATRA KHARISMA	1183/BAPT-PEM/22	8.700.000,00	
1008	CV. CATRA KHARISMA	1184/BAPT-PEM/22	8.653.000,00	
1009	CV. CATRA KHARISMA	1309/BAPT-PEM/2	9.669.000,00	
1010	CV. CATRA KHARISMA	1326/BAPT-PEM/22	9.891.000,00	
1011	CV. CATRA KHARISMA	1347/BAPT-PEM/22	9.151.000,00	
1012	CV. CATRA KHARISMA	1348/BAPT-PEM/22	9.099.000,00	
1013	CV. CATRA KHARISMA	1350/BAPT-PEM/22	9.011.000,00	
1014	CV. CATRA KHARISMA	1403/BAPT-PEM/22	8.578.000,00	
1015	CV. CATRA KHARISMA	1412/BAPT-PEM/22	7.448.000,00	
1016	CV. CATRA KHARISMA	1481/BAPT-PEM/22	9.180.000,00	
1017	CV. CATRA KHARISMA	1482/BAPT-PEM/22	8.813.000,00	
1018	CV. CATRA KHARISMA	1483/BAPT-PEM/22	7.561.000,00	
1019	CV. CATRA KHARISMA	1608/BAPT-PEM/22	8.275.000,00	
1020	CV. CATRA KHARISMA	1657/BAPT-PEM/22	7.984.000,00	
1021	CV. CATRA KHARISMA	1658/BAPT-PEM/22	9.544.000,00	
1022	CV. CATRA KHARISMA	1749/BAPT-PEM/22	7.155.000,00	
1023	CV. CATRA KHARISMA	1703/BAPT-PEM/22	8.184.000,00	
1024	CV. CATRA KHARISMA	1772/BAPT-PEM/22	5.611.000,00	
1025	CV. CATRA KHARISMA	1797/BAPT-PEM/22	7.514.000,00	
1026	CV. CATRA KHARISMA	1773/BAPT-PEM/22	8.857.000,00	
1027	CV. RAZZAQ KARYA TEKNIK	863/BAPT-PEM/22	9.953.000,00	
1028	CV. RAZZAQ KARYA TEKNIK	861/BAPT-PEM/22	9.661.000,00	
1029	CV. RAZZAQ KARYA TEKNIK	860/BAPT-PEM/22	9.647.000,00	
1030	CV. RAZZAQ KARYA TEKNIK	862/BAPT-PEM/22	8.479.000,00	
1031	CV. TAMBERS	1675/BAPT-PEM/22	9.652.000,00	
1032	CV. TAMBERS	1673/BAPT-PEM/22	9.782.000,00	
1033	CV. TAMBERS	1674/BAPT-PEM/22	9.965.000,00	
1034	CV. TAMBERS	1676/BAPT-PEM/22	9.388.000,00	
1035	CV. TAMBERS	1752/BAPT-PEM/22	9.884.000,00	
1036	CV. TAMBERS	1753/BAPT-PEM/22	9.553.000,00	
1037	CV. TAMBERS	1754/BAPT-PEM/22	9.115.000,00	
1038	CV. TAMBERS	1755/BAPT-PEM/22	9.145.000,00	
1039	CV. TAMBERS	1756/BAPT-PEM/22	9.500.000,00	
1040	CV. TAMBERS	1884/BAPT-PEM/22	9.6.9.000,00	
1041	CV. TAMBERS	1874/BAPT-PEM/22	9.994.000,00	
1042	CV. TAMBERS	1875/BAPT-PEM/22	9.977.000,00	
1043	CV. TAMBERS	1885/BAPT-PEM/22	9.578.000,00	
1044	CV. TAMBERS	1886/BAPT-PEM/22	9.955.000,00	
1045	CV. TAMBERS	1887/BAPT-PEM/22	9.972.000,00	
1046	CV. TAMBERS	1736/BAPT-PEM/22	7.078.000,00	
1047	CV. RENAQI PUTRA	688/BAPT-PEM/22	9.950.000,00	
1048	CV. RENAQI PUTRA	691/BAPT-PEM/22	7.743.000,00	
1049	CV. RENAQI PUTRA	199/BAPT-PEM/22	9.296.100,00	
1050	CV. RENAQI PUTRA	198/BAPT-PEM/22	9.408.300,00	

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
1051	CV. RENAQI PUTRA	689/BAPT-PEM/22	9.230.000,00	
1052	CV. RENAQI PUTRA	1258/BAPT-PEM/22	9.955.000,00	
1053	CV. RENAQI PUTRA	1259/BAPT-PEM/22	9.651.000,00	
1054	CV. RENAQI PUTRA	1520/BAPT-PEM/22	9.447.000,00	
1055	CV. RENAQI PUTRA	1521/BAPT-PEM/22	9.512.000,00	
1056	CV. RENAQI PUTRA	1522/BAPT-PEM/22	8.612.000,00	
1057	CV. PRATIWI DHUHAYU	1759/BAPT-PEM/22	9.530.000,00	
1058	CV. PRATIWI DHUHAYU	1652/BAPT-PEM/22	9.245.000,00	
1059	CV. PRATIWI DHUHAYU	1758/BAPT-PEM/22	9.812.000,00	
1060	CV. PRATIWI DHUHAYU	1757/BAPT-PEM/22	9.355.000,00	
1061	CV. PRATIWI DHUHAYU	1776/BAPT-PEM/22	9.970.000,00	
1062	CV. MITRA INTI SAUDARA	1502/BAPT-PEM/22	8.691.000,00	
1063	CV. MITRA INTI SAUDARA	1512/BAPT-PEM/22	8.410.000,00	
1064	CV. MITRA INTI SAUDARA	1624/BAPT-PEM/22	8.503.000,00	
1065	CV. MITRA INTI SAUDARA	1625/BAPT-PEM/22	8.417.000,00	
1066	CV. MITRA INTI SAUDARA	1626/BAPT-PEM/22	8.762.000,00	
1067	CV. MITRA INTI SAUDARA	1627/BAPT-PEM/22	7.625.000,00	
1068	CV. MITRA INTI SAUDARA	1628/BAPT-PEM/22	9.101.000,00	
1069	CV. MITRA INTI SAUDARA	1629/BAPT-PEM/22	8.835.000,00	
1070	CV. SRIKANDI UTAMA	880/BAPT-PEM/22	9.058.000,00	
1071	CV. SRIKANDI UTAMA	881/BAPT-PEM/22	9.074.000,00	
1072	CV. SRIKANDI UTAMA	882/BAPT-PEM/22	9.096.000,00	
1073	CV. SRIKANDI UTAMA	884/BAPT-PEM/22	8.970.000,00	
1074	CV. SRIKANDI UTAMA	885/BAPT-PEM/22	8.633.000,00	
1075	CV. SRIKANDI UTAMA	1084/BAPT-PEM/22	8.675.000,00	
1076	CV. SRIKANDI UTAMA	1085/BAPT-PEM/22	8.205.000,00	
1077	CV. SRIKANDI UTAMA	1086/BAPT-PEM/22	8.573.000,00	
1078	CV. SRIKANDI UTAMA	1240/BAPT-PEM/22	8.873.000,00	
1079	CV. SRIKANDI UTAMA	1241/BAPT-PEM/22	8.778.000,00	
1080	CV. SRIKANDI UTAMA	1242/BAPT-PEM/22	8.809.000,00	
1081	CV. SRIKANDI UTAMA	1496/BAPT-PEM/22	9.012.000,00	
1082	CV. SRIKANDI UTAMA	1497/BAPT-PEM/22	8.757.000,00	
1083	CV. SRIKANDI UTAMA	1498/BAPT-PEM/22	8.487.000,00	
1084	CV. SRIKANDI UTAMA	1822/BAPT-PEM/22	8.634.000,00	
1085	CV. SRIKANDI UTAMA	1821/BAPT-PEM/22	8.781.000,00	
1086	CV. ABAND RAYA	559/PRC/2022	22.194.700,00	
1087	CV. SRIKANDI UTAMA	739/PRC/2022	9.038.000,00	
1088	CV. CATRA KHARISMA	721/PRC/2022	59.376.000,00	
1089	CV. ABAND RAYA	639/PRC/2022	10.501.000,00	
1090	CV. CATRA KHARISMA	905/PRC/2022	22.511.000,00	
1091	KOPKAR TIRTA KURANJI	983/PRC/2022	9.762.500,00	
1092	CV. ABAND RAYA	982PRC/2022	5.472.000,00	
1093	CV. CATRA KHARISMA	1046/PRC/2022	8.125.000,00	
1094	KOPKAR TIRTA KURANJI	1088/PRC/2022	9.996.000,00	
1095	CV. CATRA KHARISMA	1118/PRC/2022	14.109.000,00	
1096	CV. CATRA KHARISMA	1296/PRC/2022	60.704.000,00	
1097	CV. ALTA PERSADA	1339/PRC/2022	71.138.000,00	
1098	CV. ADE PRATAMA	1362/PRC/2022	22.365.300,00	
1099	CV. ADE PRATAMA	1435/PRC/2022	9.788.000,00	
1100	CV. ADE PRATAMA	1433/PRC/2022	61.759.000,00	

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
1101	CV. ADE PRATAMA	1364/PRC/2022	74 753 000,00	
1102	CV. ADE PRATAMA	1434/PRC/2022	40 306 000,00	
1103	CV. ADE PRATAMA	1435/PRC/2022	40 895 000,00	
1104	CV. ADE PRATAMA	1437/PRC/2022	20 181 000,00	
1105	CV. ADE PRATAMA	1436/PRC/2022	8 626 000,00	
1106	CV. ADE PRATAMA	1413/PRC/2022	58 715 000,00	
1107	CV. ADE PRATAMA	1465/PRC/2022	8 074 000,00	
1108	CV. SATU - SATU	1439/PRC/2022	86 442 000,00	
1109	CV. SATU - SATU	1438/PRC/2022	96 678 000,00	
1110	CV. SATU - SATU	1440/PRC/2022	63 774 000,00	
1111	CV. CATRA KHARISMA	1422/PRC/2022	43 958 000,00	
1112	CV. ABAND RAYA	1444/PRC/2022	24 063 000,00	
1113	CV. ABAND RAYA	1445/PRC/2022	17 133 000,00	
1114	CV. ABAND RAYA	1446/PRC/2022	29 063 120,00	
1115	CV. ABDI TAMA	1459/PRC/2022	243 773 000,00	
1116	CV. ADE PRATAMA	1474/PRC/2022	45 668 000,00	
1117	CV. ADE PRATAMA	1476/PRC/2022	17 987 000,00	
1118	CV. ADE PRATAMA	1475/PRC/2022	15 042 000,00	
1119	CV. ADE PRATAMA	1473/PRC/2022	13 274 000,00	
1120	CV. ABAND RAYA	1517/PRC/2022	8 657 000,00	
1121	CV. ABAND RAYA	1516/PRC/2022	29 502 000,00	
1122	KOPKAR TIRTA KURANJI	1510/PRC/2022	15 334 000,00	
1123	KOPKAR TIRTA KURANJI	1509/PRC/2022	18 592 000,00	
1124	KOPKAR TIRTA KURANJI	1508/PRC/2022	15 467 000,00	
1125	CV. ADE PRATAMA	1528/PRC/2022	10 807 000,00	
1126	CV. ADE PRATAMA	1527/PRC/2022	70 219 000,00	
1127	CV. ADE PRATAMA	1543/PRC/2022	35 548 000,00	
1128	CV. ADE PRATAMA	1542/PRC/2022	52 224 000,00	
1129	CV. ADE PRATAMA	1550/PRC/2022	19 604 000,00	
1130	CV. ADE PRATAMA	1549/PRC/2022	18 347 000,00	
1131	CV. ADE PRATAMA	1551/PRC/2022	26 076 000,00	
1132	CV. CATRA KHARISMA	1563PRC/2022	34 242 000,00	
1133	CV. CATRA KHARISMA	1562/PRC/2022	14 732 000,00	
1134	CV. ABAND RAYA	1648/PRC/2022	15 032 000,00	
1135	CV. ABAND RAYA	1647/PRC/2022	15 623 000,00	
1136	CV. ABAND RAYA	1644/PRC/2022	16 554 000,00	
1137	CV. ABAND RAYA	1645/PRC/2022	17 547 000,00	
1138	CV. ABAND RAYA	1646/PRC/2022	14 678 000,00	
1139	CV. ADE PRATAMA	1643/PRC/2022	8 899 000,00	
1140	CV. CATRA KHARISMA	1663/PRC/2022	28 880 000,00	
1141	CV. CATRA KHARISMA	1661/PRC/2022	36 022 000,00	
1142	CV. CATRA KHARISMA	1662/PRC/2022	19 923 000,00	
1143	CV. ADE PRATAMA	1664/PRC/2022	54 769 000,00	
1144	CV. ABDI TAMA	1733/PRC/2022	66 208 000,00	
1145	CV. ABDI TAMA	1734/PRC/2022	65 271 000,00	
1146	CV. ABDI TAMA	1735/PRC/2022	65 303 000,00	
1147	CV. SATU - SATU	1763/PRC/2022	15 307 000,00	
1148	CV. SATU - SATU	1764/PRC/2022	13 883 000,00	
1149	CV. SATU - SATU	1760/PRC/2022	13 870 000,00	
1150	CV. SATU - SATU	1761/PRC/2022	20 896 000,00	

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
1151	CV. SATU - SATU	1762/PRC/2022	8.911.000,00	
1152	CV. RENAQI PUTRA	1765/PRC/2022	8.409.000,00	
1153	CV. ADE PRATAMA	1774/PRC/2022	15.468.000,00	
1154	CV. ADE PRATAMA	1747/PRC/2022	94.449.000,00	
1155	CV. ADE PRATAMA	1746/PRC/2022	34.740.000,00	
1156	CV. ADE PRATAMA	1745/PRC/2022	29.891.000,00	
1157	CV. CATRA KHARISMA	1775/PRC/2022	19.765.000,00	
1158	CV. CATRA KHARISMA	1731/PRC/2022	15.151.000,00	
1159	CV. CATRA KHARISMA	1700/PRC/2022	9.611.000,00	
1160	CV. CATRA KHARISMA	1693/PRC/2022	36.220.000,00	
1161	CV. SATU - SATU	1781/PRC/2022	11.110.000,00	
1162	CV. DUA PUTRA	1799/PRC/2022	68.300.000,00	
1163	CV. DUA PUTRA	1800/PRC/2022	1.752.690,00	
1164	CV. DUA PUTRA	1801/PRC/2022	3.949.000,00	
1165	CV. ADE PRATAMA	1798/PRC/2022	52.123.000,00	
1166	CV. ADE PRATAMA	1808/PRC/2022	10.015.000,00	
1167	CV. ADE PRATAMA	1809/PRC/2022	25.823.000,00	
1168	CV. ADE PRATAMA	1807/PRC/2022	23.031.000,00	
1169	CV. SRIKANDI UTAMA	1824/PRC/2022	9.858.000,00	
1170	CV. SRIKANDI UTAMA	1823/PRC/2022	9.931.000,00	
1171	CV. ADE PRATAMA	1810/PRC/2022	6.267.000,00	
1172	CV. ADE PRATAMA	1815/PRC/2022	24.325.000,00	
1173	CV. ADE PRATAMA	1811/PRC/2022	23.523.000,00	
1174	CV. ADE PRATAMA	1812/PRC/2022	39.471.000,00	
1175	CV. ADE PRATAMA	1834/PRC/2022	13.871.000,00	
1176	CV. ADE PRATAMA	1835/PRC/2022	10.578.000,00	
1177	CV. ADE PRATAMA	1814/PRC/2022	23.448.000,00	
1178	CV. ADE PRATAMA	1813/PRC/2022	24.258.000,00	
1179	CV. ABAND RAYA	1840/PRC/2022	14.457.000,00	
1180	CV. ABAND RAYA	1839/PRC/2022	88.264.980,00	
1181	CV. CATRA KHARISMA	1843/PRC/2022	32.562.000,00	
1182	CV. CATRA KHARISMA	1832/PRC/2022	12.870.000,00	
1183	CV. CATRA KHARISMA	1831/PRC/2022	13.740.000,00	
1184	CV. CATRA KHARISMA	1830/PRC/2022	16.848.000,00	
1185	CV. CATRA KHARISMA	1829/PRC/2022	10.098.000,00	
1186	CV. SRIKANDI UTAMA	1827/PRC/2022	7.971.000,00	
1187	CV. ABDI TAMA	1850/PRC/2022	40.642.000,00	
1188	KOPKAR TIRTA KURANJI	1852/PRC/2022	8.960.000,00	
1189	KOPKAR TIRTA KURANJI	1851/PRC/2022	10.283.000,00	
1190	KOPKAR TIRTA KURANJI	1853/PRC/2022	10.448.000,00	
1191	LUFARDO TRADE NUSANTARA	1857/PRC/2022	12.841.000,00	
1192	LUFARDO TRADE NUSANTARA	1858/PRC/2022	6.579.000,00	
1193	CV. CATRA KHARISMA	1860/PRC/2022	33.549.000,00	
1194	CV. CATRA KHARISMA	1861/PRC/2022	19.571.871,00	
1195	CV. ABAND RAYA	1868/PRC/2022	11.754.000,00	
1196	CV. ABAND RAYA	1872/PRC/2022	12.963.000,00	
1197	CV. ABAND RAYA	1869/PRC/2022	5.996.220,00	
1198	CV. ABAND RAYA	1870/PRC/2022	6.868.000,00	
1199	CV. ABAND RAYA	1871/PRC/2022	4.453.420,00	
1200	CV. ABAND RAYA	1845/PRC/2022	15.309.000,00	

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG
PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
1201	CV. ABAND RAYA	1844/PRC/2022	15 884 000,00	
1202	CV. ABAND RAYA	1848/PRC/2022	16 395. 000,00	
1203	CV. ABAND RAYA	1847/PRC/2022	15 267 000,00	
1204	CV. ABAND RAYA	1846/PRC/2022	15 420 000,00	
1205	CV. ABAND RAYA	1849/PRC/2022	15 024 000,00	
1206	CV. ABAND RAYA	1843/PRC/2022	15 379 000,00	
1207	CV. ABDI TAMA	1882/PRC/2022	102 [illegible] 200,00	
1208	KOPKAR TIRTA KURANJI	1889/PRC/2022	9 047 000,00	
1209	KOPKAR TIRTA KURANJI	1891/PRC/2022	10 357 000,00	
1210	KOPKAR TIRTA KURANJI	1890/PRC/2022	9 015 000,00	
1211	KOPKAR TIRTA KURANJI	1895/PRC/2022	10 440 000,00	
1212	KOPKAR TIRTA KURANJI	1894/PRC/2022	9 015 000,00	
1213	KOPKAR TIRTA KURANJI	1893/PRC/2022	9 971 000,00	
1214	KOPKAR TIRTA KURANJI	1892PRC/2022	9 959 000,00	
1215	CV. CATRA KHARISMA	1888/PRC/2022	8 917 000,00	
1216	CV. SATU - SATU	1940/PRC/2022	15 657 000,00	
1217	CV. SATU - SATU	1942/PRC/2022	30 437 000,00	
1218	CV. SATU - SATU	1941/PRC/2022	8 115 000,00	
1219	CV. ABAND RAYA	1938/PRC/2022	15 516 000,00	
1220	CV. ABAND RAYA	1939/PRC/2022	16 255 000,00	
1221	CV. ABAND RAYA	1937/PRC/2022	9 438 000,00	
1222	CV. ABAND RAYA	1936/PRC/2022	15 766 000,00	
1223	CV. MITRA INTI SAUDARA	1921/PRC/2022	11 233 000,00	
1224	CV. MITRA INTI SAUDARA	1922/PRC/2022	10 560 000,00	
1225	CV. MITRA INTI SAUDARA	1914/PRC/2022	10 418 000,00	
1226	CV. MITRA INTI SAUDARA	1918/PRC/2022	10 194 000,00	
1227	CV. MITRA INTI SAUDARA	1915/PRC/2022	10 085 000,00	
1228	CV. MITRA INTI SAUDARA	1916/PRC/2022	10 279 000,00	
1229	CV. MITRA INTI SAUDARA	1917/PRC/2022	9 434 000,00	
1230	CV. MITRA INTI SAUDARA	1913/PRC/2022	11 272 000,00	
1231	CV. FEBRIANO MITRA L	1924/PRC/2022	8 190 000,00	
1232	CV. PRATIWI DHUHAYU	1925/PRC/2022	10 812 000,00	
1233	CV. PRATIWI DHUHAYU	1926/PRC/2022	10 552 000,00	
1234	CV. PRATIWI DHUHAYU	1927/PRC/2022	10 246 000,00	
1235	CV. CATRA KHARISMA	1933/PRC/2022	11 322 462,00	
1236	CV. CATRA KHARISMA	1934/PRC/2022	15 002 000,00	
1237	CV. CATRA KHARISMA	1931/PRC/2022	12 383 000,00	
1238	CV. CATRA KHARISMA	1929/PRC/2022	5 067 000,00	
1239	CV. CATRA KHARISMA	1932/PRC/2022	8 615 000,00	
1240	KOPKAR TIRTA KURANJI	1967/PRC/2022	12 745 000,00	
1241	KOPKAR TIRTA KURANJI	1970/PRC/2022	10 113 000,00	
1242	KOPKAR TIRTA KURANJI	1968/PRC/2022	7 043 000,00	
1243	KOPKAR TIRTA KURANJI	1969/PRC/2022	24 737 000,00	
1244	KOPKAR TIRTA KURANJI	1966/PRC/2022	14 569 000,00	
1245	KOPKAR TIRTA KURANJI	1965/PRC/2022	28 877 000,00	
1246	KOPKAR TIRTA KURANJI	1964/PRC/2022	33 476 000,00	
1247	KOPKAR TIRTA KURANJI	60/PRC/2022	17 476 000,00	
1248	KOPKAR TIRTA KURANJI	59/PRC/2022	11 991 000,00	
1249	KOPKAR TIRTA KURANJI	61/PRC/2022	8 590 000,00	
1250	KOPKAR TIRTA KURANJI	58/PRC/2022	10 743 000,00	

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
1251	KOPKAR TIRTA KURANJI	35/PRC/2022	17 437 000,00	
1252	KOPKAR TIRTA KURANJI	34/PRC/2022	15 187 000,00	
1253	KOPKAR TIRTA KURANJI	33/PRC/2022	17 978 000,00	
1254	KOPKAR TIRTA KURANJI	31/PRC/2022	32 401 000,00	
1255	KOPKAR TIRTA KURANJI	30/PRC/2022	22 872 000,00	
1256	KOPKAR TIRTA KURANJI	29/PRC/2022	13 048 000,00	
1257	KOPKAR TIRTA KURANJI	13/PRC/2022	32 638 000,00	
1258	CV. ABAND RAYA	1962/PRC/2022	23 456 520,00	
1259	CV. ABAND RAYA	1963/PRC/2022	97 25 . 000,00	
1260	CV. ABAND RAYA	1958/PRC/2022	22 965 060,00	
1261	CV. ABAND RAYA	1959/PRC/2022	4 416 660,00	
1262	CV. ABAND RAYA	1960/PRC/2022	3 533 130,00	
1263	CV. ABAND RAYA	1961/PRC/2022	44 800 710,00	
1264	CV. ABAND RAYA	26/PRC/2022	47 020 710,00	
1265	CV. SATU - SATU	1948/PRC/2022	44 860 000,00	
1266	CV. SATU - SATU	1947/PRC/2022	113 700 000,00	
1267	CV. SATU - SATU	1945/PRC/2022	6 685 000,00	
1268	CV. SATU - SATU	1946/PRC/2022	47 695 000,00	
1269	CV. SATU - SATU	1944/PRC/2022	20 467 000,00	
1270	CV. SATU - SATU	1943/PRC/2022	17 923 000,00	
1271	CV. SATU - SATU	1950/PRC/2022	6 811 000,00	
1272	CV. SATU - SATU	1951/PRC/2022	11 152 000,00	
1273	CV. SATU - SATU	1949/PRC/2022	11 963 000,00	
1274	CV. ALTA PERSADA	72/PRC/2022	13 923 000,00	
1275	CV. ALTA PERSADA	75/PRC/2022	16 543 000,00	
1276	CV. ALTA PERSADA	73/PRC/2022	38 538 030,00	
1277	CV. ALTA PERSADA	74/PRC/2022	3 987 000,00	
1278	CV. ALTA PERSADA	71/PRC/2022	5 123 000,00	
1279	CV. ALTA PERSADA	76/PRC/2022	11 879 530,00	
1280	CV. ALTA PERSADA	45/PRC/2022	12 947 000,00	
1281	CV. ALTA PERSADA	44/PRC/2022	13 0 9 000,00	
1282	CV. ALTA PERSADA	45/PRC/2022	12 76 0 000,00	
1283	CV. ALTA PERSADA	46/PRC/2022	12 5 . 6 000,00	
1284	CV. ALTA PERSADA	47/PRC/2022	11 56 3 000,00	
1285	CV. ALTA PERSADA	42/PRC/2022	12 265 000,00	
1286	CV. PUJANGGA	1842/PRC/2022	8 884 000,00	
1287	CV. ABDI TAMA	64/PRC/2022	33 799 000,00	
1288	CV. ABDI TAMA	62/PRC/2022	40 459 000,00	
1289	CV. ABDI TAMA	63/PRC/2022	76 257 000,00	
1290	KOPKAR TIRTA KURANJI	77/PRC/2022	16 931 000,00	
1291	KOPKAR TIRTA KURANJI	78/PRC/2022	30 611 000,00	
1292	KOPKAR TIRTA KURANJI	81/PRC/2022	15 976 000,00	
1293	KOPKAR TIRTA KURANJI	80/PRC/2022	13 134 000,00	
1294	KOPKAR TIRTA KURANJI	79/PRC/2022	8 057 300,00	
1295	CV. ABAND RAYA	82/PRC/2022	41 938 320,00	
1296	CV. DUA PUTRA	87/PRC/2022	18 678 300,00	
1297	CV. DUA PUTRA	88/PRC/2022	8 160 300,00	
1298	CV. MITRA INTI SAUDARA	1920/PRC/2022	9 858 000,00	
1299	CV. MITRA INTI SAUDARA	1919/PRC/2022	9 . 72 000,00	
1300	CV. MITRA INTI SAUDARA	1911/PRC/2022	10 658 000,00	

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA KONTRAKTOR

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
1301	CV. MITRA INTI SAUDARA	1912/PRC/2022	10 602 000,00	
1302	CV. MITRA INTI SAUDARA	1952/PRC/2022	12 347 000,00	
1303	CV. CATRA KHARISMA	57/PRC/2022	9 378 000,00	
1304	CV. CATRA KHARISMA	41/PRC/2022	17 678 000,00	
1305	CV. CATRA KHARISMA	10/PRC/2022	16 487 000,00	
1306	CV. CATRA KHARISMA	9/PRC/2022	6 383 000,00	
1307	CV. CATRA KHARISMA	1928/PRC/2022	8 917 000,00	
1308	CV. PRATIWI DHUHAYU	54/PRC/2022	10 023 000,00	
1309	CV. PRATIWI DHUHAYU	56/PRC/2022	9 502 000,00	
1310	CV. PRATIWI DHUHAYU	53/PRC/2022	10 098 000,00	
1311	CV. PRATIWI DHUHAYU	55/PRC/2022	9 911 000,00	
1312	CV. PRATIWI DHUHAYU	52/PRC/2022	9 950 000,00	
1313	CV. PRATIWI DHUHAYU	51/PRC/2022	8 933 000,00	
1314	CV. PRATIWI DHUHAYU	48/PRC/2022	10 298 000,00	
1315	CV. PRATIWI DHUHAYU	49/PRC/2022	10 016 000,00	
1316	CV. PRATIWI DHUHAYU	50/PRC/2022	10 692 000,00	
1317	CV. ABAND RAYA	88/PRC/2022	844 017 804,00	
1318	CV. ABAND RAYA	91/PRC/2022	95 761 920,00	
1319	CV. ABAND RAYA	92/PRC/2022	287 645 062,00	
1320	CV. IAMKO KARYA	91A/PRC/2022	22 353 000,00	
TOTAL			32 771 134 929,90	22 128 524 279,00

PDAM KOTA PADANG

DAFTAR PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA SUPPLIER

PER 31 DESEMBER 2022 dan 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 30 Desember 2022	Per 30 Desember 2021
1	PT. Pasti Makmur Kencana	32U-3.SP/2021		11.990.000,00
2	CV. Riyanti Berjaya	37U-3.SP/2021		18.260.000,00
3	Kopkar Tirta Kuranji	38U-3.SP/2021		10.263.000,00
4	Kopkar Tirta Kuranji	39U-3.SP/2021		14.932.500,00
5	Kopkar Tirta Kuranji	40U-3.SP/2021		36.025.000,00
6	Kopkar Tirta Kuranji	41U-3.SP/2021		32.175.000,00
7	CV. Abdi Tama	42U-3.SP/2021		27.335.000,00
8	CV. Mutiara Teknik	43U-3.SP/2021		39.677.000,00
9	CV. Abdi Tama	52/SPK-PB/2021		150.480.000,00
10	CV. Simpang Paluang	63/SPK-PB/2021		156.849.000,00
11	CV. Ananda	68/SPK-PB/2021		68.046.000,00
12	CV. Adriandra Putra	69/SPK-PB/2021		44.891.000,00
13	CV. Mitra Inti Saudara	72/SPK-PB/2021		84.684.600,00
14	CV. Adriandra Putra	73/SPK-PB/2021		25.349.500,00
15	CV. Mutiara Teknik	76/SPK-PB/2021		72.765.000,00
16	CV. Mentari	77/SPK-PB/2021		84.573.500,00
17	CV. Surya M. Gemilang	78/SPK-PB/2021		37.004.000,00
18	CV. Bumi Jaya	79/SPK-PB/2021		22.176.000,00
19	CV. Azka Jaya Prakoso	32/S.PERJ-PB/2021		554.180.000,00
20	CV. Abdi Tama	39/S.PERJ-PB/2021		215.787.000,00
21	CV. Bola Dunia	47/S.PERJ-PB/2021		226.380.000,00

PDAM KOTA PADANG

DAFTAR PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA SUPPLIER

PER 31 DESEMBER 2022 dan 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 30 Desember 2022	Per 30 Desember 2021
22	Kopkar Tirta Kuranji	51/S.PERJ-PB/2021		269.830.000,00
23	CV. Mutiara Teknik	53/S.PERJ-PB/2021		97.515.000,00
24	CV. Ilham Jaya Pratama	55/S.PERJ-PB/2021		306.709.700,00
25	CV. Cemara	62/SPK - PB/2021	117.660.000,00	
26	CV. Cemara	65/SPK - PB/2021	90.243.000,00	
27	CV. Bola Dunia	37/S.Perj-PB/2022	909.045.000,00	
28	CV. Tis Inovasi Sakti	48/S.Perj-PB/2022	306.082.000,00	
29	Kopkar Tirta Kuranji	19/SPK-PB/2022	70.041.000,00	
30	PT. Protech Automation Solution	26/SPK-PB/2022	152.070.000,00	
31	CV. Vibri Kencana	34/SPK-PB/2022	74.370.000,00	
32	Kopkar Tirta Kuranji	45/SPK-PB/2022	145.654.000,00	
33	CV. Simpang Paluang	46/SPK-PB/2022	147.752.000,00	
34	PT. Jaya Maimi Medical	47/SPK-PB/2022	79.254.000,00	
35	CV. Reyna's	48/SPK-PB/2022	61.050.000,00	
36	Kopkar Tirta Kuranji	49/SPK-PB/2022	162.648.000,00	
37	CV. Wagra Multindo	51/SPK-PB/2022	66.156.000,00	
38	PT. Pasti Makmur Kencana	52/SPK-PB/2022	64.380.000,00	
39	CV. Visigraf	53/SPK-PB/2022	56.610.000,00	
40	CV. Razzaq Karya Teknik	19/U-3.SP/2022	15.151.000,00	
41	CV. Catra Kharisma	20/U-3 SP/2022	30.303.000,00	
42	CV. Abdi Tama	34/U-3 SP/2022	43.179.000,00	

PDAM KOTA PADANG

DAFTAR PENUNDAAN PEMBAYARAN KEPADA SUPPLIER

PER 31 DESEMBER 2022 dan 2021

No.	Nama Rekanan	Keterangan	Per 30 Desember 2022	Per 30 Desember 2021
43	CV. Abdi Tama	35/U-3.SP/2022	19.203.000,00	
44	CV. Abdi Tama	36/U-3.SP/2022	15.151.000,00	
45	Kopkar Tirta Kuranji	38/U-3.SP/2022	20.424.000,00	
46	Kopkar Tirta Kuranji	39/U-3.SP/2022	14.818.000,00	
47	Kopkar Tirta Kuranji	40/U-3.SP/2022	45.510.000,00	
48	CV. Mitra Inti Saudara	41/U-3.SP/2022	46.453.000,00	
49	CV. Wagra Multindo	42/U-3.SP/2022	23.365.000,00	
TOTAL			2.776.572.000,00	2.607.877.800,00

PENYISIHAN PIUTANG REKENING AIR

METODE RATA-RATA

NO	KETERANGAN	TAHUN			RATA-RATA
		2020	2021	2022	
A.	*Piutang ,tdd :*				
1	Saldo Piutang Tahun Lalu	26.665.529.050	32.607.340.900	35.842.387.900	31.705.085.950
2	DRD Jan - Nov Tahun Berjalan	142.750.477.600	153.089.124.700	165.407.565.200	153.749.055.833
	Total A = (1) + (2)	*169.416.006.650*	*185.696.465.600*	*201.249.953.100*	*185.454.141.783*
B.	Piutang Tertagih (LPP Jan-Des)	*149.508.710.350*	*163.783.632.655*	*174.665.716.489*	*162.652.686.498*
	- persentase Piutang Tertagih (B/A x 100)	*88,25*	*88,20*	*86,79*	*87,75*
C.	*Piutang Tak Tertagih = (A - B)*	*19.907.296.300*	*21.912.832.945*	*26.584.236.611*	*22.801.455.285*
	- persentase Piutang Tak Tertagih (C/A x 100)	*11,75*	*11,80*	*13,21*	*12,25*

- persentase penyisihan piutang berdasarkan metode rata-rata (3 th terakhir)	***12,25%***
- total penyisihan dari total DSPL = 12,25% X Rp. 41.090.600.650,-	*5.033.598.579,63*
- akumulasi Penyisihan terakhir	*4.050.189.832,70*
Biaya Penyisihan Piutang Rekening Air	***983.408.746,93***

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

INSTALASI SUMBER AIR DALAM PENYELESAIAN

PER 31 DESEMBER 2022

No	Pekerjaan	Lokasi	No.Kontrak	Nilai Kontrak	Pelaksana	Progres Fisik	Nilai Progress	Nilai Pengakuan
1	Pekerjaan Perbaikan Pipa Transmisi Jalur 1 & 2 DN 400 mm yang Putus	IPA Palukahan	STK Produksi (89)	844.017.804,00	CV. Aband Raya	70%	844.017.804,00	844.017.804,00
			0245/BPPB/11/2022	583.077.168,20			583.077.168,20	583.077.168,20
			1272/BPPB/12/2022	140.481.528,00			140.481.528,00	140.481.528,00
			1273/BPPB/12/2022	129.092.050,00			129.092.050,00	129.092.050,00
Jumlah								1.696.668.550,20

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

INSTALASI PENGOLAHAN DALAM PENYELESAIAN

PER 31 DESEMBER 2022

No	Pekerjaan	Lokasi	No.Kontrak	Nilai Kontrak	Pelaksana	Progres Fisik	Nilai Progress	Nilai Pengakuan
1	Pek. Optimalisasi IPA Guo Kuranji	IPA Guo Kuranji (Sisa Pekerjaan)	07/S.Perj-PK/2021	1.968.238.458,00	PT. Vanesa Citra Nusantara	75%	538.729.620,00 927.790.380,00	538.729.620 927.790.380 501.718.458
2	Automasi Filter No.11	IPA Gunung Pangilun	23/SPK-PK/2022	63.425.000,00	CV. Abdi Tama	5%	3.171.250,00	3.171.250
Jumlah								1.971.409.708,00

PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG

INSTALASI TRANDIST DALAM PENYELESAIAN

PER 31 DESEMBER 2022

No	Pekerjaan	Lokasi	No.Kontrak	Nilai Kontrak	Pelaksana	Progres Fisik	Nilai Progress	Nilai Pengakuan
1	Pemas. Jar. DN 200 HDPE	Simp. 3 Gn. Sariak Jl. Rimbo Tarok	06/S Perj-PK/2021	1.203.384.600,00	CV. Abdi Tama	75,40%	907.351.988	907.351.988,00
			0506/BPPB/XI-2021	1.728.661.550,00				1.728.661.550,00
			0002/BPPB/III/2022	33.076.450,00				33.076.450,00
			0506A/BPPB/XI-2021	23.571.075,00				23.571.075,00
			0506B/BPPB/XI-2021	31.168.800,00				31.168.800,00
2	Pengadaan dan Pemas. Jar. Pipa DN 200, 150, 100 mm HDPE	Kampung Baru – Jln. Raya Ampang, Jln. Stn. Syahrir Komp Jondul Rawang, Jln. M. Hatta – Jln. Durian Tarung, Jln. Sungai Balang & Jln. Raya By Pass Lubuk Begalung	04/S Perj-PK/2022	3.224.954.000,00	CV. Vibri Kencana	82%		2.644.462.280,00
3	Pemas. Jar. DN 250, 200 HDPE	Jln. Damar (Simp. Jln. Ahmad Yani) Sampai Jln. Pemuda (Simp. Jln. M Yamin)	06/S Perj-PK/2022	452.647.000,00	CV. Sakti Karya	64%	135.794.100	153.899.980,00
		(Uang Muka)	V1222/BPPB/0021	135.794.100,00				135.794.100,00
			0693/BPPB/II/2022	169.785.000,00				169.785.000,00
			0023/BPPB/12/2022	219.579.260,00				219.579.260,00
			0977/BPPB/12/2022	172.170.390,00				172.170.390,00
		(Retur Barang)	R05/BAPB/12/22	33.473.200,00				(33.473.200,00)
4	Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa DN 200 mm HDPE	Ulu Gadut Simp. Jln. Merpati - Simp. Komp. Rindang Alam, Jln Raya Kuranji	07/S Perj-PK/2022	2.493.193.650,00	CV. Aband Raya	85%		2.493.193.650,00
Jumlah								8.679.241.323,00

	URAIAN	REKAPITULASI AKTIVA TETAP TAHUN 2022			
		HP	AKUM PENYUSUTAN PER 31 DESEMBER 2022	BIAYA PENYUSUTAN TAHUN 2022	NILAI BUKU PER 31 DESEMBER 2022
31.01.10	Tanah Dan Hak Tanah	4.379.441.987,16	-	-	4.379.441.987,16
31.01.11	Tanah-Intake Tanah Taban	77.199.000,00	-	-	77.199.000,00
31.01.12	Tanah-IPA Bungus	151.000.000,00	-	-	151.000.000,00
31.01.13	Tanah-Intake Sikayan Balumuik	35.020.000,00	-	-	35.020.000,00
31.01.14	Tanah-IPA Lubuk Peraku	1.192.000.000,00	-	-	1.192.000.000,00
31.01.15	Tanah-IPA Tanah Taban	2.050.931.250,00	-	-	2.050.931.250,00
31.01.16	Tanah-IPA Lubuk Peraku	280.405.000,00	-	-	280.405.000,00
31.01.20	Penyempurnaan Tanah	6.018.750,00	-	-	6.018.750,00
	Sub Jumlah.....1	**8.172.015.987,16**	**-**	**-**	**8.172.015.987,16**
31.02.10	Bangunan dan Perbaikannya	12.501.678.106,61	7.546.670.131,51	583.166.992,68	4.955.007.975,10
31.02.11	Pengecatan Bangunan Sumber	102.698.200,00	102.698.200,00	-	-
31.02.20	Reservoir Penampungan Air	7.451.580.158,71	7.416.276.308,16	10.451.602,90	35.303.850,55
31.02.30	Danau,Sungai dan Sumber Air Lainnya	1.228.304.900,00	1.139.449.856,25	18.706.325,00	88.855.043,75
31.02.50	Sumur - Sumur	18.975.000,00	18.975.000,00	-	-
31.02.60	Pipa Supply Utama	1.156.598.335,66	1.156.598.335,66	-	-
31.02.70	Peralatan Pompa Sumber Air	1.803.973.950,00	1.701.667.175,00	36.920.616,69	102.306.775,00
31.02.90	Instalasi Sumber Lainnya	79.125.694,40	79.125.694,40	-	-
	Sub Jumlah.....2	**24.342.934.345,38**	**19.161.460.700,98**	**649.245.537,27**	**5.181.473.644,40**
31.03.10	Bangunan dan Perbaikannya	22.868.357.916,57	8.974.616.586,36	1.130.768.252,50	13.893.741.330,21
31.03.20	Pembangkit Tenaga Listrik	3.366.087.979,03	3.366.087.979,03		
31.03.30	Peralatan Pompa	5.092.136.083,25	4.126.246.046,79	204.979.506,25	965.890.036,46
31.03.40	Tangki Solar	125.533.113,00	92.466.870,97	3.513.170,97	33.066.242,03
31.03.90	Instalasi Pompa Lainnya	369.876.100,00	369.876.100,00	-	-
	Sub Jumlah.....3	**31.821.991.191,85**	**16.929.293.583,15**	**1.339.260.929,72**	**14.892.697.608,70**
31.04.10	Bangunan dan Perbaikannya	72.308.168.273,32	29.617.710.884,52	2.751.295.871,41	42.690.457.388,80
31.04.11	Pengecatan Bangunan Pengolahan	162.904.500,00	162.904.500,00	-	-
31.04.20	Alat - Alat Pengolahan Air	6.449.164.822,68	5.562.343.797,16	269.268.259,76	886.821.025,52
31.04.30	Reservoir/Penampungan Air	343.679.161,00	343.679.161,00	-	-
31.04.40	Meter Induk Dan Bangunannya	2.339.056.868,00	2.268.947.595,08	89.790.068,52	70.109.272,92
31.04.80	Taman Pengolahan	531.168.000,00	531.168.000,00	-	-
31.04.90	Instalasi Pengolahan Air Lainnya	2.580.534.587,18	1.931.648.706,26	92.023.032,67	648.885.880,92
	Sub Jumlah.....4	**84.714.676.212,18**	**40.418.402.644,02**	**3.202.377.232,36**	**44.296.273.568,16**
	Biaya Penyusutan Pengolahan			**4.541.638.162,08**	
31.05.10	Bangunan dan Perbaikannya	249.202.225,05	221.577.955,78	4.432.613,00	27.624.269,27
31.05.20	Reservoir,Tandon,dan Menara Air	265.472.892,00	265.472.892,00	-	-
31.05.30	Pipa Transmisi dan Distribusi	125.236.758.178,42	95.713.444.438,02	6.714.536.857,14	29.523.313.740,40
31.05.40	Pipa Dinas	164.135.023.609,36	105.750.842.700,25	13.106.889.375,33	58.384.180.909,10
31.05.50	Meter Air Yang Terpasang	30.044.485.123,74	30.044.485.123,74	-	-
31.05.60	Leding Umum	442.934.891,38	442.934.891,38	-	

	URAIAN	REKAPITULASI AKTIVA TETAP TAHUN 2022			
		HP	AKUM PENYUSUTAN PER 31 DESEMBER 2022	BIAYA PENYUSUTAN TAHUN 2022	NILAI BUKU PER 31 DESEMBER 2022
31.05.70	Saluran Air Pemadam Kebakaran	3.285.727,00	3.285.727,00	-	-
31.05.80	Jembatan Pipa	7.688.289.363,55	7.172.633.233,45	309.753.006,82	515.656.130,10
31.05.90	Instalansi Trandis Lainnya	9.124.340.295,28	6.399.155.055,96	696.508.123,44	2.725.185.239,32
	Sub Jumlah.....5	**337.189.792.305,78**	**246.013.832.017,58**	**20.832.119.975,72**	**91.175.960.288,19**
31.06.10	Bangunan Kantor	13.220.596.521,50	7.174.758.138,42	635.913.994,81	6.045.838.383,08
31.06.30	Bangunan Gudang Peralatan	4.683.856.683,53	3.896.339.998,11	65.509.185,00	787.516.685,42
31.06.40	Bangunan Bengkel	24.745.600,00	24.745.600,00	-	-
31.06.50	Bangunan Mushalla	221.782.300,00	179.009.057,08	11.089.115,00	42.773.242,92
31.06.60	Pengecatan Bangunan /Gedung	67.796.300,00	67.796.300,00	-	-
31.06.80	Taman	22.908.600,00	22.908.600,00	-	-
31.06.90	Bangunan Rumah Dinas	1.345.451.256,58	1.074.502.915,91	64.446.045,08	270.948.340,67
	Sub Jumlah.....6	19.587.137.261,61	12.440.060.609,52	776.958.339,89	7.147.076.652,09
31.07.10	Alat - Alat Pergudangan	30.817.600,00	30.817.600,00	-	-
31.07.20	Alat - Alat Laboratorium	2.512.585.923,00	2.181.497.798,00	116.663.656,25	331.088.125,00
31.07.30	Alat - Alat Telekomunikasi	2.222.394.799,00	1.852.150.296,92	197.820.425,00	370.244.502,08
31.07.40	Alat - Alat Berat	295.900.000,00	295.900.000,00	-	-
31.07.50	Alat - Alat Bengkel	212.220.520,00	128.853.857,50	15.002.762,50	83.366.662,50
31.07.60	Alat - Alat Musik	254.108.800,00	254.108.800,00	-	-
31.07.70	Alat - Alat Distribusi	3.743.570.616,00	2.429.490.319,00	472.716.819,00	1.314.080.297,00
31.07.90	Rupa2 Alat2 dan Perleng Lainnya	1.859.485.675,00	1.265.204.268,75	92.949.046,88	594.281.406,25
	Sub Jumlah.....7	**11.131.083.933,00**	**8.438.022.940,17**	**895.152.709,62**	**2.693.060.992,83**
31.08.10	Kendaraan Penumpang	473.522.700,00	473.291.470,83	693.687,50	231.229,17
31.08.20	Kendaraan Angkut Barang	170.400.000,00	170.400.000,00	5.325.000,00	-
31.08.30	Kendaraan Tanki Air	586.950.000,00	586.950.000,00	-	-
31.08.90	Kendaraan Roda Dua	101.950.000,00	101.950.000,00	-	-
	Sub Jumlah.....8	**1.332.822.700,00**	**1.332.591.470,83**	**6.018.687,50**	**231.229,17**
31.09.11	Meubelair Kayu/ Pelastik	3.220.812.271,00	2.963.307.750,15	113.606.589,31	257.504.520,85
31.09.12	Meubelair Logam	897.795.486,33	781.722.904,25	24.554.771,67	116.072.582,08
31.09.20	Mesin-Mesin Kantor	9.332.499.260,00	8.384.569.869,38	476.989.062,50	947.929.390,62
31.09.30	Inventaris Humas	133.648.500,00	117.414.750,00	3.746.250,00	16.233.750,00
31.09.40	Inventaris Rumah Dinas	1.107.735.530,00	1.107.735.530,00	-	-
31.09.90	Rupa2 Inventaris Lainnya	3.897.039.386,00	3.097.145.751,42	215.644.991,30	799.893.634,58
	Sub Jumlah.....9	**18.589.530.433,33**	**16.451.896.555,19**	**834.541.664,78**	**2.137.633.878,14**
	Biaya Penyusutan Non Pabrik Air			2.512.671.401,79	
	TOTAL	536.881.984.370,29	361.185.560.521,45	28.535.675.076,86	175.696.423.848,84

psm

Perusahaan Umum Daerah
Padang Sejahtera Mandiri

transpadang

PARKIRKU

LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2022

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PADANG SEJAHTERA MANDIRI
Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2022

URAIAN	31 Desember 2022	30 April 2022
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	2.023.446.848	599.932.429
Piutang Usaha	135.257.701	135.257.701
Piutang Direksi	61.823.140	61.823.140
Piutang Pegawai	450.000	-
Piutang Pendapatan	181.259.199	1.469.716.391
Uang Muka	410.139.834	395.513.780
Talangan Dana	95.167.500	95.167.500
TOTAL ASET Lancar	**2.907.544.222**	**2.757.410.941**
ASET TETAP		
Aset Tetap	1.008.779.200	876.837.000
Aset Tetap Lainnya	-	2.300.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(405.588.697)	(314.795.365)
TOTAL ASET Tetap	**603.190.503**	**2.862.041.635**
TOTAL ASET	**3.510.734.726**	**5.619.452.576**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Usaha	2.044.517.477	1.795.441.262
Utang Gaji	785.221.681	1.967.517.106
Utang Pajak	172.776.986	241.961.752
Utang Lain-lain	505.068.014	728.710.403
Utang Bank	-	1.442.730.942
TOTAL LIABILITAS	**3.507.584.158**	**6.176.361.464**
EKUITAS		
Modal Awal	5.000.000.000	5.000.000.000
Laba (Rugi) Bersih Periode Desember 2022	(377.431.406)	(561.730.450)
Laba (Rugi) Bersih Periode Lalu	(4.619.418.027)	(4.995.178.439)
TOTAL EKUITAS	**3.150.567**	**(556.908.888)**
TOTAL PASIVA	**3.510.734.726**	**5.619.452.576**

Padang, 03 Januari 2023
PERUMDA PADANG SEJAHTERA MANDIRI

ILHAM ULTA PERKASA, S.E
Direktur Umum

LAPORAN LABA RUGI KOMPERHENSIF
PERUMDA PADANG SEJAHTERA MANDIRI
PERIODE TAHUN 2022

	2022
Pendapatan Tiket Trans Padang	5.783.348.186
PSO (Subsidi)	17.270.682.047
Pendapatan Iklan	105.607.100
Pendapatan Tiket Pantai Air Manis	2.044.679.668
Pendapatan Usaha Parkir Pantai Air Manis	238.360.000
Pendapatan Usaha Parkir Pasar Raya	432.900.001
Total Pendapatan	**25.875.577.002**
Beban-Beban	
Beban Langsung	
Beban Jasa Operator Koridor 1	8.859.547.954
Beban Jasa Operator Koridor 4	4.717.347.108
Beban Jasa Operator Koridor 5	3.556.633.086
Beban Jasa Operator Koridor 6	60.235.123
Beban Gaji	5.682.542.621
Beban BPJS	424.147.550
Total Beban Langsung	**23.300.453.442**
Beban Tidak Langsung	
Beban Sewa Kendaraan	488.800.000
Beban THR	307.162.922
Beban Konsumsi	17.387.450
Beban Koordinasi	68.588.000
Beban Perjalanan Dinas	96.964.269
Beban Listrik, Internet dan Telepon	82.149.918
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	75.207.100
Beban Bank	75.923.488
Beban Operasional	116.166.630
Beban Promosi, Iklan dan Media	80.610.750
Beban Umum dan Administrasi	97.952.094
Beban Penyusutan	127.797.955
Beban Jasa	78.634.762
Beban Pemeliharaan Halte	175.741.000
Beban BBM dan Transportasi	79.792.410
Beban Makan dan Minum Rapat	55.309.985
Beban Alat Pembayaran Non Tunai	90.000.000
Beban Persampahan	14.700.000
Beban Peralatan (Alat Kerja)	3.784.500
Beban Sewa Lahan Dinas Perdagangan	48.000.000
Beban Pelatihan & Pengembangan Pegawai	10.801.000
Beban Pakaian Dinas Pegawai Operasional	65.600.000
Beban Operasional Iklan	16.384.000
Beban Sewa Kantor	30.000.000
Beban Pengadaan GPS	59.400.000
Beban Aplikasi Berbasis Android	149.961.000
Beban Lain-lain	105.872.575
Total Beban Tidak Langsung	**2.618.691.808**
Total Beban	**25.919.145.250**

LAPORAN LABA RUGI KOMPERHENSIF
PERUMDA PADANG SEJAHTERA MANDIRI
PERIODE TAHUN 2022

Pendapatan Lainnya	
Pendapatan Bunga	4.856.810
Total Pendapatan Lainnya	**4.856.810**
Laba Rugi Sebelum Pajak	(38.711.439)
Beban Pajak	
Pajak Daerah (Hiburan) Pantai Air Manis	204.467.967
Pajak Daerah (Parkir) Pantai Air Manis	47.672.000
Pajak Daerah (Parkir) Pasar Raya	86.580.000
Total Beban Pajak	**338.719.967**
Laba (Rugi) Setelah Pajak	**(377.431.406)**

Padang, 03 Januari 2023
PERUMDA PADANG SEJAHTERA MANDIRI

ILHAM ULTA PERKASA, S.E
Direktur Umum

PERUMDA PADANG SEJAHTERA MANDIRI
PERUBAHAN MODAL
PERIODE 2022

	Modal saham	Saldo laba	Total ekuitas
Saldo 30 April 2022	**5.000.000.000**	**(5.556.908.888)**	**(556.908.888)**
Laba (Rugi) April - Desember	-	560.059.456	560.059.456
Saldo 31 Desember 2022	**5.000.000.000**	**(4.996.849.433)**	**3.150.567**

Padang, 03 Januari 2023
PERUMDA PADANG SEJAHTERA MANDIRI

ILHAM ULTA PERKASA, S.E
Direktur Umum

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PADANG SEJAHTERA MANDIRI
Laporan Arus Kas
Pada Periode Desember 2022

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Saldo Laba	560.059.456
Penyesuaian untuk	
Penyusutan aset tetap	90.793.332
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan modal kerja	**650.852.788**
Perubahan dalam modal kerja:	
Piutang Pegawai	450.000
Piutang Pendapatan	(1.288.457.191)
Uang Muka	14.626.054
Utang Usaha	(249.076.215)
Utang Gaji	1.182.295.425
Utang Pajak	69.184.766
Utang Lain-lain	223.642.389
Total perubahan modal kerja	(47.334.773)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**698.187.561**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian Aset Tetap	2.168.057.800
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**2.168.057.800**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Utang Bank	(1.442.730.942)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**(1.442.730.942)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	**1.423.514.419**
SALDO KAS 30 NOVEMBER	**599.932.429**
SALDO KAS 31 DESEMBER	**2.023.446.848**

Padang, 03 Januari 2023
PERUMDA PADANG SEJAHTERA MANDIRI

ILHAM ULTA PERKASA, S.E
Direktur Umum

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PADANG SEJAHTERA MANDIRI
Laporan Arus Kas
Pada Periode Desember 2022

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Saldo Laba	560.059.456
Penyesuaian untuk	
Penyusutan aset tetap	90.793.332
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan modal kerja	**650.852.788**
Perubahan dalam modal kerja:	
Piutang Pegawai	450.000
Piutang Pendapatan	(1.288.457.191)
Uang Muka	14.626.054
Utang Usaha	(249.076.215)
Utang Gaji	1.182.295.425
Utang Pajak	69.184.766
Utang Lain-lain	223.642.389
Total perubahan modal kerja	(47.334.773)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**698.187.561**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian Aset Tetap	2.168.057.800
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**2.168.057.800**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Utang Bank	(1.442.730.942)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**(1.442.730.942)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	**1.423.514.419**
SALDO KAS 30 NOVEMBER	**599.932.429**
SALDO KAS 31 DESEMBER	**2.023.446.848**

Padang, 03 Januari 2023
PERUMDA PADANG SEJAHTERA MANDIRI

ILHAM ULTA PERKASA, S.E
Direktur Umum